



PT MEGA CORPORA

Laporan Tahunan

2023

Daftar Isi

Struktur Kepemilikan Saham Mega Corpora	1
Laporan Dewan Komisaris	2
Laporan Direksi	5
Visi dan Misi	13
Susunan Pengurus	14

Lampiran

Laporan Keuangan Konsolidasi Mega Corpora

Laporan Keuangan Anak Perusahaan

- **Bank Mega Tbk.**
- **Allo Bank Indonesia Tbk**
- **Bank Mega Syariah**
- **Mega Central Finance**
- **Mega Finance**
- **Mega Auto Finance**
- **Asuransi Umum Mega**
- **PFI Mega Life Insurance**
- **Mega Capital Sekuritas**
- **Mega Asset Management**
- **Bank Sulteng**
- **Bank Sulut Go**

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM MEGA CORPORA

Per 31 Desember 2023

PT. MEGA CORPORA - PT. CT Corpore : 99,99% - PT. Para Rekan Investama : 0,01%	PT. BANK MEGA TBK - PT. Mega Corpore : 66,02% - Public : 41,98%
	PT. BANK MEGA SYARIAH - PT. Mega Corpore : 99,99% - PT. Para Rekan Investama : 0,01%
	PT. ALLO BANK INDONESIA TBK - PT. Mega Corpore : 60,88% - PT. Para Rekan Investama : 39,12%
	PT. ASURANSI UMUM MEGA - PT. Mega Corpore : 99,99% - PT. Para Rekan Investama : 0,01%
	PT. PFI Mega Life Indonesia (dahulu Asuransi Jaya Mega Indonesia) - PT. Mega Corpore : 51,00% - Prudo Life Insurance : 49,00%
	PT. MEGA CAPITAL SECURITIES - PT. Mega Corpore : 99,99% - PT. Para Rekan Investama : 0,01%
	PT. MEGA ASSET MANAGEMENT - PT. Mega Corpore : 99,99% - PT. Mega Finance : 0,01%
	PT. MEGA CENTRAL FINANCE - PT. Mega Corpore : 57,50% - Partners : 42,50%
	PT. MEGA AUTO FINANCE - PT. Mega Corpore : 50,00% - Partners : 50,00%
	PT. MEGA FINANCE - PT. Mega Corpore : 93,56% - Chairul Tanjung : 6,43%
	PT BANK SalutGo - PT. Mega Corpore : 24,82% - Partners : 75,18%
	PT BANK SULTENG - PT. Mega Corpore : 24,90% - Partners : 75,10%
	PT SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL - PT. Mega Corpore : 99,99% - PT. CT Corpore : 0,01%
	PT. BANK SYARIAH BUXOPIN - PT. Mega Capital Securities : 1,98% - Partners : 98,02%
	PT. MEGA CAPITAL INVESTAMA - PT. Mega Capital Securities : 99,99% - PT. Mega Finance : 0,01%

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

TINJAUAN UMUM PEREKONOMIAN GLOBAL DAN INDONESIA

Secara umum pada tahun 2023 situasi ekonomi global masih mengalami tekanan dan ketidakpastian yang dipicu oleh dinamika di negara-negara maju yang berdampak kepada kondisi global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal dan tergerusnya excess saving yang membayangi pelemahan ekonomi. Di sisi lain China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca Covid 19 dan Eropa bergulat dengan peningkatan deficit fiskal dan inflasi yang tinggi. Situasi ketidak pastian ekonomi diperburuk oleh kondisi geopolitik yang masih bergejolak sebagai akibat dari perang di Ukraina dan Timur Tengah dan kekeringan akibat El Nino yang melanda kawasan Asia sehingga mengharuskan negara-negara tersebut untuk memastikan pasokan dan ketahanan pangan untuk menekan inflasi.

Indonesia masih termasuk sebagai negara yang mencatatkan kinerja pertumbuhan ekonomi yang tertinggi di ASEAN dan di lingkungan G20 dengan tingkat pertumbuhan 5,05%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama didorong oleh tingkat konsumsi domestik yang stabil dan kinerja positif perdagangan internasional sepanjang tahun 2023. Inflasi terjaga dalam kisaran rendah karena pemerintah mampu menjaga supply dan distribusi kebutuhan pangan dan energi nasional. Kondisi ini menjadikan perusahaan-perusahaan dalam sektor jasa keuangan di Indonesia tetap resilien.

KINERJA MEGA CORPORA TAHUN 2023

Sejalan dengan kondisi sektor jasa keuangan Indonesia yang tetap resilien, Mega Corpora berhasil membukukan laba bersih yang cukup baik selama tahun 2023 walaupun laba bersih tersebut mengalami penurunan sebesar Rp 0,20 trillun dari Rp 5,0 trillun pada tahun 2022 menjadi Rp 4,8 trillun pada tahun 2023. Demikian juga jumlah aktiva menurun sebesar Rp 7,7 trillun dari Rp 180,3 triliun pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp 172,6 trillun pada tanggal 31 Desember 2023.

Penurunan laba dan jumlah aktiva terutama disebabkan oleh turunnya jumlah kredit yang diberikan serta naiknya cost of fund sebagai akibat dari perselangan suku bunga yang semakin tajam dalam memperoleh dana masyarakat di perbankan nasional. Sejalan dengan penurunan kredit yang diberikan, direksi entitas anak di bidang perbankan telah mengambil langkah-langkah untuk menurunkan simpanan dana yang memiliki suku bunga tinggi seperti deposito berjangka.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Peran Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan, memberikan nasihat serta saran kepada Direksi terkait implementasi bisnis dan strategi serta tata kelola.

Sepanjang tahun 2023, pokok-pokok pengawasan yang dilakukan antara lain:

1. Memastikan bahwa profil risiko dan kualitas penerapan manajemen risiko terintegrasi dari konglomerasi keuangan Mega Corpora telah disajikan dan dihitung berdasarkan parameter dan pengukuran risiko yang relevan dan konsisten serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi bisnis. Berdasarkan kajian terhadap profil risiko terintegrasi yang meliputi 10 aspek risiko sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dapat disimpulkan bahwa profil risiko terintegrasi adalah cukup baik.

Di samping pengawasan terhadap profil risiko terintegrasi dari Mega Corpora, Dewan Komisaris juga memonitor hasil pembahasan tata kelola terintegrasi yang menurut Dewan Komisaris berjalan dengan baik.

2. Memonitor pencapaian kinerja dan pelaksanaan strategi bisnis agar dilakukan dengan mengacu pada rencana bisnis yang telah ditetapkan oleh Mega Corpora dan masing-masing Entitas Anak. Dewan Komisaris berpendapat bahwa rencana bisnis telah dilaksanakan dengan cukup baik dan perbedaan antara pencapaian kinerja dengan rencana bisnis dapat dijelaskan dengan baik.
3. Memonitor kecukupan permodalan Entitas Anak. Berdasarkan laporan keuangan dari masing-masing Entitas Anak yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik, rasio kecukupan modal telah sesuai dengan ketentuan OJK.

PROSPEK USAHA DI TAHUN 2024

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diperkirakan masih akan tetap diliputi dengan ketidakpastian. Ketegangan geopolitik, perang Rusia dengan Ukraina dan perang di timur tengah belum menunjukkan akan berakhir. Perang dagang AS dan China masih berlanjut. Suku bunga diprediksi akan tetap tinggi walaupun pemerintah akan terus berusaha melakukan stimulus ekonomi.

Berkaitan dengan prospek usaha yang disusun oleh Direksi dari masing-masing Entitas Anak, Dewan Komisaris berpendapat bahwa secara garis besar prospek usaha telah disusun dengan baik dan disesuaikan dengan kapasitas manajemen, infrastruktur dan daya dukung sumber daya yang ada dan selaras dengan arah dan tujuan masing-

masing Entitas Anak. Prospek usaha tersebut juga telah memperhatikan kondisi eksternal maupun internal yang ada.

Meski demikian, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk senantiasa melakukan mitigasi terhadap risiko yang muncul dari faktor eksternal terutama di tengah kondisi ekonomi dan pasar keuangan global yang masih diwarnai ketidakpastian.

Atas nama Dewan Komisaris



Zainal Rahman

LAPORAN DIREKSI

KINERJA MEGA CORPORA

Di tengah situasi global yang diliputi oleh ketidakpastian dan pengaruhnya terhadap perekonomian dan sektor jasa keuangan di dalam negeri, Mega Corpora dan Entitas Anak berhasil menutup tahun 2023 dengan kinerja yang cukup baik walaupun jumlah aktiva dan laba bersih secara konsolidasi mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2022.

Seperi tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi PT Mega Corpora dan Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2023 jumlah aktiva Mega Corpora adalah sebesar Rp 172,6 triliun, turun sebesar Rp 7,7 triliun (-4,3%) dibandingkan dengan jumlah aktiva sebesar Rp 180,3 triliun pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan jumlah aktiva terutama berasal dari kredit yang diberikan yang turun sebesar Rp 4,1 triliun (-4,9%) dari Rp 84,0 triliun menjadi Rp 79,9 triliun serta kas dan setara kas yang turun sebesar Rp 3,0 triliun (-22,9%) dari Rp 13,1 triliun menjadi Rp 10,1 triliun sebagai akibat dari penurunan giro wajib minimum karena turunnya simpanan nasabah.

Di sisi laba rugi, Mega Corpora dan Entitas Anak mampu mencatatkan laba bersih sebesar Rp 4,8 triliun pada tahun 2023, turun sebesar Rp 0,2 triliun (-4,0%) dibandingkan dengan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 5,0 triliun. Secara umum penurunan laba bersih pada tahun 2023 disebabkan oleh naiknya rasio BOPO dari 52,2% pada tahun 2022 menjadi 59,6% pada tahun 2023. Adapun penurunan jumlah kredit yang diberikan di sektor perbankan sebesar Rp 4,1 triliun (-4,9%) pada tahun 2023 seperti diuralkan di atas tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laba rugi karena: (1) penurunan tersebut terjadi pada kuartal IV tahun 2023; dan (2) penurunan tersebut dikompensasi dengan kenaikan efek-efek dari Rp 52,9 triliun pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp 56,0 triliun pada tanggal 31 Desember 2023 serta kenaikan piutang pembiayaan pada perusahaan multifinance yang menghasilkan yield lebih tinggi dari Rp 6,2 triliun pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp 7,9 triliun pada tahun 2023.

Kontribusi laba bersih dari Mega Corpora dan Entitas Anak berdasarkan urutan besaran kontribusi laba bersih adalah sebagai berikut.

Perusahaan	Laba Bersih		Kenalkan (Penurunan) Laba Bersih		Kontribusi (%)	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Anak Perusahaan						
Bank Mega	3.510.670	4.052.678	(542.008)	44.626	73,65	81,33
Ajlo Bank	444.566	270.029	174.537	86.417	9,33	5,42
Bank Mega Syariah	238.749	292.183	6.436	(305.424)	5,01	4,66
Mega Central Finance	159.899	116.190	37.709	41.797	3,29	2,33
Asuransi Ummah Mega	93.626	72.784	20.842	37.968	1,96	1,46
Mega Finance	89.533	70.014	19.519	23.789	1,88	1,41
Mega Auto Finance	63.389	50.921	12.468	28.542	1,33	1,02
PFI Mega Life Insurance	39.585	61.782	(22.197)	14.658	0,83	1,24
Mega Capital Sekuritas	18.229	24.538	(6.115)	(4.366)	0,38	0,49
Mega Asset Management	(6.250)	2.140	(8.390)	347	(0,13)	0,04
Sistem Pembayaran Digital	-	-	-	2	-	-
Pihak Tertarik						
Bank Sulteng*	64.136	61.350	2.786	10.303	1,35	1,23
Bank Sulut Go*	61.899	56.979	4.720	17.811	1,29	1,14
Induk Perusahaan						
Mega Corpora	(4.780)	(86.771)	83.991	(76.469)	(0,09)	(1,77)
Jumlah	4.767.035	4.983.717	(215.702)	(79.998)	100	100

* Laba bersih diaku/ sesuai dengan persentase kepemilikan Mega Corpora di Bank Sulut Go dan Bank Sulteng.

Bank Mega Tbk

Seperi tahun-tahun sebelumnya, Bank Mega menjadi penyumbang terbesar dalam pencapaian laba bersih di Mega Corpora. Pada tahun 2023 dan 2022, rasio laba bersih Bank Mega terhadap Mega Corpora masing-masing adalah sebesar 73,65% dan 81,33%.

Pada tahun 2023 Bank Mega berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 3,5 triliun, turun sebesar Rp 0,5 triliun (-12,5%) dibandingkan dengan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 4,0 triliun. Penurunan laba bersih disebabkan oleh: (1) penurunan pendapatan bunga bersih sebesar Rp 0,3 triliun sebagai dampak dari pelunasan satu debitur BUMN karya yang signifikan serta kenalkan cost of fund; dan (2) penurunan pendapatan provisi dan komisi sebesar Rp 0,2 triliun terutama komisi dari kredit.

Selama tahun 2023, Bank mampu menjaga beban operasional dan beban pajak dengan baik.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat Loan to Deposit Ratio atau LDR Bank Mega adalah 73,44% berbanding dengan LDR 67,72% pada tahun 2022. Peningkatan LDR yang cukup signifikan disebabkan karena menurunnya simpanan dana nasabah yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan jumlah kredit yang diberikan. Peningkatan

LDR di tengah menurunnya jumlah kredit yang diberikan merupakan strategi yang dipilih oleh Mega Corpora untuk menjaga tingkat profitabilitas bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio NPL secara gross masing-masing adalah 1,57% dan 1,23% dan secara net masing-masing 1,18% dan 0,91%. Adapun Rasio Kekukupan Modal atau CAR adalah 26,17% dan 25,41% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Secara keseluruhan, pada tahun 2023 Bank Mega telah memenuhi ketentuan-ketentuan rasio keuangan lain yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Allo Bank Indonesia Tbk (Allo)

Allo merupakan bank publik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang baru diambilalih oleh Mega Corpora pada tahun 2021.

Pada tahun 2023 Allo berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 0,44 triliun, naik sebesar Rp 0,17 triliun (+63,0%) dibandingkan dengan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 0,27 triliun.

Adapun faktor-faktor utama yang mempengaruhi peningkatan laba bersih Allo pada tahun 2023 adalah: (1) kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar Rp 0,41 triliun (+65,1%) dari Rp 0,63 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp 1,04 triliun pada tahun 2023, yang disebabkan karena peningkatan jumlah kredit digital yang memberikan yield yang relatif jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kredit korporasi atau wholesale; dan (2) kenaikan beban operasional lainnya sebesar Rp 0,22 triliun (+61,1%) dari Rp 0,36 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp 0,58 triliun pada tahun 2023 sebagai akibat dari semakin optimalnya kegiatan operasional Allo dalam layanan perbankan digital seperti teknologi Informasi, gaji dan tunjangan karyawan berpotensi digital, verifikasi identitas nasabah secara digital dan lain sebagainya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio NPL gross masing-masing berkisar 0,08% dan 0,05 % serta NPL net masing-masing 0,01% dan 0,01%. dengan tingkat LDR masing-masing sebesar 149,5% dan 162%. Walaupun LDR jauh di atas rata-rata perbankan nasional namun hal tersebut belum mencerminkan kapasitas pemberian kredit telah dilakukan secara maksimal. Hal ini disebabkan karena Allo masih menggunakan dana sendiri yang berasal dari setoran modal pemegang saham dalam membiayai kredit yang diberikan daripada menggunakan sumber dana yang tersedia di masyarakat. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 rasio kecukupan modal Allo adalah sebesar 83,35% dan 79,53%.

Bank Mega Syariah (BMS)

Pada tahun 2023 BMS berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 0,24 triliun, naik sebesar Rp 0,01 triliun (+4,3%) dibandingkan dengan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 0,23 triliun.

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi peningkatan laba bersih adalah: (1) peningkatan hak bagi hasil milik bank yang meningkat sebesar Rp 0,10 triliun (+14,3%) dari Rp 0,70 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp 0,80 triliun pada tahun 2023; (2) peningkatan beban usaha sebesar Rp 0,12 triliun (+25%) dari Rp 0,47 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp 0,59 triliun pada tahun 2023; dan (3) penurunan pajak penghasilan sebesar Rp 0,04 triliun (-36,4%) dari Rp 0,11 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp 0,07 triliun pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio NPF Gross BMS masing-masing berkisar 0,98% dan 1,09% dengan Rasio Kekukupan Modal adalah 30,86% dan 26,99%.

Mega Central Finance (MCF), Mega Finance (MF), dan Mega Auto Finance (MAF)

Pada tahun 2023, MCF, MF dan MAF secara bersama-sama mampu mencatatkan laba bersih sebesar Rp 0,31 triliun, naik sebesar Rp 0,07 triliun (+29,2 %) dibandingkan dengan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 0,24 triliun. Kontribusi laba bersih dari ketiga perusahaan tersebut terhadap laba bersih Mega Corpora adalah sebesar 6,44% pada tahun 2023 dan 4,76% pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 31, 2023 dan 2022, ketiga perusahaan tersebut mampu mempertahankan rasio keuangan yang sehat sebagai berikut:

Gearing ratio – 3,77 (2023) dan 3,49 (2022) untuk MCF; 2,30 (2023) dan 2,09 (2022) untuk MF; dan 3,41 (2023) dan 2,23 (2022) untuk MAF.

Ratio Permodalan – 32,34% (2023) dan 26,68% (2022) untuk MCF; 83,85% (2023) dan 88,98% (2022) untuk MF; dan 35,88% (2023) dan 36,27% (2022) untuk MAF

NPL ratio (gross) – 1,16% (2023) dan 1,19% (2022) untuk MCF; 1,90% (2023) dan 1,90% (2022) untuk MF; dan 2,08% (2023) dan 2,22% (2022) untuk MAF.

Asuransi Umum Mega (AUM)

Pada tahun 2023 AUM berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 0,09 triliun, naik sebesar Rp 0,02 triliun atau (+28,57%) dibandingkan dengan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 0,07 triliun.

Peningkatan laba bersih tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penghasilan investasi sebesar Rp 0,02 triliun dan penurunan beban operasional sebesar Rp 0,01 triliun sementara pendapatan neto underwriting yang merupakan penghasilan utama dari AUM mengalami penurunan sebesar Rp 0,01 triliun.

Pada tahun 2023 dan 2022, Risk Based Capital atau RBC dari AUM masing-masing adalah 229,42% dan 309,24%. Rasio tersebut masih di atas ketentuan minimal yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebesar 120%.

PFI Mega Life Insurance (PFI Mega)

Pada tahun 2023, PFI Mega berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 0,04 triliun, turun sebesar Rp 0,02 triliun (-33,3%) dibandingkan dengan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 0,06 triliun.

Penurunan laba bersih tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan utama PFI Mega yakni pendapatan neto underwriting sebesar Rp 0,23 triliun (-74,2%) dari Rp 0,31 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp 0,08 triliun pada tahun 2023 dan peningkatan penghasilan investasi neto sebesar Rp 0,19 triliun (+1900%) dari Rp 0,01 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp 0,2 triliun pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Risk Based Capital atau RBC dari PFI Mega masing-masing adalah 2.033% dan 2.226% untuk bisnis asuransi konvensional; 15.232% dan 7.477% untuk asuransi syariah; dan 42.817% dan 14.689% untuk Dana Pengelola Syariah.

Mega Capital Sekuritas (MCS)

Pada tahun 2023, MCS berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 0,02 triliun, turun sebesar Rp 0,01 triliun (-33,3%) dibandingkan dengan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 0,03 triliun. Penurunan laba bersih ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pajak penghasilan.

Mega Asset Management (MAM)

Pada tahun 2023, MAM membukukan rugi bersih sebesar Rp 0,06 triliun, sedangkan pada tahun 2022 MAM membukukan laba bersih sebesar Rp 0,02 triliun. Kerugian ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan jasa manajemen investasi yang merupakan pendapatan utama MAM sebesar Rp 0,09 triliun walaupun beban usaha juga mengalami penurunan sebesar Rp 0,05 triliun.

Bank Sulteng dan Bank SulutGo

Berbeda dengan anak perusahaan lain, penyertaan saham Mega Corpora di Bank SulutGo dan Bank Sulteng tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Mega Corpora line by line karena penyertaan Mega Corpora di kedua bank tersebut kurang dari 25% dan Mega Corpora bukan merupakan pemegang saham pengendali di kedua bank tersebut. Penyertaan saham Mega Corpora di kedua bank tersebut dibukukan atas dasar metode ekuitas dimana laba bersih dari kedua bank tersebut dibukukan ke dalam Mega Corpora berdasarkan persentase kepemilikan Mega Corpora pada kedua bank tersebut.

KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Mega Corpora senantiasa memegang teguh komitmen terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance dan manajemen risiko.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Mega Corpora telah menunjuk Bank Mega Tbk. sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Mega Corpora dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Manajemen Mega Corpora menyadari bahwa walaupun secara komposit, konglomerasi Mega Corpora memiliki risiko yang manageable, namun penting untuk melihat tingkat risiko tersebut di level masing-masing perusahaan. Oleh karenanya, manajemen Mega Corpora akan senantiasa memantau perkembangan risiko tersebut dari waktu ke waktu.

PROSPEK USAHA 2024 DAN LANGKAH-LANGKAH BISNIS

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diperkirakan masih akan diliputi dengan ketidakpastian.

Untuk menjawab ketidakpastian tersebut, manajemen Mega Corpora dan Entitas Anak akan melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menjaga tingkat likuiditas dan kecukupan modal. Dalam kondisi ekonomi yang masih diliputi dengan ketidakpastian, dua hal ini merupakan prioritas yang harus

dijaga. Termasuk langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menjaga kecukupan modal adalah pencapaian laba dengan senantiasa menjaga keseimbangan likuiditas.

2. Menjaga level NPL agar tetap rendah.
3. Memperhatikan kewajaran *cost of fund* di tengah persaingan untuk mendapatkan DPK.
4. Memprioritaskan penempatan dana pada Obligasi Pemerintah atau SUN dan mengurangi penempatan dana pada surat berharga lainnya.
5. Berhati-hati dalam menempatkan dana interbank kecuali penempatan dana pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang dilakukan secara sangat selektif.
6. Bagi Entitas dalam bidang asuransi umum dan jiwa diarahkan untuk tetap memfokuskan penutupan asuransi pada usaha-usaha yang berisiko rendah serta nasabah ritel atau individu dan melakukan kerjasama reasuransi dengan perusahaan reasuransi untuk industri yang dipandang berisiko atau yang coverage asuransi nya signifikan jumlahnya.
7. Untuk Entitas Anak yang bergerak dalam bidang usaha sekuritas agar tetap membatasi pemberian fasilitas margin kepada nasabah dalam transaksi saham.
8. Mengingatkan kepada Entitas Anak untuk selalu fokus pada bidang usaha captive yang menjadi keahliannya.
9. Meningkatkan sinergi usaha atau cross *selling* yang lebih baik antara sesama Entitas Anak dalam naungan kelompok usaha CT Corpora dengan prinsip win-win.
10. Tetap melakukan pengelolaan biaya secara efisien namun efektif.

Apresiasi

Akhir kata Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan dari perusahaan-perusahaan Mega Corpora atas kerja keras, kontribusi dan dedikasinya sejama tahun 2023.

Atas nama Direksi

All Gunawan

VISI

menjadi kebanggaan bangsa

MISI

mewujudkan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui pelayanan jasa keuangan yang prima dan kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk meningkatkan nilai bagi stakeholders.

NILAI

kewirausahaan, etika, kerja sama, dinamis, komitmen

SUSUNAN PENGURUS

KOMISARIS UTAMA

Chairul Tanjung

Lahir pada tahun 1962, Chairul Tanjung merupakan pendiri dari CT Corp yang menaungi Mega Corpora dan Trans Corpora, keduanya merupakan induk perusahaan yang masing-masing bergerak dalam bidang jasa keuangan, media, lifestyle dan entertainment. Chairul Tanjung memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi dari Universitas Indonesia dan Gelar Pasca Sarjana dari Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen. Pada tahun 2013, beliau mendapatkan gelar Doktor Honoris Causa dalam bidang ilmu ekonomi dari Universitas Airlangga dan Doktor Honoris Causa dalam bidang ilmu ekonomi kewirausahaan dari Universitas Padjadjaran, dan mendapatkan gelar Doktor Honoris Causa dari the Universiti Teknologi MARA, Malaysia.

Perannya diluar kegiatan usahanya antara lain menjadi Ketua Yayasan Indonesia Forum (YIF), Ketua Yayasan Ginjal Indonesia (YAGINA), Wakil Ketua Dewan Penasihat Majelis Ulama Indonesia (MUI), pendiri Komite Kemanusiaan Indonesia, anggota Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga dan Tokoh Ekonomi Syariah yang ditetapkan oleh Masyarakat Ekonomi Syariah (MES).

Pada bulan Juni 2010, beliau ditunjuk oleh Presiden Republik Indonesia untuk menjadi Ketua Komite Ekonomi Nasional (KEN) sesuai dengan Peraturan Presiden RI No.31 tahun 2010. KEN berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden RI dan didirikan dengan tujuan untuk mempercepat pembangunan perekonomian nasional Indonesia yang inklusif, seimbang, dan berkesinambungan. Tugas utama KEN adalah untuk mengkaji permasalahan perekonomian nasional, perkembangan ekonomi regional dan global, serta menyampaikan rekomendasi strategis kepada Presiden.

Pada periode bulan Mei hingga Oktober 2014, bellau kembali mendapat kepercayaan Presiden Indonesia untuk menjabat sebagai Menteri Koordinator Bidang Perekonomian melalui Keputusan Presiden RI No.41/P, Tahun 2014.

KOMISARIS

Zainal Rahman

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Banda Aceh tanggal 02 Juli 1964.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Indonesia (S1) tahun 1988.

Mengawali karir sebagai Kredit Analls & Marketing pada PT Exim SB Leasing. Pada tahun 1990 bellau berkiprah sebagai Attorney di Law Firm Soebagjo,Roosdiono, Jatim & Djarot Jakarta.Tahun 1993 bergabung dengan CT Corp sebagai Legal Advisor sampai dengan saat ini. Pada tahun 1997 bellau menjadi Active Partner Law Firm Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot Jakarta dan kemudian menjadi Inactive Partner pada perusahaan yang sama dari tahun 1999 sampai dengan sekarang.

DIREKTUR UTAMA

ARDHAYADI

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Yogyakarta tanggal 2 Februari 1952. Tahun 1976 lulus sebagai sarjana akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Bergabung di Mega Corpora sejak tahun 2014. Sebelum bergabung dengan Mega Corpora, Bellau bekerja di Bank Indonesia dengan jabatan terakhir adalah sebagai Deputi Gubernur Bank Indonesia.

DIREKTUR**All Gunawan**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Padang tanggal 21 Juli 1963. Tahun 1994 lulus sebagai sarjana akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta. Mengawali karir dengan bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sanwoko & Sandjaja (member firm dari Ernst & Young) dengan jabatan terakhir sebagai Partner. Sejak bulan September 2004, bergabung dengan kelompok usaha CT Corpora dan Mega Corpora.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022*

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		Additional Information
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITIES OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
PT MEGA CORPORA AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama	:	Ardhayadi
Alamat Kantor	:	Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A Jakarta - 12790
Alamat Rumah	:	Regency Tebet Mas Blok A/14 RT 008/RW 002, Jakarta Selatan
Telepon	:	+62 21 79175533
Jabatan	:	Direktur Utama
2. Nama	:	Ali Gunawan
Alamat Kantor	:	Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A Jakarta - 12790
Alamat Rumah	:	Jalan pulau Panjang Blok C-9/9 RT 013/RW 009 Jakarta Barat
Telepon	:	+62 21 79175533
Jabatan	:	Direktur

We the undersigned:

1. Name	:	Ardhayadi
Office address	:	Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A Jakarta - 12790
Residential address	:	Regency Tebet Mas Blok A/14 RT.008/RW.002, Jakarta Selatan
Telephone	:	+62 21 79175533
Title	:	President Director
2. Name	:	Ali Gunawan
Office address	:	Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A Jakarta - 12790
Residential address	:	Jalan pulau Panjang Blok C-9/9 RT 013/RW 009 Jakarta Barat
Telephone	:	+62 21 79175533
Title	:	Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab penuh atas sistem pengendalian internal dalam PT Mega Corpora dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mega Corpora and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements PT Mega Corpora and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. All information in the consolidated financial statements of PT Mega Corpora and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
4. The consolidated financial statements of PT Mega Corpora and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
5. We are responsible for internal control system PT Mega Corpora and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024 / March 28, 2024

PT MEGA CORPORA

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Ardhayadi
Presiden Direktur/
President Director

Ali Gunawan
Direktur /
Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00365/2.1030/AU.1/10/1298-1/1/III/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsmid

PT Mega Corpora**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mega Corpora and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

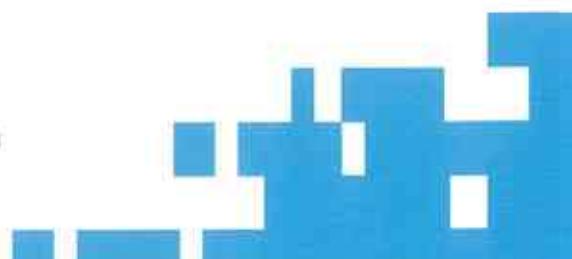
We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KMK.1/2015

Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mega Corpora (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan entitas anaknya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 29 Maret 2023 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Matter

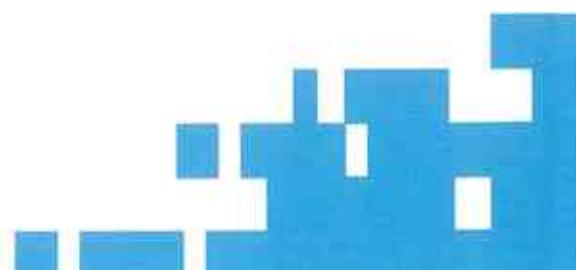
Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mega Corpora as of December 31, 2023 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mega Corpora (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of PT Mega Corpora and its subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2022 were audited by other independent auditor whose report dated March 29, 2023 expressed an unmodified opinion on those financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2023 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

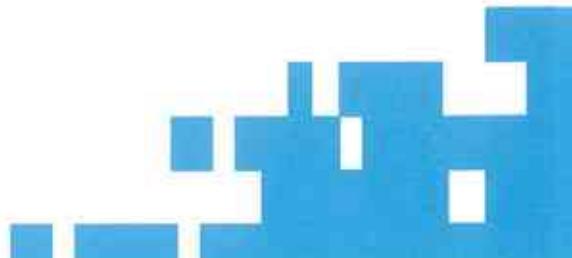
When we read the 2023 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If*



kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of audit of the Group's consolidated financial statement. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Bimo Iman Santoso

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 28 Maret 2024/March 28, 2024



00365



**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
December 31, 2023 and 2022
*(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022*) Rp	ASSETS
ASET				
Kas dan setara kas - neto	4	10,109,376	13,089,848	<i>Cash and cash equivalents - net</i>
Penempatan pada				<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Bank Indonesia dan bank lain - neto	5	4,214,669	10,447,489	<i>and other banks - net</i>
Efek-efek - setelah				<i>Securities - net of allowance for impairment losses of Rp8,449 in 2023 and Rp8,915 in 2022</i>
dikurangi cadangan				
kerugian penurunan nilai				
masing-masing sebesar Rp8.449				
pada tahun 2023 dan Rp8.915				
pada tahun 2022	6	56,025,128	52,935,392	
Kredit yang diberikan -				<i>Loans - net of allowance for impairment losses of Rp720,417 in 2023 and Rp687,542 in 2022</i>
setelah dikurangi cadangan				
kerugian penurunan nilai sebesar				
Rp720.417 pada tahun 2023 dan				
Rp687,542 pada tahun 2022	7,34	79,943,143	83,997,265	
Piutang premi - neto	34	390,667	257,203	<i>Premium receivables - net</i>
Piutang pembiayaan konsumen -				<i>Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp169,161 in 2023 and Rp115,653 in 2022</i>
setelah dikurangi cadangan				
kerugian penurunan nilai sebesar				
Rp169,161 pada tahun 2023 dan				
Rp115,653 pada tahun 2022	8	7,861,070	6,155,257	
Tagihan akseptasi - neto	9	--	52,965	<i>Acceptance receivables - net</i>
Piutang lain-lain - setelah dikurangi				<i>Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp696 in 2023 and 2022</i>
cadangan kerugian penurunan nilai				
sebesar Rp696 pada tahun 2023 dan 2022	10	659,117	205,273	
Investasi pada entitas asosiasi	11	868,697	783,451	<i>Investment in associates</i>
Aset pajak tangguhan	18	43,819	35,734	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi				<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp2,274,713 in 2023 and Rp1,953,750 in 2022</i>
akumulasi penyusutan sebesar				
Rp2,274,713 pada tahun 2023				
dan Rp1,953,750 pada tahun 2022	12	6,957,006	7,001,564	
Aset hak-guna - neto	13	182,503	216,574	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset lain-lain	14	5,304,887	5,160,951	<i>Other assets</i>
TOTAL ASET		172,560,082	180,338,966	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasikan (Catatan 40)

*) As reclassified (Note 40)

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022*) Rp	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANT FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan dari nasabah	15			Deposits from customers
Pihak berelasi	34	3,397,737	4,242,590	Related parties
Pihak ketiga		91,416,117	103,580,489	Third parties
Simpanan dari bank lain	16			Deposits from other banks
Pihak berelasi		14,141	409,107	Related parties
Pihak ketiga		2,715,514	977,958	Third parties
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	21	13,184,519	13,263,387	Securities sold under repurchased agreement
Liabilitas kepada pemegang polis	17	2,217,251	1,973,495	Obligation to policy holders
Liabilitas kepada Bank Indonesia		269,070	--	Liability to Bank Indonesia
Utang pajak	18	249,925	318,239	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	18	473,706	318,313	Deferred tax liabilities
Pinjaman yang diterima	19	9,953,052	6,365,147	Fund borrowings
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20	409,956	354,732	Liability for employee benefits
Liabilitas sewa	13	123,831	137,431	Lease liabilities
Obligasi konversi		30,333	30,333	Convertible bonds
Liabilitas lain-lain	22	3,315,758	2,903,031	Other liabilities
Total Liabilitas		127,770,910	134,874,252	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER	23			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank		727,606	347,605	Bank
Bukan Bank		8,962,146	12,405,125	Non-Bank
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		9,689,752	12,752,730	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
DANA PESERTA				PARTICIPANT FUNDS
Dana tabarru'		26,265	22,987	Tabarru' funds
Dana peserta investasi		39,433	17,734	Participant investment funds
TOTAL DANA PESERTA		65,698	40,721	TOTAL PARTICIPANT FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000 par value per share
Rp1.000 per saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.445.162.558 saham				1,445,162,558 shares in 2023 and 2022
pada tahun 2023 dan 2022	24	1,445,163	1,445,163	Equity transaction with non- controlling interest
Transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali		1,293,203	1,293,203	Other equity
Ekuitas lainnya		1,488,201	1,455,759	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain		2,308,222	2,098,541	Retained earnings
Saldo laba		15,861,028	14,491,532	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		22,395,817	20,784,198	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		12,637,905	11,887,065	Non-controlling interest
Total Ekuitas		35,033,722	32,671,263	Total Equity
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS		172,560,082	180,338,966	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANT FUNDS AND EQUITY

*) Direklasifikasikan (Catatan 40)

*) As reclassified (Note 40)

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME
Pendapatan bunga	25	15,931,615	13,213,311	Interest income
Pendapatan premi - neto	26,34	1,752,944	1,057,468	Premium income - net
Imbalan jasa		570,667	536,891	Management investment fee
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	6	591,691	420,340	Gain on sale of securities - net
Provisi dan komisi kredit - neto	27	1,513,417	1,858,133	Fees and commissions - net
Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	6	14,794	1,466	Gain from the changes in fair value of financial instruments - net
Hasil investasi - neto		271,135	48,321	Investment income - net
Lain-lain		4,801	96,934	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL		20,651,064	17,232,864	TOTAL OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	29	6,098,634	4,079,394	Interest expense and other financing charges
Beban <i>underwriting</i>	28	1,394,212	450,538	Underwriting expenses
Beban umum dan administrasi	30	3,475,219	3,207,285	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan		3,010,184	2,625,273	Salaries and employee benefits
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	32	261,073	233,775	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net
Lain-lain		538,213	351,740	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL		14,777,535	10,948,005	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA OPERASI		5,873,529	6,284,859	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan (beban) non-operasional - neto	33	52,981	(15,690)	Non-operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		5,926,510	6,269,169	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final		(7,818)	(4,583)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		5,918,692	6,264,586	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	18b	(1,151,677)	(1,281,869)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		4,767,015	4,982,717	INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income (loss):</i>
Pos-pos yang tidak akan			<i>Items that will not be</i>
direklasifikasi ke laba rugi			<i>reclassified subsequently to</i>
periode berikutnya:			<i>profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas			Remeasurement of employee
imbalan kerja - neto	(59,838)	(29,635)	benefits liability - net
Surplus revaluasi aset tetap - neto	--	607,916	Revaluation surplus of property and equipment - net
Pos yang akan direklasifikasi			<i>Item that may be reclassified</i>
ke laba rugi periode berikutnya:			<i>subsequently to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum			Unrealized gain (loss) on changes
direalisasi atas perubahan nilai			in fair value of securities
efek-efek yang diukur pada nilai			through other comprehensive
wajar melalui penghasilan			income - net
komprehensif lain - neto	655,300	(256,906)	
Penghasilan komprehensif lain - neto	595,462	321,375	Other comprehensive income - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5,362,477	5,304,092	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat			<i>Income for the year</i>
diatribusikan kepada:			<i>attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	3,003,294	3,071,130	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	1,763,721	1,911,587	Non-controlling interest
TOTAL	4,767,015	4,982,717	TOTAL
Total penghasilan komprehensif			<i>Total comprehensive income</i>
tahun berjalan yang dapat			<i>for the year</i>
diatribusikan kepada:			<i>attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	3,395,826	3,282,537	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	1,966,651	2,021,555	Non-controlling interest
TOTAL	5,362,477	5,304,092	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid up Capital	Uang Muka Setoran Modal/Deposit for Future Shares Subscriptions	Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Equity Transaction with Non-Controlling Interest	Ekuitas Lainnya /Other Equity	Surplus Revaluasi Aset Tetap - neto/ Revaluation Surplus on Property and Equipment - net	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income		Saldo Laba/Retained Earnings	Total/Total	Kepentingan Non- Pengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Efek-efek yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - neto /Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Securities through Other Comprehensive Income - net	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja - neto/ Remeasurement of Employee Benefits Liability - net					
Saldo 1 Januari 2022	534,498	910,665	40,857	1,433,995	1,984,762	55,856	(16,385)	12,937,802	17,882,050	8,816,995	26,699,045	Balance as at January 1, 2022
Penerbitan modal saham melalui uang muka setoran modal	910,665	(910,665)	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Issuance of share capital through deposit for future share subscription
Dividen	--	--	--	--	--	--	--	(1,654,499)	(1,654,499)	(1,187,671)	(2,842,170)	Dividend
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	--	3,071,130	3,071,130	1,911,587	4,982,717	Income for the year
Pembelian saham entitas anak baru dari pihak non pengendali	1	--	--	1,252,346	--	--	--	--	1,252,346	2,227,733	3,480,079	Purchase of new subsidiary's shares from non-controlling interest
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	--	--	--	21,764	(137,099)	--	--	137,099	--	--	--	Transfer of revaluation surplus of property and equipment to retained earnings
Ekuitas lainnya	--	--	--	--	--	--	--	--	21,764	8,453	30,217	Other equity
Penghasilan komprehensif lain												Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi												Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto	--	--	--	--	--	--	(14,447)	--	(14,447)	(15,188)	(29,635)	Remeasurement of employee benefits liability - net
Surplus revaluasi aset tetap - neto	--	--	--	--	360,394	--	--	--	360,394	247,522	607,916	Revaluation surplus of fixed assets - net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	--	--	--	--	--	--	--	--	--			Items that will be reclassified to profit or loss
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	--	--	--	--	--	(134,540)	--	--	(134,540)	(122,366)	(256,906)	Unrealized loss on changes in fair value of securities through other comprehensive income - net
Saldo 31 Desember 2022	1,445,163	--	1,293,203	1,455,759	2,208,057	(78,684)	(30,832)	14,491,532	20,784,198	11,887,065	32,671,263	Balance as at December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as a whole

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid up Capital	Uang Muka Setoran Modal/Deposit for Future Shares Subscriptions	Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Equity Transaction with Non-Controlling Interest	Ekuitas Lainnya /Other Equity	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income					Kepentingan Non- Pengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Surplus Revaluasi Aset Tetap - neto/ Revaluation Surplus on Property and Equipment - net	(Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Efek-efek yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - neto /Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Securities through Other Comprehensive Income - net	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja - neto/ Remeasurement of Employee Benefits Liability - net	Saldo Laba/Retained Earnings	Total/Total			
Saldo 1 Januari 2023	1,445,163	--	1,293,203	1,455,759	2,208,057	(78,684)	(30,832)	14,491,532	20,784,198	11,887,065	32,671,263	Balance as at January 1, 2023
Penyesuaian saldo awal	--	--	--	--	--	(21,301)	--	--	(21,301)	(3,929)	(25,230)	Adjustment beginning balance
Dividen	--	--	--	--	--	--	--	(1,795,348)	(1,795,348)	(1,211,882)	(3,007,230)	Dividend
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	--	3,003,294	3,003,294	1,763,721	4,767,015	Income for the year
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	--	--	--	--	(161,550)	--	--	161,550	--	--	--	Transfer of revaluation surplus of property and equipment to retained earnings
Ekuitas lainnya	--	--	--	32,442	--	--	--	--	32,442	--	32,442	Other equity
Penghasilan komprehensif lain												Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi												Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto	--	--	--	--	--	--	(34,978)	--	(34,978)	(24,860)	(59,838)	Remeasurement of employee benefits liability - net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi												Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	--	--	--	--	--	427,510	--	--	427,510	227,790	655,300	Unrealized gain on changes in fair value of securities through other comprehensive income - net
Saldo 31 Desember 2023	1,445,163	--	1,293,203	1,488,201	2,046,507	327,525	(65,810)	15,861,028	22,395,817	12,637,905	35,033,722	Balance as at December 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as a whole

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Catatan/ Notes	2023 Rp	2022*) Rp	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			<i>Income before income tax expense</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	5,918,692	6,264,586	<i>Adjustment of income for the year to net cash used in operating activities:</i>
Penyesuaian laba tahun berjalan menjadi kas neto digunakan untuk aktivitas operasi:			<i>Depreciation of property and equipment</i>
Penyusutan aset tetap	377,498	310,136	<i>Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan	261,575	233,966	<i>Depreciation right-of-use assets</i>
Penyusutan aset hak-guna	99,121	95,594	<i>Increase in unearned premium income - net</i>
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan - neto	24,316	90,788	<i>Employee benefits expenses</i>
Beban imbalan kerja karyawan	33,887	21,590	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Beban bunga liabilitas sewa	10,213	9,500	<i>Loss (gain) on deduction of right-of-use asset and lease liabilities</i>
Rugi (laba) pengurangan aset hak-guna dan liabilitas sewa	(162)	867	<i>Share in profit of associates</i>
Bagian laba entitas asosiasi	(125,836)	(118,329)	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Laba penjualan aset tetap	(9,810)	(2,152)	<i>Gain from the changes in value of financial instruments - net</i>
Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	(14,794)	(1,466)	<i>Changes in working capital:</i>
Perubahan dalam modal kerja:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,232,820	1,663,207	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	(2,263,614)	(1,428,256)	<i>Investment in securities</i>
Kredit yang diberikan	3,796,435	(14,721,129)	<i>Loans</i>
Piutang premi	(157,780)	(153,720)	<i>Premium receivables</i>
Piutang pembiayaan konsumen	(1,705,814)	(1,867,782)	<i>Consumer financing receivables</i>
Tagihan akseptasi	53,029	472,799	<i>Acceptance receivables</i>
Piutang lain-lain	(453,844)	298,690	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain	(147,508)	38,959	<i>Other assets</i>
Simpanan dari nasabah	(13,009,225)	7,380,075	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1,342,590	(1,032,710)	<i>Deposits from other banks</i>
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(78,868)	2,775,006	<i>Securities sold under repurchased agreement</i>
Liabilitas kepada pemegang polis	243,757	(105,911)	<i>Obligation to policy holders</i>
Liabilitas kepada Bank Indonesia	269,070	--	<i>Liability to Bank Indonesia</i>
Utang pajak	21,104	14,337	<i>Taxes payable</i>
Pinjaman yang diterima	3,587,905	3,097,077	<i>Fund borrowings</i>
Liabilitas lain-lain	412,723	(588,191)	<i>Other liabilities</i>
Dana syirkah temporer	(3,062,977)	2,004,204	<i>Temporary syirkah funds</i>
Dana peserta	24,977	8,573	<i>Participant fund</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,679,480	4,760,308	<i>Cash provided by operating activities</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,247,409)	(1,295,736)	<i>Payment for corporate income tax</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(45,863)	(54,152)	<i>Benefits paid</i>
Pembayaran beban bunga liabilitas sewa	(10,213)	(9,500)	<i>Payment of interest expense on lease liabilities</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	375,995	3,400,920	Net Cash Provided by Operating Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as a whole

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022*) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan (penambahan) investasi pada entitas asosiasi		(29,820)	62,105	Deduction (addition) of investment in associates
Penerimaan dividen		82,201	54,796	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	12	11,356	27,158	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	12	(334,486)	(517,361)	Acquisition of property and equipment
Penambahan aset hak-guna	13	(66,515)	(92,484)	Addition of right-of-use asset
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(337,264)	(465,786)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan modal saham entitas anak		--	3,503,167	Receipts from issued share capital of new subsidiaries
Pembayaran dividen	24	(3,007,230)	(2,842,170)	Dividends paid
Pembayaran pokok liabilitas sewa	13	(11,973)	(14,811)	Payment of principal portion of lease liabilities
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(3,019,203)	646,186	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(2,980,472)	3,581,320	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - NETO, AWAL TAHUN		13,089,848	9,508,528	CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS - NETO, AKHIR TAHUN	4	10,109,376	13,089,848	CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET AT END OF YEAR
Rincian Kas dan Setara Kas Akhir Tahun				<i>The details of cash and cash equivalents at the end of the year</i>
Kas		1,015,145	1,046,644	<i>Cash on hand</i>
Deposito berjangka		246,505	242,716	<i>Time deposits</i>
Giro pada Bank Indonesia		7,688,429	10,504,794	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain		1,159,297	1,295,694	<i>Current accounts with other banks</i>
Total		10,109,376	13,089,848	Total

*) Direklasifikasikan (Catatan 40)

*) As reclassified (Note 40)

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)*

1. Umum

1.a. Pendirian

PT Mega Corpora (“Perusahaan”), didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 53 tanggal 27 Oktober 1994, yang dibuat di hadapan Enimarya Agoes Suwarko, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-18944.HT.01.01.TH.94 tanggal 27 Desember 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 3 Desember 1999, Tambahan No. 8134. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dedy Syamri, S.H. No. 11 tanggal 21 April 2022 antara lain mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0079957.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 22 April 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas informasi dan komunikasi. Saat ini kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang jasa keuangan melalui pemilikan saham di Entitas Anak yang bergerak dalam bidang jasa usaha perbankan, pembiayaan, sekuritas dan asuransi.

Kantor Perusahaan berada di Menara Bank Mega Lantai 24, Jalan Kapten Tendean No. 12-14 A, Jakarta 12790.

Entitas induk langsung dan induk utama Perusahaan adalah PT CT Corpora, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

1. General

1.a. Establishment

PT Mega Corpora (the “Company”) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 53 dated October 27, 1994 of Enimarya Agoes Suwarko, S.H., The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-18944.HT.01.01.TH.94 dated December 27, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97, Supplement No. 8134 dated December 3, 1999. The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 dated April 21, 2022 of Dedy Syamri, S.H. concerning, among others, the increase of issued and fully paid up capital. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0079957.AH.01.11.TAHUN 2022 dated April 22, 2022.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company is engaged in activities related to financial and insurance activities and professional, scientific and technical activities and information and communication. Currently, the Company’s main business activities are financial services through the ownership of shares in subsidiaries which are engaged in the business of banking, financing, securities and insurance.

The Company’s office is located at Menara Bank Mega 24th Floor, Jalan Kapten Tendean No. 12-14 A, Jakarta 12790.

The Company’s immediate and ultimate parent Company is PT CT Corpora, incorporated and domiciled in Indonesia.

The Boards of Commissioners, Directors and Employees

As at December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Director

President Director
Director

Chairul Tanjung
Zainal Rahman

Ardhayadi
Ali Gunawan

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anaknya yang secara kolektif disebut "Grup" memiliki masing-masing 8.805 dan 8.818 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Struktur Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun dimana Perusahaan memiliki persentase pemilikan saham di atas 50%, secara langsung maupun tidak langsung, atau bila kepemilikan saham oleh Perusahaan kurang dari 50% dikonsolidasikan sepanjang Perusahaan dapat mengendalikan Entitas Anak, sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ <i>Company Name</i>	Bidang Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Location</i>	Tanggal Pendirian/ <i>Date of Establishment</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total Assets (before elimination)</i>	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Bank Mega Tbk (BM)	Bank	Jakarta	1969	58.02%	58.02%	132,049,591	141,750,449
PT Bank Mega Syariah (BMS)	Bank	Jakarta	1990	99.99%	99.99%	14,566,714	16,070,574
PT Mega Capital Sekuritas (MCS) (d/h PT Mega Capital Indonesia)	Sekuritas/Securities	Jakarta	1992	99.99%	99.99%	863,003	523,157
PT Asuransi Urum Mega (AUM)	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Jakarta	1957	99.99%	99.99%	1,934,836	1,535,953
PT Mega Finance (MF)	Pembayaran/ Financing	Jakarta	1995	93.55%	93.55%	2,418,868	2,011,423
PT Mega Auto Finance (MAF)	Pembayaran/ Financing	Jakarta	2007	60.00%	60.00%	1,828,994	1,166,252
PT Mega Central Finance (MCF)	Pembayaran/ Financing	Jakarta	2007	57.50%	57.50%	4,457,099	3,575,462
PT Mega Asset Management (MAM)	Aset Manajemen/ Asset Management	Jakarta	2011	99.99%	99.99%	25,794	43,962
PT PFI Mega Life Insurance (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia)	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Jakarta	2011	51.00%	51.00%	2,162,993	1,986,810
PT Sistem Pembayaran Digital (SPD)	Platform Digital/ Digital Platform	Jakarta	2019	99.99%	99.99%	2,498	2,498
PT Allo Bank Indonesia Tbk (Allo) (d/h PT Bank Hardha Internasional Tbk)	Bank	Jakarta	1992	60.88%	60.88%	12,750,435	11,058,956
Kepemilikan tidak langsung melalui MCS/ Indirect ownership through MCS							
PT Mega Capital Investama	Aset Manajemen/ Asset Management	Jakarta	2010	99.99%	99.99%	11,977	15,959

PT Mega Auto Finance ("MAF")

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham ("PPJB") dengan Bapak Jimmy Panorama ("Penjual") dimana Penjual berjanji dan mengikat diri kepada Perusahaan untuk menjual 10% saham sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham dengan nilai transaksi adalah sebesar Rp22.300. Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp22.300. Selisih antara nilai tercatat investasi dan harga transaksi sebesar Rp6.851 dicatat sebagai "Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-Pengendali" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2022.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries collectively referred to as the "Group" had total number of 8,805 and 8,818 permanent employees, respectively (unaudited).

The Subsidiaries Structure

The consolidated financial statements include the accounts in which the Company owns more than 50% of share ownership, either directly or indirectly, or if the share ownership is less than 50% as long as the Company has direct control over the Subsidiaries, with details as follows:

PT Mega Auto Finance ("MAF")

On August 26, 2021, the Company signed a Share Sale & Purchase Agreement ("PPJB") with Mr. Jimmy Panorama ("Seller") wherein the Seller promises and binds himself to the Company to sell 10% of shares in MAF totaling 10,000,000 (ten million) shares in with transaction value of Rp22,300. On August 27, 2021, the Company has made a payment of Rp22,300. The difference between the carrying value of investment and purchase price amounting to Rp6,851 is recognized as "Equity Transaction with Non-controlling Interest" under equity section in the 2022 consolidated statement of financial position.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Akuisisi PT Allo Bank Indonesia Tbk ("Allo")

Pada tanggal 16 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan PT Hakimputra Perkasa ("HPP") di mana HPP setuju untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki HPP pada Allo sebanyak 3.084.461.000 saham atau sebesar 73,71% dari seluruh saham Allo yang ditempatkan dan disetor penuh kepada Perusahaan, selaku pihak yang akan melakukan pengambilalihan saham Allo ("Pengambilalihan"). Rencana Pengambilalihan ini telah disampaikan oleh Allo kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Pengawas Perbankan melalui Surat No. 200/ BHI.OJK/XI/2020 tertanggal 2 November 2020.

Pada tanggal 10 Maret 2021, melalui Surat No. KEP-40/D.03/2020 OJK menyetujui Pengambilalihan 73,71% saham Allo milik HPP oleh Perusahaan. Selisih antara nilai tercatat investasi dan harga beli sebesar Rp229.916 dicatat sebagai "Aset lain-lain - Goodwill" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2021.

Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan telah mengikuti tender offer Saham Allo sebesar 681.527.400 lembar saham yang merupakan 16,29% kepemilikan saham di Allo. Selisih antara nilai tercatat investasi dan harga beli sebesar (Rp54.036) dicatat sebagai "Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-Pengendali" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2021.

Berdasarkan Surat OJK No. S-104/D.04/2021 tanggal 30 Juni 2021, OJK memberitahukan kepada Allo bahwa Pernyataan Pendaftaran PMHMETD sebesar 7.498.501.776 lembar saham telah dinyatakan efektif. Selanjutnya, Allo telah melaksanakan dan menyelesaikan proses PMHMETD tersebut pada tanggal 26 Juli 2021.

Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan telah melaksanakan PMHMETD sebesar 6.748.651.211 lembar saham dan telah membayar sejumlah Rp674.865.

Berdasarkan Surat OJK No. S-245/D.04/2021 tanggal 30 Desember 2021, OJK memberitahukan kepada Allo bahwa Pernyataan Pendaftaran PMHMETD sebesar 10.047.322.871 lembar saham telah dinyatakan

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

**Adanuision of PT Allo Bank Indonesia Tbk
("Allo")**

On October 16, 2020, the Company signed Sale and Purchase Agreement (PPJB) with PT Hakimputra Perkasa ("HPP") whereby HPP agreed to transfer all shares owned by HPP in Allo amounting to 3,084,461,000 shares or 73.71% of the total issued and fully paid shares of Allo to the Company, as the party that will take over Allo's shares ("Takeover"). This Takeover Plan has been submitted by Allo to the Financial Services Authority ("OJK") Banking Supervisor by letter No. 200/BHI.OJK/XI/2020 dated November 2, 2020.

On March 10, 2021, through Letter No. KEP-40/ D.03/2020 OJK approved the Takeover of 73.71% of Allo's shares of the HPP by the Company. The difference between the carrying value of investment and purchase price amounting to Rp229,916 is recognized as "Other Assets - Goodwill" in the 2021 consolidated statement of financial position.

On May 31, 2021, the Company has participated in the tender offer of Allo's shares amounting to 681,527,400 shares which represent 16.29% share ownership in Allo. The difference between the carrying value of investment and purchase price amounting to (Rp54,036) is recognized as "Equity Transaction with Non-controlling Interest" under equity in the 2021 consolidated statement of financial position.

Based on OJK's Letter No. S-104/D.04/2021 dated June 30, 2021, OJK notified Allo that the Right Issue Registration Statement concerning the increase of share capital amounting to 7,498,501,776 shares has been declared effective. On July 26, 2021, Allo has executed and accomplished the Right Issue process.

On July 15, 2021, the Company has executed the Right Issue amounting to 6,748,651,211 shares and has paid a total of Rp674,865.

Based on OJK's Letter No. S-245/D.04/2021 dated December 30, 2021, OJK notified Allo that the Right Issue Registration Statement concerning the increase of share capital amounting to 10,047,322,871 shares has been

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

efektif. Selanjutnya, Allo telah melaksanakan dan menyelesaikan proses PMHMETD tersebut pada tanggal 24 Januari 2022.

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan telah melaksanakan PMHMETD sebesar 2.712.777.020 lembar saham dan telah membayar sejumlah Rp1.296.707. Perusahaan menggunakan haknya untuk pemesanan pembelian saham tambahan, sehingga pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan telah mendapatkan saham tambahan sebesar 1.091.900 lembar saham dan telah membayar sejumlah Rp522. Selisih antara nilai tercatat investasi dan harga transaksi sebesar Rp1.245.495 dicatat sebagai "Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-Pengendali" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2022.

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian yang adil atas laporan keuangan konsolidasian yang menyertainya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang telah diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 28 Maret 2024.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) terkait peraturan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

declared effective. On January 24, 2022, Allo has executed and accomplished the Right Issue process.

On January 13, 2022, the Company has executed the Right Issue amounting to 2,712,777,020 shares and has paid a total of Rp1,296,707. The Company exercised its rights to subscribe for additional shares, so that on January 25, 2022, the Company has received additional shares of 1,091,900 shares and has paid a total of Rp522. The difference between the carrying value of investment and purchase price amounting to Rp1,245,495 is recognized as "Equity Transaction with Non-controlling Interest" under equity in the 2022 consolidated statement of financial position.

Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 28, 2024.

2. Summary of Material Accounting Policies

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), the Sharia Accounting Standard Board (DSAS – IAI) and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) related with Regulation No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2.a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual menggunakan dasar biaya historis akuntansi, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait untuk akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pembiayaan. Arus kas dari kegiatan operasi disajikan menggunakan metode tidak langsung.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan,
- Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

2.a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the indirect method.

The items under other comprehensive income are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan ke dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali ditentukan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

2.b. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Panjang atau Jangka Pendek;

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have material effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of the financial performance, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2.b. New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

The following are amendments and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal;
- Revisi PSAK 74: Ijarah,
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah,
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah, dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

2.c. Standar akuntansi dan interpretasi standar yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Amandemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets Related to Proceeds Before Intended Use;*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendment to PSAK 46: Income Tax regarding Asset-Related Deferred Tax and Liabilities Arising from a Single Transaction;*
- *Revised PSAK 74: Ijara,*
- *Revised PSAK 101: Presentation of Sharia Financial Statements,*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara, and*
- *Revised PSAK 109: Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah.*

2.c. New accounting standard and interpretation of standard which has issued but not yet effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement*
- *Revised PSAK 101: Presentation of Sharia Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 109: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 2: Laporan Arus Kas;
- PSAK 13: Properti Investasi;
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16: Aset Tetap;
- PSAK 19: Aset Takberwujud;
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24: Imbalan Kerja;
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

2.d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 2: Statement of Cash Flows;
- PSAK 13: Investment Property;
- PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 16: Fixed Assets;
- PSAK 19: Intangible Assets;
- PSAK 22: Business Combinations;
- PSAK 24: Employee Benefits;
- PSAK 48: Impairment of Asset;
- PSAK 50: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 71: Financial Instruments; and
- PSAK 72: Income from Contracts with Customers.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

2.d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2.e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2023		2022			
	Perusahaan dan Entitas Anak		Perusahaan dan Entitas Anak			
	Mega	Lainnya/ Company and Other Subsidiaries	Mega	Lainnya/ Company and Other Subsidiaries		
1 Poundsterling Inggris	19,626.56	19,760.25	18,786,09	18,925,98	Great Britain Poundsterling 1 (GBP)	
1 Franc Swiss	18,299.27	18,374.28	16,827,00	16,967,99	Swiss Franc 1 (CHF)	
1 Euro Europa	17,038.32	17,139.52	16,581,72	16,712,63	European Euro 1 (EUR)	
1 Dolar Amerika Serikat	15,397.00	15,416.00	15,567,50	15,731,00	United States Dollar 1 (USD)	
1 Dolar Singapura	11,676.34	11,711.64	11,592,88	11,659,08	Singapore Dollar 1 (SGD)	
1 Dolar Australia	10,520.77	10,565.38	10,557,88	10,580,68	Australian Dollar 1 (AUD)	
1 Dolar Selandia Baru	9,765.55	9,796.89	9,851,12	9,943,58	New Zealand Dollar 1 (NZD)	
1 Yuan China	2,170.06	2,169.67	2,238,91	2,257,12	Chinese Yuan 1 (CNY)	
1 Dolar Hong Kong	1,970.73	1,972.71	1,996,55	2,018,57	Hong Kong Dollar 1 (HKD)	
1 Yen Jepang	108.88	109.55	117,81	117,57	Japanese Yen 1 (JPY)	

2.f. Transaksi pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

All other assets are classified as non-current.

All other assets are classified as non-current.

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- held primarily for the purpose of trading,
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2.e. Foreign currencies transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on the rates prevailing at the transaction dates. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah based on the Reuters' middle rate at 16.00 Western Indonesian Time. Exchange gains or losses from foreign exchange transactions are credited or charged to the current year profit or loss.

The major exchange rates used to translate foreign currencies into Rupiah were as follows (full amount):

2.f. Related party transaction

In the normal course of its business, the Group enters into transactions with related parties which are defined under PSAK 7 regarding "Related Party Disclosures".

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the Group;*
 - ii. *Has significant influence over the Group; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - i. *Entity and the Group is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);*
 - iii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
 - viii. *An entity or member of a group of which the entity is a party, provides key management personnel services to the Group or to the parent entity of the reporting entity.*

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

2.g. Aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup terdiri atas:

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in Note 33 of the consolidated financial statements.

2.g. Financial assets and liabilities

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Group's financial assets and liabilities mainly consist of:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined in PSAK 71	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ (Class as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/Placements with Bank Indonesia and other banks Kredit yang diberikan/Loans Piutang pembayaran konsumen/Consumer financing receivables Tagihan akseptasi/Acceptance receivables Piutang lain-lain/Other receivables Aset lain-lain/Other Assets
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities Bunga masih akan diterima/ Interest receivable Aset reasuransi/Reinsurance asset Penyertaan modal sementara/Temporary investment
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas lain-lain/Other liabilities
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks Liabilitas kepada pemegang polis/Obligation to policy holders Liabilitas kepada Bank Indonesia/Liability to Bank Indonesia Pinjaman yang diterima/Fund borrowings Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchased agreement Obligasi konversi/Convertible bonds Utang Pru/Pru's liabilities Liabilitas segera/Obligations due immediately Utang nasabah/Consumers payables Biaya masih harus dibayar/Accrued expenses Bunga masih harus dibayar/Accrued interest Kewajiban pembelian surat berharga/Obligation on securities purchased Utang reasuransi/Reinsurance payables Utang dealer/Dealer payables Utang komisi/Commission payables Utang asuransi/Insurance payables Utang klaim/Claim payables Setoran jaminan/Security deposits Utang akseptasi/Acceptance payables

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

i. Klasifikasi

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Classification

Financial Assets

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through profit other comprehensive income; and
- Financial assets measured at amortized cost.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Penilaian model bisnis

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Evaluation of business models

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

**Penilaian mengenai arus kas kontraktual
yang diperoleh semata dari pembayaran
pokok dan bunga**

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Group mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjenji yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

***Evaluation of contractual cash flows
obtained solely from payment of
principal and interest***

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading; and*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

ii. Pengakuan

Grup pada awalnya mengakui aset dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

- Aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

ii. Recognition

The Group initially recognizes financial asset and liabilities on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

At the time of initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value plus (for items not measured at fair value through profit and loss after initial recognition) transaction costs attributable directly to the acquisition of financial assets or the issuance of financial liabilities. The measurement of financial assets and liabilities after initial recognition depends on the classification of such financial assets and financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

iii. Subsequent measurement

- Fair value through other comprehensive income financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- b. Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan saldo kredit dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

- b. *Assets and other financial liabilities which are measured at amortized cost, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

iv. Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Group determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrowers/issuers financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

v. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontingenensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

vi. Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

vii. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

v. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Enforceable right means:

- a. *there are no contingencies in the future, and*
- b. *enforceable right to the following conditions:*
 - i. *deploying normal activities;*
 - ii. *conditions of business failures; and*
 - iii. *conditions of default or bankruptcy.*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

vi. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

vii. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung.
- Level 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

viii. Reklasifikasi instrument keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (for example, price) or indirectly.*
- *Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

viii. Reclassification of financial instruments

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

2.h. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1a.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassifications of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassifications of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification are recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted agains the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassifications of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification are recorded at fair value.

2.h. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described Note 1a.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, i.e., the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2.i. Kas dan setara kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, *deposit on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, dan cerukan.

2.j. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Bank umum

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2t.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of adquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the adquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

2.i. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, banks, deposits on call, other short-term investments that can be immediately converted into cash in a determinable amount and have a risk of insignificant changes in value and are not used as collateral for loans and are not restricted from their use, and overdrafts.

2.j. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Commercial bank

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses for current account with other bank is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2t.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Bank syariah

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro wadiah (titipan), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) yang merupakan fasilitas simpanan yang disediakan oleh Bank Indonesia dalam rangka "*standing facilities*" syariah dengan prinsip wadiah. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo nominal.

2.k. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2t.

2.l. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi korporasi, Obligasi Pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Perbendaharaan Negara, dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI").

Efek-efek pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana biaya transaksi diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Syariah bank

Placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts (entrusted), Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) which are deposit facilities provided by Bank Indonesia in the context of sharia "standing facilities" under the wadiah principle. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at nominal balances.

2.k. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities and time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost directly attributable to obtain the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2t.

2.l. Securities

Securities consist of corporate bonds, Government Bonds, Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), State Treasury Notes, and Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI").

Securities are initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets classified as fair value through profit or loss where the transaction costs are recognized directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Subsequent measurement depends on their classification.

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai surat-surat berharga dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laba rugi tahun berjalan. Pendapatan bunga dari surat-surat berharga dicatat dalam laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

2.m. Instrumen keuangan derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs Bloomberg pada tanggal laporan atau metode arus kas yang didiskontokan.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Grup atas transaksi yaitu untuk (a) lindung nilai atas nilai wajar, (b) lindung nilai atas arus kas, (c) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri, atau (d) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

1. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Marketable securities which are classified under fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the profit or loss using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on securities are recognized in the profit or loss.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities is sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the profit or loss.

2. *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

Unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the profit or loss in current year. The interest income from marketable securities is recorded in the profit or loss according to the terms of the contract.

2.m. Derivative financial instruments

All derivative instruments (including foreign exchange transactions for funding and trading purposes) are recorded in the statement of financial position based on their fair value. The fair value is determined based on market prices using Bloomberg exchange rates at the report date or discounted cash flow methods.

Derivative financial instruments are recognized on the statement of financial position at fair value. Any increase in the fair value of a derivative contract is recorded as an asset if it has a positive fair value and as a liability if it has a negative fair value.

Derivative bills and liabilities are classified as financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss.

The profit or loss from a derivative contract is presented in the financial statements based on the Group's objectives for the transaction, namely to (a) hedge fair value, (b) hedge cash flows, (c) hedge net investments in foreign operations, or (d) trading instruments, as follows:

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- a. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
- b. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
- c. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
- d. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada tahun berjalan.

2.n. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dengan biaya amortisasi.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

- a. *Gains or losses from derivative contracts that are intended and qualify as hedging instruments at fair value and gains or losses on changes in the fair value of protected assets and liabilities, are recognized as mutually write-off gains or losses within the same accounting period. Any difference that occurs indicates the occurrence of ineffectiveness of hedging and is directly recognized as the current year's profit or loss.*
- b. *The effective portion of gains or losses on derivative contracts intended as a hedge on cash flows is reported as other comprehensive income. The ineffective portion of the hedge is reported as the current year's profit or loss.*
- c. *Gains or losses from derivative contracts intended as a hedge on net investments in foreign operations are reported as other comprehensive income, to the extent that the transaction is considered effective as a hedging transaction.*
- d. *Gains or losses from derivative contracts that are not intended as hedging instruments (or derivative contracts that do not qualify as hedging instruments) are recognized as profits or losses in the current year.*

2.n. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under repurchased agreements

Securities purchased under agreements to resell (*reverse repo*) are recognized as a *repo receivable* in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest. The difference between purchase price and the selling price is treated as *unamortized interest* and is recognized as *interest income* in accordance with the period since the securities are purchased until they are resold by using effective interest method. The securities received are not recorded as assets in the consolidated statements of financial position because the ownership of the securities remains with the seller.

Securities purchased under agreement to resell are classified as *financial assets* at amortized cost.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Grup sebagai penjual.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2.o. Kredit yang diberikan

Kredit terdiri dari:

Kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang bank umum (Bank Mega)

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrument keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya. Kerugian

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)*

Securities sold under agreement to repurchase (repo) agreements are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interest. The unamortized interest represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Group as the seller.

Securities sold under agreement to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

2.o. Loans

Loans consist of:

Loans provided by Subsidiary engaged in commercial bank (Bank Mega)

Loans are initially measured at fair value plus incremental transaction costs which can be directly attributable and are additional costs to obtain those financial assets, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Group's normal relationship with the collateralized borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses from loans in the consolidated statement of financial position.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both. Losses on loan

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrument keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrument keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang usaha bank syariah (Bank Mega Syariah)

Piutang murabahah

Piutang murabahah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad murabahah. Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan biaya perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, Grup melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad murabahah, piutang murabahah diakui sebesar biaya perolehan aset murabahah ditambah keuntungan yang disepakati. Marjin murabahah yang ditangguhkan disajikan sebagai pengurang (*contra account*) piutang murabahah.

Piutang murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yakni saldo piutang dikurangi penyisihan penurunan nilai. Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo piutang.

Pembiayaan musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

restructuring in respect of modification of the terms of the loans are instrument only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loan, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For non-performing loan restructuring which involves a conversion of loan into equity or other financial instrument, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity investment or other financial instrument received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instrument, is less than the carrying value of the loan.

Loans provided by the Subsidiary engaged in the business of syariah bank (Bank Mega Syariah)

Murabahah receivables

Murabahah receivables represent claims arising from the sale and purchase transaction based on murabahah. Murabahah is a sales contract for purchase of goods with the adanuisition cost and margin which have been agreed by both buyer and seller.

A murabahah can be exercised with or without predetermined order. In a murabahah with predetermined order, Group purchases goods once the order has been placed by the costumer. Upon entering into murabahah contract, murabahah receivable is recognized at the adanuisition cost of murabahah assets plus agreed margin. Deferred murabahah margin is presented as a contra account of murabahah receivables.

Murabahah receivables are presented as net realizable value, which is the receivable balance deducted with allowance for impairment losses. Group determines allowance for impairment losses based on a review on the quality of each individual receivable account.

Musyarakah financing

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profits

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Grup menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila terjadi kerugian dalam musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Grup yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai pembiayaan musyarakah jatuh tempo.

Pembiayaan sindikasi diakui sebesar porsi risiko yang ditanggung Grup.

Pinjaman qardh

Pinjaman qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Grup yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman qardh meliputi pembiayaan dengan akad hawalah dan rahn. Akad hawalah adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain Grup yang wajib menanggung atau membayar. Grup mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Grup dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Grup mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui selama periode akad.

Pinjaman qardh diakui sebesar total dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Grup dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan didalam perjanjian. Pinjaman qardh disajikan sebesar saldoanya dikurangi penyisihan penurunan nilai. Grup menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pinjaman qardh.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

based on a predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment. Group provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each financing balance.

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners bear the losses. Group losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as past due Musyarakah financing.

Syndicated financing recognized the risk borne by the Group.

Funds of qardh

Funds of qardh represents funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and Group, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time.

Funds of qardh consists of hawalah and rahn. Hawalah is transfer of debts from indebted parties (customers) to Group which is obliged to shoulder or pay. Group obtained an ujrah (fee) and is recognized upon receipt.

Rahn is the pawn of goods or assets from customers to Group with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and in exchange for Group to obtain ujrah (benefits) and are recognized over the contract period.

Fund of qardh is recognized at the amount lent when these occur. Group may receive a fee, however this should not be stated in the agreements. Fund of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for impairment losses. Group determines allowance for impairment based on a review on the quality of each individual fund of qardh.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman mudharabah

Akad mudharabah dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal, atau bank syariah*) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, Mudharib, atau nasabah*) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lahal atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila pembiayaan mudharabah mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian Grup.

Apabila pembiayaan mudharabah mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak, atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan mudharabah.

2.p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara nilai keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan nilai pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Funds of mudharabah

*Mudharabah financing is a partnership contract cooperation agreement between a first party (*malik, shahibul mal, or sharia bank*) that provides all capital and a second party (*amil, Mudharib, or customer*) who acts as fund manager by dividing the profit in accordance with the percentage certain agreement agreed in the contract, while the loss is fully borne by the Islamic bank unless the second party makes a deliberate mistake, negligence or violates the agreement.*

Mudharabah financing is stated at the financing balance less the allowance for impairment losses. Group determines the allowance for impairment losses in accordance with the quality of the financing based on a review of each financing balance.

If mudharabah financing is impaired due to loss, damage or other factors prior to the commencement of business due to damage or other reasons without negligence or mistakes by the fund manager, the loss reduces the mudharabah financing balance and is recognized as Group's loss.

If mudharabah financing is impaired due to loss, damage, or other factors after the commencement of business without negligence or error of the fund manager, the impairment loss is calculated at profit sharing. mudharabah financing losses due to negligence or mismanagement of funds are borne by the fund manager and do not reduce mudharabah financing.

2.p. Consumer financing receivables

Consumer finance receivables are classified as financial assets as measured by amortized adanuisition cost, and after initial recognition, recorded at amortized adanuisition cost using the effective interest rate method.

Unrecognized consumer finance income is the difference between the overall value of installment payments to be received from consumers and the principal value of financing, which is recognized as income over the term of the contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan wakalah wal murabahah. Wakalah wal murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Grup harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad wakalah wal murabahah, piutang pembiayaan wakalah wal murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin).

Keuntungan wakalah wal murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan wakalah wal murabahah. Pada akhir periode/tahun laporan keuangan, piutang pembiayaan wakalah wal murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang wakalah wal murabahah dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Akad wakalah wal murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan dalam kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, mengubah jatuh tempo, mengubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi di laporan keuangan.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)*

Included in consumer financing receivables are wakalah wal murabahah financing receivables. Wakalah wal murabahah is a contract to buy and sell goods at a selling price equal to the cost of adanuisition plus the agreed profit and the Group must disclose the cost of adanuiring the goods to consumers. At the time of the wakalah wal murabahah contract, wakalah wal murabahah financing receivables are recognized at the cost of adanuisition plus profit (margin).

The profit of wakalah wal murabahah is recognized during the contract period based on the margin recognition of wakalah wal murabahah financing receivables. At the end of the financial statement period/year, wakalah wal murabahah financing receivables are presented at the net realizable value, namely the balance of wakalah wal murabahah receivables minus deferred margin and impairment loss allowance.

Akad wakalah wal murabahah is substantially a financing, so margin recognition is carried out based on standards governing financing, as mentioned in consumer financing policies.

Consumer finance receivables whose installment payments are delinquent for more than 90 days are classified as non-performing receivables and consumer finance income is recognized at the time the income is received (cash basis).

Credit restructuring can be done by transferring credit, continuing credit, reinstalling, changing maturity, changing tenor and/or adding down payments.

Losses arising from credit restructuring relating to modifications to credit terms are only recognized if the cash value of future cash receipts specified in the new credit terms, including receipts intended as interest or principal, is less than the value of the credit provided recorded prior to the restructuring in the financial statements.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Piutang dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari dan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Grup. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

2.q. Piutang asuransi

Piutang asuransi diakui saat jatuh tempo dan diukur pada pengakuan awal sebesar nilai wajar dari piutang yang dipertimbangkan. Setelah pengakuan awal, piutang asuransi diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode EIR. Nilai tercatat piutang asuransi ditelaah untuk penurunan nilai apabila ada peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan, dengan rugi penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi.

2.r. Piutang premi dan reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari preminya.

2.s. Tagihan dan utang akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Grup memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2t.

2.t. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Aset keuangan

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”)

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Receivables are written off after more than 180 days in arrears and when declared uncollectible by the Group's management. Receipts from receivables that have been written off are recognized as miscellaneous income at the time of occurrence.

2.q. Insurance receivables

Insurance receivables are recognised when due and measured on initial recognition at the fair value of the consideration receivable. Subsequent to initial recognition, insurance receivables are measured at amortised cost, using the effective interest method. The carrying value of insurance receivables is reviewed for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, with the impairment loss recorded in the statement of profit or loss.

2.r. Premium and reinsurance receivables

Premiums receivable include receivables from policyholders/agents/brokers as a result of the insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, then the discount is deducted directly from the premiums.

2.s. Acceptance receivables and payables

In the ordinary course of business, Group provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

After initial recognition, acceptance receivables and payables are carried at amortized cost.

Allowances for impairment losses are assessed if there is an indication of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2t.

2.t. Impairment of financial assets and non-financial assets

Financial assets

Measurement of Expected Credit Losses (“ECL”)

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Grup mengklasifikasikan kredit yang diberikan menjadi 3 tahap/stage sesuai dengan peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awalnya.

**Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan
(Stage 1)**

KKE diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. KKE terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka KKE dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

**Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan
(Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

The Group classified the loans into 3 stages in accordance with its significant increase in credit risk since their initial recognition.

**12 Months - Expected Credit Losses
(Stage 1)**

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12- month basis.

Significant Increase in Credit Risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam KKE. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang Mengalami Penurunan Nilai Kredit atau Gagal Bayar (Stage 3)

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit di mana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramat yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan.

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuan dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 days or more past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit Impaired or Defaulted Exposures (Stage 3)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognized, if there is observed objective evidence of impairment. These factors, which includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit.

Financial assets that are credit impaired or in default represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuan. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit- impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

The criteria used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization;*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties; or*
- *Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.*

**Aset Keuangan yang Dibeli atau yang
Berasal dari Aset Keuangan yang
Mengalami Penurunan Nilai**

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

**Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit
ekspektasian dalam Laporan Posisi
Keuangan**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**Perhitungan Penurunan Nilai Secara
Individual**

Grup menetapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual jika kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai Stage 3 dan dianggap signifikan secara individual. Grup menghitung KKE dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan.

**Perhitungan Penurunan Nilai Secara
Kolektif**

Grup menetapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif jika kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai Stage 1, Stage 2 dan Stage 3 yang tidak dianggap signifikan secara

**Purchased or Originated Credit-Impaired
Financial Assets – POCI**

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

**Presentation of Allowance for Expected
Credit Losses in Statements of Financial
Position**

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.*

Individual Impairment Calculation

The Group determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if loans are classified as Stage 3 and considered individually significant. The Group assesses ECL by estimating the expected future cash flow from the loans.

Collective Impairment Calculation

The Group determines that loans should be evaluated for impairment through collective evaluation if loans are classified as Stage 1, Stage 2 and Stage 3 which are not considered individually significant. The Group assesses

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

individual. Grup menghitung KKE menggunakan pendekatan kolektif dengan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain *Probability of Default ("PD")*, *Loss Given Default ("LGD")*, *Exposure at Default ("EAD")*, dan tingkat diskonto setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan, termasuk faktor makroekonomi.

Grup menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks PD, LGD dan EAD.

a. *Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada poin in time di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasi komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

ECL using collective approach with the risk parameter modelling that incorporates a number of key parameters, including the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), Exposure at Default ("EAD"), and discount rate after taking into consideration forward looking information, including macroeconomic factors.

The Group primarily uses sophisticated models that utilise the PD, LGD and EAD metrics.

a. *Probability of Default ("PD")*

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated to the impact of forward looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and early payments, together with the impact of forward-looking economic assumptions if relevant.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**Penerimaan Kembali atas Aset Keuangan
yang Telah Dihapusbukukan**

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan Grup, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Cadangan penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Recoveries of Written-Off Financial Assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income

Financial assets

The carrying amounts of the Group's non financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount will be estimated.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Allowance for impairment loss recognized in prior year is assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

Allowance for impairment losses is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Grup tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non produktif, tetapi Grup tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

2.u. Penyisihan penghapusan aset keuangan dan non-keuangan bank syariah (Bank Mega Syariah)

Penilaian kualitas aset keuangan dan penyisihan penghapusan aset keuangan dan aset non-keuangan mengacu pada POJK No. 2/POJK.03/2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah untuk tahun 2022 dan 2023.

Aset keuangan

Aset keuangan terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pendapatan yang masih harus diterima, aset yang diperoleh untuk ijarah serta komitmen dan kontinjenpsi yang memiliki risiko yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset keuangan adalah sebagai berikut:

- Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset keuangan yang digolongkan lancar tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dan fasilitas simpanan Bank Indonesia Syariah.
- Penyisihan khusus untuk aset keuangan :

Pergolongan	Minimum Persentase/ Minimum Percentage	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase penyisihan penurunan nilai aset keuangan tersebut diterapkan terhadap saldo aset keuangan setelah memperhitungkan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset keuangan tersebut.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

The Group is not required to provide an allowance for impairment losses for non productive assets, but the Group should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

2.u. Allowance for losses from financial assets and non-financial assets of syariah bank (Bank Mega Syariah)

The assessment of financial asset quality and allowance for write-off of financial assets and non-financial assets refer to POJK No. 2/POJK.03/2022 concerning Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units for 2022 and 2023.

Financial assets

Financial assets consist of current accounts and placements at Bank Indonesia, current accounts at other banks, placements at other banks, securities, qardh loans, mudharabah financing, musharakah financing, accrued income, assets adanuired for ijarah as well as commitments and contingencies that have irrevocable risks that are still running and the issuance of guarantees in the form of bank guarantees.

The guidelines for the establishment of allowance for possible losses on earning assets are as follows:

- General allowance of at least 1% of financial assets classified as current excluding Certificates of Bank Indonesia, Bank Indonesia Wadiah Certificates, and Syariah Deposit Facility of Bank Indonesia
- Special allowance for financial assets :

The percentage of allowance for impairment of financial assets is applied to the balance of financial assets after calculating the value of collateral in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, except for current classified financial assets applied to the balance of such financial assets.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan dihapuskan dari masing-masing penyisihan penurunan nilai pada saat manajemen Grup berpendapat bahwa aset tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan penurunan nilai selama tahun berjalan.

Aset non-keuangan

Aset non-keuangan adalah aset Grup selain aset keuangan yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), rekening antar kantor, serta persediaan dan suspense account.

Penyisihan penghapusan aset non-keuangan berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset non-keuangan dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, aset non-keuangan diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Pembagian untuk aset non-keuangan sebagai berikut:

AYDA dan properti terbengkalai yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- Lancar, dimiliki sampai dengan 1 tahun,
- Kurang lancar, dimiliki lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun,
- Diragukan, dimiliki lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun,
- Macet, dimiliki lebih dari 5 tahun.

Rekening antar kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Suspense account adalah akun yang digunakan untuk menampung transaksi yang tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumen pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat diklarifikasi dalam akun yang seharusnya.

Grup wajib melakukan upaya penyelesaian rekening antar kantor dan suspense account.

Kualitas rekening antar kantor suspense account ditetapkan sebagai berikut:

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Financial assets are written off from each impairment allowance when the Group's management believes that the assets will no longer be collectible or realized. The receipt of financial assets that have been written off is recorded as an addition to each impairment allowance during the current year.

Non-financial assets

Non-financial assets are Group assets other than financial assets that have the potential for loss, among others, in the form of Expropriated Collateral (AYDA), inter-office accounts, as well as inventory and suspension accounts.

The allowance for the elimination of non-financial assets based on the results of the review and evaluation of efforts to resolve each non-financial asset is carried out at the end of the year. Based on the regulations of the Financial Services Authority, non-financial assets are classified into 4 (four) categories, namely current, non-current, doubtful and non-current. The division for non-financial assets is as follows:

AYDA and abandoned properties that have been completed have been determined to have the following qualities:

- Current, owned up to 1 year,
- Substandard, owned for more than 1 year to 3 years,
- Doubtful, owned more than 3 years to 5 years,
- Jammed, owned more than 5 years.

An inter-office account is a billing account arising from an inter-office transaction that has not been completed within a certain period of time.

A suspension account is an account used to accommodate transactions that are not identified or are not supported by sufficient recording documents so that they cannot be clarified in the account that should be.

The Group is required to make efforts to settle inter-office accounts and account suspension.

The quality of inter-office suspense accounts is determined as follows:

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Grup sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Grup lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibuat diakui sebagai biaya dan kewajiban disajikan dalam akun "Estimasi Kehilangan Komitmen dan Kontinjensi".

2.v. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

- *Current, if recorded in the Group's books up to 180 (one hundred and eighty) days.*
- *Jam, if recorded in the Group's books for more than 180 (one hundred and eighty) days.*

Loss estimates for commitments and contingencies made are recognized as costs and liabilities presented in the "Estimated Loss of Commitments and Contingencies" account.

2.v. Investment in associated entities

An associated entity is one over which the Group has the power to participate in the investee's financial and operational policy decisions, but does not control or jointly control over such policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of adanuisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group's consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

2.w. Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi dan retrosesi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi dan retrosesi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi dan retrosesi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi dan retrosesi tersebut.

Grup mempunyai kontrak reasuransi dan retrosesi proporsional dan non proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Grup. Premi reasuransi dan retrosesi, klaim reasuransi dan retrosesi, dan diskon reasuransi dan retrosesi dikurangkan dari premi bruto, klaim bruto, dan komisi bruto.

Grup mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

2.w. Reinsurance

The Group reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Premium paid or share in premium on prospective reinsurance and retrocession contracts are recognized over the period of the reinsurance and retrocession contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retrospective reinsurance and retrocession contracts are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for the reinsurance and retrocession contracts.

The Group has proportional and non proportional reinsurance and retrocession contracts with domestic and overseas insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to ceded the risk exceeding the Group's retention capacity. Reinsurance and retrocession premium, reinsurance and retrocession claims, and reinsurance and retrocession discounts are deducted from the gross written premium, gross claims, and gross commissions.

The Group reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded estimated reinsurance claims and ceded unearned premium. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Grup menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

2.x. Aset tetap, aset hak-guna dan liabilitas sewa

Aset Tetap

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 tahun sekali, dengan mempertimbangkan kondisi pada tahun tersebut.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

If a reinsurance asset is impaired, the Group reduces the carrying amount accordingly and recognizes that impairment losses in the consolidated profit or loss. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Group may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurers can be reliably measured.

The Group presents separately reinsurance assets of unearned premium and estimates claim liabilities.

2.x. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed Assets

Group applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. Fixed assets other than land and buildings apply cost model.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to reevaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to reevaluate every 3 years, taking the conditions of the related year into considerations.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income".

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 10
Kendaraan	4 - 8
Perbaikan sewa	5

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; sedangkan renovasi dan penambahan yang

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)*

Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Adquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land, including legal cost incurred when the land was first adquired, is recognized as part of the land adquisition cost and not amortized. The cost of the extension or renewal of legal right over land is deferred and amortized over the life of legal life or economic life of the land, whichever is shorter.

Depreciations of fixed assets other than land are calculated on a straight-line or double declining balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 10	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Perbaikan sewa	5	<i>Leasehold improvements</i>

Normal repairs and maintenance expenses are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat, dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap disesuaikan secara prospektif.

Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

significant and prolong the useful lives of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid and transferred to the respective Fixed assets when completed and ready for use.

The carrying values of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is charged to profit or loss in the year the asset is derecognized.

The residual value, useful lives and methods depreciation of fixed assets are reviewed by the Group and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to operate the assets; and

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihian dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak-guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

- *The Group has designed the assets by predetermining how and for what purpose it will be used.*

The Group recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which is discounted using the incremental borrowing rate. While the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48 regarding "Impairment of Assets".

On the initial lease date, the Group recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee's incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the implicit interest rate

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

2.y. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated the same as operating leases in PSAK 30. The Group will recognize these lease payments on a straight line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of PSAK 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;*
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- c. Separates the total amount of cash paid into principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.*

2.y. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an adanuisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the adanuired subsidiaries, associate or jointly controlled entity at the effective date of adanuisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the adanuisition date. If the cost of adanuisition is less than the fair value of the net assets adanuired, the difference is recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Goodwill atas akuisisi Entitas Anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Kebijakan Grup tentang penilaian gangguan niat baik dijelaskan dalam Catatan 2u.

2.z. Aset lain-lain

Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya.

Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai pada agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

other comprehensive income. Goodwill on adanuisions of associates is included in investment in associates. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss, if any.

Goodwill on adanuision of Subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash- generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of Subsidiaries and associates includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

The Group's policy on impairment assessment of goodwill is described in Note 2u.

2.z. Other assets

Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

Foreclosed properties

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Expenses in relation with the adanuision and maintenance of those foreclosed assets are charged as incurred.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2.aa. Simpanan dari nasabah dan bank lain

Bank syariah

Simpanan dari nasabah dan bank lain merupakan dana yang diperoleh Entitas Anak dari simpanan pihak lain dan bank lain dalam bentuk giro, giro wadiah, tabungan wadiah Dana syirkah temporer dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA).

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan bisa ditarik setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Giro wadiah digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan BMS. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di BMS.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa ditarik setiap saat sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan di BMS.

Bank umum

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2.bb. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Grup kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Grup kepada pemberi amanat.

2.cc. Klasifikasi Produk - Kontrak Asuransi dan Kontrak Investasi

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

2.aa. Deposits from customers and other banks

Syariah Bank

Deposits from customers and other banks are funds obtained by Subsidiaries engaged in syariah banking from the public and other banks in the form of current accounts, wadiah current accounts, wadiah savings, temporary syirkah funds, mudharabah time deposits.

Current accounts represent customer funds that can be used as a payment instruments and can be withdrawn at any time by check or by transfer by giro or other means of payment. Current accounts are stated at the obligations to holders of current accounts.

Wadiah current deposits can be used as payment instruments, and are available for withdrawal any time through check, other methods available and may earn bonus based on BMS policy. Wadiah current deposits are stated at the amount entrusted by depositors in BMS.

Wadiah savings deposits represent other parties' fund, which the depositors are entitled to withdraw under certain conditions. Wadiah savings deposits are stated at the amount invested by the depositors on BMS.

Commercial bank

Deposits from customer and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

2.bb. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Group's liabilities to beneficiaries that are payable immediately in accordance with the demand from beneficiaries or as agreed upon by the Group's and the beneficiaries. Obligations due immediately are stated at outstanding payables to the beneficiaries.

2.cc. Product Classification - Insurance Contracts and Investment Contracts

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh Grup (asuradur) dimana pada saat penerbitan kontrak (polis), Grup telah menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis, dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) merugikan mempengaruhi pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat secara signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Grup menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Grup dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

Produk tradisional

Produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Total uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.

Produk unit link

Produk yang memberikan manfaat untuk risiko kematian dari uang pertanggungan dan akumulasi nilai tunai yang berasal dari pengembangan premi yang dibayar.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya yang tersedia dalam kasus dari variabel non keuangan tersebut tidak spesifik untuk satu pihak dalam kontrak.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

An insurance contract is a contract issued by the Group (asuradur) whereby at the time of issuance of the contract (policy), the Group has accepted significant insurance risk from the policyholder, by agreeing to compensate the policyholder if an uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

Significant insurance risk is the possibility to pay significant benefits to policyholders if an insured event occurs compared to the minimum benefit that would have been paid if the insured risk had not occurred. The scenarios that are considered are scenarios that contain commercial elements.

The Group issues insurance contracts for traditional insurance products and insurance products linked to investments. Both types of products have significant insurance risks.

The products of the Group are divided by main categories as follows:

Traditional products

Products that provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the policyholder. The total sum insured will be paid at the time of the risk insured.

Link unit products

Products that provide benefits for the risk of death from the sum insured and the accumulation of cash value derived from the development of premiums paid.

An investment contract is a contract that transfers significant financial risk. Financial risk is the risk of possible future changes in one or more of the following variables: interest rate, price of financial instrument, commodity price, foreign exchange rate, price index or price level of credit rating or credit index or any other variable available in case of such nonfinancial variable not specific to one party to the contract.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap kontrak asuransi selamanya, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban yang hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

2.dd. Utang asuransi

Utang asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada pengakuan awal sebesar nilai wajar imbalan yang diterima dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, biaya tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR.

2.ee. Akuntansi transaksi syariah

Dana peserta

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana tabarru'.

Dana tabarru' merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi, akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru' yang didistribusikan kembali ke dana tabarru'. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru' didistribusikan kembali sebagai penambahan dana tabarru' atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru', dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Grup sesuai dengan akad yang disepakati.

Pada saat Grup menyalurkan dana investasi yang menggunakan akad wakalah, Grup mencatat mengurangi liabilitas dan melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terikat wakalah.

Dana investasi dan dana tabarru' disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Cadangan dana tabarru' disajikan pada laporan perubahan dana tabarru'.

Bagian surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kepada peserta dan Grup diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana tabarru'.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

When a contract has been classified as an insurance contract, it will remain an insurance contract forever, even if there is a significant reduction in insurance risk during the period, unless all rights and obligations are lost or terminated. Investment contracts can be reclassified as insurance contracts after contract issuance if the insurance risk becomes significant.

2.dd. Insurance payables

Insurance payables are recognised when due and measured on initial recognition at fair value of the consideration received less directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at amortised cost using the EIR method.

2.ee. Sharia transaction accounting

Participants' funds

Participants' funds represent all funds that consist of investment funds and tabarru fund.

Tabarru' fund represents reserves held from donation, investment income, accumulated underwriting surplus tabarru' fund that were redistributed to tabarru' fund. All or part of investment income shall be treated as additions to tabarru' fund and the remaining are distributed to participants and/or to the Group based the agreement ("akad").

When the Group distributes the investment funds using akad wakalah, the Group recorded as deduction from the liabilities and reported the distribution in the statement of changes in restricted wakalah investment fund.

Investment fund and tabarru' fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the statement of financial position.

Tabarru' fund reserve is presented in the statement of changes in tabarru' fund.

Part of underwriting surplus tabarru fund which is distributed to participants and the Group is recognized as deduction from the surplus in the statement of changes in tabarru' fund.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Surplus *underwriting* dana tabarlu yang diterima oleh Grup diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan surplus *underwriting* dana tabarlu yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan.

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak meliputi penyisihan teknis dan kontribusi yang belum menjadi hak. Penyisihan teknis merupakan total penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang dan diakui sebagai liabilitas. Penyisihan kontribusi ini dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Grup.

Grup menghitung penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dengan menggunakan metode amortisasi harian.

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak diakui sebagai bagian dari akun "Liabilitas kepada pemegang polis" pada laporan posisi keuangan.

Klaim dan manfaat polis

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian, dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai pengurang dana tabarlu apabila liabilitas klaim telah terjadi.

Penerimaan klaim dari Grup reasuransi diakui dan dicatat sebagai penambah dana tabarlu di periode yang sama dengan pengakuan klaim.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan nilai estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak Asuransi - Estimasi Liabilitas Klaim" dalam laporan posisi keuangan. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai tambahan atau pengurang dana tabarlu' di periode yang sama dengan perubahan tersebut terjadi.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Underwriting surplus tabarlu fund which is received by the Group is recognized as income in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and underwriting surplus tabarlu fund which is distributed to participants is recognized as liabilities in the statement of financial position.

Unearned contribution provisions

Unearned contributions provisions cover technical reserves and unearned contributions. Technical reserves represent amount provided for such risks arise in the future periods and recognized as liabilities. These contributions provisions are computed based on a certain formula by the Group actuary.

The Group calculates unearned contributions provisions using the daily amortization method.

Unearned contributions provisions are recognized as part of "Obligation to policyholders" account in the consolidated statement of financial position.

Claim and policy benefits

Claim and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claims and policy benefits are recognized as a deduction from tabarlu fund when the liabilities to cover claims are incurred.

Claim recoveries from reinsurance of the Group are recognized and recorded as an addition to tabarlu fund in the same period consistent with the claim recognition.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Insurance Contract Liabilities - Estimated Claim Liabilities" in the statement of financial position. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred, are recognized as addition to or deduction from tabarlu' fund in the period the changes occurred.

2.ff. Tes kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Grup memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Grup menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah diestimasi dan Manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

2.gg. Dana syirkah temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah muthlaqah dimana pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/bank) dalam pengelolaan investasinya, dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati. Dana syirkah temporer terdiri dari giro mudharabah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah

Giro mudharabah merupakan investasi dana nasabah pada Grup yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bank garansi, dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Grup.

Deposito berjangka mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara

2.ff. Liability adequacy test

In accordance with PSAK No. 28 (Revised 2012), for recognizing insurance liabilities, both for future policy benefits, unearned premiums income and estimated claims liability, required the liability adequacy test.

The Group measures the insurance liabilities at the end of reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded are sufficient to cover expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash flow based on insurance contracts.

If the valuation showed deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred adanuision cost) with estimation of future cash flow, the deficiency will be recorded to consolidated profit or loss.

As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and Management believes that the amount recorded are adequate.

2.gg. Temporary syirkah fund

Temporary syirkah fund is investment under mudharabah muthlaqah contract where the owner of the funds (shahibul maal) gives freedom to the fund manager (mudharib/bank) in managing the investment, and will receive profit sharing according to the agreed nisbah. Temporary syirkah funds consist of mudharabah demand deposits, mudharabah savings deposits, and mudharabah time deposits.

Mudharabah demand deposits are customer investment funds at the Group, where withdrawals can be made according to the agreement by using checks, bank guarantees and other means of payment orders.

Mudharabah savings are investments that can only be withdrawn according to certain agreed terms. Mudharabah savings are stated at the investment value of the savings holder in the Group.

Mudharabah time deposits are investments that can only be withdrawn at a certain time in accordance with the agreement between the

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

pemegang deposito berjangka mudharabah dengan Grup. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Grup.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Grup tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Grup. Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Grup untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana yang dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi penghasilan.

2.hh. Pengakuan pendapatan dan beban

Bidang usaha bank umum

Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

mudharabah time deposit holder and the Group. Mudharabah time deposits are stated at nominal value according to the agreement between the time deposit holder and the Group.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liabilities. This is because the Group has no ability, when it suffers a loss, to return the initial amount of funds from the owner of the funds except due to the Group's negligence or default. Temporary syirkah funds cannot be classified as equity because they have a maturity time and fund owners do not have the same ownership rights as shareholders such as voting rights and voting rights and the right to realize profits derived from current assets and non investment assets.

Temporary syirkah funds are one of the elements of the statement of financial position, which is in accordance with sharia principles which give the Group the right to manage and invest funds, including to mix the funds in question with other funds

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of funds of each party. The distribution of the return of temporary syirkah fund is based on profit sharing or revenue sharing concept.

2.hh. Recognition of income and expenses

Commercial banking

Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the profit or loss include:

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.*

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

**Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar
aset keuangan**

Keuntungan/(kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar dari efek-efek dan instrumen derivatif yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

Bank syariah

Pendapatan pengelolaan dana mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Grup sebagai mudharib terdiri dari pendapatan atas transaksi jual beli (murabahah), pendapatan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), pendapatan sewa (ijarah), dan pendapatan operasi utama lainnya.

Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estими pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Fees and commission income

Fees and commission income and expenses that are significant and integral to the effective interest rate on financial asset or financial liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and provision for services are recognized when the related services are performed.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction are recognized as expense when the service are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income when the loans are settled.

**Gain (loss) from changes in fair value of
financial assets**

Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments represent changes in fair value of securities and derivative instruments designated at fair value through profit or loss.

Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation.

Syariah bank

Revenue from fund management as mudharib
Fund management income by the Group as mudharib consists of income from buying and selling transactions (murabahah), profit sharing income (mudharabah and musharakah), rental income (ijarah), and other main operating income.

Income on murabahah receivables uses the method equivalent to the effective rate of return (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts over the estimated life of the murabahah receivable.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada saat menghitung margin efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan sewa (ijarah) diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui secara akrual.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah atas pengelolaan dana mereka oleh Grup menggunakan sistem *revenue sharing*. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagian laba Grup yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Nilai pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Grup, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Grup yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

When calculating the effective margin, the Group estimates future cash flows taking into account all contractual terms in the financial instrument, but does not consider future receivables losses. This calculation includes all commissions, provisions and other forms received by the parties to the contract which are an integral part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Rental income (ijarah) is recognized during the contract period proportionally.

Mudharabah profit sharing income is recognized within the period of occurrence of profit sharing rights according to the agreed ratio.

Musharakah profit sharing income to which passive partners are entitled is recognized within the period of occurrence of profit sharing rights according to the agreed ratio.

Other major operating income consists of income from placements at Bank Indonesia, income from placements at other Islamic banks and profit sharing income from Islamic securities. Other key operating income is recognized on an accrual basis.

Rights of third parties in the proceeds temporary syirkah

The third party's right to profit sharing of temporary shirkah funds is part of the third party's profit sharing based on the principle of mudharabah mutlaqah for the management of their funds by the Group using a revenue sharing system. Revenue distributed is income that has been received (cash basis).

The share of Group profit distributed to fund owners is calculated from the income received.

The value of margin income and profit sharing on financing provided and other productive assets will be distributed to depository customers and the Group, calculated proportionally in accordance with the allocation of customer and Group funds used in the financing provided and other productive assets distributed.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Dari total pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Grup sebagai mudharib sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad wadiyah dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Grup. Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Grup, seluruhnya menjadi milik Grup, termasuk pendapatan dari investasi Grup berbasis imbalan.

Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan secara syariah diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pendapatan provisi dan komisi nilai tertentu yang berkaitan langsung dengan pembiayaan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan pembiayaan yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi lainnya diluar yang dijelaskan di atas diakui pada saat transaksi dilakukan.

Bidang usaha sekuritas

Transaksi efek berikut Pendapatan Komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Entitas anak dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

From the total margin income and profit sharing available to the customer, it is then distributed to depositor and depositor customers as shahibul maal and the Group as mudharib in accordance with the portion of the profit sharing ratio that has been mutually agreed before, while current and savings customers with wadiyah contracts can be given bonuses based on the Group's policy. Margin income and profit sharing on financing provided and other productive assets obtained through the use of Group funds, all belong to the Group, including income from the Group's investments on a reward-based basis.

Fees and commission income

Fee income and commission income, which are directly related to Syariah financing activities, are recognized as income upon receipt.

Certain fee and commission income which are directly related to financing and/or have a certain period of time, are deferred and amortized using the straight-line method over the period of time. The balance of fees and commissions related to financing that is completed before maturity is recognized as income or expense upon completion. Other fees and commissions other than those described above are recognized when the transaction is made.

Securities

Securities transactions commission income

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is borne by the Subsidiaries are recorded based on the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense are reported on the trade date. The amount of the receivable and debt securities transactions that have not yet reached completion date of the contract is recorded net in the consolidated statements of financial position.

Commissions and related costs of clearing recorded based on the trade date when the securities transaction.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Entitas Anak bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan. Pembayaran yang diterima di muka dicatat dalam akun "Pendapatan Diterima di Muka".

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas Anak dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas Anak dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi

Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi nasabah dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada tahun berjalan. Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Underwriting income and sales of securities

Revenues from underwriting and selling of securities include gains, losses, and services, net of syndication fees, arising from deals in which the effects of the Subsidiaries act as underwriters or agents. Revenues from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services is recognized when the underwriting activity has been completed and the amount of revenue can be determined. Payments received in advance are recorded in the account "Unearned Income".

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (with the provision that it is probable that the economic benefits will flow to the Subsidiaries and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Subsidiaries and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate future cash receipts through the expected life of the financial asset to the carrying amount on initial recognition.

Income from investment management services

Income from services management customers investment and investment advisory services recognize when service are given according to provisions and contract.

Expenses

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income. Other expenses are recognized according to their benefits..

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)*

Bidang usaha asuransi jiwa

Premi bruto

Pendapatan premi kontrak jangka pendek (polis dengan jangka waktu satu tahun) diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama jangka waktu perlindungan resiko secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang (termasuk polis unit link) diakui sebagai pendapatan saat penerimaan premi polis yang pertama dan penerbitan tagihan premi berikutnya.

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah proporsi dari premi yang ditulis dalam satu tahun yang terkait dengan periode risiko setelah tanggal pelaporan. Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung berdasarkan pro rata harian. Proporsi yang dikaitkan dengan periode selanjutnya ditangguhkan sebagai provisi untuk premi yang belum merupakan pendapatan.

Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai "Titipan Premi" pada laporan posisi keuangan.

Ujrah/fee yang diterima oleh Grup diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Premi Reasuransi

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal dimana polis tersebut efektif.

Pendapatan investasi

Penghasilan investasi diakui secara akrual harian.

Klaim reasuransi

Klaim reasuransi diakui ketika klaim asuransi bruto terkait diakui sesuai dengan ketentuan kontrak terkait.

Beban akuisisi

Beban akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Life insurance

Gross premium

Premium from short-term insurance contracts (one-year-term-policies) are recognized as income by the Group over the periods of risk coverage in proportion to the amounts of the insurance protection provided. Premiums from long-term contracts (including unit link policies) are recognized as income by the Company upon the receipt of the first policy premiums and the issuance of subsequent billings.

Unearned premiums are those proportions of premiums written in a year that relate to periods of risk after the reporting date. Unearned premiums are calculated on a daily pro rate basis. The proportion attributable to subsequent periods is deferred as a provision for unearned premiums.

Changes in unearned premium reserves is recognized in the current year's profit or loss.

Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as "Premium Deposits" in the statement of financial position.

Ujrah/fee received by the Group is recognized as income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reinsurance premiums

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date in which the policy becomes effective.

Investment income

Investment income is accrued on a daily basis.

Reinsurance claims

Reinsurance claims are recognised when the related gross insurance claim is recognised according to the terms of the relevant contract.

Adanuision cost

Adanuision costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These are charged directly to the current year's profit or loss.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya dalam tahun bersangkutan (*accrual basis*).

Komisi - neto

Pemegang polis asuransi dan kontrak investasi dikenakan untuk layanan administrasi polis, layanan manajemen investasi, penyerahan dan biaya kontrak lainnya. Biaya-biaya ini diakui sebagai pendapatan selama periode di mana layanan terkait dilakukan. Jika biaya untuk layanan yang diberikan pada periode mendatang, maka ditangguhkan dan diakui selama periode masa depan.

Bidang usaha asuransi umum

Premi

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama jangka waktu perlindungan risiko secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan saat jatuh tempo dari pemegang polis. Pendapatan premi kontrak koasuransi diakui sebagai pendapatan sebesar proporsi premi Grup.

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian dari premi yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan perlindungan.

Grup mengakui cadangan atas premi jangka pendek yang belum merupakan pendapatan dengan metode harian.

Grup juga mengakui cadangan atas premi jangka panjang yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan metode nilai kini arus kas masa depan.

Perubahan neto atas cadangan premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Total premi reasuransi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi total proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Operating expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Commission - net

Insurance and investment contract policyholders are charged for policy administration services, investment management services, surrenders and other contract fees. These fees are recognised as revenue over the period in which the related services are performed. If the fees are for services provided in future periods, then they are deferred and recognised over those future periods.

General insurance

Premium

Premium from short-term insurance contracts are recognized as income by the Group over the periods of risk coverage in proportion to the amounts of the insurance protection provided. Premiums from long-term contracts are recognized as income when due from policyholders. Premium from coinsurance contract are recognized as income by the Company based on the Company's proportion in the premium.

The unearned premium reserves represent the portion of the premium written relating to the unexpired terms of coverage protection.

The Group recognized short-term unearned premium reserves using daily method.

The Group also recognized long-term unearned premium reserves which were calculated based on present value of future cash flow method.

Net changes in the unearned premium reserves are recognized in the current year's profit or loss.

Reinsurance

The Group reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of reinsurance premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized to the reinsurance contract in proportion to the protection received.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded estimasi liabilitas klaim dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Total manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah tercatat karena berdasarkan ketentuan kontrak dan hal tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Klaim reasuransi diakui ketika klaim asuransi bruto terkait diakui sesuai dengan ketentuan kontrak terkait.

Komisi - neto

Komisi diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan, dicatat sebagai beban komisi. Pendapatan komisi dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi, dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal pendapatan komisi lebih besar daripada beban komisi, selisihnya diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi.

Klaim dan manfaat

Klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian, dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan nilai estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak Asuransi" dalam

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under the term of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reinsurance claims are recognized when the related gross insurance claim is recognized according to the terms of the relevant contract.

Commission - net

Commissions paid to insurance brokers, agents and other insurance companies relating to insurance coverage are recorded as commission expense. Commission income from reinsurance transactions are recorded as deductions from commission expense, and recognized in the profit or loss when incurred. If commission income is greater than commission expense, the difference is recognized as income in the profit or loss.

Claim and benefits

Claim and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claim and policy benefits are recognized as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claim recoveries from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction to claim and policy benefits consistent in the same period with the claim and policy benefits recognition.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Insurance Contract Liabilities" in the statement of

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

laporan posisi keuangan. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang pada periode terjadinya perubahan.

Bidang usaha pembiayaan

Pendapatan pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar pendapatan neto setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank-bank sehubungan dengan transaksi-transaksi kerjasama pembiayaan bersama.

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian dimasa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan administrasi adalah pendapatan atas jasa pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah atau sewa pembiayaan yang ditagihkan kepada debitur pada saat fasilitas pembiayaan disetujui dan/atau pada saat jatuh tempo angsuran. Pendapatan administrasi diakui selama jangka waktu pembiayaan.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

financial position. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Financing

Consumer finance income is expressed as net income after deducting the share of income belonging to banks in connection with co-financing cooperation transactions.

Consumer finance income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest rate method.

An effective interest rate is an interest rate that appropriately discounts estimates of future cash payments and receipts over the estimated life of a financial asset or financial liability (or, if more appropriate, a shorter period) to derive the carrying value of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows taking into account all contractual terms in the financial instrument, but does not consider future losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Administrative income is income from consumer financing services, murabahah financing or financing leases billed to debtors when the financing facility is approved and/or at the maturity of installments. Administrative income is recognized during the financing term.

Late charges income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2.ii. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang wajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah.

Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("UUCK") sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No.2/2022 dan UU No.6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena UUCK atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UUCK atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

2.ii. Liability for employee benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity.

The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation ("JCL") as amended by Perpu No.2/2022 and Law No.6/2023 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the JCL or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the JCL or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

2.jj. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak apabila terdapat situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku adalah subjek atas interpretasi. Grup membentuk cadangan, jika dianggap perlu, berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang muncul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Past service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

2.jj. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax expense is recognized in the profit or loss.

Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Group establishes provisions, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is determined using the liability method, for all temporary differences arises between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the deferred tax assets that arise from temporary differences.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference that gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been decided.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

2.kk. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pembagian dividen saham dan saham bonus yang diterapkan secara retrospektif.

2.II. Program loyalitas pelanggan

Program loyalitas pelanggan digunakan Grup untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas-entitas tertentu. Jika pelanggan membeli barang atau jasa entitas tertentu, maka Grup akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

- a. diberikan oleh Grup kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset entitas-entitas tertentu oleh pelanggan; dan
- b. bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

2.mm.Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

2.kk. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding common shares issued and are fully paid-up during the year, after considering effect of stock dividends and bonus shares distribution that applied retrospectively.

2.II. Customer loyalty program

Customer loyalty program is used by the Group to provide customers with incentives to buy goods or services of certain entities. If a customer buys goods or services of certain entities, the Group grants the customer award credits (often described as "points"). The customer can redeem the award credits for awards such as free or discounted goods or services. This interpretation applies to customer loyalty award credits that:

- a. *the Group grants its customers as part of a sales transaction, i.e. a sale of goods, rendering of services or use by a customer of certain entities' assets; and*
- b. *subject to fulfilment of any further qualifying conditions, the customers can redeem for free or discounted goods or services in the future.*

2.mm.Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Aset dan kewajiban kontinjenyi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjenyi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjenyi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

2.nn. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka- pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa- sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

2.nn. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/ Years	Office buidling
Gedung kantor	2 - 13

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Use-right assets are depreciated over a shorter period between the lease term and the useful life of the underlying asset. If the lease transfers ownership of the underlying asset or if the cost of acquiring the right-of-right asset reflects the Group's exercise of the purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. Depreciation begins on the lease commencement date. Rights-of-use assets are presented as separate items in the statement of financial position.

2.00. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntasi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang- Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

2.00. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applied PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

3.a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty

In the process of applying the Group's accounting policies, management has exercised professional judgments and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The several significant uses of the professional judgments and estimates are as follows:

3.a. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur

Employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate,

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Revaluasi aset tetap

Grup mengukur tanah dan bangunannya pada jumlah yang direvaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Grup melibatkan spesialis penilaian independen untuk menentukan nilai wajar per 31 Desember 2023 dan 2022. Penilai menggunakan pendekatan biaya.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti dan peralatan serta jumlah pembawaannya diungkapkan lebih lanjut dalam Catatan 12.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

Revaluation of fixed assets

The Group measures its land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair values as at December 31, 2023 and 2022. The valuer used cost approach.

The key assumptions used to determine the fair value of the fixed assets and its carrying amounts are further disclosed in Note 12.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Impairment of non-financial assets

The Group evaluates impairment of assets when there are events or changes in circumstances that indicate that the carrying value of the asset cannot be recovered. Important factors that can lead to impairment review are as follows:

- *significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai

Saat mengukur KKE, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai penggerak ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

- *significant changes in the manner of use of the adanuired assets or the strategy for overall business; and*
- *significant negative industry or economic trends.*

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Calculation of allowance for impairment losses

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit increase.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha dan kontrak aset

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestic bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Grup.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima, baik dari waktu dan jumlah. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)*

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets.

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on the basis described in Note 2.

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received, including both timing and amount. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

realisasi bersih dari setiap agunan, serta probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Penentuan nilai wajar

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 2 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

realizable value of any underlying collateral, including weighted average probability of credit losses. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively-assessed allowance for impairment losses cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collectively assessed allowance for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience, current economic conditions, and forecast on future economic condition.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimates of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Determining fair values

As described in Note 2, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 2 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future strategic planning.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

Tuntutan Hukum

Grup sedang menghadapi kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, proses hukum terhadap pihak ketiga yaitu PT Elnusa Tbk sudah mendapat putusan tetap dari Pengadilan. Akan tetapi, hasil putusan tersebut masih belum dapat dilaksanakan dikarenakan masih ada perkara perlawanan yang masih berjalan dan upaya perdamaian yang sedang berlangsung.

Grup akan membukukan kerugian atas tuntutan hukum tersebut pada saat hasil keputusan final atas status hukum tersebut diperoleh dan akan dicatat pada laba rugi pada periode dimana hasil keputusan atas upaya perdamaian tersebut sudah final dan bisa dilaksanakan.

Liabilitas asuransi

Grup mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan pola pendapatan yang diterima.

Grup mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material atas nilai liabilitas asuransi.

Test kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan. Tes ini dilakukan dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini. Beberapa asumsi harus

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)**

Legal Case

The Group is facing legal case. As at December 31, 2023, legal proceedings against a third party, PT Elnusa Tbk, received the final decision from the court. However, the outcome of the decision could not yet be executed as there are still ongoing appeal and extra-judicial settlements.

The Group will recognize the loss on lawsuit when the result of the final decision from those cases are awarded and the loss will be recorded in the profit or loss in the period in which such final legal decision is determined.

Insurance liabilities

The Group records estimated incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience and earning pattern.

The Group records estimated incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience and earning pattern.

Actual results that differ from the Group's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Group believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its insurance liabilities.

Liabilities adequacy test

As disclosed in Note 2, the Group assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future. This test is performed using current market discount rate. Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

3.b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup meliputi:

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

assumptions are estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

3.b. Critical accounting judgments in applying the Group's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Group's accounting policies include:

Valuation of Financial Instruments

The Group adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;*
- *Level 3: inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The Group's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Group determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, level of vulnerability and expected price correlation.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil ‘semata dari pembayaran pokok dan bunga’ (“SPPI”) dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasi diukur sebagai cadangan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Bank mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kebijakan akuntansi Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 3). The Group determines the business model at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Bank takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Financial Asset and Liability Classification

The Group's accounting policies determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by considering the definition set forth in PSAK 71.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b. Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penyisihan penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pemegang polis dan atau reasuradur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan dengan pemegang polis dan atau reasuradur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang premi dan piutang reasuransi guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a. Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- b. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c. Significant negative industry or economic trends.*

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of goods sold. Based on the Group management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Allowance for impairment of premium receivables and reinsurance receivables

The Group evaluates specific accounts when it has information that certain policyholders and or reinsurers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the policyholders and or reinsurers, based on the current credit status of third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for premiums receivable and reinsurance receivables against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Klasifikasi produk

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", Grup harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh Grup adalah kontrak asuransi.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)**

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of premiums receivable and reinsurance receivables.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non- cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Product classification

Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", the Group should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management had assessed and concluded that all the contract issued by the Company are all insurance contracts.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non- cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

4. Kas dan Setara Kas – Neto

	2023	2022
	Rp	Rp
Rupiah		
Kas	895,434	834,348
Giro pada Bank Indonesia	7,170,320	9,336,453
Giro pada bank lain	444,447	430,421
Deposito berjangka	226,070	207,320
Total Rupiah	<u>8,736,271</u>	<u>10,808,542</u>
Mata uang asing		
Kas	119,711	212,296
Giro pada Bank Indonesia	518,109	1,168,341
Giro pada bank lain	716,704	867,639
Deposito berjangka	20,435	35,396
Total mata uang asing	<u>1,374,959</u>	<u>2,283,672</u>
Total kas dan setara kas	<u>10,111,230</u>	<u>13,092,214</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,854)	(2,366)
Neto	<u>10,109,376</u>	<u>13,089,848</u>

4. Cash and Cash Equivalents – Net

Rupiah		
Cash on hand		
Current accounts with Bank Indonesia		
Current accounts with other banks		
Time deposits		
Total in Rupiah		
Foreign Currencies		
Cash on hand		
Current accounts with Bank Indonesia		
Current accounts with other banks		
Time deposits		
Total Foreign Currencies		
Total cash and cash equivalents		
Allowance for impairment losses		
Net		

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

a. Bank Mega ("Mega")

Mega dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

GWM primer adalah simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Mega dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu GWM sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Mega berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan Sertifikat Rupiah Bank Indonesia (SRBI). GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (dahulu GWM LFR) adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Mega dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, jika RIM Mega di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Mega lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Giro Wajib Minimum (GWM) Mega telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah dengan PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020; PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019; PADG No.21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019; PADG No.22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020; PADG No.22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020; PADG No.23/27/PADG/2021

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)*

a. *Bank Mega ("Mega")*

Mega is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking activities and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

Primary minimum statutory reserve is a minimum reserve that should be maintained by Mega in current accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer (formerly secondary minimum statutory reserve) which is the minimum reserves that should be maintained by Mega, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI). The minimum statutory reserve on Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) (formerly minimum statutory reserve on LFR) is the additional reserve that should be maintained by Mega in the form of current accounts with Bank Indonesia, if Mega's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if Mega's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%.

As of December 31, 2023 and 2022, Mega's Statutory Reserves (GWM) have complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Banks Conventional General as amended through PBI No.22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020; PBI No.22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 dated December 21, 2021; and latest amendment through PBI No.24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 which explained by Regulation of the Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 concerning Statutory Reserves for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended through PADG No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019; PADG No.21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019; PADG No.22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020; PADG No.22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 dated July 29,

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

tanggal 21 Desember 2021; PADG No.24/3/PADG/2022 tanggal 01 Maret 2022; dan terakhir kali melalui PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022; PADG Nomor 2 tahun 2023 tanggal 1 April 2023; dan terakhir kali melalui PADG Nomor 12 tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 yang masing-masing sebesar:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	9.00%	9.00%	Primary Reserves -
Harian	0.00%	0.00%	Daily
Rata-rata	9.00%	9.00%	Average
- PLM (d/h GWM Sekunder)	5.00%	6.00%	PLM (Formerly Secondary Reserve) -
Mata uang asing			Foreign currencies
- GWM Primer	4.00%	4.00%	Primary Reserves -
Harian	2.00%	2.00%	Daily
Rata-rata	2.00%	2.00%	Average

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Mega juga harus memenuhi PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No.21/12/PBI/2019 tanggal 26 November 2019; PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 01 Oktober 2020; dan terakhir kali melalui PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 22 Desember 2021 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah dengan PADG No.22/30/PADG/2020 tanggal 05 Oktober 2020; PADG No.23/7/PADG/2021 tanggal 28 April 2021; PADG No.24/14/PADG/2022 tanggal 1 November 2022; PADG Nomor 10 tahun 2023 tanggal 14 September 2023; dan terakhir kali diubah dengan PADG Nomor 18 tahun 2023 tanggal 1 Desember 2023.

Mega juga mendapatkan insentif likuiditas makoprudensial berdasarkan PADG No.24/12/PADG/2022 tertanggal 20 Juli 2022 sebagaimana diubah dengan PADG No.11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

2020; PADG No.23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021; PADG No.24/3/PADG/2022 dated March 01, 2022; PADG No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022; PADG No.2 year 2023 dated April 1, 2023; and latest amendment through PADG No.12 year 2023 dated October 1, 2023 which are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	9.00%	9.00%	Primary Reserves -
Harian	0.00%	0.00%	Daily
Rata-rata	9.00%	9.00%	Average
- PLM (d/h GWM Sekunder)	5.00%	6.00%	PLM (Formerly Secondary Reserve) -
Mata uang asing			Foreign currencies
- GWM Primer	4.00%	4.00%	Primary Reserves -
Harian	2.00%	2.00%	Daily
Rata-rata	2.00%	2.00%	Average

As of December 31, 2023 and 2022, Mega must also comply with PBI No.20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Conventional Units, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended through PBI No.21/12/PBI/2019 dated November 26, 2019; PBI No.22/17/PBI/2020 dated October 01, 2020; and latest amendment through PBI No.23/17/PBI/2021 dated December 22, 2021 which explained by the Regulation of Members of the Board of Governors No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which has been amended through PADG No.22/30/PADG/2020 dated October 05, 2020; No.23/7/PADG/2021 dated April 28, 2021; PADG No.24/14/PADG/2022 dated November 1, 2022; PADG No.10 year 2023 dated September 14, 2023; and latest amendment through PADG No.18 year 2023 dated December 1, 2023.

Mega also receive macroprudential liquidity incentives based on PADG No.24/12/PADG/2022 dated July 20, 2022 as amended by PADG No.11 of 2023 dated September 27, 2023 concerning Implementation Regulations for Macroprudential Liquidity Incentive Policies.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Rasio GWM Mega pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	8.09%	9.47%	Primary Reserves
Harian	0.00%	0.00%	Daily
Rata-rata *)	6.88%	7.85%	Average
RIM (d/h GWM LFR)	1.21%	1.62%	RIM (Formerly LFR Reserve)
PLM (d/h GWM Sekunder)	39.94%	33.92%	PLM (Formerly Secondary Reserves)
Mata uang asing			Foreign currencies
GWM Primer	4.05%	4.03%	Primary Reserves
Harian	2.00%	2.00%	Daily
Rata-rata	2.05%	2.03%	Average

*) Perhitungan GWM rata-rata 31 Desember 2023 dan 2022 telah memperhitungkan insentif sektor prioritas dan insentif RPIM yang diterima oleh Bank dengan total sebesar 2,20% dan 1,20%. Dengan demikian, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah (kecuali giro Rupiah pada bank lain untuk wilayah Indonesia Bagian Timur), Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru, Franc Swiss, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

As of December 31, 2023 and 2022, the GWM ratios of Mega are as follows (unaudited):

**) The calculation of the average of the Minimum Statutory Reserve requirement for December 31, 2023 and 2022 has taken into account priority sector incentives and RPIM incentives received by the Bank by total amounted to 2.20% and 1.20%, respectively. Thus, the Bank has complied with Bank Indonesia regulations.*

Current accounts with other banks in Rupiah (except for Rupiah current accounts with other banks in East Region of Indonesia), Hong Kong Dollar, Japanese Yen, New Zealand Dollar, Swiss Franc, Great Britain Poundsterling and European Euro are non-interest bearing accounts. The average interest rates per annum for current accounts with other banks in Rupiah and other foreign currencies are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	0.43%	0.28%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat	0.02%	0.01%	United States Dollar
Yuan Cina	0.72%	0.75%	China Yuan
Dolar Singapura	0.03%	0.03%	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	2.87%	0.45%	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	1.89%	0.05%	European Euro

- b. Bank Mega Syariah (“BMS”)
Rasio Giro Wajib Minimum BMS untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
GWM Harian	0.00%	0.00%	Daily Reserves
GWM Rata-rata	6.94%	9.86%	Average Reserves
Penyangga Likuiditas			Macroprudential
Makro Prudential (PLM)	3.50%	4.50%	Liquidity Buffer (PLM)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
GWM Rata-rata	1.74%	2.45%	Average Reserves

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 12/PADG/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang "Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2023 yang mana mewajibkan setiap bank umum syariah untuk memelihara GWM dalam Rupiah yang besarnya ditetapkan sebesar 7% dan 1,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang "Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Juli 2022 yang mana mewajibkan setiap bank umum syariah untuk memelihara GWM dalam Rupiah yang besarnya ditetapkan sebesar 7,5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain dihitung dengan menggunakan kerugian kredit ekspektasi 12 bulan, adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	2,366	2,465	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	(502)	(191)	Recovery during the year (Note 32)
Selisih kurs	(10)	92	Foreign exchange differences
Saldo akhir tahun	1,854	2,366	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan POJK.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

The GWM ratio as of December 31, 2023 is calculated based on the Regulation of Members of the Board of Governors ("PADG") No. 12/PADG/2023 dated March 24, 2023 regarding "Regulations for the Implementation of Compulsory Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units" which came into force on October 1, 2023 which obliges every sharia commercial banks to maintain GWM in Rupiah, the amount of which is set at 7% and 1.5% of third party funds in Rupiah and foreign currency.

The GWM ratio as of December 31, 2022 is calculated based on the Regulation of Members of the Board of Governors No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 regarding "Regulations for the Implementation of Compulsory Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units" which came into force on July 1, 2022 which obliges every sharia commercial banks to maintain GWM in Rupiah, the amount of which is set at 7.5% and 1% of third party funds in Rupiah and foreign currency.

The movement of the allowance for impairment losses of currents account with other banks computed based on 12-Month ECL, is as follows:

Based on the results of the review and evaluation by the Bank's management, the collectibility of all current accounts with other banks for the years ended December 31, 2023 and 2022 is classified as current. The Bank's management believes that the allowance for impairment of current accounts with other banks is sufficient to cover possible losses from uncollectible current accounts with other banks and has complied with POJK regulations.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,00% - 7,00% per tahun pada tahun 2023 dan 2,00% - 5,25% per tahun pada tahun 2022.

Pada tahun 2021, deposito berjangka PT Asuransi Umum Mega dan PT PFI Mega Life Insurance masing-masing sebesar Rp58.000 dan Rp35.500 merupakan penempatan deposito berjangka pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") yang masih dalam proses hukum gugatan perdata setelah perkara pidana penggelapan dana yang terjadi di BTN telah memperoleh vonis bersalah bagi terdakwa (BTN) penggelapan dengan kekuatan hukum tetap.

Pada tahun 2022, proses hukum gugatan perdata tersebut telah selesai. Pada tanggal 25 Maret 2022, PT Asuransi Umum Mega dan PT PFI Mega Life Insurance telah menerima pengembalian dana beserta bunga 6% per tahun masing-masing senilai Rp74.180 dan Rp44.545.

5. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain – Neto

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis

	2023 Rp	2022 Rp	
Penempatan pada Bank Indonesia			
Deposito berjangka Bank Indonesia			<i>Placement with Bank Indonesia</i>
Rupiah	3,011,728	6,052,110	Time deposits with Bank Indonesia
USD	--	1,665,722	Rupiah USD
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	199,971	2,599,657	Deposit facilities of Bank Indonesia
Fasilitas simpanan Bank Indonesia Syariah	--	130,000	Deposit facilities of Bank Indonesia Sharia
Penempatan pada bank lain			
<i>Interbank call money</i>			<i>Placement with other banks</i>
Rupiah	1,006,343	--	<i>Interbank call money</i>
Total	4,218,042	10,447,489	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,373)	--	Allowance for impairment losses
Neto	4,214,669	10,447,489	Net

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

As of December 31, 2023 and 2022, there were no current accounts with other banks which were pledged.

The average interest rates per annum for time deposits denominated in Rupiah ranged between 2.00% - 7.00% in 2023 and 2.00% - 5.25% in 2022.

In 2021, time deposits of PT Asuransi Umum Mega and PT PFI Mega Life Insurance amounting to Rp58,000 and Rp35,500, respectively, in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") which is still undergoing the process of civil lawsuit after criminal case of funds embezzlement occurred in BTN have obtained a guilty verdict to defendants (BTN) of the embezzlement with permanent legal force.

In 2022, the civil lawsuit legal process has been completed. On March 25, 2022, PT Asuransi Umum Mega and PT PFI Mega Life Insurance have received the refund along with 6% interest per annum amounting to Rp74,180 and Rp44,545, respectively.

5. Placements with Bank Indonesia and Other Banks – Net

Placements with Bank Indonesia and other banks as follows:

a. Based on type

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Sisa umur penempatan dana tersebut diatas sampai saat jatuh temponya, sebelum dikurangi cadangan kerugian adalah kurang dari satu bulan.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk penempatan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	Rupiah Foreign Currencies United States Dollar
Rupiah	5.25% - 5.38%	2.95% - 4.85%	
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat	4.93%	1.59%	

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Grup, seluruh penempatan pada bank lain digolongkan lancar.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2023 telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

b. Based on the remaining period to maturity

The remaining period of the the above mentioned fund placement until maturity, before allowance for impairment losses is less than one month.

The weighted average of interest rates per annum for the above placements are as follows:

Based on the Group's management review and evaluation, all placement with other banks were classified as current.

The Group's management believed that allowance for impairment losses in 2023 is adequate.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which were pledged.

6. Efek- Efek

Efek-efek pada entitas anak yang dikonsolidasi dengan rincian sebagai berikut:

6. Securities

The investment in securities of consolidated subsidiaries consist of the following:

	2023				2022			
	Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dolar	Total/ Total		Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dolar	Total/ Total	
Nilai wajar melalui laba rugi								
Obligasi pemerintah	2,159,321	--	2,159,321		1,611,006	--	1,611,006	Fair value through profit or loss Government bonds
Saham ekuitas	859,839	--	859,839		889,619	--	889,619	Equity share
Unit penyetoran reksadana	497,224	--	497,224		452,598	--	452,598	Mutual fund units
Obligasi Ritel Indonesia	3,973	--	3,973		5,736	--	5,736	Indonesian Retail Bonds
Obligasi korporasi	951	--	951		18,414	--	18,414	Corporate bonds (Note b)
Obligasi Republik Indonesia	--	81,127	81,127		--	77,344	77,344	Republic of Indonesia bonds
Total nilai wajar melalui laba rugi	3,521,308	81,127	3,602,435		2,977,373	77,344	3,054,717	Total fair value through profit or loss
Harga perolehan								At amortized cost
Obligasi pemerintah	480,605	--	480,605		479,983	--	479,983	Government bonds
Obligasi korporasi	147,000	--	147,000		305,000	--	305,000	Corporate bonds
Sukuk Bank Indonesia	66,159	--	66,159		916,401	--	916,401	Sukuk Bank Indonesia
Total harga perolehan	693,764	--	693,764		1,701,384	--	1,701,384	Total acquisition cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain								Fair value through other comprehensive income
Obligasi pemerintah	38,482,912	94,160	38,577,072		43,198,952	92,555	43,291,507	Government bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	4,938,409	--	4,938,409		--	--	--	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi korporasi	580,397	--	580,397		454,966	--	454,966	Corporate bonds
Obligasi Ritel Indonesia	294,276	--	294,276		291,585	--	291,585	Indonesian Retail Bonds
Obligasi Republik Indonesia	--	131,783	131,783		--	131,344	131,344	Republic of Indonesia bonds
Total nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	44,295,994	225,943	44,521,937		43,945,503	223,899	44,169,402	Total fair value through other comprehensive income
Dibeli dengan janji dijual kembali								Purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	7,215,441	--	7,215,441		4,018,804	--	4,018,804	Government bonds
Total efek-efek	55,726,507	307,070	56,033,577		52,643,064	301,243	52,944,307	Total investment in securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,449)	--	(8,449)		(8,915)	--	(8,915)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto	55,718,058	307,070	56,025,128		52,634,149	301,243	52,935,392	Total investment in securities - net

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dengan nilai bersih masing-masing sebesar Rp48.338.279 dan Rp49.308.745 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pembayaran bunga atas obligasi dengan suku bunga tetap dilakukan setiap 6 bulan dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran. Suku bunga rata-rata tahunan obligasi Pemerintah dengan suku bunga tetap masing-masing sebesar 4,90% - 11,00% pada tahun 2023 dan 4,95% - 11,00% pada tahun 2022. Obligasi-obligasi ini akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2051.

Obligasi Pemerintah dalam Dolar Amerika Serikat dengan nilai bersih masing-masing sebesar Rp94.160 dan Rp92.555 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pembayaran bunga atas obligasi dengan suku bunga tetap dilakukan setiap 6 bulan dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran. Suku bunga rata-rata tahunan obligasi Pemerintah dengan suku bunga tetap masing-masing sebesar 2,15% - 5,45% pada tahun 2023 dan 1,85% - 5,95% pada tahun 2022. Obligasi-obligasi ini akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2071.

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Ratings Indonesia dan S&P Global pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Government bonds in Rupiah have net amount of Rp48,338,279 and Rp49,308,745 as at December 31, 2023 and 2022, respectively. The interest payment of the fixed rate Government bonds are collectible every 6 months, with Bank Indonesia acts as the payment agent. The fixed average interest rate per annum for government bonds are 4.90% - 11.00% in 2023 and 4.95% - 11.00% in 2022, respectively. These obligations are due between 2024 and 2051.

Government Bonds in US Dollars with a net value of Rp94,160 and Rp92,555 respectively on December 31, 2023 and 2022. Interest payments on fixed-rate bonds are made every 6 months where Bank Indonesia acts as payment agent. The annual average interest rate on fixed-rate Government bonds is 2.15% - 5.45% in 2023 and 1.85% - 5.95% in 2022, respectively. These bonds will mature in various years between 2024 and 2071.

The ratings of corporate bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Ratings Indonesia and S&P Global as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2023	2022		
	Peringkat/ Rank	Total/ Total	Peringkat/ Rank	Total/ Total
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss				
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	idD	951	idD	951
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+	--	idA+	6,497
PT OKI Pulp & Paper	idA+	--	idA+	5,983
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tbk	idA	--	idA	4,983
Total nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Total fair value through profit or loss</i>		<u>951</u>		<u>18,414</u>
Harga perolehan/Acquisition cost				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idAAA (sy)	100,000	idAAA (sy)	100,000
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+	42,000	idA+	--
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idD-(sy)	5,000	idD-(sy)	5,000
PT Bank Nagari	idA(sy)	--	idA(sy)	200,000
Total harga perolehan/ <i>Total acquisition cost</i>		<u>147,000</u>		<u>305,000</u>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Fair value through other comprehensive income				
Rupiah				
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	id AAA	202,884	id AAA	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	A(idn)	198,288	A(idn)	192,200
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA	111,271	idA	--
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+	46,583	idA+	45,345
PT Bank Pan Indonesia Tbk	idAA	13,538	idAA	68,187
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA	7,833	idAAA	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	--	idAAA	149,234
Total nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Total fair value through other comprehensive income</i>		<u>580,397</u>		<u>454,966</u>

Suku bunga rata-rata tahunan untuk obligasi dalam Rupiah sebesar 7,76% dan 7,59% pada tahun 2023 dan 2022.

The average interest rate for bonds in Rupiah are 7.76% and 7.59% in 2023 and 2022.

Klasifikasi efek-efek harga perolehan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo sebelum dikurangi cadangan penghapusan adalah lebih dari dua belas bulan.

The classification of acquisition cost securities based on their remaining period to maturity date before allowance for impairment losses of more than twelve months.

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses of investment in securities are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	8,915	6,969	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 32)	378	1,946	<i>Addition during the year (Note 32)</i>
Selisih kurs	<u>(844)</u>	--	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir	8,449	8,915	<i>Ending balance</i>

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan bersih sebesar Rp591.691 dan Rp420.340 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan dalam akun "Keuntungan penjualan efek-efek - neto".

Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan sebesar Rp14.794 dan Rp1.466 untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada akun "Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto".

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Grup, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan lancar.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2023 dan 2022 telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Net gain on sale of securities amounting to Rp591,691 and Rp420,340 for the years ended December 31, 2023 and 2022 is presented as "Gain on sale of securities - net".

Gain from the changes in fair value of financial instruments amounting to Rp14,794 and Rp1,466 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain from the changes in fair value of financial instruments - net".

Based on the Group's management review and evaluation, all securities as of December 31, 2023 and 2022 were classified as current.

The Group's management believed that allowance for impairment losses in 2023 and 2022 is adequate.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no securities which were pledged

7. Kredit yang Diberikan

7. Loans

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Kredit (a)	73,678,604	77,472,314	Credit (a)
Piutang murabahah (b)	2,729,277	2,212,227	Murabahah receivables (b)
Pembiayaan musyarakah (c)	4,135,063	4,835,861	Misyarakah financing (c)
Pembiayaan mudharabah (d)	87,284	154,894	Mudharabah financing (d)
Pinjaman qardh (e)	31,986	7,003	Qardh loans (e)
Aset Ijarah	1,346	2,508	Ijarah assets
Total	80,663,560	84,684,807	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai:			<i>Allowance for impairment losses:</i>
Kredit (a)	(667,014)	(624,511)	Credit (a)
Piutang murabahah (b)	(13,325)	(14,090)	Murabahah receivables (b)
Pembiayaan musyarakah (c)	(38,119)	(46,466)	Misyarakah financing (c)
Pembiayaan mudharabah (d)	(769)	(1,543)	Mudharabah financing (d)
Pinjaman qardh (e)	(1,190)	(932)	Qardh loans (e)
Total	(720,417)	(687,542)	Total
Neto	79,943,143	83,997,265	Net

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

a. Kredit

Jenis kredit

	2023 Rp	2022 Rp	Related parties (Note 34)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 34)			
Rupiah:			Rupiah:
Investasi	810,521	695,611	Investment
Modal kerja	655,156	152,077	Working capital
Konsumsi	45,775	53,535	Consumer
	1,511,452	901,223	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Investasi	57,408	121,262	Investment
Total kredit pihak berelasi	1,568,860	1,022,485	Total related parties loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Investasi	45,271,378	49,215,893	Investment
Konsumsi	9,543,344	8,609,865	Consumer
Modal kerja	6,463,095	6,420,755	Working capital
	61,277,817	64,246,513	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Investasi	6,733,306	9,420,472	Investment
Modal kerja	4,098,621	2,782,844	Working capital
	10,831,927	12,203,316	
Total kredit pihak ketiga	72,109,744	76,449,829	Total third parties loans
Total kredit	73,678,604	77,472,314	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(667,014)	(624,511)	Allowance for impairment losses
Total kredit - neto	73,011,590	76,847,803	Loans - net

Sektor ekonomi

Economic sector

	2023						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Jasa usaha	11,782,096	532,896	--	2,397	194,799	12,512,188	Business services
Konstruksi	3,374,328	113,489	--	--	153,558	3,641,375	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	9,412,792	1,097,894	10,936	41,090	195,361	10,758,073	Transportation, warehouse and communication
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	6,987,216	455	--	--	--	6,987,671	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Perindustrian	6,986,181	871,855	217	--	16,826	7,875,079	Industrial
Pertambangan	4,962,166	--	--	--	62,242	5,024,408	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1,581,035	18,821	1,254	52,734	96,785	1,750,629	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	371,087	--	--	--	--	371,087	Electricity, gas and water
Jasa sosial	240,570	3,648	--	6,530	1,548	252,296	Social services
Lain-lain	12,998,465	406,095	72,755	100,550	38,598	13,616,463	Others
	58,695,936	3,045,153	85,162	203,301	759,717	62,789,269	
Mata uang asing							Foreign currencies
Jasa usaha	6,573,761	--	--	--	--	6,573,761	Business services
Pertambangan	3,010,021	--	--	--	--	3,010,021	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1,114,793	--	--	--	--	1,114,793	Trading, restaurant and hotel
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	9,557	--	--	--	--	9,557	Transportation, warehouse and communication
Perindustrian	181,203	--	--	--	--	181,203	Industrial
	10,889,335	--	--	--	--	10,889,335	
Total	69,585,271	3,045,153	85,162	203,301	759,717	73,678,604	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(667,014)	Allowance for impairment losses
Neto						73,011,590	Net

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Jasa usaha	11,842,646	516,966	18,129	--	195,890	12,573,631	Business services
Konstruksi	9,601,654	54,026	682	69,972	38,324	9,764,658	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	7,949,787	700,729	54,369	41,356	153,887	8,900,128	Transportation, warehouse and communication
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	6,592,998	819	--	--	31	6,593,848	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Perindustrian	5,622,636	893,111	--	50	255	6,516,052	Industrial
Pertambangan	4,606,787	--	1,331	--	60,910	4,669,028	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1,712,733	157,012	473	2,260	18,218	1,890,696	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	396,264	94	--	--	--	396,358	Electricity, gas and water
Jasa sosial	259,454	6,314	--	--	1,838	267,606	Social services
Lain-lain	12,964,626	409,544	61,996	105,152	34,413	13,575,731	Others
	61,549,585	2,738,615	136,980	218,790	503,766	65,147,736	
Mata uang asing							Foreign currencies
Jasa usaha	8,505,145	--	--	--	--	8,505,145	Business services
Pertambangan	2,163,819	--	--	--	--	2,163,819	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1,111,000	--	--	--	--	1,111,000	Trading, restaurant and hotel
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	355,097	--	--	--	--	355,097	Transportation, warehouse and communication
Perindustrian	189,517	--	--	--	--	189,517	Industrial
	12,324,578	--	--	--	--	12,324,578	
Total	73,874,163	2,738,615	136,980	218,790	503,766	77,472,314	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(624,511)	Allowance for impairment losses
Neto						76,847,803	Net

Jangka waktu

Berdasarkan jatuh tempo perjanjian kredit sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:

Period

Based on maturity period of loan agreements before allowance for impairment losses:

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	12,814,469	10,987,922	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2,455,478	2,217,159	1 - 2 years
2 - 5 tahun	20,638,427	21,788,148	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	26,880,895	30,154,507	More than 5 years
	62,789,269	65,147,736	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 tahun	266,320	256,629	Less than 1 year
1 - 2 tahun	--	--	1 - 2 years
2 - 5 tahun	9,614,055	11,120,670	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1,008,960	947,279	More than 5 years
	10,889,335	12,324,578	
Total	73,678,604	77,472,314	Total

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit:

- Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.
- Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai berupa tabungan, deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak

Additional information relating to loans are as follows:

- Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Singapore Dollar.
- Loans are secured with cash collaterals consisting of savings deposits, time deposits, collateral bonded by security right

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

Suku bunga tahunan atas kredit adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Konsumsi	11.70%	11.62%	Consumer
Investasi	11.34%	11.41%	Investment
Modal kerja	10.45%	10.87%	Working capital
Mata uang asing			Foreign currencies
Investasi	9.81%	7.97%	Investment
Modal kerja	8.73%	9.07%	Working capital

Kredit konsumsi terdiri dari:

	2023	2022	
	Rp	Rp	Rupiah
Rupiah			
Kartu kredit	6,345,044	6,208,581	Credit card
Kredit kendaraan bermotor	2,479,981	1,883,941	Motor vehicle loans
Kredit pemilikan rumah	194,638	241,465	Housing loans
Kredit perorangan lainnya	569,456	329,413	Other personal loans
Total	9,589,119	8,663,400	Total

Kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing meliputi 0,91% dan 0,57% dari jumlah aset konsolidasi, rincian kredit tersebut adalah:

	2023	2022	
	Rp	Rp	Rupiah
Pinjaman perusahaan pihak-pihak berelasi	1,497,150	947,723	Loans to related parties
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan	59,624	61,536	Loans to related companies' directors and commissioners
Pinjaman manajemen kunci	12,086	13,226	Loans to key management personnel
Total	1,568,860	1,022,485	Total

Pinjaman direksi dan karyawan Grup merupakan kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan dan rumah serta kartu kredit dengan jangka waktu yang berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas) tahun dengan suku bunga setahun rata-rata berkisar antara 5,75%-10,00% dan 0,00%-9,50% untuk tahun 2023 dan 2022, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman direksi dan karyawan bank tersebut digolongkan lancar.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

or powers of attorney to sell and by others guarantees generally accepted by the banks.

The weighted average interest rates per annum for loans are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			
Consumer			
Investment			
Working capital			
Foreign currencies			
Investment			
Working capital			

Consumer loans consist of:

The loans granted to related parties as at December 31, 2023 and 2022 covering 0.91% and 0.57% of total consolidated assets are as follows:

Loans to Group's directors and employees represent loans granted for car loans, housing loans and credit cards with terms ranging from 1 (one) to 15 (fifteen) years with an average loan interest of between 5.75%-10.00% and 0.00%-9.50% per annum in 2023 and 2022, respectively, which are collected through monthly payroll deductions. As of December 31, 2023 and 2022, loans to Group's director and employees are classified as current

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Rincian kredit yang direstrukturisasi, yang terdiri dari modifikasi persyaratan kredit dan perpanjangan jatuh tempo, pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Kredit yang direstrukturisasi	3,401,313	5,177,609	<i>Restructured loans</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(222,673)	(263,640)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	3,178,640	4,913,969	Net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatan bunganya (kredit bermasalah) masing-masing sebesar Rp1.048.180 dan Rp859.536 atau meliputi 1,42% dan 1,11% dari jumlah kredit.

Pinjaman Sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Grup dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp4.022.880 dan Rp4.539.994 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Keikutsertaan Grup dalam pinjaman sindikasi, dimana bank bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2023	2022	% Participation
% Partisipasi	0.14% - 13.60%	1.00% - 25.00%	

Rincian pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2023	2022			
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	247,387	77,459	249,612	58,773	<i>Transportation, warehouse and communication</i>
Jasa usaha	197,196	56,489	214,019	56,430	<i>Business services</i>
Konstruksi	153,558	14,560	108,978	7,062	<i>Construction</i>
Pertambangan	62,242	22,936	62,241	15,352	<i>Mining</i>
Perdagangan, restoran dan perhotelan	150,773	13,465	20,951	5,507	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Jasa sosial	8,078	1,463	1,838	856	<i>Social services</i>
Perindustrian	17,043	6,876	305	101	<i>Industrial</i>
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	--	--	31	10	<i>Agriculture, hunting and agriculture improvement</i>
Lain-lain	211,903	72,608	201,561	74,592	<i>Others</i>
Total	1,048,180	265,856	859,536	218,683	Total

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Summary of loan restructuring, which consists of modification of credit terms and extension of maturity dates as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Kredit yang direstrukturisasi	3,401,313	5,177,609	<i>Restructured loans</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(222,673)	(263,640)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	3,178,640	4,913,969	Net

As at December 31, 2023 and 2022, loans of which interest income had stopped accrual (non-performing loans) amounted to Rp1,048,180 and Rp859,536 or representing 1.42% and 1.11% of total credit, respectively.

Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Group's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp4,022,880 and Rp4,539,994 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

Group's participation in syndicated loans, in which the bank acts as a syndication member, is as follows (unaudited):

	2023	2022	% Participation
% Partisipasi	0.14% - 13.60%	1.00% - 25.00%	

The details of non-performing loans and allowance for impairment losses based on the economic sector are as follows:

	2023	2022			
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	247,387	77,459	249,612	58,773	<i>Transportation, warehouse and communication</i>
Jasa usaha	197,196	56,489	214,019	56,430	<i>Business services</i>
Konstruksi	153,558	14,560	108,978	7,062	<i>Construction</i>
Pertambangan	62,242	22,936	62,241	15,352	<i>Mining</i>
Perdagangan, restoran dan perhotelan	150,773	13,465	20,951	5,507	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Jasa sosial	8,078	1,463	1,838	856	<i>Social services</i>
Perindustrian	17,043	6,876	305	101	<i>Industrial</i>
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	--	--	31	10	<i>Agriculture, hunting and agriculture improvement</i>
Lain-lain	211,903	72,608	201,561	74,592	<i>Others</i>
Total	1,048,180	265,856	859,536	218,683	Total

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	624,511	534,070	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 32)	239,735	192,835	<i>Addition during the year (Note 32)</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	311,263	329,861	<i>Recoveries of previously written-off loans</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(508,333)	(433,739)	<i>Write-off during the year</i>
Selisih kurs	(162)	1,484	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir	667,014	624,511	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah memadai.

Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp10.529.359 dan Rp9.360.185 yang dilakukan dengan dan tanpa tanggung renteng (*with and without recourse*).

Jumlah kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
PT Mega Central Finance	6,090,695	5,554,167	<i>PT Mega Central Finance</i>
PT Mega Auto Finance	2,605,954	2,513,103	<i>PT Mega Auto Finance</i>
PT Mega Finance	1,723,033	1,173,175	<i>PT Mega Finance</i>
Total	10,419,682	9,240,445	<i>Total</i>

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi tersebut dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah pembiayaan bersama yang dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*) adalah masing-masing sebesar Rp10.419.682 dan Rp9.240.445. Risiko kredit yang ditanggung oleh Grup adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Grup yang berkisar antara 90% sampai dengan 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pembiayaan bersama.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

The movements of the allowance for impairment losses of loans are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	624,511	534,070	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 32)	239,735	192,835	<i>Addition during the year (Note 32)</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	311,263	329,861	<i>Recoveries of previously written-off loans</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(508,333)	(433,739)	<i>Write-off during the year</i>
Selisih kurs	(162)	1,484	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir	667,014	624,511	<i>Ending balance</i>

Group's management believes that the allowance for impairment losses on loans was adequate.

Joint financing loans as at December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp10,529,359 and Rp9,360,185, respectively which were made on with and without recourse basis.

The balances of the joint financing loans with related parties are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
PT Mega Central Finance	6,090,695	5,554,167	<i>PT Mega Central Finance</i>
PT Mega Auto Finance	2,605,954	2,513,103	<i>PT Mega Auto Finance</i>
PT Mega Finance	1,723,033	1,173,175	<i>PT Mega Finance</i>
Total	10,419,682	9,240,445	<i>Total</i>

Joint financing facilities with the related parties were made on a without recourse basis.

As at December 31, 2023 and 2022, the balance of joint financing loans which were made on a without recourse basis amounted to Rp10,419,682 and Rp9,240,445, respectively. Group is exposed to credit risk based on the percentage of credits financing contributed by Group, which is ranging from 90% to 99% as stipulated in the joint financing agreement.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

b. Piutang Murabahah

b. Murabahah Receivables

Jenis Piutang Murabahah

Type of Murabahah Receivables

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Rupiah:			Rupiah:
Investasi	4,826	6,335	Investment
Konsumsi	10,721	6,022	Consumer
Total pihak berelasi	15,547	12,357	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Investasi	1,028,790	945,545	Investment
Konsumsi	1,683,674	1,253,242	Consumer
Modal kerja	1,266	1,083	Working capital
Total pihak ketiga	2,713,730	2,199,870	Total third parties
Total	2,729,277	2,212,227	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,325)	(14,090)	Allowance for impairment losses
Neto	2,715,952	2,198,137	Net

Sektor Ekonomi

Economic Sector

	2023						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi							Related parties
Perdagangan	4,826	--	--	--	--	4,826	Trading
Jasa sosial	10,721	--	--	--	--	10,721	Social services
Total pihak berelasi	15,547	--	--	--	--	15,547	Total related parties
Pihak ketiga							Third parties
Perdagangan	731,622	135,644	4,881	6,030	9,436	887,613	Trading
Pertanian	73,434	14,228	1,169	757	625	90,213	Agriculture
Jasa sosial	19,378	19	--	--	1	19,398	Social services
Perikanan	8,904	1,317	1	237	44	10,503	Fishery
Kesenian, hiburan dan rekreasi	4,007	1,357	33	--	5	5,402	Arts, entertainment and recreation
Transportasi	2,340	1,488	54	36	98	4,016	Transportation
Pertambangan	1,403	521	8	15	26	1,973	Mining
Pengolahan	3,318	592	59	31	137	4,137	Processing
Konstruksi	777	145	31	14	1	968	Construction
Peternakan	314	300	20	7	36	677	Farm
Penyewaan	--	82	--	--	20	102	Rental
Administrasi	118	2	--	--	--	120	Administration
Pengelolaan air, limbah dan sampah	--	137	--	--	3	140	Water, waste and rubbish management
Profesional, Ilmiah dan teknis	33	--	--	--	--	33	Professional, Scientific and technical
Perantara keuangan	25	--	--	--	--	25	Financial
Informasi dan komunikasi	24	--	--	--	6	30	Information and communication
Jasa pendidikan	7	--	--	--	--	7	Education
Penyediaan	503	--	--	--	--	503	services Provider
Real estate	--	10	--	--	--	10	Real estate
Lain-lain	1,445,954	204,207	8,115	6,159	23,425	1,687,860	Others
Total pihak ketiga	2,292,161	360,049	14,371	13,286	33,863	2,713,730	Total third parties
Total	2,307,708	360,049	14,371	13,286	33,863	2,729,277	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(168)	(523)	(1,965)	(2,317)	(8,352)	(13,325)	Allowance for impairment losses
Neto	2,307,540	359,526	12,406	10,969	25,511	2,715,952	Net

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi							
Perdagangan	6,335	--	--	--	--	6,335	Related parties
Jasa sosial	6,022	--	--	--	--	6,022	Trading Social services
Total pihak berelasi	12,357	--	--	--	--	12,357	Total related parties
Pihak ketiga							Third parties
Perdagangan	597,062	117,945	7,873	23,313	8,791	754,984	Trading
Pertanian	75,717	10,606	59	62	1,256	87,700	Agriculture
Jasa sosial	23,543	42	1	9	23	23,618	Social services
Perikanan	24,306	2,839	--	1	191	27,337	Fishery
Kesenian, hiburan dan rekreasi	7,991	709	--	--	12	8,712	arts, entertainment and recreation
Transportasi	7,200	565	--	16	445	8,226	Transportation
Pertambangan	5,299	268	1	--	158	5,726	Mining
Pengolahan	4,270	534	1	53	199	5,057	Processing
Konstruksi	2,868	525	1	3	117	3,514	Construction
Peternakan	1,649	335	2	--	136	2,122	Farm
Penyewaan	2,040	--	--	--	36	2,076	Rental
Administrasi	250	26	--	--	17	293	Administration
Pengelolaan air, limbah dan sampah	262	--	--	--	4	266	Water, waste and rubbish management
Professional, Ilmiah dan teknis	189	--	--	--	--	189	Professional, Scientific and technical
Perantara keuangan	138	--	--	--	--	138	Financial
Informasi dan komunikasi	82	--	--	--	15	97	Information and communication
Jasa pendidikan	50	--	--	--	--	50	Education services
Penyediaan	35	--	--	--	--	35	Provider
Real estate	16	--	--	--	11	27	Real estate
Lain-lain	1,097,077	143,961	7,414	3,297	17,954	1,269,703	Others
Total pihak ketiga	1,850,044	278,355	15,352	26,754	29,365	2,199,870	Total third parties
Total	1,862,401	278,355	15,352	26,754	29,365	2,212,227	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(96)	(293)	(1,494)	(4,030)	(8,177)	(14,090)	Allowance for impairment losses
Neto	1,862,305	278,062	13,858	22,724	21,188	2,198,137	Net

Jangka waktu

Berdasarkan perjanjian (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

Period

Based on loan agreement (before allowance for impairment losses):

	2023 Rp	2022 Rp	
Kurang dari 1 tahun	232,901	144,524	Less than 1 year
1 - 2 tahun	603,922	622,513	1 - 2 years
2 - 5 tahun	1,804,482	1,357,526	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	87,972	87,664	More than 5 years
Total	2,729,277	2,212,227	Total

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

Based on the remaining period to the maturity date (before allowance for impairment losses):

	2023 Rp	2022 Rp	
Kurang dari 1 tahun	716,447	566,347	Less than 1 year
1 - 2 tahun	858,897	921,383	1 - 2 years
2 - 5 tahun	1,106,002	664,693	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	47,931	59,804	More than 5 years
Total	2,729,277	2,212,227	Total

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan piutang murabahah:

- Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.
- Piutang murabahah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Grup, terdapat pula piutang murabahah yang dijamin dengan deposito berjangka mudharabah dan giro mudharabah.
- Tingkat marjin rata-rata per tahun untuk piutang murabahah masing-masing sebesar 10,19% dan 11,66% pada tahun 2023 dan 2022.
- Jumlah piutang yang direstrukturasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp28.716 dan Rp78.766, termasuk piutang restrukturasi terkait Covid-19 masing-masing sebesar Rp26.915 dan Rp64.445. Restrukturasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan fasilitas piutang bagi debitur.
- Ikhtisar perubahan cadangan kerugian piutang murabahah adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	14,090	13,118	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 32)	26,817	35,007	<i>Addition during the year (Note 32)</i>
Penghapusbukan selama tahun berjalan	<u>(27,582)</u>	<u>(34,035)</u>	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	13,325	14,090	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai cadangan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang murabahah yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan POJK.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Additional information in connection with murabahah receivables:

- *The details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.*
- *Murabahah receivables are secured by the collateral bonded by the Mortgage Right or Letter of Mortgage Right or Letter of authorization to sell, or others guarantees that generally accepted by Group, there is also murabahah receivable that being guaranteed with mudharabah time deposits and mudharabah current account.*
- *The average margin per annum for murabahah receivables are 10.19% and 11.66% in 2023 and 2022, respectively.*
- *Total restructured receivables up to December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp28,716 and Rp78,766, respectively, including restructuring receivables related to Covid-19 amounting to Rp26,915 and Rp64,445, respectively. Receivables restructuring is carried out by extending time, rescheduling and adding receivables facilities for debtors.*
- *The movement of the allowance for impairment losses of murabahah receivables are as follows:*

Management of Group believes that the allowance for losses above is adequate to cover possible losses from uncollectible murabahah receivables and have fulfilled POJK regulations.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

c. Pembiayaan Musyarakah

c. Musyarakah Financing

Jenis Pembiayaan Musyarakah

Type of Musyarakah Financing

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Rupiah:			Rupiah:
Modal kerja	35,895	12,151	Working capital
Konsumsi	21,402	10,849	Consumer
Investasi	12,638	14,690	Investment
Total pihak berelasi	69,935	37,690	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Investasi	2,211,253	3,686,466	Investment
Modal kerja	1,707,154	980,497	Working capital
Konsumsi	146,721	131,208	Consumer
Total pihak ketiga	4,065,128	4,798,171	Total third parties
Total	4,135,063	4,835,861	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,119)	(46,466)	Allowance for impairment losses
Neto	4,096,944	4,789,395	Net

Sektor ekonomi

Economic sector

	2023						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi							Related parties
Penyediaan	9,585	--	--	--	--	9,585	Provider
Jasa sosial	35,000	--	--	--	--	35,000	Social services
Perdagangan	3,948	--	--	--	--	3,948	Trading
Lain-lain	21,402	--	--	--	--	21,402	Others
Total pihak berelasi	69,935	--	--	--	--	69,935	Total related parties
Pihak ketiga							Third parties
Informasi dan komunikasi	23,728	--	--	--	--	23,728	Information and Communication
Jasa pendidikan	770,798	--	--	--	--	770,798	Education services
Pengolahan	685,343	77,249	--	--	4,363	766,955	Processing
Konstruksi	853,016	--	--	--	--	853,016	Construction
Jasa sosial	358,127	25,466	--	--	--	383,593	Social services
Pertanian	325,500	--	--	--	--	325,500	Agriculture
Pertambangan	509,919	--	--	--	--	509,919	Mining
Perdagangan	160,494	3,067	--	--	--	163,561	Trading
Penyewaan	29,746	--	--	--	--	29,746	Rental
Real estate	65,091	--	--	--	--	65,091	Real estate
Perantara keuangan	7,804	--	--	--	--	7,804	Financial
Kesenian, hiburan dan rekreasi	10,682	--	--	--	--	10,682	Arts, entertainment and recreation
Penyediaan	1,514	--	--	--	--	1,514	Provider
Profesional, Ilmiah dan teknis	2,500	--	--	--	--	2,500	Professional, Scientific and technical
Lain-lain	138,120	10,644	--	--	1,957	150,721	Others
Total pihak ketiga	3,942,382	116,426	--	--	6,320	4,065,128	Total third parties
Total	4,012,317	116,426	--	--	6,320	4,135,063	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,927)	(192)	--	--	--	(38,119)	Allowance for impairment losses
Neto	3,974,390	116,234	--	--	6,320	4,096,944	Net

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi							Related parties
Penyediaan	12,542	--	--	--	--	12,542	Provider
Jasa sosial	9,299	--	--	--	--	9,299	Social services
Perdagangan	5,000	--	--	--	--	5,000	Trading
Lain-lain	10,849	--	--	--	--	10,849	Others
Total pihak berelasi	37,690	--	--	--	--	37,690	Total related parties
Pihak ketiga							Third parties
Informasi dan komunikasi	1,638,333	--	--	--	--	1,638,333	Information and Communication Education
Jasa pendidikan	753,035	--	--	--	--	753,035	services
Pengolahan	613,858	77,103	--	--	4,363	695,324	Processing
Konstruksi	371,837	--	--	--	--	371,837	Construction
Jasa sosial	357,251	--	--	--	--	357,251	Social services
Pertanian	344,000	--	--	--	--	344,000	Agriculture
Pertambangan	262,578	--	--	--	--	262,578	Mining
Perdagangan	121,342	--	--	--	--	121,342	Trading
Penyewaan	43,677	--	--	--	--	43,677	Rental
Real estate	31,126	--	--	--	--	31,126	Real estate
Perantara keuangan	30,058	--	--	--	--	30,058	Financial
Kesenian, hiburan dan rekreasi	15,950	--	--	--	--	15,950	Arts, entertainment and recreation
Penyediaan	1,677	--	--	--	--	1,677	Provider
Profesional, Ilmiah dan teknis	775	--	--	--	--	775	Scientific and technical
Lain-lain	128,845	406	--	--	1,957	131,208	Others
Total pihak ketiga	4,714,342	77,509	--	--	6,320	4,798,171	Total third parties
Total	4,752,032	77,509	--	--	6,320	4,835,861	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46,466)	--	--	--	--	(46,466)	Allowance for impairment losses
Neto	4,705,566	77,509	--	--	6,320	4,789,395	Net

Jangka waktu

Period

Berdasarkan perjanjian (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

Based on loan agreements (before allowance for impairment losses):

	2023 Rp	2022 Rp	
Kurang dari 1 tahun	603,612	315,608	Less than 1 year
1 - 2 tahun	589,385	291,896	1 - 2 years
2 - 5 tahun	835,603	2,029,276	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2,106,463	2,199,081	More than 5 years
Total	4,135,063	4,835,861	Total

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

Based on the remaining period to the maturity date (before allowance for impairment losses):

	2023 Rp	2022 Rp	
Kurang dari 1 tahun	726,340	591,579	Less than 1 year
1 - 2 tahun	591,585	281,830	1 - 2 years
2 - 5 tahun	853,834	1,882,887	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1,963,304	2,079,565	More than 5 years
Total	4,135,063	4,835,861	Total

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan musyarakah:

- Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

Additional information in connection with musyarakah financing:

- The details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Pembentukan musyarakah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, deposito berjangka mudharabah, tabungan mudharabah atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Grup.
- Tingkat bagi hasil pembentukan musyarakah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah setara 0,75% - 15,00%.
- Jumlah pembentukan yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing sebesar Rp305.421.666 dan Rp169.740.312, termasuk pembentukan restrukturisasi terkait Covid-19 masing masing sebesar Rp11.612.981 dan Rp92.637.682. Restrukturisasi pembentukan dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan fasilitas pembentukan bagi debitur.
- Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembentukan musyarakah adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	46,466	40,967	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 32)	(8,347)	5,560	<i>Addition (reversal) during the year (Note 32)</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	--	(61)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	38,119	46,466	<i>Ending balance</i>

Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir tahun. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembentukan yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan POJK.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 tidak terdapat penghapusbukuan dan tahun 2022 BMS telah melakukan penghapusbukuan pembentukan sebesar Rp61 untuk Pembentukan yang digolongkan macet karena BMS beranggapan pembentukan tersebut tidak mungkin tertagih.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

- Musyarakah financing is guaranteed by collateral bound by mortgage rights or power of attorney to install mortgage rights or power of attorney to sell, mudharabah time deposits, mudharabah savings or other guarantees that are generally accepted by the Group.*
- The profit sharing rate for musyarakah financing for the years ended December 31, 2023 and 2022 are equivalent to 0.75% - 15.00%, respectively.*
- Total restructured financing up to December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp305,421,666 and Rp169,740,312, respectively, including restructuring financing related to Covid-19 amounting to Rp11,612,981 and Rp92,637,682, respectively. Financing restructuring is carried out by extending time, rescheduling and adding financing facilities for debtors.*
- The movements of the allowance for impairment losses of musyarakah financing are as follows:*

	2022 Rp	
Beginning balance	40,967	
Addition (reversal) during the year (Note 32)	5,560	
Write-off during the year	(61)	
Ending balance	46,466	

Allowance for impairment is provided based on the results of the Group's management review of the quality of each credit account at the end of the year. The Bank's management is of the opinion that the value of the allowance for impairment above is sufficient to cover possible losses from uncollectible financing and has complied with POJK regulations.

For the years ended December 31, 2023 there is no financing written off and 2022, the Bank has written off financing of Rp61 for financing that is classified as loss because the bank considers that the financing is uncollectible.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

d. Pembiayaan Mudharabah

d. Mudharabah Financing

Jenis pembiayaan mudharabah

Type of mudharabah financing

	2023 Rp	2022 Rp	
Modal kerja	77,284	154,340	
Investasi	10,000	554	
	87,284	154,894	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(769)	(1,543)	Allowance for impairment losses
Neto	86,515	153,351	Net

Sektor ekonomi

Economic sector

	2023						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perantara Keuangan Pengolahan	77,284	--	--	--	--	77,284	Financial Processing
	10,000	--	--	--	--	10,000	
	87,284	--	--	--	--	87,284	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(769)	--	--	--	--	(769)	Allowance for impairment losses
Neto	86,515	--	--	--	--	86,515	Net

	2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jasa usaha	154,894	--	--	--	--	154,894	Business service
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,543)	--	--	--	--	(1,543)	Allowance for impairment losses
Neto	153,351	--	--	--	--	153,351	Net

Jangka waktu

Berdasarkan perjanjian (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

Period

Based on loan agreements (before allowance for impairment losses):

	2023 Rp	2022 Rp	
Kurang dari 1 tahun	44,297	11,413	Less than 1 year
1 - 2 tahun	42,610	16,396	1 - 2 years
2 - 5 tahun	377	127,085	2 - 5 years
Total	87,284	154,894	Total

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

Based on the remaining period to the maturity date (before allowance for impairment losses):

	2023 Rp	2022 Rp	
Kurang dari 1 tahun	64,639	20,522	Less than 1 year
1 - 2 tahun	22,645	133,818	1 - 2 years
2 - 5 tahun	--	554	2 - 5 years
Total	87,284	154,894	Total

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan mudharabah:

- Pembiayaan mudharabah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Grup.
- Tingkat bagi hasil pembiayaan mudharabah adalah setara 4,35% - 11,00% pada tahun 2023 dan 4,35% - 12,00% pada tahun 2022.
- Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	1,543	3,200	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	<u>(774)</u>	<u>(1,657)</u>	<i>Recovery during the year (Note 32)</i>
Saldo akhir	769	1,543	Ending Balance

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir tahun. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai cadangan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan POJK.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, BMS tidak melakukan penghapusbukuan pembiayaan mudharabah.

e. Pinjaman Qardh

Jenis pinjaman qardh

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak berelasi			Related parties
Konsumen	1,232	--	<i>Consumer</i>
Pihak ketiga			Third parties
Konsumen	<u>30,754</u>	<u>7,003</u>	<i>Consumer</i>
	31,986	7,003	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,190)</u>	<u>(932)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	30,796	6,071	Net

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Additional information in connection with mudharabah financing:

- Mudharabah financing are secured by the collateral bonded by the Mortgage or Letter Mortgage Right or Letter of authorization to sell or others guarantees that generally accepted by Group.*
- Profit sharing on mudharabah financing is ranging between 4.35% - 11.00% in 2023 and 4.35% - 12.00% in 2022.*
- The movements of the allowance for impairment losses of mudharabah financing are as follows:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	1,543	3,200	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	<u>(774)</u>	<u>(1,657)</u>	<i>Recovery during the year (Note 32)</i>
Saldo akhir	769	1,543	Ending Balance

Allowance for impairment losses was provided based on a review of the quality management of Group for each credit account at year end. Group management believes that the allowance for impairment losses above is sufficient to cover possible losses from uncollectible loans and has been calculated under the provisions of POJK.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, BMS has not written-off for mudharabah financing.

e. Type of Qardh Loans

Type of qardh loans

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Sektor ekonomi

Economic sector

	2023					Related parties Others
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi Lain-lain	1,232	--	--	--	--	1,232
Pihak ketiga Lain-lain	29,339	559	--	--	856	30,754
Cadangan kerugian penurunan nilai	30,571	559	--	--	856	31,986
(306)	(28)	--	--	--	(856)	(1,190)
Neto	30,265	531	--	--	--	30,796

	2022					Others Allowance for impairment losses
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Lain-lain	6,132	--	--	--	871	7,003
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61)	--	--	--	(871)	(932)
Neto	6,071	--	--	--	--	6,071

Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

Period

Based on loan agreement (before allowance for impairment losses):

	2023 Rp	2022 Rp	Total
Kurang dari 1 tahun	827	--	Less than 1 year
1 - 2 tahun	29	7,003	1 - 2 years
2 - 5 tahun	64	--	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	31,066	--	More than 5 years
Total	31,986	7,003	

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

Based on the remaining period to the maturity date (before allowance for impairment losses):

	2023 Rp	2022 Rp	Total
Sama dengan atau kurang dari			
1 tahun	5,279	7,003	Equal to or less than 1 year
1 - 2 tahun	--	--	1 - 2 years
2 - 5 tahun	25,097	--	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1,610	--	More than 5 years
Total	31,986	7,003	

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pinjaman qardh:

Additional information in connection with qardh loans:

- Grup tidak meminta jaminan atas pinjaman qardh yang diberikan kecuali untuk transaksi rahn emas, Grup meminta jaminan berupa emas yang digadaikan.
- Pinjaman qardh ini merupakan pemberian jaminan dari Grup kepada nasabah yang digunakan untuk kebutuhan mendesak.
- Group did not require collateral for granted qardh loans except for transactions of gold rahn, where Group required security in the form of gold.
- Qardh loans is granted by Group to customers which is used for immediate needs.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

- Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman qardh adalah sebagai berikut:
- The movements of the allowance for impairment losses of qardh loans are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	932	941	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 32)	258	--	Addition during the year (Note 32)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	--	(9)	Write-off during the year
Saldo akhir	1,190	932	Ending balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman qardh serta telah memenuhi ketentuan POJK.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 tidak terdapat penghapusbukuan dan untuk tahun 2022 BMS telah melakukan penghapusbukuan pinjaman qardh Rp9 untuk pembayaan yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pinjaman tersebut tidak mungkin tertagih.

Group management believes that the allowance for impairment losses above is sufficient to cover possible losses from uncollectible qardh loans and has been fulfilled POJK regulations.

For the years ended December 31, 2023 there is no fund written off and for 2022, BMS has written off funds of qardh amounting to Rp9 for financing that is classified as loss because BMS considers these loans to be uncollectible.

8. Piutang Pembiayaan Konsumen

8. Consumer Financing Receivables

	2023 Rp	2022 Rp	
Piutang pembiayaan konsumen - pembiayaan bersama	19,114,959	16,161,526	Consumer financing receivables - joint financing
Bagian yang dibiayai pihak lain sehubungan dengan perjanjian pembiayaan bersama	(12,908,390)	(11,127,700)	Part financed with other parties in relation with joint financing agreement
Bagian atas pembiayaan bersama	6,206,569	5,033,826	Share in joint financing
Pembiayaan sendiri	6,873,597	5,345,226	Self financing
Piutang pembiayaan konsumen Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	13,080,166	10,379,052	Consumer financing receivables Unearned consumer financing income
	(5,049,935)	(4,108,142)	
Piutang pembiayaan konsumen	8,030,231	6,270,910	Consumer financing receivables Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(169,161)	(115,653)	
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	7,861,070	6,155,257	Consumer Financing Receivables - Net

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala. Tingkat suku bunga efektif yang berlaku masing-masing antara 11,00% - 43,00% untuk tahun 2023 dan 12,37% - 42,39% untuk tahun 2022.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Entitas Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dihitung dengan menggunakan kerugian kredit ekspektasi 12 bulan, adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	115,653	100,350	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 30)	172,482	115,576	<i>Addition during the year (Note 30)</i>
Penghapusbukan tahun berjalan	<u>(118,974)</u>	<u>(100,273)</u>	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	169,161	115,653	<i>Ending balance</i>

9. Tagihan Akseptasi – Neto

Tagihan akseptasi merupakan tagihan Grup kepada nasabah dengan rincian berdasarkan sisa umur jatuh tempo sebagai berikut:

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

This account represents receivables arising from financing activities in the form of providing vehicles to consumers with regular installment payments. The effective interest rates ranged from 11.00% - 43.00% in 2023 and ranged from 12.37% - 42.39% in 2022.

The consumer financing receivable are secured by fiduciary transfers of vehicles subject to financing whereby the Subsidiaries received the Vehicle Ownership Certificates ("BPKB").

The movements of the allowance for impairment losses of consumer financing receivables computed based on 12- Month ECL, are as follows:

9. Acceptance Receivables – Net

Acceptance receivables are Group's claims from customers. The details based on the remaining period to maturity date are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Mata uang asing			Foreign currencies
1 - 3 bulan	--	37,129	1 - 3 months
3 - 6 bulan	--	15,902	3 - 6 months
Total	--	53,031	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(66)	Allowances for impairment losses
Neto	--	52,965	Net

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Grup, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan lancar.

Based on Group's management review and evaluation, all acceptance receivables as at December 31, 2023 and 2022, are classified as current.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi dengan menggunakan kerugian kredit ekspektasi 12 bulan, adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	66	431	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	(64)	(372)	<i>Reversal during the year (Note 32)</i>
Selisih kurs	(2)	7	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir	--	66	Ending balance

The movements of the allowance for impairment losses of acceptance receivables computed based on 12-Month ECL, is as follows:

10. Piutang Lain-Lain

10. Other Receivables

	2023 Rp	2022 Rp	
Piutang nasabah	406,847	30,590	<i>Customer receivables</i>
Piutang reasuransi	61,785	79,759	<i>Reinsurance receivables</i>
Tagihan derivatif	21,985	30,199	<i>Derivative receivables</i>
Piutang penerusan pinjaman	20,323	16,245	<i>Forwarding loans receivables</i>
Lain-lain	148,873	49,176	<i>Others</i>
Total	659,813	205,969	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(696)	(696)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	659,117	205,273	Net

11. Investasi Pada Entitas Asosiasi

11. Investment in Associates

	2023 Rp	2022 Rp	
Investasi Entitas Asosiasi			<i>Investment in Associates</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (Bank SulutGo)	490,493	429,932	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (Bank SulutGo)</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah (Bank Sulteng)	378,204	353,519	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah (Bank Sulteng)</i>
Total	868,697	783,451	Total

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, persentase kepemilikan pada Bank SulutGo masing-masing sebesar 24,82% dan 23,50%.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, persentase kepemilikan pada Bank Sulteng masing-masing sebesar 24,90%.

As at December 31, 2023 and 2022, the percentage ownership of Bank SulutGo is 24.82% and 23.50%, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, the percentage ownership of Bank Sulteng is 24.90%, each.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	2023						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	Carrying Value Direct Ownership
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung							
Tanah	3,968,586	9,003	--	--	--	3,977,589	Land
Bangunan	2,708,600	67,567	(15)	3,547	--	2,779,699	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	1,820,818	148,700	(36,770)	5,574	--	1,938,322	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	255,050	4,638	(18,817)	--	--	240,871	Vehicles
Perbaikan Sewa	193,814	10,697	(2,479)	1,455	--	203,487	Leasehold improvements
Subtotal	8,946,868	240,605	(58,081)	10,576	--	9,139,968	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	8,446	93,881	--	(10,576)	--	91,751	Construction in progress
Total	8,955,314	334,486	(58,081)	--	--	9,231,719	Total
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							
Bangunan	67,761	204,185	(15)	--	--	271,931	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	1,519,280	142,536	(36,529)	--	--	1,625,287	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	201,949	16,781	(17,947)	--	--	200,783	Vehicles
Perbaikan Sewa	164,760	13,996	(2,044)	--	--	176,712	Leasehold improvements
Total	1,953,750	377,498	(56,535)	--	--	2,274,713	Total
Nilai Buku Neto	7,001,564					6,957,006	Net Book Value
	2022						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	Carrying Value Direct Ownership
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung							
Tanah	3,693,911	13,901	(18,165)	--	278,939	3,968,586	Land
Bangunan	2,687,593	236,580	(20,583)	--	(194,990)	2,708,600	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	1,647,350	214,648	(56,592)	15,412	--	1,820,818	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	242,636	16,321	(3,907)	--	--	255,050	Vehicles
Perbaikan Sewa	174,104	18,577	(362)	1,495	--	193,814	Leasehold improvements
Subtotal	8,445,594	500,027	(99,609)	16,907	83,949	8,946,868	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	8,019	17,334	--	(16,907)	--	8,446	Construction in progress
Total	8,453,613	517,361	(99,609)	--	83,949	8,955,314	Total
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							
Bangunan	521,195	162,659	(14,999)	--	(601,094)	67,761	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	1,455,099	119,529	(55,348)	--	--	1,519,280	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	189,089	16,761	(3,901)	--	--	201,949	Vehicles
Perbaikan Sewa	153,928	11,187	(355)	--	--	164,760	Leasehold improvements
Total	2,319,311	310,136	(74,603)	--	(601,094)	1,953,750	Total
Nilai Buku Neto	6,134,302					7,001,564	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp377.498 dan Rp310.136 (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, hak atas tanah yang dimiliki oleh Mega merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 1 sampai dengan 30 tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah dengan luas sebesar 8.171 m² masih dalam pengurusan penggabungan dan pembetulan sertifikat serta balik nama menjadi atas nama Mega di Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (BPN-RI).

Depreciation charged to general and administrative expense amounted to Rp377,498 and Rp310,136 in 2023 and 2022, respectively (Note 30).

As at December 31, 2023 and 2022, land titles are in the form of "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" (HMASRS - Strata title) with remaining terms for the related landrights ownership ranging from 1 to 30 years and renewable upon their expiry. As at December 31, 2023, land of 8,171 m² are in the process of merging certificates correction and transfer of title into Mega's name by the National Landrights Agency - the Republic of Indonesia (BPN-RI).

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.070.487 dan Rp3.165.889 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mentupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 berkisar antara 15% - 80% (2022: 15% - 99%) dari nilai kontrak (tidak diaudit). Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan kondolidasian.

Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

Perhitungan laba penjualan aset tetap pada tahun 2023 dan 2022 adalah:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Biaya perolehan	58,081	99,609	Cost
Akumulasi penyusutan	(56,535)	(74,603)	Accumulated depreciation
Nilai buku - neto	1,546	25,006	Net book value
Hasil penjualan	11,356	27,158	Proceeds from sale
Laba penjualan aset tetap	9,810	2,152	Gain on sale of fixed assets

Laba yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non Operasional - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Management believes the ownership of land rights can be renewed/extended on maturity.

All the fixed assets, except land and construction in progress, are covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies with insured amount of Rp3,070,487 and Rp3,165,889 as at December 31, 2023 and 2022, respectively. The Group's management believed that the insurances coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

The percentage of completion of the constructions in progress as at December 31, 2023 ranges from 15% - 80% (2022: 15% - 99%) of the contract values (unaudited). Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the consolidated statement of financial position date.

The management does not anticipate any difficulties in the completion of the above facilities at targeted time.

The calculation of gain on sale of fixed assets in 2023 and 2022 is:

Gain on sale of fixed assets were recognized as part of "Non-Operating Income (Expenses) - Net" in the statement of profit or loss and consolidated comprehensive income.

Management believes that there are no impairment indications on the above fixed assets as at December 31, 2023 and 2022.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Bank Mega melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan, penilaian kembali dilakukan oleh KJPP Ruky, Syafrudin dan Rekan, berdasarkan laporannya pada tanggal 29 Desember 2022. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilai Indonesia, pendekatan yang digunakan dalam penilaian ini adalah pendekatan biaya dengan metode biaya pengganti terdepresiasi untuk mendapatkan nilai wajar obyek penilaian terdiri dari tanah dan bangunan dan khusus untuk objek tanah digunakan pendekatan pasar dengan metode perbandingan data pasar.

Bank Mega Syariah melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan, penilaian kembali dilakukan oleh KJPP Ruky, Syafrudin dan Rekan, berdasarkan laporannya pada tanggal 30 Desember 2022. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilai Indonesia, pendekatan yang digunakan dalam penilaian ini adalah pendekatan biaya dengan metode biaya pengganti terdepresiasi untuk mendapatkan nilai wajar obyek penilaian terdiri dari tanah dan bangunan dan khusus untuk objek tanah digunakan pendekatan pasar dengan metode perbandingan data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank Mega dan Bank Mega Syariah adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying Amount Before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/Carrying amount after Revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	
Tanah	3,614,185	3,893,124	278,939	
Bangunan	1,963,718	2,369,822	406,104	
Total	5,577,903	6,262,946	685,043	Total

13. Aset Hak-Guna - Neto

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Grup yang dicatat sebagai aset hak-guna. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Bank Mega conducted a reassessment of land and buildings, the reassessment was carried out by KJPP Ruky, Syafrudin and Rekan, based on its report on December 29, 2022. The assessment is carried out based on Indonesian Appraiser Standards, The approach used in this assessment is a cost approach with a depreciated substitute cost method to obtain the fair value of valuation objects consisting of land and buildings and specifically for land objects used market approach with market data comparison methods.

Bank Mega Syariah conducted a reassessment of land and buildings, the reassessment was carried out by KJPP Ruky, Syafrudin and Rekan, based on its report on December 30, 2022. The assessment is carried out based on Indonesian Appraiser Standards, The approach used in this assessment is a cost approach with a depreciated substitute cost method to obtain the fair value of valuation objects consisting of land and buildings and specifically for land objects used market approach with market data comparison methods.

Information on the revaluation of land and buildings as at December 31, 2022 performed by Bank Mega and Bank Mega Syariah are as follows:

13. Right-of-Use Assets - Net

The Group has lease contracts for buildings used in the Group's operations. Building leases generally have a lease term of 2 to 5 years.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Rincian aset hak-guna - neto adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	216,574	209,197	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	66,650	104,198	<i>Addition</i>
Pengurangan	(1,600)	(1,227)	<i>Deduction</i>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 30)	(99,121)	(95,594)	<i>Depreciation expense on right-of-use assets (Note 30)</i>
Saldo akhir tahun	182,503	216,574	<i>Balance at end of year</i>

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	137,431	140,888	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	135	11,714	<i>Addition</i>
Pengurangan	(1,762)	(360)	<i>Deduction</i>
Pembayaran	(11,973)	(14,811)	<i>Payments</i>
Saldo akhir tahun	123,831	137,431	<i>Balance at end of year</i>
Lancar	29,539	29,569	<i>Current</i>
Tidak lancar	94,292	107,862	<i>Non-current</i>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui pada laba rugi:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 30)	99,121	95,594	<i>Depreciation expense of right-of-use assets (Note 30)</i>
Beban bunga liabilitas sewa	10,213	9,500	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Total	109,334	105,094	<i>Total</i>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui pada arus kas:

	2023 Rp	2022 Rp	
Total arus kas keluar untuk:			<i>Total cash flows for:</i>
Pembayaran liabilitas sewa	11,973	14,811	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran beban bunga	10,213	9,500	<i>Payment of interest</i>
Total	22,186	24,311	<i>Total</i>

The details of right-of-use assets - net are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	216,574	209,197	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	66,650	104,198	<i>Addition</i>
Pengurangan	(1,600)	(1,227)	<i>Deduction</i>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 30)	(99,121)	(95,594)	<i>Depreciation expense on right-of-use assets (Note 30)</i>
Saldo akhir tahun	182,503	216,574	<i>Balance at end of year</i>

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	137,431	140,888	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	135	11,714	<i>Addition</i>
Pengurangan	(1,762)	(360)	<i>Deduction</i>
Pembayaran	(11,973)	(14,811)	<i>Payments</i>
Saldo akhir tahun	123,831	137,431	<i>Balance at end of year</i>
Lancar	29,539	29,569	<i>Current</i>
Tidak lancar	94,292	107,862	<i>Non-current</i>

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 30)	99,121	95,594	<i>Depreciation expense of right-of-use assets (Note 30)</i>
Beban bunga liabilitas sewa	10,213	9,500	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Total	109,334	105,094	<i>Total</i>

The following are the amounts recognised in cash flows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Total arus kas keluar untuk:			<i>Total cash flows for:</i>
Pembayaran liabilitas sewa	11,973	14,811	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran beban bunga	10,213	9,500	<i>Payment of interest</i>
Total	22,186	24,311	<i>Total</i>

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

14. Aset Lain-Lain

14. Other Assets

	2023 Rp	2022 Rp	
Agunan yang diambil alih - neto	1,352,230	1,413,681	<i>Foreclosed assets - net</i>
Bunga masih akan diterima	1,282,291	1,379,923	<i>Interest receivable</i>
Biaya dibayar di muka	381,971	202,750	<i>Prepaid expenses</i>
<i>Goodwill</i>	355,258	355,258	<i>Goodwill</i>
Aset reasuransi	350,998	268,607	<i>Reinsurance asset</i>
Tagihan penjualan surat berharga	285,646	54,450	<i>Sale of securities receivable</i>
Uang muka	111,240	140,853	<i>Advances</i>
Aset tak-berwujud	83,533	85,262	<i>Intangible assets</i>
Penyertaan modal sementara	35,668	35,790	<i>Temporary investment</i>
Piutang sewa	11,454	11,307	<i>Rent receivables</i>
Lain-lain	1,054,598	1,213,070	<i>Others</i>
Total	5,304,887	5,160,951	Total

Piutang sewa merupakan piutang dari hasil sewa ruangan kantor Grup kepada PT Para Bandung Propertindo, PT Trans Retail Indonesia, PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh, PT Indonusa Telemedia, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans E Produksi, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Burger, PT Trans Ice, PT Detik TV Dua, PT Alfa Retailindo, PT Trans Fashion Indonesia, PT Trans News Corpora dan PT Rekreasindo Nusantara. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan sewa tersebut diakui dicatat sebagai bagian dari pendapatan non-operasional pada laba rugi.

Sehubungan dengan kasus PT Elnusa Tbk, Bank telah memblokir Surat Utang Negara ("SUN") sebesar Rp111.000 seperti yang diwajibkan dalam Surat Bank Indonesia No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia tanggal 24 Mei 2011. Selain itu, berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-75/PB/311/2023 tertanggal 8 November 2023, Bank juga diwajibkan memblokir SUN sebesar Rp95.630, sehingga total SUN yang diblokir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp206.630. Karena pemblokiran tersebut, SUN tersebut disajikan sebagai aset lain-lain dan bukan sebagai bagian dari efek-efek.

Lease receivables are receivables from the lease proceeds of Group office space to PT Para Bandung Propertindo, PT Trans Retail Indonesia, PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh, PT Indonusa Telemedia, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans E Production, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Burger, PT Trans Ice, PT Detik TV Dua, PT Alfa Retailindo, PT Trans Fashion Indonesia, PT Trans News Corpora and PT Rekreasindo Nusantara. For the years ended December 31, 2023 and 2022, such rental income is recognized as recorded as a share of non-operating income on profit and loss.

In relation with the case of PT Elnusa Tbk, the Bank has put certain Government Debenture Debt ("SUN") as restricted asset amounting to Rp111,000 as required by Bank Indonesia ("BI") under Letter No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia dated May 24, 2011. In addition, based on Letter from the Financial Services Authority No.S-75/PB/311/2023 dated November 8 2023, the Bank are also required to restricted SUN amounting to Rp95,630, so the total restricted SUN as of December 31, 2023 is Rp206,630. Because of this restriction, such SUN were presented as part of other assets and not as securities.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

15. Simpanan dari Nasabah

15. Deposits from Customers

Simpanan dari nasabah merupakan simpanan nasabah di Mega, BMS dan Allo dengan rincian sebagai berikut:

Deposits from customers represent deposits from Mega, BMS and Allo customers with details as follows:

	2023			
	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Total	
Pihak ketiga				Third parties
Deposito berjangka	59,710,255	5,394,556	65,104,811	Time deposits
Tabungan	13,567,034	2,446,674	16,013,708	Savings accounts
Giro	7,540,495	2,143,452	9,683,947	Current accounts
Tabungan wadiah	166,758	5,415	172,173	Wadiah saving accounts
Giro wadiah	372,841	68,637	441,478	Wadiah current accounts
Subtotal	81,357,383	10,058,734	91,416,117	Subtotal
Pihak yang berelasi (Catatan 34)				Related parties (Note 34)
Deposito berjangka	2,808,037	40,219	2,848,256	Time deposits
Giro	349,228	79,109	428,337	Current accounts
Tabungan	112,359	8,785	121,144	Savings accounts
Subtotal	3,269,624	128,113	3,397,737	Subtotal
Total	84,627,007	10,186,847	94,813,854	Total
	2022			
	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Total	
Pihak ketiga				Third parties
Deposito berjangka	69,947,688	5,682,275	75,629,963	Time deposits
Tabungan	12,574,124	2,321,061	14,895,185	Savings accounts
Giro	8,958,058	3,425,302	12,383,360	Current accounts
Tabungan wadiah	117,986	9,872	127,858	Wadiah saving accounts
Giro wadiah	451,892	92,231	544,123	Wadiah current accounts
Subtotal	92,049,748	11,530,741	103,580,489	Subtotal
Pihak yang berelasi (Catatan 34)				Related parties (Note 34)
Deposito berjangka	2,332,624	1,310,504	3,643,128	Time deposits
Giro	354,659	92,892	447,551	Current accounts
Tabungan	142,918	8,993	151,911	Savings accounts
Subtotal	2,830,201	1,412,389	4,242,590	Subtotal
Total	94,879,949	12,943,130	107,823,079	Total

Suku bunga rata-rata tahunan simpanan dari nasabah adalah sebagai berikut:

The weighted average interest rates per annum for deposits from customers are as follows:

	2023	2022	
Giro:			<i>Current accounts:</i>
Rupiah	3.00 - 3.04%	0.50% - 1.69%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0.04% - 2.62%	0.04% - 0.71%	<i>Foreign currencies</i>
Tabungan:			<i>Savings accounts:</i>
Rupiah	1.33% - 4.00%	1.15%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0.04% - 0.27%	0.02% - 0.12%	<i>Foreign currencies</i>
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
Rupiah	4.18% - 5.26%	3.63% - 6.00%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0.31% - 2.71%	0.19% - 1.27%	<i>Foreign currencies</i>

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Poundsterling Inggris, dan Yuan Cina.

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Yuan Cina, dan Dolar New Zealand.

Deposito berjangka dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro Eropa.

Bonus atau tingkat bagi hasil rata-rata per tahun atas:

	2023	2022	
Giro wadiah	0.08% - 1.00%	0.10% - 2.00%	<i>Wadiah current accounts</i>
Tabungan wadiah	0.00% - 0.25%	0.10% - 0.25%	<i>Wadiah saving accounts</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Mega kepada nasabah atau yang diblokir masing-masing berjumlah Nihil dan Rp59.112.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letters of Credit* yang diberikan oleh Mega kepada nasabah atau yang diblokir.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Mega kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah sebesar Rp696.137 dan Rp683.860.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Current accounts in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, Great Britain Poundsterling, and Chinese Yuan.

Saving deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, Chinese Yuan, and New Zealand Dollar.

Time deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar and European Euro.

Bonus or profit sharing rate per annum:

As at December 31, 2023 and 2022, current accounts that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credits issued by Mega to customers or blocked amounted to Nil and Rp59,112.

As at December 31, 2023 and 2022 there were no saving deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credits issued by Mega to customers or blocked.

Time deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees, and Letter of Credit issued by Mega to customers or blocked amounted to Rp696,137 and Rp683,860 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

16. Simpanan dari Bank Lain

Rincian simpanan dari bank lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah			Rupiah
Call money	1,835,000	--	Call money
Deposito berjangka	309,180	466,406	Time deposits
Giro	58,087	414,550	Current accounts
Tabungan	73,176	116,921	Savings accounts
Subtotal	<u>2,275,443</u>	<u>997,877</u>	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Call money	454,212	389,188	Call money
Total	<u>2,729,655</u>	<u>1,387,065</u>	Total

Suku bunga rata-rata tahunan simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Giro	4.79%	3.30%	Current accounts
Deposito	4.92%	3.26%	Time deposits
Tabungan	1.20%	1.62%	Savings deposits
Call money	5.92% - 6.20%	-	Call money
Mata uang asing			Foreign currencies
Call Money - USD	5.23%	1.39%	Call Money - USD

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijaminkan.

The weighted average of interest rates per annum for deposits from other banks are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, there were no deposits from other banks which were pledged.

17. Liabilitas kepada Pemegang Polis

17. Obligation to Policy Holders

	2023	2022	
Liabilitas manfaat masa depan	1,530,230	1,400,895	Liability for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	436,228	361,602	Unearned premiums
Estimasi klaim liabilitas	250,793	210,998	Estimated claim liabilities
Total	<u>2,217,251</u>	<u>1,973,495</u>	Total

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

18. Perpajakan

18. Taxations

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan:			Company:
Utang pajak penghasilan			Income taxes payable
Pasal 21	34	34	Article 21
Pasal 25	3,585	1,709	Article 25
Pasal 29	177	92	Article 29
Sub-total	3,796	1,835	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Utang pajak penghasilan			Income taxes payable
Pasal 4 (2)	11,323	9,174	Article 4 (2)
Pasal 21	34,037	24,936	Article 21
Pasal 23	59,396	50,178	Article 23
Pasal 25	19,872	20,213	Article 25
Pasal 26	530	562	Article 26
Pasal 29	115,460	206,499	Article 29
Pajak transaksi penjualan saham	1,083	754	Tax from stock sales transaction
Pajak Pertambahan Nilai	3,694	2,867	Value Added Tax
Pajak bea materai	734	1,221	Stamp duty tax
Sub-total	246,129	316,404	Sub-total
Total	249,925	318,239	Total

b. Beban pajak terdiri dari:

b. Income tax expense consists of:

	2023 Rp	2022 Rp	
Kini			Current
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	1,155,606	1,227,139	Adjustment of prior year taxes
Tangguhan	2,385	16,659	Deferred
Total	1,151,677	1,281,869	Total

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

c. Current tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	5,918,692	6,264,586	Income before income tax of Subsidiaries
Penyesuaian	(5,783,744)	(6,214,559)	Adjustment
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1,699,305	1,680,277	Income before income tax of the Company
	1,834,253	1,730,304	

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2,491)	(6,887)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Pendapatan dividen	(1,757,393)	(1,697,999)	<i>Dividend income</i>
Rugi (laba) selisih kurs	(14,719)	67,846	<i>Loss (gain) on foreign exchange</i>
Lain-lain	(71)	(216)	<i>Others</i>
Total beda tetap	<u>(1,774,674)</u>	<u>(1,637,256)</u>	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>59,579</u>	<u>93,048</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Pajak kini			
Perusahaan	13,748	20,470	<i>Current tax Company</i>
Entitas Anak	<u>1,141,858</u>	<u>1,206,669</u>	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>1,155,606</u>	<u>1,227,139</u>	<i>Total</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less by prepaid income taxes:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 25	13,571	20,378	<i>Article 25</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 23	1,099	3,228	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>1,025,463</u>	<u>996,942</u>	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	<u>1,040,133</u>	<u>1,020,548</u>	<i>Prepaid income taxes</i>
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29			<i>Estimated tax payable - Article 29</i>
Perusahaan	177	92	<i>Company</i>
Entitas anak	<u>115,460</u>	<u>206,499</u>	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>115,637</u>	<u>206,591</u>	<i>Total</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan badan			<i>Estimated claim for tax refund corporate income tax</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
2023	164	--	<i>2023</i>
Total	<u>164</u>	<u>--</u>	<i>Total</i>

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2023 dan 2022 hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Bank for fiscal years 2023 and 2022 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

d. Pajak tangguhan

Jumlah pajak tangguhan untuk tahun 2023 dan 2022 merupakan beban pajak dari Entitas Anak yang dikonsolidasi.

d. Deferred tax

Total deferred tax in 2023 and 2022 represents deferred tax expense of the consolidated Subsidiaries.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18,114	14,592	Liability for employee benefits
Estimasi cadangan premi	8,760	1,512	Estimated premium reserves
Estimasi klaim - IBNR	6,024	4,785	Estimated claims reserve - IBNR
Kerugian portofolio efek yang belum direalisasi	5,148	7,752	Unrealized losses from securities portfolio
Kompensasi yang masih harus dibayar	2,312	2,228	Accrued compensation
Sewa	1,816	1,402	Leases
Rugi fiskal	1,193	222	Fiscal loss
Penyusutan aset tetap	855	1,772	Depreciation of property and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain kredit	677	--	Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai anjak piutang	629	629	Impairment loss receivables on factoring receivables
Lindung nilai arus kas	14	529	Cash flow hedge
Cadangan honorarium	13	39	Honorarium reserves
Premi yang belum merupakan pendapatan	(273)	272	Unearned premium income
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1,463)	--	Provision for allowance for impairment losses on receivables
Total asset pajak tangguhan	<u>43,819</u>	<u>35,734</u>	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	63,751	56,197	Liability for employee benefits
Aset hak guna	3,086	2,499	Right-of-use assets
Biaya masih harus dibayar	(210,372)	(225,398)	Accrued expenses
Revaluasi aset tetap	(116,748)	(116,748)	Revaluation of property and equipment
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(97,918)	83,202	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of securities through other comprehensive income
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(73,768)	(67,659)	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Penyusutan aset tetap	(22,367)	(29,996)	Depreciation of property and equipment
Selisih CKPN	(11,245)	(9,797)	Difference, allowance for impairment losses (CKPN)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan	(5,219)	(2,408)	Unrealized loss from trading securities
Restrukturisasi kredit pandemi COVID-19	(2,906)	(8,205)	COVID-19 pandemic credit restructuring
Total liabilitas pajak tangguhan	<u>(473,706)</u>	<u>(318,313)</u>	<i>Total deferred tax liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan			
Neto	<u>(429,887)</u>	<u>(282,579)</u>	<i>Deferred tax liabilities - Net</i>

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

19. Pinjaman yang Diterima

19. Fund Borrowings

	2023 Rp	2022 Rp	<i>Short-term loan</i>
Pinjaman jangka pendek			
Rupiah			<i>Rupia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,000,000	1,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	300,000	300,000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	200,000	--	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	150,000	--	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100,000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	100,000	--	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	70,000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	50,000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	50,000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Unit Usaha Syariah	30,000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Unit Usaha Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Syariah	25,000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Syariah
Sub-total	2,075,000	1,300,000	<i>Sub-total</i>
Dollar AS			<i>US Dolls</i>
Citibank N.A, Indonesia	754,453	--	Citibank N.A, Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	692,865	--	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	461,910	622,700	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	233,513	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub-total	1,909,228	856,213	<i>Sub-total</i>
Total pinjaman jangka pendek	3,984,228	2,156,213	Total short-term loan
Pinjaman jangka panjang			<i>Long-term loan</i>
<u>Utang bank</u>			<u>Bank loan</u>
Rupiah			<i>Rupia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	910,001	767,002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	572,917	391,250	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Jago Tbk	474,635	--	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	429,826	--	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	421,379	421,175	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	382,359	409,403	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	372,973	270,975	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	349,094	142,882	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	346,059	581,361	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	277,983	--	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	235,001	--	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	208,333	100,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	94,444	--	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	93,472	160,139	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
MUFG Bank, Ltd	75,000	--	MUFG Bank, Ltd
PT Bank Victoria Syariah	50,000	--	PT Bank Victoria Syariah
PT Sarana Multigriya Financial	44,530	--	PT Sarana Multigriya Financial
PT Bank Sinarmas Tbk	44,109	113,265	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	44,006	92,384	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	30,000	35,000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	28,000	--	PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta Syariah	8,500	--	PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta Syariah
PT Bank KEB Hana Indonesia	--	54,294	PT Bank KEB Hana Indonesia
Sub-total	5,492,621	3,539,130	Sub-total

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Mata uang asing			Foreign currencies
Dollar AS			US Dollar
Standard Chartered Bank, Singapura	--	141,768	Standard Chartered Bank, Singapore
Yen Jepang			Japanese Yen
Standard Chartered Bank, Singapura	--	37,016	Standard Chartered Bank, Singapore
Sub-total	--	178,784	Sub-total
Pinjaman lainnya			Other borrowings
Rupiah			Rupiah
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	72,124	--	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)
Mata uang asing			Foreign currencies
Yen Jepang			Japanese Yen
Mizuho Marubeni Leasing Corporation (sebelumnya MG Leasing)	145,835	332,860	Mizuho Marubeni Leasing Corporation (formerly MG Leasing)
Mitsubishi HC Capital (Singapura) Pte. Ltd (sebelumnya Mitsubishi UFJ Lease)	123,241	--	Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd (formerly Mitsubishi UFJ Lease)
Fuyo General Lease Co., Ltd.	123,241	--	Fuyo General Lease Co., Ltd.
Dollar Amerika			US Dollar
Mitsubishi HC Capital (Singapura) Pte. Ltd (sebelumnya Mitsubishi UFJ Lease)	19,270	167,142	Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd (formerly Mitsubishi UFJ Lease)
Sub-total	<u>411,587</u>	<u>500,002</u>	Sub-total
Total pinjaman jangka panjang	5,976,332	4,217,916	Total long-term loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7,508)	(8,982)	Unamortized transaction cost
Total pinjaman jangka panjang - neto	<u>5,968,824</u>	<u>4,208,934</u>	Total long-term loans - net
Total pinjaman yang diterima	<u>9,953,052</u>	<u>6,365,147</u>	Total fund borrowings

Pinjaman jangka pendek

PT Bank Sinarmas Tbk

Sesuai dengan Akta perjanjian kredit No. 640 tanggal 17 Maret 2017 Nomor OL.042/2017/CM/CR-AO/TH dan akta jaminan fidusia No.641 tanggal 17 Maret 2017, MF mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Sinarmas Tbk dengan plafon sebesar Rp750.000 dengan jangka waktu 12 bulan tingkat bunga 11% per tahun, dengan jaminan 60% dari saldo terutang fasilitas nasabah yang ada.

Sesuai dengan Addendum No. 002-Corporate Loan Key Account/P-13/DL/III/2021-8 tanggal 17 Maret 2021, MF mendapat Fasilitas Demand Loan (Revolving-Uncommitted) dengan plafon sebesar Rp300.000, jangka waktu 12 bulan dan suku bunga 11% per tahun (floating rate) dengan jaminan 60% dari saldo terutang fasilitas pinjaman.

Sesuai dengan surat No. SPK.0163/2023/CB tanggal 8 Maret 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2024. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp300.000.

Short-term loans

PT Bank Sinarmas Tbk

In accordance with the credit agreement Deed No. 640 dated March 17, 2017 Number OL.042/2017/CM/CR-AO/TH and Fiduciary deed No.641 dated March 17, 2017, MF obtains a Working Capital Credit Facility from PT Bank Sinarmas Tbk with a ceiling of Rp750,000 with a period of time 12 months interest rate of 11% per annum, with a guarantee of 60% of outstanding customer facilities.

In accordance with Addendum No. 002-Corporate Loan Key Account/P-13/DL/III/2021-8 date March 17, 2021, MF received a Demand Loan Facility (Revolving-Uncommitted) with a ceiling of Rp300,000, with a period of time 12 months interest rate of 11% per annum (floating rate) with guarantee of 60% of outstanding balance of the loan facility.

In accordance with letter no. SPK.0163/2023/CB dated March 8, 2023, this facility is extended until March 17, 2024. The outstanding balance on December 31, 2023 and 2022 is Rp300,000, each.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Pinjaman jangka panjang

Utang bank

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

MCF memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

Jenis kredit/ Type of credit	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Amount of facilities	Saldo pinjaman/ Outstanding loan	
			2023 Rp	2022 Rp
Kredit Modal Kerja/Working Capital	25/09/2019	600,000	707	25,801
Kredit Modal Kerja/Working Capital	26/04/2021	500,000	57,184	254,211
Kredit Modal Kerja/Working Capital	28/03/2022	500,000	220,344	486,990
Kredit Modal Kerja/Working Capital	17/05/2023	500,000	488,458	-
Total/Total			766,693	767,002

Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 48 bulan sejak tanggal pencairan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,00% sampai dengan 9,00%.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MCF.

Pada tanggal 27 Juni 2023, MAF memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan fasilitas sebesar Rp150.000, berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 27 Juni 2028. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 9,50%.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MAF.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp910.001 dan Rp767.002.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

MCF memperoleh pinjaman dari Bank Victoria dengan rincian sebagai berikut:

Jenis kredit/ Type of credit	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Amount of facilities	Saldo pinjaman/ Outstanding loan	
			2023 Rp	2022 Rp
Fixed loan V	13/12/2021	150,000	75,000	112,500
Fixed loan VI	23/06/2022	100,000	71,250	91,250
Fixed loan VII	13/12/2022	150,000	122,500	-
Demand loan	12/12/2023	50,000	50,000	50,000
Total/Total			318,750	253,750

Long-term loans

Bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

MCF obtained loans from Bank Mandiri with details as follows:

Jenis kredit/ Type of credit	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Amount of facilities	Saldo pinjaman/ Outstanding loan	
			2023 Rp	2022 Rp
Kredit Modal Kerja/Working Capital	25/09/2019	600,000	707	25,801
Kredit Modal Kerja/Working Capital	26/04/2021	500,000	57,184	254,211
Kredit Modal Kerja/Working Capital	28/03/2022	500,000	220,344	486,990
Kredit Modal Kerja/Working Capital	17/05/2023	500,000	488,458	-
Total/Total			766,693	767,002

The maturity date of the facility is maximum 48 months after the drawdown date. The loan bears annual interest at 8.00% - 9.00%

The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by MCF.

On 27 June 2023, MAF obtained a Working Capital Loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp150,000, applied for 5 year period until 27 June 2028. The loan bears annual interest at 9.50%.

The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by MAF.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the loan amounted to Rp910,001 and Rp767,002, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

MCF obtained loans from Bank Victoria with details as follows:

Jenis kredit/ Type of credit	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Amount of facilities	Saldo pinjaman/ Outstanding loan	
			2023 Rp	2022 Rp
Fixed loan V	13/12/2021	150,000	75,000	112,500
Fixed loan VI	23/06/2022	100,000	71,250	91,250
Fixed loan VII	13/12/2022	150,000	122,500	-
Demand loan	12/12/2023	50,000	50,000	50,000
Total/Total			318,750	253,750

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Jatuh tempo atas fasilitas Fixed Loan adalah maksimum 5 tahun dari tanggal pencairan dan jatuh tempo fasilitas Demand Loan adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,40% - 8,75%.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MCF.

MAF memperoleh pinjaman dari Bank Victoria dengan rincian sebagai berikut:

Jenis kredit/ Type of credit	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Amount of facilities	Saldo pinjaman/ Outstanding loan	
			2023 Rp	2022 Rp
Pinjaman Angsuran Berjangka 2/ <i>Working Capital</i>	30/12/21	75,000	22,958	48,958
Pinjaman Angsuran Berjangka 3/ <i>Working Capital</i>	27/10/22	149,000	69,292	142,792
Total/Total			92,250	191,750

Jatuh tempo atas fasilitas Fixed Loan adalah maksimum 5 tahun dari tanggal pencairan dan jatuh tempo fasilitas Demand Loan adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,50% - 9,00%.

Pinjaman ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MAF.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo dari fasilitas pinjaman tersebut adalah Rp572.917 dan Rp391.250.

PT Bank Jago Tbk ("Bank Jago")

Pada tanggal 29 Agustus 2023, MCF memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Jago dengan fasilitas sebesar Rp300.000, berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 29 Agustus 2028. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 9,25%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pemberian konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 7 September 2023, MAF memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB Line) dari Bank Jago dengan fasilitas sebesar Rp200.000, berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 7 September 2028. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 9,25%.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

The maturity date of the Fixed Loan facilities are 5 years after the drawdown date and maturity date of the Demand Loan facilities is 1 year after agreement date. The loan bears annual interest at 8.40% - 8.75%.

The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by MCF.

MAF obtained loans from Bank Victoria with details as follows:

Jenis kredit/ Type of credit	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Amount of facilities	Saldo pinjaman/ Outstanding loan	
			2023 Rp	2022 Rp
Pinjaman Angsuran Berjangka 2/ <i>Working Capital</i>	30/12/21	75,000	22,958	48,958
Pinjaman Angsuran Berjangka 3/ <i>Working Capital</i>	27/10/22	149,000	69,292	142,792
Total/Total			92,250	191,750

The maturity date of the Fixed Loan facilities are 5 years after the drawdown date and maturity date of the Demand Loan facilities is 1 year after agreement date. The loan bears annual interest at 8.50% - 9.00%.

The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by MAF.

As at December 31 2023 and 2022, the outstanding balance of the loan amounted to Rp572,917 and Rp391,250.

PT Bank Jago Tbk ("Bank Jago")

On August 29, 2023, MCF obtained a Working Capital Loan facility from Bank Jago amounting to Rp300,000, applied for 5 year period until August 29, 2028. The loan bears annual interest at 9.25%.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

On September 7, 2023, MAF obtained a Working Capital Loan facility (PAB Line) from Bank Jago amounting to Rp200,000, applied for 5 year period until September 7, 2028. The loan bears annual interest at 9.25%.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pемbiayaan konsumen MAF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp474.635.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank")

Pada tanggal 10 April 2023, MCF memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Maybank dengan fasilitas sebesar Rp350.000. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 36 bulan sejak pencairan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan 48 bulan sejak pencairan untuk pembiayaan kendaraan roda empat. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 9,25% untuk tenor 36 bulan dan 9,50% untuk tenor 48 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pемbiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 10 April 2023, MAF memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Maybank dengan fasilitas sebesar Rp150.000. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 36 bulan sejak pencairan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan 48 bulan sejak pencairan untuk pembiayaan kendaraan roda empat. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 9,25% untuk tenor 36 bulan dan 9,50% untuk tenor 48 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pемbiayaan konsumen MAF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp429.826.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("Bank CCBI")

MCF memperoleh pinjaman dari Bank CCBI dengan rincian sebagai berikut:

Jenis kredit/ <i>Type of credit</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Amount of facilities</i>	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding loan</i>	
			2023 <i>Rp</i>	2022 <i>Rp</i>
Installment Loan 1	06/06/2022	150,000	79,619	127,497
Installment Loan 2	05/04/2023	200,000	160,035	-
Total/Total		239,654		127,497

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

The loan is collateralized by MAF's consumer financing receivables equal to 100.00% of the outstanding loan facility.

As at December 31, 2023, the outstanding balance of loan amounted to Rp474,635.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank")

On April 10, 2023, MCF obtained a Working Capital Loan facility from Bank Maybank amounting to Rp350,000. The maturity date of the facility is maximum 36 months after the drawdown for motorcycle financing and 48 months after the drawdown for car financing. The loan bears annual fixed interest rate at 9.25% for tenor 36 months and 9.50% for tenor 48 months.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

On April 10, 2023, MAF obtained a Working Capital Loan facility from Bank Maybank amounting to Rp150,000. The maturity date of the facility is maximum 36 months after the drawdown for motorcycle financing and 48 months after the drawdown for car financing. The loan bears annual fixed interest rate at 9.25% for tenor 36 months and 9.50% for tenor 48 months.

The loan is collateralized by MAF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

As at December 31, 2023, the outstanding balance of loan amounted to Rp429,826.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("Bank CCBI")

MCF obtained loans from Bank CCBI with details as follows:

Jenis kredit/ <i>Type of credit</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Amount of facilities</i>	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding loan</i>	
			2023 <i>Rp</i>	2022 <i>Rp</i>
Installment Loan 1	06/06/2022	150,000	79,619	127,497
Installment Loan 2	05/04/2023	200,000	160,035	-
Total/Total		239,654		127,497

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Jatuh tempo atas fasilitas ini adalah maksimal 3 tahun sejak tanggal pencairan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 8,25% - 8,90%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 010/SPPK-CCBI/KCP-TNA/IV/2022 tertanggal 5 April 2022, menyatakan bahwa MF mendapatkan Fasilitas Installment Loan sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu selama 3 tahun dengan suku bunga 8,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang MF senilai 100% dari plafon pinjaman yang diikat dengan jaminan fidusia. Pada tanggal 15 Juni 2022 sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 017/SPPK-CCBI/KCP/TNA/VI/2022, MF mengajukan Installment Loan sebesar Rp200.000. Jangka waktu selama 3 tahun dengan suku bunga 8,50% per tahun. Jaminan berupa piutang pembiayaan sebesar plafon kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp421.379 dan Rp421.175.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank JTrust")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 09 tanggal 19 Januari 2022, MF mendapatkan Fasilitas Installment Loan sebesar Rp100.000 sebagai modal kerja pembiayaan White Goods dan kendaraan roda dua dengan kondisi baru. Jangka waktu kredit adalah selama 48 bulan dengan suku bunga pinjaman sebesar 9,50% per tahun. Pinjaman yang diterima dijamin dengan piutang atas pembiayaan konsumen dan diikat secara fidusia minimal sebesar 100% dari seluruh total fasilitas kredit. Sesuai dengan Akta Perjanjian Modal Kerja No. 48 tanggal 17 Februari 2023, Akta Perjanjian Modal Kerja No. 142 tanggal 26 Juli 2023 dan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit No. 026/SPK/BJI-JAK/BLCD/MFC/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023, MF mendapat tambahan Fasilitas Kredit Executing Multifinance KEM III, KEM IV dan KEM V dengan total fasilitas sebesar Rp275.000 jangka waktu selama 60 bulan dengan suku bunga sebesar 9,00% - 9,50% per tahun

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

The maturity date of the facility is maximum 3 years after the drawdown date. The loan bears annual interest at range 8.25% - 8.90%

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

Lending Approval Letter No. 010/SPPK-CCBI/KCP-TNA/IV/2022 dated April 5, 2022, stated that MF obtained an Installment Loan Facility of Rp150,000 with a term of 3 years and an interest rate of 8.25% per year. This loan is secured by MF's receivables worth 100% of the loan ceiling bound by a fiduciary guarantee. On June 15, 2022 in accordance with the Letter of Approval of Credit No. 017/SPPK-CCBI/KCP/TNA/VI/2022, MF submitted an Installment Loan of Rp200,000. The term is 3 years with an interest rate of 8.50% per year. Collateral in the form of financing receivables in the amount of the credit ceiling

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the loan amounted to Rp421,379 and Rp421,175, respectively.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank JTrust")

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 09 dated January 19 2022, MF obtained an Installment Loan Facility of Rp100,000 as working capital for financing White Goods and two-wheeled vehicles in new conditions. The credit term is 48 months with an interest rate of 9.50% per year. Loans received are secured by receivables from consumer financing and fiduciary-bound at a minimum of 100% of the total credit facility. In accordance with Working Capital Agreement Deed No. 48 dated February 17, 2023, Deed of Working Capital Agreement No. 142 dated July 26, 2023 and Credit Decision Notification Letter No. 026/SPK/BJI-JAK/BLCD/MFC/XII/2023 dated December 8, 2023, MF received additional Executing Multifinance Credit Facilities KEM III, KEM IV and KEM V with a total facility of Rp275,000 for a period of 60 months with interest rate of 9.00% - 9.50% per year with collateral in the form of financing receivables from end users who are bound by a fiduciary minimum of

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

dengan jaminan berupa piutang pembiayaan kepada end user yang diikat secara fidusia minimum sebesar 100% dari nominal outstanding.

MCF memperoleh pinjaman dari JTrust dengan rincian sebagai berikut:

Jenis kredit/ <i>Type of credit</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Amount of facilities</i> Rp	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding loan</i> 2023 Rp	2022 Rp
Kredit Modal Kerja/Working Capital	25/02/2021	200,000	23,976	80,034
Kredit Modal Kerja/Working Capital	28/01/2022	170,000	59,073	120,851
Total/Total			83,049	200,885

Jatuh tempo atas fasilitas ini adalah maksimal 5 tahun sejak tanggal pencairan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 8,50% - 9,50%.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, MAF memperoleh fasilitas Kredit Executing Multifinance dengan Bank JTrust dengan fasilitas sebesar Rp100.000. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 24 Maret 2023, MAF memperoleh fasilitas modal kerja langsung yang bersifat revolving/on liquidation basis, un-committed, advised sebesar Rp60.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 9,00% - 9,50%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MAF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar Rp382.359 dan Rp409.403.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Pembiayaan (SP3) No. 003/NDD/EXT/IV/2022 tanggal 27 April 2022, MF mendapatkan Fasilitas Line Facility (Non-Revolving) Executing, dengan tujuan sebagai modal kerja nasabah untuk pembiayaan kendaraan motor (baru) dan multiguna BPKB bagi end user dengan pola syariah. Plafon pembiayaan adalah sebesar Rp300.000, dengan jangka waktu 42 bulan dengan nisbah bagi hasil yang

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

100% of the outstanding nominal.

MCF obtained loans from JTrust with details as follows:

Jenis kredit/ <i>Type of credit</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Amount of facilities</i> Rp	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding loan</i> 2023 Rp	2022 Rp
Kredit Modal Kerja/Working Capital	25/02/2021	200,000	23,976	80,034
Kredit Modal Kerja/Working Capital	28/01/2022	170,000	59,073	120,851
Total/Total			83,049	200,885

The maturity date of the facility is maximum 5 years after the drawdown date. The loan bears annual interest at 8.50% - 9.50%.

On October 24, 2022, MAF obtained a Multifinance Executing Loan facility from Bank JTrust amounting to Rp100,000. The maturity date of the facility is maximum 5 (five) years.

On Maret 24, 2023, MAF obtained a revolving/on liquidation basis, un-committed, advised direct working capital facility amounting to Rp60,000. The period of this facility is 12 months.

The loan bears annual interest at 9.00% - 9.50%.

The loan is collateralized by MAF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the loan amounted to Rp382,359 and Rp409,403, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Based on the Financing Approval Affirmation Letter (SP3) No. 003/NDD/EXT/IV/2022 dated April 27, 2022, MF obtained a Line Facility (Non- Revolving) Executing, with the aim of serving as customer working capital to finance vehicles (new) and BPKB multipurpose for end users with sharia patterns. The financing ceiling is Rp300,000, with a term of 42 months with a profit sharing ratio determined at the time of disbursement. Financing guarantees in

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

ditetentukan pada saat pencairan. Jaminan pembiayaan berupa jaminan fidusia atas piutang nasabah, yaitu sebesar 100% dari plafon pembiayaan yang dicairkan. MF mendapatkan fasilitas tambahan sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No.15 tanggal 8 Maret 2023 dan Akta Perjanjian Kredit No.12 tanggal 15 November 2023 dengan jangka waktu 48 bulan dengan total fasilitas sebesar Rp300.000. Saldo terutang 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp372.973 dan Rp270.975.

PT Bank Oke Indonesia Tbk ("Bank Oke")

MCF memperoleh pinjaman dari Bank Oke dengan rincian sebagai berikut:

Jenis kredit/ <i>Type of credit</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Amount of facilities</i>	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding loan</i>	
			2023	2022
Kredit Modal Kerja/Working Capital	30/08/2021	100,000	43,876	67,929
Kredit Modal Kerja/Working Capital	06/07/2023	200,000	177,778	-
Total/Total			221,654	67,929

Jatuh tempo atas fasilitas ini adalah maksimal 5 tahun sejak tanggal pencairan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 9,00%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Berdasarkan Akta Fasilitas Kredit No. 79 tanggal 24 Februari 2022, MF mendapatkan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja Installment sebesar Rp100.000. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan modal kerja, dengan jangka waktu selama 48 bulan sejak pencairan fasilitas kredit dan tingkat bunga efektif sebesar 9,00% per tahun. Jaminan dari pinjaman ini adalah jaminan fidusia atas piutang pembiayaan sebesar 100% dari seluruh plafon fasilitas kredit. Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 50 tanggal 29 Mei 2023, MF mendapat tambahan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja Installment sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu 48 bulan setelah tanggal pencairan kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp349.094 dan Rp142.882.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

the form of fiduciary guarantees on customer receivables, which are 100% of the disbursed financing ceiling. MF received additional facilities in accordance with Credit Agreement Deed No.15 dated March 8 2023 and Credit Agreement Deed No.12 dated November 15 2023 with a term of 48 months with a total facility of Rp300,000. The outstanding balance as at December 31, 2023 and 2022 is amounted to Rp372,973 and Rp270,975, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk ("Bank Oke")

MCF obtained loans from Bank Oke with details as follows:

Jenis kredit/ <i>Type of credit</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Amount of facilities</i>	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding loan</i>	
			2023	2022
Kredit Modal Kerja/Working Capital	30/08/2021	100,000	43,876	67,929
Kredit Modal Kerja/Working Capital	06/07/2023	200,000	177,778	-
Total/Total			221,654	67,929

The maturity date of the facility is maximum 5 years after the drawdown date. The loan bears annual interest at 9.00%

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

Based on Credit Facility Deed No. 79 dated February 24, 2022, MF obtained an Installment Working Capital Loan Facility of Rp100,000. This loan is used as additional working capital, with a term of 48 months from the disbursement of the credit facility and an effective interest rate of 9.00% per year. The guarantee for this loan is a fiduciary guarantee for financing receivables of 100% of the entire credit facility ceiling. In accordance with Credit Agreement Deed No. 50 dated May 29 2023, MF received an additional Installment Working Capital Loan Facility amounting to Rp100,000 with a term of 48 months after the credit disbursement date.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the loan amounted to Rp349,094 and Rp142,882, respectively.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Bank BTPN Tbk ("Bank BTPN")

Pada tanggal 24 September 2018, MCF memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka (PAB) dari Bank BTPN.

Pada tanggal 19 Oktober 2021, MCF dan Bank BTPN setuju untuk menambah fasilitas kredit, sehingga fasilitas kredit yang diberikan Bank BTPN adalah sebagai berikut:

Jenis kredit/ Type of credit	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Amount of facilities	Saldo pinjaman/ Outstanding loan	
			2023	2022
Pinjaman Angsuran Berjangka 1	24/09/2018	350,000	-	203,058
Pinjaman Angsuran Berjangka 2	19/10/2021	140,000	-	119,667
Pinjaman Angsuran Berjangka 3	31/03/2023	288,000	174,158	-
Total/Total			174,158	322,725

Jatuh tempo atas fasilitas ini adalah maksimal 4 tahun sejak tanggal pencairan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 8,75% - 9,75%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 24 September 2018, MAF memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka (PAB) dari Bank BTPN.

Pada tanggal 30 Desember 2021 dan 27 Oktober 2022, MAF dan Bank BTPN setuju untuk menambah fasilitas kredit, sehingga fasilitas kredit yang diberikan Bank BTPN adalah sebagai berikut:

Jenis kredit/ Type of credit	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Amount of facilities	Saldo pinjaman/ Outstanding loan	
			2023	2022
Pinjaman Angsuran Berjangka 2/ <i>Working Capital</i>	30/12/21	75,000	22,958	48,958
Pinjaman Angsuran Berjangka 3/ <i>Working Capital</i>	27/10/22	149,000	69,292	142,792
Total/Total			92,250	191,750

Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 36 bulan sejak pencairan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 8,75% - 9,50%

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MAF.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

PT Bank BTPN Tbk ("Bank BTPN")

On September 24, 2018, MCF obtained working capital facility (PAB) from Bank BTPN.

On October 19, 2021, MCF and Bank BTPN agreed for an additional facility, thus the facilities provide by Bank BTPN are as follow:

The maturity date of the facility is maximum 4 years after the drawdown date. The loan bears annual interest at 8.75% - 9.75%.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

On September 24, 2018, MAF obtained working capital facility (PAB) from Bank BTPN.

On December 30, 2021 and October 27, 2022, MAF and Bank BTPN agreed for an additional facility, thus the facilities provide by Bank BTPN are as follow:

The maturity date of the facility is maximum 36 months after the drawdown date. The loan bears annual interest at 8.75% - 9.50%.

The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by MAF.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 88 tanggal 30 September 2022, MF menerima Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka non-revolving sebesar Rp145.000. Jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Untuk pembiayaan motor tenor penarikan 1 sampai dengan 12 bulan suku bunga sebesar 8,50% per tahun, tenor penarikan 13 sampai dengan 24 bulan suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan tenor penarikan 25 sampai dengan 36 bulan sebesar 9,00% per tahun. Pembiayaan elektronik dengan tenor penarikan 1 sampai dengan 12 bulan suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan untuk tenor penarikan 13 sampai dengan 24 bulan suku bunga sebesar 9,00% per tahun. Jaminan pinjaman adalah seluruh piutang pembiayaan sebesar 100% dari fasilitas kredit dengan nilai objek sebesar Rp508 dan nilai penjamin sebesar Rp145.000 yang diikat secara *cross collateral*.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp346.059 dan Rp581.361.

PT Bank IBK Indonesia Tbk ("Bank IBK")

Pada tanggal 7 Juli 2023, MCF dan MAF memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank IBK dengan fasilitas masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp100.000. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 48 bulan sejak pencairan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 9,00%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF dan MAF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp277.983.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank Maspion")

Pada tanggal 12 Mei 2023, MCF memperoleh fasilitas kredit Fixed Loan Sliding dari Bank Maspion dengan fasilitas sebesar Rp150.000. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah 12 November 2026. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 9,00%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Based on Deed of Credit Agreement No. 88 dated September 30, 2022, MF received a non-revolving Term Installment Loan Facility amounting to Rp145,000. The loan term is 36 months. For motorcycle financing, the withdrawal tenor is 1 to 12 months, the interest rate is 8.50% per year, the withdrawal tenor is 13 to 24 months, the interest rate is 8.75% per year and the withdrawal tenor is 25 to 36 months, 9.00% per year. Electronic financing with a withdrawal tenor of 1 to 12 months, an interest rate of 8.75% per year and for a withdrawal tenor of 13 to 24 months, an interest rate of 9.00% per year. Loan guarantees are all financing receivables amounting to 100% of the credit facility with an object value of Rp508 and a guarantor value of Rp145,000 which is bound by cross collateral.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the loan amounted to Rp346,059 and Rp581,361, respectively.

PT Bank IBK Indonesia Tbk ("Bank IBK")

On July 7, 2023, MCF and MAF obtained a Working Capital Loan facility from Bank IBK amounting to Rp200,000 and Rp100,000, respectively. The maturity date of the facility is maximum 48 months after the drawdown. The loan bears annual interest at 9.00%.

The loan is collateralized by MCF and MAF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

As at December 31, 2023, the outstanding balance of loan amounted to Rp277,983.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank Maspion")

On May 12, 2023, MCF obtained a Fixed Loan Sliding credit facility from Bank Maspion amounting to Rp150,000. The maturity date of the facility is at 12 November 2026. The loan bears annual interest at 9.00%.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 11 dan Surat Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. XXXII/053/JKT/AK/III/2023 pada tanggal 2 Maret 2023, MF menerima fasilitas Pinjaman Modal Kerja Fixed Loan Sliding sebesar Rp150.000. Jangka waktu pinjaman adalah selama 36 bulan dengan suku bunga sebesar 9,00% per tahun yang dapat berubah sewaktu-waktu dengan ketentuan Bank, dimana tujuan dari pinjaman tersebut adalah untuk Modal Kerja Usaha Multifinance. Jaminan dari pinjaman ini adalah seluruh piutang pembiayaan sebesar Rp150.000 atau 100% dari seluruh plafon fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp235.001.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB")

Pada tanggal 22 November 2022, MCF memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari Bank CIMB sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga 8,50% pertahun yang dapat ditinjau dan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp208.333 dan Rp100.000.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank BPD Jatim")

Pada tanggal 11 Oktober 2023, MCF memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BPD Jatim dengan fasilitas sebesar Rp100.000. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 48 bulan sejak pencairan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 8,75%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 120% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp94.444.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Based on Credit Agreement Deed No. 11 and Consumer Financing Agreement Letter No. XXXII/053/JKT/AK/III/2023 on March 2 2023, MF received a Fixed Loan Sliding Working Capital Loan facility amounting to Rp150,000. The loan term is 36 months with an interest rate of 9.00% per year which can change at any time according to the Bank's provisions, where the purpose of the loan is for Multifinance Business Working Capital. The collateral for this loan is all financing receivables amounting to Rp150,000 or 100% of the entire credit facility ceiling.

As at December 31, 2023, the outstanding balance of loan amounted to Rp235,001.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB")

On November 22, 2022, MCF obtained a long-term loan facility from Bank CIMB amounted to Rp300,000 with interest 8.50% per annum which is subject to review and matures on November 22, 2026.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the loan amounted to Rp208,333 and Rp100,000, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank BPD Jatim")

On October 11, 2023, MCF obtained a Working Capital Loan facility from Bank BPD Jatim amounting to Rp100,000. The maturity date of the facility is maximum 48 months after the drawdown. The loan bears annual interest at 8.75%.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 120% of the outstanding loan facility.

As at December 31, 2023, the outstanding balance of loan amounted to Rp94,444.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 21 April 2022, MF mendapatkan Fasilitas Kredit Non-Revolving sebesar Rp200.000, yang digunakan untuk modal kerja usaha multifinance khusus pembiayaan sepeda motor baru dengan merk Honda dan Yamaha. Jangka waktu pinjaman selama 42 bulan sejak Akta Perjanjian Kredit ditandatangani dan suku bunga sebesar 9,00% per tahun. Jaminan pinjaman adalah segala harta kekayaan debitur dan tagihan pokok kepada end user yang sedang tidak dijaminkan dan dibiayai oleh kreditur. Saldo terutang 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp93.472 dan Rp160.139.

MUFG Bank, Ltd ("Bank MUFG")

Pada tanggal 29 Maret 2023, MCF memperoleh fasilitas Modal Kerja dengan Bank MUFG dengan fasilitas sebesar Rp150.000. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 1 tahun sejak pencairan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 8,10%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp75.000.

PT Bank Victoria Syariah ("Bank Victoria Syariah")

Pada tanggal 12 Mei 2023, MCF memperoleh fasilitas pembiayaan secara mudharabah dari Bank Victoria Syariah dengan nilai maksimum sebesar Rp150.000 dengan tingkat bunga nisbah sesuai dengan yang disepakati bersama sesuai dengan kondisi pasar pada saat pencairan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp 50.000.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 19 dated April 21, 2022, MF obtained a Non-Revolving Credit Facility of Rp200,000, which was used for working capital for a multi-finance business specifically for financing new motorcycles with the Honda and Yamaha brands. The loan term is 42 months since the Deed of Credit Agreement was signed and the interest rate is 9.00% per year. Loan collateral is all the debtor's assets and principal bills to end users that are not being guaranteed and financed by the creditor. The outstanding balance as at December 31, 2023 and 2022 is amounted to Rp93,472 and Rp160,139, respectively.

MUFG Bank, Ltd ("Bank MUFG")

On March 29, 2023, MCF obtained a Working Capital facility from MUFG Bank amounting to Rp150,000. The maturity date of the facility is maximum 1 year after the drawdown date. The loan bears annual interest at 8.10%.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

As at December 31, 2023, the outstanding balance of loan amounted to Rp75,000.

PT Bank Victoria Syariah ("Bank Victoria Syariah")

On 12 May 2023, MCF obtained a mudharabah facility from Bank Victoria Syariah with a maximum amount Rp150,000 with a mutually agreed nisbah interest rate based on market conditions at the time of disbursement.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

As at December 31, 2023, the outstanding balance of loan amounted to Rp 50,000.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

PT Sarana Multigriya Finansial

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Uncommitted Facility Line No. 50 pada tanggal 28 Maret 2023, MF menerima fasilitas kredit uncommitted facility line yang bersifat non-revolving sebesar Rp50.000 dengan bunga sebesar 7,45% per tahun (dimana diatur lebih lanjut dalam Surat Penugasan Pemberian Pinjaman yang diterbitkan setiap penarikan). Jangka waktu untuk pinjaman ini adalah 12 bulan, dimana jaminan untuk pinjaman ini adalah piutang pembiayaan MF sebesar Rp55.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp44.530.

PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas")

Pada tanggal 5 Juli 2019, MCF dan MAF memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Sinarmas dengan fasilitas masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp100.000. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 5 (lima) tahun.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00% di 2023 dan 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF dan MAF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp44.109 dan Rp113.265.

PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank Ina")

Pada tanggal 21 September 2022, MCF memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dengan Bank Ina dengan fasilitas sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga 9,50% pertahun. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 24 bulan sejak tanggal pencairan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp44.006 dan Rp92.384.

PT Sarana Multigriya Finansial

Based on the Deed of Agreement for Providing Uncommitted Facility Line No. 50 on March 28 2023, MF received a non-revolving uncommitted facility line credit facility amounting to Rp50,000 with interest of 7.45% per year (which is further regulated in the Loan Assignment Letter issued with each withdrawal). The term for this loan is 12 months, where the collateral for this loan is the MF's consumer financing receivables amounting to Rp55,000.

As at December 31, 2023, the outstanding balance of loan amounted to Rp44,530.

PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas")

On July 5, 2019 MCF and MAF obtained a term loan facility from Bank Sinarmas amounting to Rp200,000 and Rp100,000, respectively. The maturity date of the facility is maximum 5 (five) years.

The loan bears annual interest at 11,00% in 2023 and 2022, each. The loan is collateralized by MCF and MAF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of loan amounted to Rp44,109 and Rp113,265, respectively.

PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank Ina")

On September 21, 2022, MCF obtained a short-term loan facility from Bank Ina amounting to Rp100,000 with interest 9.50% per annum. Maturity date of the facility is maximum 24 months after the drawdown date.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the loan amounted to Rp44,006 and Rp92,384, respectively.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Bank CTBC Indonesia ("Bank CTBC")

Pada tanggal 20 Mei 2013, MCF memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Bank CTBC sebesar Rp40.000. Pada tanggal 15 Mei 2023 perjanjian kredit ini telah diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2024. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 9,60%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pemberiaaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 20 Mei 2013, MAF memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Bank CTBC sebesar Rp20.000. Pada tanggal 15 Mei 2023, perjanjian kredit ini telah diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2024. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 10,00%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pemberiaaan konsumen MAF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini telah dilunasi pada Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp30.000 dan Rp35.000.

PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 1186/SPPK/910/XII/2023 pada tanggal 22 Desember 2023 dan Perubahan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 1170/SPPK/910/2032 pada tanggal 27 Desember 2023, MF menerima fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja Executing yang bersifat Non-Revolving sebesar Rp100.000. Jangka waktu pinjaman adalah sebesar 54 bulan dengan availability period selama 6 bulan. Untuk penarikan mobil, jangka waktu pinjaman yang diberikan adalah 48 bulan, dan jangka waktu pinjaman yang diberikan untuk penarikan motor adalah 36 bulan. Suku bunga yang pinjaman adalah sebesar 8,75% per tahun yang dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Bank. Jaminan dari pinjaman ini adalah seluruh piutang pemberiaaan MF sebesar Rp100.000 atau 100% dari seluruh plafon fasilitas kredit.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

PT Bank CTBC Indonesia ("Bank CTBC")

On May 20, 2013, MCF obtained a short-term loan facility from Bank CTBC amounted to Rp40,000. On May 15, 2023, this loan agreement has been extended and matures on May 17, 2024. The loan bears annual interest at 9.60%.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

On May 20, 2013, MAF obtained a short-term loan facility from Bank CTBC amounted to Rp20,000. On May 15, 2023, this loan agreement has been extended and matures on May 17, 2024. The loan bears annual interest at 10.00%.

The loan is collateralized by MAF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility. This loan has been fully paid in October 2023.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of loan amounted to Rp30,000 and Rp35,000, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta

Based on Credit Facility Approval Notification Letter No. 1186/SPPK/910/XII/2023 on December 22, 2023 and Amendment to Credit Facility Approval Notification Letter No. 1170/SPPK/910/2032 on December 27 2023, MF received a Non-Revolving Executing Working Capital Credit loan facility amounting to Rp100,000. The loan term is 54 months with an availability period of 6 months. For car withdrawals, the loan period given is 48 months, and the loan period given for motorbike withdrawals is 36 months. The loan interest rate is 8.75% per year which can change at any time in accordance with Bank regulations. The collateral for this loan is MF's consumer receivables amounting to Rp100,000 or 100% of the entire credit facility ceiling.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp28.000.

PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta Syariah

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Pembiayaan No. 6205/SPPP/700/XII/2023 pada tanggal 22 Desember 2023 dan Perubahan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 6225/SPPP/700/XII/2023 pada tanggal 27 Desember 2023, MF menerima fasilitas Pembiayaan Pembiayaan Modal Kerja Executing yang bersifat Non-Revolving sebesar Rp75.000. Jangka waktu Pembiayaan adalah sebesar 54 bulan dengan availability period selama 6 bulan. Untuk penarikan mobil, jangka waktu Pembiayaan yang diberikan adalah 48 bulan, dan jangka waktu pembiayaan yang diberikan untuk penarikan motor adalah 36 bulan. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) adalah sebesar 8,75%. Jaminan dari pembiayaan ini adalah seluruh piutang pembiayaan MF sebesar Rp75.000 atau 100% dari seluruh plafon fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp8.500.

Standard Chartered Bank, Singapura ("SCB")

Pada tanggal 9 Mei 2019, MCF dan MAF memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dimana SCB sebagai coordinating arranger. SCB, PT Bank CTBC Indonesia, Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore branch, Taishin International Bank Co., Ltd, Singapore branch dan The Tokyo Star Bank, Limited sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners. Total fasilitas pinjaman adalah AS\$68.000.000 dan JPY3.470.000.000 untuk MCF dan AS\$10.000.000 dan JPY550.000.000 untuk MAF. Jatuhan tempo atas fasilitas tersebut masing-masing maksimal 3 (tiga) tahun dan 4 (empat) tahun dari tanggal penarikan.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR/TIBOR 3 (tiga) bulan ditambah marjin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, MCF dan MAF menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

As at December 31, 2023, the outstanding balance of loan amounted to Rp28,000.

PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta Syariah

Based on Notification Letter for Approval of Financing Facilities No. 6205/SPPP/700/XII/2023 on December 22, 2023 and Amendment to Credit Facility Approval Notification Letter No. 6225/SPPP/700/XII/2023 on December 27 2023, MF received a Non-Revolving Executing Working Capital Financing facility amounting to Rp75,000. The financing period is 54 months with an availability period of 6 months. For car withdrawals, the financing period provided is 48 months, and the financing period provided for motorbike withdrawals is 36 months. The profit sharing ratio for PT Bank DKI (Sharia Business Unit) is 8.75%. The collateral for this financing is MF's consumer financing receivables amounting to Rp75,000 or 100% of the entire credit facility ceiling.

As at December 31, 2023, the outstanding balance of loan amounted to Rp8,500.

Standard Chartered Bank, Singapore ("SCB")

On May 9, 2019, MCF and MAF obtained syndicated loan facility where SCB is acting as the coordinating arranger. SCB, PT Bank CTBC Indonesia, Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore branch, Taishin International Bank Co., Ltd, Singapore branch and The Tokyo Star Bank, Limited as the mandated lead arrangers and bookrunners. The total loan facility amounted to US\$68,000,000 and JPY3,470,000,000 for MCF and US\$10,000,000 and JPY550,000,000 for MAF. The maturity date of the facility is maximum of 3 (three) and 4 (four) years from the drawdown date, respectively.

This term loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR/TIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this loan, MCF and MAF uses derivative financial instruments to hedge these risks.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

Fasilitas pinjaman sindikasi tersebut dilindungi nilai dengan opsi pertukaran mata uang asing, swap mata uang dan suku bunga dan kontrak swap suku bunga dengan SCB dan CTBC.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman dari fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar AS\$9.012.000 (setara dengan Rp141.768) dan JPY314.851.429 (setara dengan Rp37.016). Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF dan MAF sebesar 100,00% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana")

Berdasarkan perjanjian terakhir pada tanggal 22 November 2019, MCF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja (working capital) dari Bank Hana sebesar Rp200.000. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah 6 Desember 2023.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,75% pada tahun 2022.

Pada tanggal 22 November 2019, MAF memperoleh tambahan fasilitas working capital dari Bank Hana sebesar Rp50.000. Masa penarikan fasilitas ini adalah sampai dengan tanggal 22 Maret 2020. Jatuh tempo atas fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun per pencairan kredit. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00% pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar Rp54.294. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF dan MAF sebesar 100,00% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman Lainnya

Mizuho Marubeni Leasing Corporation ("MM Leasing") (sebelumnya bernama MG Leasing Corporation ("MG Leasing"))

Pada tanggal 2 Desember 2019, MCF dan MAF kembali memperoleh fasilitas kredit dengan MM Leasing dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar JPY3.000.000.000 dan JPY1.000.000.000.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)**

The syndicated loan facility is hedged with foreign exchange option, cross currency interest rate swap and interest rate swap contracts with SCB and CTBC.

As at December 31, 2022, the outstanding balance of the loan amounted to US\$9,012,000 (equivalent to Rp141,768) and JPY314,851,429 (equivalent to Rp37,016). The loan is collateralized by MCF and MAF's consumer financing receivables equal to 100.00% of the outstanding loan facility.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana")

Based on the latest agreement dated November 22, 2019, MCF obtained additional working capital facility from Bank Hana amounting to Rp200,000. The maturity date of the facility is on December 6, 2023.

The loans bears annual interest rate at 9.75% in 2022.

On November 22, 2019, MAF obtained additional working capital facility from Bank Hana amounting to Rp50,000. The drawdown period of the facility is up to March 22, 2020. The maturity date of the facility is 3 (three) years from each drawdown date. The loan bears annual interest rate at 10.00% in 2022.

As at December 31, 2022, the outstanding balance of loan amounted to Rp54,294. The loan is collateralized by MCF and MAF's consumer financing receivables equal to 100.00% of the outstanding loan facility.

Other Borrowings

Mizuho Marubeni Leasing Corporation ("MM Leasing") (formerly MG Leasing Corporation ("MG Leasing"))

On December 2, 2019, MCF and MAF obtained additional credit facility from MM Leasing with maximum amount of JPY3,000,000,000 and JPY1,000,000,000, respectively.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 25 Januari 2022, MCF kembali memperoleh fasilitas kredit dengan MM Leasing dengan fasilitas maksimum sebesar JPY1.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo 48 bulan setelah tanggal penarikan.

Pada tanggal 28 Januari 2022, MAF kembali memperoleh fasilitas kredit dari MM Leasing maksimum sebesar JPY1.000.000.000 Jatuh tempo atas fasilitas ini pada tanggal 28 Januari 2026.

MCF dan MAF akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 16 (enam belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar LIBOR/TIBOR 3 (tiga) bulan ditambah marjin.

Pinjaman ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MCF dan MAF.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar JPY1.331.250.000 (setara dengan Rp145.835) dan JPY2.831.250.000 (setara dengan Rp332.860).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, MCF dan MAF menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut

Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd.
("MHCC") (sebelumnya dikenal sebagai
Mitsubishi UFJ Lease (Singapore) Pte. Ltd.
("MUFJ"))

MCF

Pada tanggal 17 Desember 2019, MCF memperoleh pinjaman fasilitas kredit berjangka dari MHCC dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo 48 bulan dari tanggal uang muka.

MCF akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 16 (enam belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

On January 25, 2022, MCF obtained additional credit facility from MM Leasing with maximum amount of JPY1,000,000,000. This facility matures 48 months after the drawdown date.

On January 28, 2022, MAF obtained additional credit facility from MM Leasing with maximum amount of JPY1,000,000,000. The maturity date of the facility is on January 28, 2026.

MCF and MAF will pay the loans in 16 (sixteen) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

The loans bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR/TIBOR, respectively, plus margin.

The facilities are guaranteed by the BPKB of the vehicles financed by MCF and MAF.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the borrowings loan amounted to JPY1,331,250,000 (equivalent to Rp145,835) and JPY2,831,250,000 (equivalent to Rp332,860), respectively.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these loans, MCF and MAF uses derivative financial instruments to hedge the risks.

*Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd.
("MHCC") (formerly Mitsubishi UFJ Lease
(Singapore) Pte. Ltd. ("MUFJ"))*

MCF

On December 17, 2019, MCF obtained term loan facility from MHCC with maximum amount of US\$20,000,000. This facility matures 48 months from the date of advance.

MCF will pay the loan in 16 (sixteen) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$1.250.000 (setara dengan Rp19.270) dan AS\$6.250.000 (setara dengan Rp98.319). Pinjaman ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MCF.

MAF

Pada tanggal 29 Juni 2021, MAF memperoleh fasilitas kredit dari MHCC maksimum sebesar AS\$10.000.000. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut pada tanggal 28 Oktober 2023.

Pada tanggal 15 Desember 2022, MAF memperoleh fasilitas kredit dari MHCC maksimum sebesar JPY1.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3M TIBOR ditambah margin per tahun.

MAF akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MAF.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar JPY1.125.000.000 (setara dengan Rp123.241) dan AS\$4.375.000 (setara dengan Rp68.823).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, MCF dan MAF menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd. ("FUYO")

Pada tanggal 15 Desember 2022, MAF memperoleh fasilitas kredit dari FUYO maksimum sebesar JPY1.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3M TIBOR + margin per tahun.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

This term loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the loan amounted to US\$1,250,000 (equivalent to Rp19,270) and US\$6,250,000 (equivalent to Rp98,319), respectively. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by MCF.

MAF

On June 29, 2021, MAF obtained a credit facility from MHCC with maximum amount of US\$10,000,000. The maturity date of the facility is on October 28, 2023.

On December 15, 2022, MAF obtained a credit facility from MHCC with maximum amount of JPY1,500,000,000. The loan bears annual interest fixed rate at 3M TIBOR plus margin per annum.

MAF will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

The facility is guaranteed by the BPKB of the vehicles financed by MAF.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the loan amounted to JPY1,125,000,000 (equivalent to Rp123,241) and US\$4,375,000 (equivalent to Rp68,823), respectively.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this loan, MCF and MAF uses derivative financial instruments to hedge the risks.

Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd. ("FUYO")

On December 15, 2022 MAF obtained a credit facility from FUYO with maximum amount of JPY1,500,000,000. The loan bears annual interest fixed rate at 3M TIBOR + margin per annum.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

MAF akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MAF.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini adalah sebesar JPY1.125.000.000 (setara dengan Rp123.241)

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
("SMF")**

MAF

Pada tanggal 26 Juni 2023, MAF memperoleh fasilitas kredit dari SMF maksimum sebesar Rp36.521. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 7,50%.

MAF membayar dengan angsuran sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali dimulai sejak 20 Juli 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MAF.

Seluruh pinjaman bank dan pinjaman lain yang diterima oleh MAF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, MAF diwajibkan untuk menjaga financial covenant tertentu dan MAF juga diwajibkan untuk mematuhi affirmative covenant dan negative covenant. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MAF telah memenuhi seluruh covenant yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp41.135.

MCF

Pada tanggal 19 Mei 2023, MCF memperoleh fasilitas kredit dari SMF maksimum sebesar Rp50.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 7,50%.

MCF membayar dengan angsuran sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali dimulai sejak 20 Juni 2023. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MCF.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp30.989.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

MAF will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by MAF.

As at December 31, 2023, the outstanding balance of the loan amounted to JPY1,125,000,000 (equivalent to Rp123,241)

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
("SMF")**

MAF

On June 26, 2023, MAF obtained a credit facility from SMF with maximum amount of Rp36,521. The loan bears annual interest fixed rate at 7.50%.

MAF pay the loan in 36 (thirty-six) times installments starting from July 20, 2023.

The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by MAF.

All of MAF's bank loans and other borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, MAF is required to comply with certain financial covenants and MAF is also required to comply with affirmative covenants and negative covenants. As of December 31, 2023 and 2022, MAF has complied with all of the loan covenants as required in the loan agreement.

As at December 31, 2023, the outstanding balance of the loan amounted to Rp41,135.

MCF

On May 19, 2023, MCF obtained a credit facility from SMF with maximum amount of Rp50,000. The loan bears annual interest fixed rate at 7.50%.

MCF pay the loan in 36 (thirty six) times installments starting from June 20, 2023. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by MCF.

As at December 31, 2023, the outstanding balance of the loan amounted to Rp30,989.

20. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen berdasarkan laporannya untuk tahun 2023 dan 2022. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto tahunan	6.33% - 7.25%	4.51% - 8.62%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah (gaji) tahunan	3.00% - 10.00%	3.00% - 6.50%	<i>Annual wages (salary) increase</i>
Usia pension	55 - 58 tahun/years	55 - 57 tahun/years	<i>Pension age</i>
Tingkat kematian	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	<i>Mortality rate</i>

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
	Rp	Rp	Total
Biaya jasa kini	40,568	31,241	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(7,287)	(10,253)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	18,927	19,907	<i>Interest expense</i>
Keuntungan atas kurtailmen	(19,722)	(19,647)	<i>Curtailment gain</i>
Kelebihan pembayaran	1,401	2,855	<i>Exceeds benefit paid</i>
Dampak atas perubahan metode atribusi pada laba rugi	--	(2,513)	<i>Impact of changes in the attribution method on profit or loss</i>
Total	33,887	21,590	Total

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	409,956	354,732	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

20. Liability for Employee Benefits

The Group recognizes post-employment benefits based on actuarial calculations conducted by independent actuaries based on its reports for 2023 and 2022. The defined benefit liability for post-employment benefit is calculated using the "Projected Unit Credit" method and the following significant assumptions:

Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	Total
Biaya jasa kini	40,568	31,241	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(7,287)	(10,253)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	18,927	19,907	<i>Interest expense</i>
Keuntungan atas kurtailmen	(19,722)	(19,647)	<i>Curtailment gain</i>
Kelebihan pembayaran	1,401	2,855	<i>Exceeds benefit paid</i>
Dampak atas perubahan metode atribusi pada laba rugi	--	(2,513)	<i>Impact of changes in the attribution method on profit or loss</i>
Total	33,887	21,590	Total

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

The movements in the present value of defined benefit obligation were as follows:

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo pada awal tahun	354,732	346,288	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	40,568	31,241	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(7,287)	(10,253)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	18,927	19,907	<i>Interest expense</i>
Keuntungan atas kurtailmen	(19,722)	(19,647)	<i>Curtailment gain</i>
Kelebihan pembayaran	1,401	2,855	<i>Exceeds benefit paid</i>
Dampak atas perubahan metode atribusi pada laba rugi	--	(2,513)	<i>Impact of changes in the attribution method on profit or loss</i>
Manfaat yang dibayarkan	(45,863)	(54,152)	<i>Benefits paid</i>
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	67,200	41,294	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
Reklasifikasi saldo entitas anak ke beban akrual	--	(288)	<i>Reclassification of subsidiary balance to accrued expenses</i>
Saldo pada akhir tahun	409,956	354,732	<i>Balance at end of year</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates amounted 1%, with all other variables held constant, of the present value of defined benefit obligation:

	2023 Rp	2022 Rp	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(26,580)	(23,448)	<i>Increase 1% in discount rate</i>
Penurunan tingkat diskonto 1%	29,822	26,213	<i>Decrease 1% in discount rate</i>

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefit obligation as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	139,983	108,868	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting period)</i>
Antara 1 dan 2 tahun	--	164,909	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 dan 5 tahun	227,382	249,101	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	399,374	2,870,171	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	4,606,433	441,215	<i>Beyond 10 years</i>
Total	5,373,172	3,834,264	<i>Total</i>

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 10,02 tahun.

The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is 10.02 years.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

21. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

21. Securities Sold Under Repurchased Agreement

2023					
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>					
Rupiah/Rupiah					
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	5,930,000	5,786,537	(2,481)	5,784,056
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SRBI/SRBI	4,000,000	3,792,390	(2,434)	3,789,956
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	1,110,000	1,037,530	(366)	1,037,164
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	1,000,000	942,988	(162)	942,826
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	500,000	494,760	(348)	494,412
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	500,000	471,749	(77)	471,672
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	200,000	186,039	(129)	185,910
Mata uang asing/Foreign Currencies					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	500,000	479,361	(838)	478,523
Total		13,740,000	13,191,354	(6,835)	13,184,519

2022					
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>					
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	13,390,000	13,403,016	(139,629)	13,263,387

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 4,47% dan 3,90%.

The weighted average of interest rate per annum for securities sold under repurchased agreement for the year ended December 31, 2023 and 2022 were 4.47% and 3.90%, respectively.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

22. Liabilitas Lain-Lain

22. Other Liabilities

	2023 Rp	2022 Rp	
Utang Pru (a)	635,943	648,938	Pru's liabilities (a)
Liabilitas segera (b)	490,653	390,810	Obligations due immediately (b)
Utang nasabah	388,328	21,341	Consumers payables
Biaya masih harus dibayar	277,243	241,372	Accrued expenses
Bunga masih harus dibayar	233,303	204,130	Accrued interest
Kewajiban pembelian surat berharga	213,319	119,783	Obligation on securities purchased
Utang reasuransi	184,646	101,326	Reinsurance payables
Pendapatan ditangguhkan	170,788	143,426	Deferred income
Utang dealer	157,316	191,175	Dealer payables
Utang komisi	69,365	55,658	Commission payables
Utang asuransi	61,006	87,418	Insurance payables
Utang klaim	37,391	5,160	Claim payables
Pendapatan diterima di muka	24,352	51,183	Unearned revenue
Liabilitas derivatif	18,931	66,819	Derivative liabilities
Setoran jaminan	9,034	124,528	Security deposits
Utang akseptasi (c)	--	53,031	Acceptance payables (c)
Lain-lain	344,140	396,933	Others
Total	3,315,758	2,903,031	Total

a. Utang Pru

Berdasarkan Perjanjian *Term Loan Facility* pada tanggal 1 Juni 2017, yang telah mengalami perubahan melalui Adendum pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Prudential International Insurance Holdings, Ltd., yaitu dengan nilai pokok sebesar AS\$51.500.000 dan bunga pinjaman sebesar AS\$13.500.000. Pinjaman ini jatuh tempo 15 tahun setelah tanggal utilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar AS\$41.252.156 (setara dengan Rp635.943) dan AS\$41.252.156 (setara dengan dan Rp648.938).

b. Liabilitas Segera

Mega

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") sehubungan dengan kegiatan operasional Mega sebagai Bank Persepsi.

a. *Pru's liabilities*

Based on the Term Loan Facility Agreement dated June 1, 2017 which has been amended through an Addendum dated January 3, 2023, the Company obtained a term loan facility from Prudential International Insurance Holdings, Ltd., with a principal amount of US\$51,500,000 and loan interest of US\$13,500,000. The loan will be due in 15 years after the utilisation date.

On December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance loan to amounting to US\$41,252,156 (equivalent to Rp635,943) and US\$41,252,156 (equivalent to Rp648,938) respectively.

b. *Obligations Due Immediately*

Mega

Obligations due immediately mainly consist of clearing transaction or unsettled customers' money transfer and deposit of tax payments which has not yet been transferred to the account of Office of the State Treasury (KPKN) in relation with Mega's function as Collecting Bank.

BMS

Liabilitas segera terdiri atas tarik tunai transaksi ATM antar bank yang merupakan transaksi yang dilakukan nasabah dengan menggunakan ATM Bersama, ATM Prima dan ATM Bank Mega, dimana Bank harus menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu segera.

BMS

Cash withdrawal interbank ATM transactions are transactions which conducted by customers using ATM Bersama and ATM Prima, BMS must be settle with this liability within 1 (one) day in normal conditions, if there is a problem, Prima ATM claim and ATM Bersama 7 (seven) days in accordance with network regulations.

c. Utang akseptasi

Rincian utang akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Acceptance payables

The details of acceptance payables based on currency are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Mata uang asing Pihak ketiga Bank	--	53,031	<i>Foreign currency Third parties Bank</i>
Total	--	53,031	Total

23. Dana Syirkah Temporer

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito mudharabah adalah sebagai berikut:

23. Temporary Syirkah Fund

For the years ended December 31, 2023 and 2022 unrestricted investments in the form of current accounts, savings and mudharabah deposits are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Bank			Bank
Tabungan mudharabah	57,823	46,764	Mudharabah savings
Deposito berjangka mudharabah	405,100	176,106	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	264,683	124,735	Mudharabah demand deposit
Total dana syirkah temporer dari bank	727,606	347,605	Total temporary syirkah funds from banks
Bukan bank			Non-bank
Tabungan mudharabah			Mudharabah savings
Pihak berelasi	47,369	4,972	Related parties
Pihak ketiga	1,463,482	1,651,992	Third parties
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
Pihak berelasi	155,687	177,631	Related parties
Pihak ketiga	6,594,350	9,983,168	Third parties
Giro mudharabah			Mudharabah demand deposit
Pihak berelasi	487	816	Related parties
Pihak ketiga	700,771	586,546	Third parties
Total dana syirkah temporer bukan bank	8,962,146	12,405,125	Total temporer syirkah funds non-bank
Total dana syirkah temporer	9,689,752	12,752,730	Total temporer syirkah funds

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

a. Tabungan Mudharabah

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Tabungan rencana	697,800	591,671	Rencana savings
Tabungan mudharabah "plus"	320,355	567,249	Mudharabah "plus" savings
Tabungan investasya	250,789	265,138	Investasya savings
Tabungan haji	269,734	229,044	Haji savings
Tabungan utama platinum	28,892	49,157	Utama platinum savings
Tabungan siswa simpel	1,092	1,457	Siswa simpel savings
Tabungan umrah	12	12	Umrah savings
Total	1,568,674	1,703,728	Total

Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

Tingkat bagi hasil pertahun adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
	%	%	
Tabungan haji	0.10% - 0.10%	0.10% - 0.10%	Haji savings
Tabungan investasya	1.00% - 3.88%	1.00% - 3.88%	Investasya savings
Tabungan mudharabah "plus"	0.10% - 14.00%	0.10% - 14.00%	Mudharabah "plus" savings
Tabungan utama platinum	0.95% - 19.05%	0.95% - 19.05%	Utama platinum savings
Tabungan rencana	1.00% - 14.32%	1.00% - 14.32%	Rencana savings
Tabungan siswa simpel	1.00% - 1.00%	1.00% - 1.00%	Siswa simpel savings
Tabungan umrah	8.50% - 8.50%	8.50% - 8.50%	Umrah savings

b. Deposito Mudharabah

1) Jangka Waktu

	2023	2022	
	Rp	Rp	
1 bulan	5,148,623	6,834,398	1 month
3 bulan	918,097	1,059,967	3 months
6 bulan	981,465	2,352,708	6 months
12 bulan	106,952	89,832	12 months
Total	7,155,137	10,336,905	Total

2) Berdasarkan Sisa Umur Tempo

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Kurang dari 1 bulan	3,771,380	5,914,101	Less than 1 month
1 - 3 bulan	3,086,342	3,571,957	1 - 3 months
3 - 6 bulan	202,189	790,057	3 - 6 months
6 - 12 bulan	95,226	60,790	6 - 12 months
Total	7,155,137	10,336,905	Total

a. Mudharabah Savings

Tabungan rencana	697,800	591,671	Rencana savings
Tabungan mudharabah "plus"	320,355	567,249	Mudharabah "plus" savings
Tabungan investasya	250,789	265,138	Investasya savings
Tabungan haji	269,734	229,044	Haji savings
Tabungan utama platinum	28,892	49,157	Utama platinum savings
Tabungan siswa simpel	1,092	1,457	Siswa simpel savings
Tabungan umrah	12	12	Umrah savings
Total	1,568,674	1,703,728	Total

Mudharabah savings are deposits from other parties that receive profit sharing from the Bank's income for the use of these funds with a predetermined and the use of these funds with a predetermined and agreed ratio.

The annual profit sharing rate is as follows:

	2023	2022	
	%	%	
Tabungan haji	0.10% - 0.10%	0.10% - 0.10%	Haji savings
Tabungan investasya	1.00% - 3.88%	1.00% - 3.88%	Investasya savings
Tabungan mudharabah "plus"	0.10% - 14.00%	0.10% - 14.00%	Mudharabah "plus" savings
Tabungan utama platinum	0.95% - 19.05%	0.95% - 19.05%	Utama platinum savings
Tabungan rencana	1.00% - 14.32%	1.00% - 14.32%	Rencana savings
Tabungan siswa simpel	1.00% - 1.00%	1.00% - 1.00%	Siswa simpel savings
Tabungan umrah	8.50% - 8.50%	8.50% - 8.50%	Umrah savings

b. Mudharabah deposits

1) Time period

2) Based on Remaining Maturity Age

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Deposito berjangka mudharabah merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan padanan tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka mudharabah:

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Mudharabah time deposits are investments by other parties that receive profit sharing from the Bank's revenue for the use of these funds with a predetermined and agreed ratio.

Ratio and equivalent annual profit sharing rate for mudharabah time deposits:

	2023		2022		<i>1 month</i>
	<i>Nisbah/ Ratio</i>	<i>Padanan tingkat bagi hasil/ Equivalent level of profit sharing</i>	<i>Nisbah/ Ratio</i>	<i>Padanan tingkat bagi hasil/ Equivalent level of profit sharing</i>	
1 bulan	36.52 : 63.48	3.07%	37.47 : 62.53	3.28%	<i>1 month</i>
3 bulan	34.58 : 65.42	2.90%	32.96 : 67.04	3.10%	<i>3 months</i>
6 bulan	32.83 : 67.17	2.76%	31.25 : 68.75	3.09%	<i>6 months</i>
12 bulan	32.83 : 67.17	2.76%	34.39 : 65.61	3.53%	<i>12 months</i>

24. Modal Saham

Susunan pemegang saham Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

24. Share Capital

The composition of the Group's shareholders for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

<i>Pemegang Saham</i>	<i>2023 dan/and 2022</i>			<i>Shareholders</i>
	<i>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital</i>	<i>Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</i>	<i>Jumlah Modal (dalam Rupiah penuh) /Amount (In full amount)</i>	
PT CT Corpora	1,445,162,557	99.99%	1,445,162,557,000	PT CT Corpora
PT Para Rekan Investama	1	0.01%	1,000	PT Para Rekan Investama
Total	1,445,162,558	100,00%	1,445,162,558,000	Total

Sesuai Surat Keputusan Direksi No.001/DIR/MC/I/2023 dan No.002/DIR/MC/VII/2023 tanggal 2 Januari 2023 dan 3 Juli 2023, Perusahaan setuju untuk membagikan dividen tunai interim masing-masing sebesar Rp1.730.429 dan Rp64.919 atau sejumlah Rp1.795.348. Pengumuman dividen tunai interim telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Dividen tunai interim telah dibayarkan penuh pada beberapa tanggal di tahun 2023.

In accordance with the Decision Letter of Directors No.001/DIR/MC/I/2022 and No.002/DIR/MC/X/2022 dated January 3, 2022 and October 3, 2022, respectively, the Company agreed to declare interim cash dividends amounting to Rp1,730,429 and Rp64,919, respectively, or totaling to Rp1,795,348. The declaration of interim cash dividends has been approved by the Company's Board of Commissioners. The interim cash dividends were fully paid on several dates in 2023.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Sesuai Surat Keputusan Direksi No.001/DIR/MC/I/2022 dan No.002/DIR/MC/X/2022 tanggal 3 Januari 2022 dan 3 Oktober 2022, Perusahaan setuju untuk membagikan dividen tunai interim masing-masing sebesar Rp1.624.499 dan Rp30.000 atau sejumlah Rp1.654.499. Pengumuman dividen tunai interim telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Dividen tunai interim telah dibayarkan penuh pada beberapa tanggal di tahun 2022.

Dalam keputusan rapat pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 21 April 2022 dari Notaris Dedy Syamri, SH., para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp534.497.744.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp1.445.162.558.000 (Rupiah penuh). Kenaikan modal ditempatkan dan disetor seluruhnya diambil oleh PT CT Corpora ("CTC"). Pada tahun 2022, sejumlah Rp910.664.814.000 (Rupiah penuh) digunakan untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui uang muka setoran modal.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0079957.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 22 April 2022.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

In accordance with the Decision Letter of Directors No.001/DIR/MC/I/2022 and No.002/DIR/MC/X/2022 dated January 3, 2022 and October 3, 2022, respectively, the Company agreed to declare interim cash dividends amounting to Rp1,624,499 and Rp30,000, respectively, or totaling to Rp1,654,499. The declaration of interim cash dividends has been approved by the Company's Board of Commissioners. The interim cash dividends were fully paid on several dates in 2022.

In the resolution of the shareholders meeting as stated in Notarial Deed No. 11 dated April 21, 2022 from Notary Dedy Syamri, SH., the Company's shareholders approved to increase in issued and paid up capital from Rp534,497,744,000 (full amount) to Rp1,445,162,558,000 (full amount). The increase of issued and paid up are fully taken taken by PT CT Corpora ("CTC"). In 2022, amount of Rp910,664,814,000 (full amount) was applied in the increase of issued and fully paid capital through the application of deposit for future share subscriptions.

The increase of the issued and fully paid share capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0079957.AH.01.11.TAHUN 2022 dated April 22, 2022

25. Pendapatan Bunga

25. Interest Income

	2023 Rp	2022 Rp	
Kredit yang diberikan	9,527,546	7,836,205	Loans
Pembiayaan konsumen	3,198,287	2,465,593	Consumer financing
Efek-efek	3,003,551	2,714,146	Investment in securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	163,476	190,642	Placements with Bank Indonesia and other banks
Lain-lain	38,755	6,725	Others
Total	15,931,615	13,213,311	Total

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

26. Pendapatan Premi – Neto

26. Premium Income – Net

	2023 Rp	2022 Rp	
Premi bruto	2,301,267	1,489,609	Gross premium
Premi reasuransi	(524,007)	(341,353)	Reinsurance premium
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(24,316)	(90,788)	Increase in unearned premium
Total	1,752,944	1,057,468	Total

27. Provisi dan Komisi Kredit – Neto

27. Fees and Commissions – Net

	2023 Rp	2022 Rp	
Komisi dari kartu debit dan kredit	1,224,610	1,163,614	Commissions from debit and credit cards
Komisi dari kredit	121,928	522,067	Commissions from loan
Jasa kustodian dan wali amanat	38,157	39,380	Commission from custodian service and trusteeship
Komisi atas jasa	29,266	52,189	Commissions from services
Komisi dari perusahaan asuransi	26,059	41,289	Commissions from insurance companies
Penerimaan dari penalti	10,324	10,082	Penalty fees
Komisi jasa remittance	6,582	7,059	Remittance fees
Jasa safe deposit box	5,461	5,811	Safe deposit box fees
Komisi impor dan ekspor	4,788	10,283	Commissions on imports and exports
Komisi dari bank garansi	3,268	3,672	Commissions from bank guarantees
Lain-lain	42,974	2,687	Others
Total	1,513,417	1,858,133	Total

28. Beban Underwriting

28. Underwriting Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Klaim bruto	1,385,065	734,410	Gross claims
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	151,762	(168,366)	Increase (decrease) in future policy benefits liability and estimated claim liabilities
Klaim reasuransi	(149,602)	(99,003)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	6,987	(16,503)	Increase (decrease) in estimated claim for own retention
Total	1,394,212	450,538	Total

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

29. Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya

29. Interest Expense and Other Financing Charges

	2023 Rp	2022 Rp	
Simpanan dari nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Deposito berjangka	4,058,358	2,544,904	<i>Time deposits</i>
Tabungan	204,133	158,290	<i>Saving deposits</i>
Giro	324,071	157,579	<i>Current accounts</i>
Beban pembiayaan lainnya	946,837	731,794	<i>Other financing charges</i>
Simpanan dari bank lain	560,735	482,327	<i>Deposits from other banks</i>
Obligasi subordinasi	4,500	4,500	<i>Subordinated bonds</i>
Total	6,098,634	4,079,394	Total

30. Beban Umum dan Administrasi

30. General and Administrative Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Iklan dan promosi	655,820	515,726	<i>Advertising and promotions</i>
Beban penjualan kartu kredit	593,257	716,831	<i>Credit card business expenses</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	377,498	310,136	<i>Depreciation of property and equipment (Note 12)</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8)	172,482	115,576	<i>Allowances for impairment losses of consumer financing receivables (Note 8)</i>
Komunikasi	148,159	153,040	<i>Communication</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	138,488	116,773	<i>Repairs and maintenance</i>
Asuransi	118,981	137,940	<i>Insurance</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	99,121	95,594	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 13)</i>
Perlengkapan kantor	95,506	77,674	<i>Office supplies</i>
Sewa	73,387	62,541	<i>Rent</i>
Listrik dan air	70,425	69,076	<i>Electricity and water</i>
Honorarium tenaga ahli	67,654	40,111	<i>Professional fees</i>
Transportasi	62,191	57,629	<i>Transportation</i>
Pajak dan perizinan	41,583	30,978	<i>Taxes and licenses</i>
Amortisasi	29,456	23,656	<i>Amortization</i>
Pendidikan dan pelatihan	16,429	14,603	<i>Education and training</i>
Perjalanan dinas	12,726	15,601	<i>Travelling</i>
Representasi	10,430	11,538	<i>Representation</i>
Iuran ATM Bersama	5,904	7,420	<i>ATM Bersama contribution</i>
Lain-lain	685,722	634,842	<i>Others</i>
Total	3,475,219	3,207,285	Total

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

31. Tagihan dan Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi **31. Commitments and Contingent Receivables and Liabilities**

	2023 Rp	2022 Rp	
Komitmen			Commitments
Tagihan komitmen			Committed receivables
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	3,769,058	2,574,238	Oustanding spot and derivatives purchased
Liabilitas komitmen			Committed liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(798,867)	(785,816)	Facility credit not used from customer
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan			Outstanding irrevocable L/C
Pihak berelasi (Catatan 34)	(1,760)	(2,348)	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	(296)	(117,985)	Third parties
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	<u>(6,421,647)</u>	<u>(4,156,594)</u>	Oustanding spot and derivatives sold
Total liabilitas komitmen - neto	<u>(3,453,512)</u>	<u>(2,488,505)</u>	Total committed liabilities - net
Kontinjensi			Contingent receivables
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Aset produktif dihapusbukukan	35,198	265	Written-off productive assets
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	265,857	168,610	Interest income on non-performing loans
Pendapatan piutang murabahah dalam penyelesaian	<u>11,413</u>	<u>11,839</u>	Revenue on non-performing murabahah receivables
Total tagihan kontinjensi	<u>312,468</u>	<u>180,714</u>	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diberikan			Guarantees
Pihak berelasi (Catatan 34)	(184,976)	(130,922)	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	<u>(268,774)</u>	<u>(446,207)</u>	Third parties
Total liabilitas kontinjensi	<u>(453,750)</u>	<u>(577,129)</u>	Total contingent liabilities
Total liabilitas kontinjensi - neto	<u>(141,282)</u>	<u>(396,415)</u>	Contingent liabilities - net
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - Neto	<u>(3,594,794)</u>	<u>(2,884,920)</u>	Commitments and Contingent Liabilities - Net

32. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan - Neto **32. Provision for Impairment Losses on Financial Assets and Non-Financial Assets - Net**

Akun ini merupakan penambahan/(pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas:

This account represents additional/(recovery of) provision for impairment losses incurred during the years ended December 31, 2023 and 2022 on:

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset keuangan			Financial assets
Kredit yang diberikan (Catatan 7)	257,689	231,745	Loans (Note 7)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,373	--	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek (Catatan 6)	378	1,946	Investment in securities (Note 6)
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	(64)	(372)	Acceptance receivables (Note 9)
Giro pada bank lain (Catatan 4)	(502)	(191)	Current accounts with other banks (Note 4)
Lainnya	(187)	257	Others
Aset non-keuangan			Non-financial assets
Agunan yang diambil alih	386	390	Foreclosed assets
Total	261,073	233,775	Total

33. Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Neto

33. Non-Operating Income (Expenses) - Net

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan non-operasional	213,860	222,505	Non-operating income
Beban non-operasional	(160,879)	(238,195)	Non-operating expenses
Total	52,981	(15,690)	Total

**34. Sifat dan Transaksi Signifikan dengan Pihak
Berelasi**

**34. Nature and Significant Transactions with
Related Parties**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga lainnya, kecuali atas pinjaman yang diberikan kepada karyawan.

Rincian dari transaksi signifikan dengan pihak yang berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Mega yang bergerak di bidang perbankan, adalah sebagai berikut:

Under normal operations, the Company and its Subsidiaries have transactions with related parties that are conducted under the conditions and requirements as those with third parties, except for loans to employees.

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Mega's confidentiality policy which is engaged in banking, are as follows:

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)**

	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %	ASSETS
ASET					
Kredit yang diberikan (Catatan 7)					
Kredit					Loans (Note 7)
PT Trans Kalla Makasar	800,000	682,137	0.464%	0.378%	PT Trans Kalla Makasar
PT Trans Entertainment	500,000	--	0.000%	0.000%	PT Trans Entertainment
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	124,696	124,696	0.072%	0.069%	PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
PT Trans Retail Indonesia	57,408	121,262	0.033%	0.067%	PT Trans Retail Indonesia
Komisaris dan direksi - pihak berelasi	51,070	54,315	0.030%	0.030%	Commissioner and directors - related parties
PT Trans Burger	8,501	9,757	0.005%	0.005%	PT Trans Burger
Direksi dan karyawan	6,203	7,195	0.004%	0.004%	Directors and employees
PT Trans Coffee	4,984	5,000	0.003%	0.003%	PT Trans Coffee
Lain-lain (dibawah Rp1,000)	15,998	18,123	0.009%	0.010%	Others (below Rp 1,000)
Total kredit	1,568,860	1,022,485	0.620%	0.566%	Total credit
Piutang murabahah	15,547	12,357	0.009%	0.007%	Murabahah receivables
Pembentukan musyarakah	69,935	37,690	0.041%	0.021%	Musyarakah financing
Piutang premi					Premium receivables
PT Trans Retail Indonesia	14,069	7,567	0.008%	0.004%	PT Trans Retail Indonesia
PT Alfa Retailindo	4,306	2,097	0.002%	0.001%	PT Alfa Retailindo
PT Trans Ritel Properti	2,815	2,733	0.002%	0.002%	PT Trans Ritel Properti
PT Televisi Transformasi Indonesia	1,925	1,133	0.001%	0.001%	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Trans News Corpora	825	1,399	0.000%	0.001%	PT Trans News Corpora
PT Para Bali Propertindo	804	450	0.000%	0.000%	PT Para Bali Propertindo
PT Para Bandung Propertindo	760	1,234	0.000%	0.001%	PT Para Bandung Propertindo
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	8	3,308	0.000%	0.002%	PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
Lain-lain (dibawah Rp1,000)	55,436	3,614	0.032%	0.002%	Others (below Rp 1,000)
Total piutang premi	80,948	23,535	0.045%	0.014%	Total premium receivables
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan dari nasabah (Catatan 15)					Deposits from customers (Note 15)
Deposito berjangka	2,848,256	3,643,128	2.228%	2.832%	Time deposits
Giro	428,337	447,551	0.335%	0.332%	Current accounts
Tabungan	121,144	151,911	0.095%	0.116%	Saving deposits
Total simpanan dari nasabah	3,397,737	4,242,590	2.658%	3.280%	Total deposits from customer
DANA SYIRKAH TEMPORER (CATATAN 23)					TEMPORARY SYIRKAH FUND (NOTE 23)
Tabungan mudharabah	47,369	4,972	0.489%	0.039%	Mudharabah savings
Deposito berjangka mudharabah	155,687	177,631	1.607%	1.393%	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	487	816	0.005%	0.006%	Mudharabah demand deposit
Total dana syirkah temporer	203,543	183,419	2.101%	1.438%	Total temporer syirkah funds
Pendapatan sewa					Rent income
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	8,425	8,425	0.041%	0.049%	PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
Lain-lain (dibawah Rp1,000)	3,125	4,842	0.015%	0.028%	Others (below Rp 1,000)
Total pendapatan sewa	11,550	13,267	0.056%	0.077%	Total rent income
Pendapatan premi					Premium income
PT Trans Retail Indonesia	14,721	10,415	0.071%	0.060%	PT Trans Retail Indonesia
PT Alfa Retailindo	3,387	4,292	0.016%	0.025%	PT Alfa Retailindo
PT Televisi Transformasi Indonesia	1,925	6,681	0.009%	0.039%	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Trans Fashion Indonesia	454	471	0.002%	0.003%	PT Trans Fashion Indonesia
PT Trans News Corpora	252	3,686	0.001%	0.021%	PT Trans News Corpora
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	206	194	0.001%	0.001%	PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
PT Indonusa Telemedia	--	3,067	0.000%	0.018%	PT Indonusa Telemedia
PT Para Bandung Propertindo	--	1,205	0.000%	0.007%	PT Para Bandung Propertindo
PT Trans Kalla Makassar	--	548	0.000%	0.003%	PT Trans Kalla Makassar
Lain-lain	314	11,071	0.002%	0.064%	Others
Total pendapatan premi	21,259	41,630	0.102%	0.241%	Total premium income
Liabilitas komitmen (Catatan 31)					Committed liabilities (Note 31)
PT Trans Retail Indonesia	1,760	2,348	--	--	PT Trans Retail Indonesia
Liabilitas kontijensi (Catatan 31)					Contingent liabilities (Note 31)
PT Trans Retail Indonesia	82,200	63,500	--	--	PT Trans Retail Indonesia
PT Trans Fashion Indonesia	41,419	59,439	--	--	PT Trans Fashion Indonesia
PT Alfa Retailindo	5,477	5,537	--	--	PT Alfa Retailindo
Lain-lain	55,880	2,446	--	--	Other
Total liabilitas kontijensi	184,976	130,922	--	--	Total contingent liabilities

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Sifat pihak berelasi

Sifat hubungan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi adalah hubungan kepemilikan/pemegang saham, hubungan manajemen atau karyawan kunci.

35. Masalah Hukum

Antara April 2009 sampai dengan Juli 2010, telah terjadi pembobolan dana PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000 dan antara September 2010 sampai dengan April 2011, terjadi juga pembobolan dana Pemkab Batubara sebesar Rp80.000 dengan melibatkan oknum Mega maupun oknum PT Elnusa Tbk dan pihak-pihak lainnya.

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut:

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi

Dalam perkara tindak pidana korupsi pihak Kejaksaan, berdasarkan hasil penyidikannya, mengindikasikan adanya korupsi dana PT Elnusa Tbk di Mega yang melibatkan oknum dari PT Elnusa Tbk sendiri. Berdasarkan hasil pemeriksaan di tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan di tingkat Kasasi terbukti bahwa kasus ini adalah merupakan tindak pidana korupsi. Kasus ini telah diproses hingga tingkat Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut.

Keputusan tersebut diputuskan pada tanggal 29 Agustus 2012 melalui Rapat Permusyawaratan Mahkamah Agung R.I., dimana Mahkamah Agung telah memutuskan dan menyatakan Para Terdakwa bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan wajib untuk mengembalikan dana (yang di korupsi) kepada Negara dan PT Elnusa Tbk.

Atas putusan tersebut Kejaksaan Negeri selaku pihak eksekutor/pelaksana eksekusi, wajib menjalankan proses eksekusi terhadap seluruh barang atau harta

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

The nature of relationship with related parties

The nature of relationship of the Company and Subsidiaries with related parties are due to the same ownership/ shareholders, same management or key employees.

35. Legal Matters

Between April 2009 and July 2010, there was a fraud case of PT Elnusa Tbk fund amounting to Rp111,000 and between September 2010 to April 2011, there was also a fraud case of Batubara district government fund amounting to Rp80,000 involving officers of Mega and also personnel of PT Elnusa Tbk and other parties.

The incident has led to the following cases:

a. *The Corruption Case*

In the criminal corruption case, the Indonesian attorney, based on its investigation indicated that there is a fund corruption occurred in Mega, involving the personnel from PT Elnusa Tbk itself. Based on the investigation in the Indonesian District Court, High Court and Court of Cassation, it was proven that this current case is indeed a corruption. This case has been processed up to Indonesia Supreme Court of Justice, which means this case has a fixed and binding power and because of that, the attorney must execute the final verdict regarding the case.

The verdict was decided on August 29, 2012 through the Consultative Meeting of Indonesia Supreme Court of Justice whereby the court decided and verdict all the defendants as guilty of violating the law on corruption and were required to return all the money to the State and PT Elnusa Tbk.

Based on the verdict of district attorneys as the executor of the verdict, they must exercise the execution process to all the material or money that had been

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

kekayaan yang telah disita oleh pengadilan untuk kemudian dilakukan pelelangan dan hasilnya masing-masing akan diserahkan kepada Negara dan PT Elnusa Tbk. Apabila harta kekayaan yang disita ternyata tidak mencukupi untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk yang dikorupsi, maka pihak Kejaksaan akan melakukan perampasan dan penyitaan terhadap seluruh harta kekayaan para terdakwa/terpidana guna mengembalikan dana yang dikorupsinya tersebut kepada Negara dan PT Elnusa Tbk.

Bawa kemudian salah satu terdakwa dalam kasus tipikor yakni Santun Nainggolan, telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung R.I. terhadap putusan kasasi dalam perkara tipikor tersebut, Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 6 Januari 2016 telah memutuskan Menolak Permohonan Peninjauan Kembali dari Santun Nainggolan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, tidak terdapat informasi baru terkait kasus tindak pidana korupsi ini.

b. Kasus Perdata

Mega telah menjadi pihak tergugat dalam kasus perdata yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk (pihak penggugat), dimana penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Mega karena adanya pemalsuan sertifikat deposito berjangka dengan gugatan material sebesar Rp111.000. Pada tanggal 22 Maret 2012, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan menghukum Mega untuk mengembalikan dana milik penggugat beserta sejumlah bunga tertentu.

Terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Mega telah mengajukan upaya hukum hingga peninjauan kembali ke Mahkamah Agung R.I. yang berakhir dengan penolakan dan guna mempertahankan haknya, Mega pada tanggal 19 September 2016 telah mengajukan gugatan perlawan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas permohonan eksekusi yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk yang dilanjutkan dengan

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

confiscated by court which will be auctioned whereby the proceeds therein would be returned to the State and PT Elnusa Tbk. If the confiscated material is not enough to cover the corruption amount that need to be returned to PT Elnusa Tbk, the court will seize and confiscate all the property that are owned by the defendant in order to return the fund that has been corrupted to the State and PT Elnusa Tbk.

Eventually, one of the defendant in corruption case, namely Santun Nainggolan, has submitted a legal effort of Judicial Review to Indonesia Supreme Court of Justice in response to the Cassation's decision in the corruption case, Indonesia Supreme Court of Justice on January 6, 2016 decided to decline the appeal of Judicial Review from Santun Nainggolan.

Until the completion date of these financial statements, there is no information update regarding this corruption case.

b. Civil Case

Mega has been the defendant of the civil case against PT Elnusa Tbk (the plaintiff), in which the plaintiff filed a case against law towards Mega due to an indication of certification of deposit forgery amounting to Rp111,000. On March 22, 2012, the South Jakarta District Court of Justice granted the plaintiff charges and obligated Mega to return the plaintiff's fund plus a certain amount of interest.

In relation to the decision of the South Jakarta District Court, Mega filed a legal appeal up to judicial review to the Indonesia Supreme Court which resulted in rejection of the judicial review submitted by Mega and to protect its right, Mega, on September 19, 2016 had filed a tierce opposition through South Jakarta District Court against execution appeal filed by PT Elnusa Tbk which has been followed by an appeal to the Jakarta High Court, and is

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

pengajuan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, dan saat ini sedang dalam proses kasasi di Mahkamah Agung R.I. sebagaimana yang tertuang dalam Risalah Pernyataan Permohonan Kasasi Nomor 162/Pdt.G/Plw/2016/PN.Jkt.Sel bertanggal 19 Juni 2023 Jo. Risalah Penerimaan Memori Kasasi Nomor 162/Pdt.G/Plw/2016/PN.Jkt.Sel bertanggal 27 Juni 2023 .

Pada tanggal 10 Mei 2017, melalui surat No. W10-U3/1882/Hk.02/5/2017 Perihal Penundaan Lelang, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menunda pelaksanaan (eksekusi) lelang (hingga pemberitahuan lebih lanjut dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan) dikarenakan masih adanya perkara perlawanan yang masih berjalan dan adanya upaya perdamaian yang sedang berlangsung.

Bawa Mahkamah Agung dalam putusannya terhadap perkara tipikor menyatakan bahwa para terpidana dinyatakan bersalah telah melakukan perbuatan melanggar hukum berupa tindak pidana korupsi dan karenanya masing-masing pelaku dihukum penjara sesuai dengan tingkat perbuatannya dan pada saat yang bersamaan para terpidana wajib untuk mengembalikan dan membayar ganti rugi/denda kepada Negara dan. PT Elnusa Tbk. Di lain pihak dalam perkara gugatan perdata yang diajukan PT Elnusa Tbk, Mega dinyatakan telah melakukan perbuatan melanggar hukum dan wajib untuk membayar kepada PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000.

Pada 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengumumkan akan melakukan lelang terhadap obyek sita jaminan, akan tetapi kemudian sebelum lelang dilaksanakan, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Penetapan menunda eksekusi lelang, antara lain dengan alasan masih berjalannya proses Gugatan Perlawanan sebagaimana diuraikan diatas hingga selesai atau kedua belah pihak melakukan perdamaian atas kasus tersebut.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

currently in the process of cassation at the Indonesia Supreme Court as stated in the Minutes of Statement of Cassation Application No. 162/Pdt.G/Plw/2016/PN.Jkt.Sel dated June 19, 2023 Jo. Minutes of Acceptance of Memorandum of Cassation No. 162/Pdt.G Plw/2016/PN. Jkt.Sel dated June 27, 2023.

On May 10, 2017, through letter No. W10-U3/1882/Hk.02/5/2017 Regarding the Postponed Auction, the Head of South Jakarta District Court has postponed the execution of the auction (until further notice from the South Jakarta District Court) due to the ongoing tierce opposition and peaceful settlement effort.

The Supreme Court, in its decision towards the corruption case decided that the defendants were found guilty of committing unlawful action of corruption and because of that, each of the defendants will be sentenced to imprisonment which terms was parralel to level of action taken. At the same time, all the defendants must return and pay compensations to the State and PT Elnusa Tbk. While in the civil case submitted by PT Elnusa Tbk, Mega is found guilty of committing unlawful action and is required to pay the fine of Rp111,000 to PT Elnusa Tbk.

In 2017, the South Jakarta District Court has announced that it will conduct an auction against the object of confiscation, but then before the auction is held, the Head of South Jakarta District Court issued a Stipulation to postpone the execution of the auction, until the settlement of the ongoing process of Resistance Lawsuit, as described above, or peaceful settlement from both parties.

Sehubungan dengan kasus di atas, Mega memenuhi permintaan dari regulator antara lain untuk membentuk dana cadangan dalam *escrow account* sebesar Rp206.630 sampai sengketa tersebut selesai.

36. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko pengelolaan modal Grup secara rutin menelaah kebijakan dalam manajemen risiko-risiko tersebut, yang dijelaskan lebih lanjut berikut ini:

a. Risiko Kredit

Prinsip yang diterapkan oleh Grup untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia dan kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direvisi secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis dan kondisi ekonomi global.

Secara umum, kebijakan internal kredit Grup bersifat pemberian kredit dalam bentuk *secured loan* atau kredit yang berbasis agunan. Sistem pemeringkatan internal untuk segmen korporasi dan komersial akan menghasilkan peringkat risiko setiap debitur dan fasilitas yang diberikan. Setiap peringkat risiko mencerminkan risiko gagal bayar (*default*) dari peminjam, sedangkan, peringkat risiko pada level fasilitas akan dipengaruhi juga oleh ketersediaan agunan dan/atau faktor mitigasi risiko kredit lainnya.

Manajemen risiko kredit difokuskan pada persiapan infrastruktur untuk mendukung strategi bisnis yang akan ditargetkan pada sektor Usaha Kecil dan Menengah ("UKM"), yang mencakup aspek-aspek berikut:

- Kecukupan kebijakan dan prosedur
- Kecukupan sumber daya manusia
- Batas wewenang pemutusan kredit
- Kesiapan pengendalian internal

In relation to the case above, Mega has received a request from regulator to, among others, create an escrow account amounting to Rp206,630 until the disputes are settled.

36. Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital management risk. The Group's management review policies for managing each of these risks, as described below:

a. Credit Risk

The principles by which the Group conducts their credit risk management activities, are governed by credit risk policy that incorporates Bank Indonesia's regulatory requirements as well as internal policies. Internal policies are revised periodically in accordance with changes in the regulatory requirements, business environment and changes resulting from the business growth and global economic condition.

In general, the Group's credit policy follows lending in the form of secured lending or collateralized-based loans. The internal grading system for corporate and commercial segments will generate risk grades for each specific borrower level as well as facility level. Each risk grade reflects borrower's risk of default while facility level grades are also affected by the availability of collateral and/or other risk mitigation.

Credit risk management focused on the preparation of infrastructures to support the strategic business which is aiming to Small and Medium Enterprise ("SME") business, which covers the following aspects:

- Availability of policies and procedures
- Availability of human resources
- Limit authority on credit approval
- Internal control readiness

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Mega sudah menerapkan pengukuran risiko kredit Basel II dengan menggunakan pendekatan standar.

Di samping itu, Mega telah menerapkan PSAK No. 71 dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung untuk instrumen keuangan yang tergolong dalam *Amortized Cost (AC)* serta *Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI)*. Diantaranya adalah Penempatan pada Bank, Efek-efek, Kredit yang Diberikan, Bank Garansi, serta produk-produk *Trade Finance* seperti *Letter of Credit (L/C)* dan SKBDN.

Metodologi perhitungan CKPN dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori: Kolektif dan Individual. Metode penurunan nilai ini digunakan untuk menghitung CKPN fasilitas kredit yang terkait dengan *significant loan* dan *non-significant loan*. Minimum kriteria yang termasuk dalam kategori *significant loan* dan *non-significant loan* mengacu kepada Pedoman Penurunan Nilai Aset Keuangan Mega.

Perhitungan CKPN Kolektif dihitung dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, dan *Exposure at Default (EAD)*.

PD dihitung dengan pendekatan statistik yaitu *Migration Analysis* untuk semua segmen dengan menentukan probabilitas migrasi antar grade. Khusus PD untuk *Treasury Product* nilainya didapat dari lembaga pemeringkat yang diakui oleh Regulator. Dalam PSAK 71, PD harus memperhitungkan *forward looking adjustment*. Perhitungan PD after forward looking diperoleh dengan memperhitungkan faktor makroekonomi yang berpengaruh signifikan terhadap PD serta telah diboboti dengan 3 skenario yaitu *base*, *best*, dan *worst scenario*. Nilai PD after forward looking terdiri dari 2 jenis yaitu PD 12 bulan dan PD *Lifetime*, sehingga nilai PD after forward looking setidaknya tersedia hingga aset Bank jatuh tempo. Data *history* untuk perhitungan PD segmen Kredit non Kartu Kredit adalah 5 tahun sedangkan untuk segmen Kartu Kredit 3 tahun.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Mega has implemented Basel II risk measurement using standardized approach.

Moreover, Mega has implemented PSAK No. 71 in calculating Allowance for Impairment Losses (CKPN). Allowance for Impairment Losses (CKPN) calculated for financial instrument that were classified in Amortized Cost (AC) and Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) such as Interbank Placement, Investment in Securities, Loans, Bank Guarantee, and Trade Finance product such as Letter of Credit (L/C) and SKBDN.

CKPN Calculation methodology grouped into 2 categories, collective and individual. This method is used to calculate CKPN for significant and non significant loans. Minimum criteria that describe significant and non significant loan referred to Bank Mega Financial Asset Impairment Policy.

Collective CKPN is calculated by using some parameters which are Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

PD is calculated by using statistical approach which is migration analysis to all segment to determine migration probability per grade. For treasury product PD, the values came from rating agency. In PSAK 71, PD must consider forward looking adjustment. The Calculation of PD after forward looking is obtained by taking into account macroeconomic factor that have significant effect to PD after weighted through 3 scenarios, base, best and worst scenario. The amount of forward looking PD consists of 2 categories which are 12 months PD and lifetime PD, so that after forward looking, PD amount can be available until maturity date. Historical data to calculate PD for non credit card is 5 years while for credit card is 3 years.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Mega harus mengakui LGD untuk setiap jenis jaminan/agunan dan dampak yang dihasilkan dari perubahan ekonomi makro. Begitu juga dengan *recovery period* dihitung sejak kredit *default*. *Recovery Period* untuk segmen Kredit non Kartu Kredit adalah selama 5 tahun. Sedangkan untuk segmen Kartu Kredit adalah 3 tahun.

EAD merupakan berapa *exposure portfolio* saat kredit mengalami *default*, ditambahkan dengan kelonggaran tarik dan dikalikan dengan *Credit Conversion Factor* (CCF). CCF untuk kredit yang masih memiliki kelonggaran tarik dihitung berdasarkan besarnya utilisasi *unused* dari kredit pada saat *default* dengan melihat *historical data*.

Mega juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pengelolaan risiko kredit berdasarkan parameter risiko kredit pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

Risiko Inheren

- Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi kredit.
- Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan.
- Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana.
- Faktor eksternal.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit

- Tata kelola risiko kredit.
- Kerangka manajemen risiko kredit.
- Proses manajemen risiko kredit, sistem informasi, dan sumber daya manusia.
- Sistem pengendalian risiko kredit.

Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum atas risiko kredit setara dengan nilai tercatatnya.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Mega must consider LGD for each type of collateral and effect that came from macroeconomics change. So with recovery period is calculated since the loan is default. Recovery period for non credit card segment is 5 years, while for credit card segment is 3 years.

EAD is the amount of portfolio exposure when the credit default, added with unused facility multiple by Credit Covertion Factor (CCF). CCF for loans that still have unused facility calculated based on how much utilization from loan at the time of default by using historical data.

Mega also measures and reports periodically to Financial Services Authority (OJK) in terms of credit risk management based on the credit risk parameters of Assessment of Bank Soundness Level (PTKB) using Risk-based Bank Rating (RBBR) which consist of 2 (two) categories:

Inherent Risks

- *Asset portfolio compositions and level of credit concentration.*
- *Funding procurement quality and provision adequacy.*
- *Funding procurement strategy and resources.*
- *External factors.*

Credit Risk Management Implementation Quality

- *Credit risk governance.*
- *Credit risk management frameworks.*
- *Credit risk management process, information system, and human resources.*
- *Credit risk control system.*

Maximum Exposure to Credit Risk

For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk is equivalent to its carrying value.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Mega dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

Analisa Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit dapat terjadi bila sejumlah nasabah bergerak di bidang usaha yang sejenis, atau memiliki kegiatan usaha berada di dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi liabilitas atas perjanjian kredit sama-sama terpengaruh oleh perubahan ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Grup mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit. Grup sudah memiliki limit pembiayaan dan alat pengukuran limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi untuk seluruh segmen kredit.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan *credit spreads* (tidak berhubungan dengan peringkat kredit pemberi kredit) akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Grup menggunakan kertas kerja internal dan sistem dalam melakukan proses pengawasan pergerakan pasar. Dengan berbagai perangkat dan sistem tersebut, Grup dapat mengukur dan mengawasi sensitivitas risiko pasar untuk nilai tukar dan suku bunga, baik untuk portofolio *trading*

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Mega would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

Concentration of Credit Risk Analysis

Concentration of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics would cause their ability to meet contractual obligations to similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Group encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographies, industries and products in order to minimize the credit risk. The Group has a lending limit based on economic sectors for all credit segments.

b. Market Risk

Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates, foreign exchange rates and credit spreads (not relating to changes in the obligor's/ issuer's credit standing) will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return of risk.

Group is using internal working papers, tools and systems to monitor market indicator movements. The tools and systems enable Group to identify, measure, and monitor sensitivity of market risks on exchange rates and interest rates, both for trading book and banking book portfolios.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

book dan *banking book*, sehingga risiko yang mungkin muncul dapat dimitigasi dan tidak mempengaruhi permodalan Grup secara signifikan.

Kategori utama dari risiko pasar adalah:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Sensitivitas risiko suku bunga pada *banking book* menggunakan pendekatan IRRBB (*Interest Rate Risk in Banking Book*) yang mengacu kepada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* bagi Bank Umum.

Berdasarkan regulasi OJK tersebut, Mega menerapkan 6 (enam) jenis skenario *shock* suku bunga untuk perhitungan kerugian maksimum dari Nilai Ekonomi dari Ekuitas (*Economic Value of Equity* atau EVE) terhadap modal Tier-1 pada IRRBB, yaitu *Parallel Up*, *Parallel Down*, *Steepener*, *Flattener*, *Short Rates Up*, dan *Short Rates Down*. Sedangkan untuk perhitungan kerugian maksimum Pendapatan Bunga Neto (*Net Interest Income* atau NII) terhadap target laba pada IRRBB menggunakan 2 (dua) skenario *shock*, yaitu *Parallel Up* dan *Parallel Down*. Pada masing-masing perhitungan, baik EVE terhadap modal Tier-1 maupun NII terhadap target laba, skenario yang digunakan sebagai nilai kerugian maksimum adalah skenario yang memberikan nilai kerugian tertinggi.

Eksposur IRRBB berdasarkan NII terhadap Target Laba masing-masing 9,79% dan 8,13% untuk posisi 31 Desember 2023 dan 2022. Tingkat rasio NII tersebut berada pada *threshold* Mega <15% dari Target Laba atau berada pada peringkat risiko Low. Sedangkan eksposur IRRBB berdasarkan EVE terhadap Modal masing-masing 17,49% dan 16,61% untuk posisi 31 Desember 2023 dan 2022. Tingkat rasio EVE tersebut berada pada *threshold* Mega 15%-20% dari modal Tier-1 atau berada pada peringkat risiko *Moderate to High*, yang menunjukkan bahwa struktur aset dan liabilitas Mega sensitif terhadap perubahan suku bunga pasar.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)*

Hence, risks that might arise can be mitigated and does not significantly affect the Group's capital.

The primary categories of market risk are:

Interest Rate Risk

Sensitivity of interest rate risk in banking book using IRRBB approach (Interest Rate Risk in Banking Book) which refers to SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 concerning the Implementation of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach to Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks .

Based on the OJK regulations, Mega applies 6 (six) types of interest rate shock scenarios to calculate maximum loss from Economic Values of Equity (EVE) to capital Tier-1 on IRRBB, namely Parallel Up, Parallel Down, Steepener, Flattener, Short Rates Up, and Short Rates Down. As for the calculation maximum loss of Net Interest Income (NII) to projection income on IRRBB uses 2 (two) shock scenarios, namely Parallel Up and Parallel Down. In each calculation, both changes in EVE to capital Tier-1 as well as NII to projection income, the scenario used as the maximum loss value is the scenario that provides the highest loss value in.

The IRRBB exposure based on NII to projection income is at 9.79% and 8.13% on December 31, 2023 and 2022. The level of the NII ratio is at Mega's threshold of <15% of the Projection Income or is at a Low risk rating. Meanwhile, IRRBB exposure based on EVE to Capital is 17.49% and 16.61% for the position of December 31, 2023 and 2022. The level of the EVE ratio is at the Mega's threshold 15%-20% of Tier-1 capital or is at a High risk rating, which indicates that the structure of assets and liabilities Mega are sensitive to changes in market interest rates.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pengelolaan risiko aset-liabilitas dilakukan berdasarkan tingkat sensitivitas terhadap perubahan suku bunga. Secara umum, Grup yang bergerak di bidang perbankan memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dalam portofolio liabilitas karena aset berbunga memiliki durasi yang lebih panjang dan lebih jarang repricing dibandingkan dengan liabilitas berbunga. Artinya dengan kondisi suku bunga yang cenderung meningkat, marjin yang dihasilkan akan mengecil akibat adanya *repricing* dalam liabilitas. Meskipun demikian, pengaruhnya secara aktual bergantung pada banyak faktor, termasuk apakah terjadi pembayaran kembali yang lebih cepat atau lebih lama dari tanggal kontraktualnya dan variasi dari sensitivitas suku bunga dalam periode repricing dan antar mata uang.

Pengelolaan dari risiko suku bunga terhadap *interest rate gap limits* dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas terhadap aset dan liabilitas keuangan Grup. Sensitivitas diukur dengan menggunakan Metode *Repricing*. Hasil dari perhitungan *repricing* ini menunjukkan bahwa aset dan liabilitas keuangan Grup tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada opsi nilai tukar. Grup memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas Grup merupakan risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang penting dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Grup menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban secara kontraktual maupun yang disyaratkan oleh regulator.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Asset-liabilities risk management activities are conducted based on the sensitivity to interest rate changes. In general, the Group which operates in banking industry are more sensitive in their liability portfolio because their interest-earning assets have a longer duration and reprice less frequently than interest-bearing liabilities. This means that in rising interest rate environments, margin earned will narrow as liabilities reprices. However, the actual effect will depend on a number of factors, including to whether repayments are made earlier or later than the contractual dates and variations in interest rate sensitivity within repricing periods and among currencies.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities. Sensitivity is measured using Repricing Method. Calculation of Repricing demonstrated insensitivity between the Group's financial assets and liabilities toward interest rate changes.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies and implied volatilities on foreign exchange options. The Group monitors any concentration risk in relation to any individual currency exchange with regards to translation of foreign currencies into Indonesian Rupiah which is the functional currency.

c. Liquidity risk

The Group's liquidity risk is the risk caused by the inability to meet its obligation associated with financial liabilities at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk needs to be managed on an on-going basis.

The Group's liquidity management policy defines the responsibilities, management and strategic approach to be taken to ensure that sufficient liquidity is maintained to meet the contractual or regulatory obligations.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

d. Risiko Operasional

Grup terus melakukan penyempurnaan terhadap pelaksanaan manajemen risiko operasional, dengan meningkatkan kewaspadaan dari seluruh pegawai atas risiko dan menyempurnakan kebijakan dan prosedur operasi. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memitigasi risiko inheren serta meningkatkan sistem pengendalian khususnya terhadap risiko operasional.

Mega telah mengembangkan aplikasi *Operational Risk Online Test (OPRIST)* untuk menyelenggarakan tes online kepada pegawai kantor cabang serta sebagian pegawai kantor pusat. Tujuannya adalah untuk mengukur penguasaan dan pemahaman terhadap Kebijakan & Prosedur serta Pengetahuan Produk. OPRIST dilakukan secara rutin.

OPRIST juga akan dilakukan secara tematik, yakni materi tes difokuskan ke proses-proses operasional di kantor cabang yang dianggap berisiko tinggi. Selain itu, Mega juga telah menyelenggarakan e-learning dengan modul *Operational Risk Management* sejak tahun 2018. E-learning *Operational Risk Management* tersebut diikuti oleh seluruh pegawai Mega.

Di sisi lain, untuk mengantisipasi risiko operasional sebagai dampak dari gangguan yang ekstrim, seperti kebakaran, bencana banjir, gempa bumi, Entitas Anak, Mega, telah memiliki *Disaster Recovery Center (DRC)* yang selalu dilakukan uji coba secara periodik untuk memastikan DRC tersebut selalu dalam kondisi siap digunakan. Pengembangan DRC ini merupakan salah satu tindakan penting dalam rangka menjamin kesinambungan operasional Mega apabila terjadi gangguan infrastruktur pada *Data Center* di Kantor Pusat.

Untuk melengkapi hal-hal tersebut diatas, Mega telah menyusun Kebijakan *Business Continuity Management (BCM)* yang secara komprehensif menangani berbagai gangguan/bencana akibat perbuatan manusia dan/atau alam, misalkan kebakaran, gempa bumi, banjir, demonstrasi, dan lain-lain. Kebijakan ini disusun untuk menjamin kegiatan operasional bisnis dan sumber daya kritikal

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

d. *Operational Risk*

The Group continued to improve its operational risk management implementation by increasing employee's risk awareness and improving the policies and procedures for operations. These efforts are aimed to mitigate inherent risk as well as to improve control system particularly for the operational risks.

The Mega has developed an application called Operational Risk Online Test (OPRIST), to provide online test for branch's employees and also some of Head Office employees. Its purpose is to measure the employees' mastership and understanding towards the policy and procedure, and product knowledge. Mega regularly holds OPRIST.

OPRIST will also be carried out thematically, i.e the exam materials are focused on high-risk operational processes in the branches. In addition, Mega has conducted Operational Risk Management e-learning since 2018. All employees have to participate in the e-Learning.

On the other hand, to anticipate operational risks arising from extreme disruption, such as fires, flood, earthquake, the Subsidiary, Mega, has established a Disaster Recovery Center (DRC) which periodically tested to ensure its readiness. The development of DRC is an important action to assure the continuity of the Mega's operations if the infrastructure of the Data Center at head office is disrupted.

To complete this activity, Mega has developed Business Continuity Management Policy (BCM) which comprehensively address various disorders/disasters by man and/or nature, eg fire, earthquake, flood, demonstrations, and others. This policy was developed to ensure that business operations and critical resource Mega can still function despite the disruption/disaster or build resilience

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Mega tetap dapat berfungsi walaupun terjadi gangguan/bencana atau membangun resiliensi (ketahanan) dan kemampuan untuk memberi respon secara efektif terhadap suatu kondisi bencana guna melindungi kepentingan para stakeholders, reputasi dan nama baik perusahaan.

Mega telah mengimplementasikan *Risk Event Database* (RED) secara efektif, yakni alat yang digunakan untuk mencatat kejadian risiko operasional serta untuk mengelola *loss event & near miss* untuk perhatian manajemen. RED juga digunakan untuk keperluan persiapan perhitungan *Operational Risk Capital Charge* berdasarkan metode *Advanced Measurement Approach*.

Mega mengembangkan *Operational Risk Management System* (ORMS) dalam rangka penyempurnaan *tools* yang telah ada. ORMS memiliki tiga modul yakni RCSA (*Risk Control Self Assessment*), RED (*Risk Event Database*) dan KRI (*Key Risk Indicator*).

RCSA di gunakan untuk membantu *risk owner* dalam melakukan proses manajemen risiko operasional yang mencakup identifikasi dan pengukuran risiko operasional secara prediktif. Sedangkan RED merupakan alat yang berfungsi sebagai *database* peristiwa risiko, yang digunakan untuk data pembelajaran Mega. Selanjutnya KRI adalah alat bantu yang memberikan informasi secara dini mengenai gejala maupun risiko yang trennya menunjukkan peningkatan.

Selanjutnya, Komite Produk yang dibentuk telah dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan.

Guna memudahkan langkah-langkah mitigasi risiko produk oleh unit-unit kerja yang terkait, Mega telah menyusun pedoman pengelolaan risiko untuk produk-produk tertentu, antara lain *bancassurance* dan reksa dana.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

(resilience) and the ability to respond effectively to a disaster situation in order to protect the interests of the stakeholders, reputation and the company's name.

Mega has implemented Risk Event Database (RED) effectively. RED is a tool to maintain and record operational risk events as well as to manage any "loss events and near miss" for management attention. Furthermore, RED is used as preparation for assessment on Operational Risk Capital Charge according to Advanced Measurement Approach method.

Mega developed Operational Risk Management System (ORMS) in order to perfect the existing tools. ORMS has three modules, namely RCSA (Risk Control Self Assessment), RED (Risk Event Database) and KRI (Key Risk Indicator).

RCSA is used to help risk owner to manage operational risks which include identification and to measure operational risk predictively. While RED is used as a database of risk events, which is used for Mega's learning data. Next, KRI is a helping tool which gives earlier information regarding symptoms and risks which have inclining trend.

In addition, Mega had optimized Product Committee's function to identify and mitigate risks which might be found in new products and services launched, and to evaluate performance of existing products.

In order to ease steps to mitigate product risks by related units, Mega has developed risk management guidance for certain products, among others, bancassurance and mutual funds.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Mega juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko operasional mengacu kepada parameter risiko operasional dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

Risiko inheren

- Karakteristik dan kompleksitas Operasional bank
- Sumber Daya Manusia
- Teknologi Informasi
- *Fraud*
- Kejadian Eksternal

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- Pengawasan aktif komisaris dan direksi
 - Kecukupan kebijakan
 - Prosedur dan penetapan limit, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen operasional
 - Sistem pengendalian intern yang komprehensif
- e. Risiko Operasional

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan akan dipertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Meskipun Entitas Anak memiliki reasuransi, mereka tidak dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polisnya dan dengan demikian risiko berkenaan dengan klaim reasuransi adalah sebatas reasuradur yang tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai perjanjian reasuransi yang berlaku.

Penempatan reasuransi Entitas Anak didiversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal atau operasi Entitas Anak secara substansial tidak

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Mega also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on operational risk management based on operational risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (*Riskbased Bank Ratings/RBBR*) which consists of 2 parts:

Inherent risks

- Characteristic and complexity of Bank's operational
- Human Resources
- Information Technology
- Fraud
- External Event

Risk Management Quality

- Active oversight of commissioners and directors
- Adequacy of policy
- Procedure and limit setting, adequacy of identification, measurement, monitoring and operational risk management information system
- Comprehensive internal control system

e. *Operational Risk*

The capital management objectives are to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, factors considered are among others: optimal capital rate of return to shareholders, maintaining balance between higher return and gearing ratio, as well as safety provided by healthy capital position.

Although the Subsidiaries owned reinsurance, they are still directly liable to the policy holders and thus the effect of risk related to reinsurance claims are to the extent that the reinsurers are unable to meet their obligations under the reinsurance agreement.

The placements of reinsurance of the Subsidiaries are diversified in such a way that the Subsidiaries are not dependent on a single reinsurer or the operations of the Subsidiaries

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada eksposur kemitraan tunggal yang melebihi 50% dari total aset reasuransi pada tanggal pelaporan.

Selain itu, dalam rangka mitigasi risiko, perusahaan asuransi juga memiliki hak untuk melakukan peninjauan kembali (review) atas polis-polis yang telah diterbitkan. Kontrak asuransi juga memungkinkan perusahaan asuransi untuk melakukan penagihan secara aktif atas hutang-hutang pihak ketiga, dalam rangka mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadapnya.

37. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 4)	1,374,959	2,283,672
Efek-efek (Catatan 6)	307,070	301,243
Kredit yang diberikan (Catatan 7)	10,889,335	12,324,578
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	--	53,031
Total	12,571,364	14,962,524
Liabilitas		
Simpanan dari nasabah (Catatan 15)	10,186,847	12,943,130
Simpanan dari bank lain (Catatan 16)	454,212	389,188
Pinjaman yang diterima (Catatan 19)	2,320,815	1,534,999
Total	12,961,874	14,867,317

Posisi Devisa Neto ("PDN") Mega adalah sebagai berikut:

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

are not substantially dependent on a single reinsurance contract. There is no single partnership exposure which exceeds 50% of the total reinsured assets at the reporting date.

In addition, as part of the risk mitigation program, the insurance companies also have the right to conduct review on policies which have been published. The insurance contract also allows insurance company to actively collect debts from third parties in order to reduce the exposure to unexpected future developments which could adversely affect them.

37. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currencies

Asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)	1,374,959	2,283,672	Cash and cash equivalents (Note 4)
Efek-efek (Catatan 6)	307,070	301,243	Investment in securities (Note 6)
Kredit yang diberikan (Catatan 7)	10,889,335	12,324,578	Loans (Note 7)
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	--	53,031	Acceptance receivables (Note 9)
Total	12,571,364	14,962,524	Total
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah (Catatan 15)	10,186,847	12,943,130	Deposits from customers (Note 15)
Simpanan dari bank lain (Catatan 16)	454,212	389,188	Deposits from other banks (Note 16)
Pinjaman yang diterima (Catatan 19)	2,320,815	1,534,999	Fund borrowings (Note 19)
Total	12,961,874	14,867,317	Total

Mega's Net Open Position ("NOP") was as follows:

	2023				
	Mata uang asing (dalam nilai penuh) Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities/	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities/	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
Dolar Amerika Serikat	933,156,369	941,456,794	14,367,809	14,495,610	127,801
Yen Jepang	2,885,764,031	3,073,889,649	314,188	334,670	20,482
Dolar Singapura	8,153,001	8,882,993	95,197	103,721	8,524
Euro Eropa	7,984,589	7,999,796	136,044	136,303	259
Dolar Hong Kong	1,792,577	1,562,064	3,533	3,078	455
Dolar Selandia Baru	200,682	370,327	1,960	3,616	1,656
Poundsterling Inggris	4,646,078	4,614,507	91,187	90,567	620
Yuan Cina	5,233,201	5,516,419	11,356	11,971	615
Franc Swiss	63,813	79,392	1,168	1,453	285
Dollar Australia	22,411,209	22,484,754	235,783	236,557	774
	15,258,225		15,417,546		161,471

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)**

	2022						
	Mata uang asing (dalam nilai penuh) <i>Foreign currencies (in full amount)</i>		Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities/	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities/	Posisi Devisa Neto/ <i>Net Open Position</i>		
Dolar Amerika Serikat	1,127,463,056	1,127,847,266	17,551,781	17,557,762	5,981	<i>United States Dollar</i>	
Yen Jepang	1,370,255,697	1,455,678,373	16,143	171,493	10,063	<i>Japanese Yen</i>	
Dolar Singapura	10,458,313	10,934,022	121,242	126,757	5,515	<i>Singapore Dollar</i>	
Euro Europa	11,768,779	12,208,792	195,147	202,443	7,296	<i>European Euro</i>	
Dolar Hong Kong	5,645,938	6,155,767	11,272	1,229	1,018	<i>Hong Kong Dollar</i>	
Dolar Selandia Baru	962,762	710,515	9,484	6,999	2,485	<i>New Zealand Dollar</i>	
Poundsterling Inggris	6,457,514	6,538,189	121,311	122,827	1,516	<i>Great Britain Poundsterling</i>	
Yuan Cina	10,779,209	6,958,333	24,134	15,579	8,555	<i>Chinese Yuan</i>	
Franc Swiss	134,109	132,412	2,257	2,228	29	<i>Swiss Franc</i>	
Dollar Australia	28,672,377	28,570,674	30,272	301,646	1,074	<i>Australian Dollar</i>	
	18,083,043	18,508,963		43,532			

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbarui dengan Peraturan BI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. PDN Mega pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memenuhi ketentuan BI.

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on July 15, 2004 and as further amended by BI Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the maximum NOP of banks should be at the most 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts. The NOP of Mega as of December 31, 2023 and 2022 is in compliance with BI regulations.

38. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

38. Fair Value Measurement

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries is financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas - neto	10,109,376	10,109,376	13,089,848	13,089,848	<i>Financial assets</i>
<i>Nilai wajar melalui laba rugi</i>					<i>Cash and cash equivalents</i>
Efek-efek	3,602,435	3,602,435	3,054,717	3,054,717	- net
Piutang lain-lain - tagihan derivatif	21,985	21,985	175,074	175,074	<i>Fair value through profit or loss</i>
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	3,624,420	3,624,420	3,229,791	3,229,791	<i>Investment in securities</i>
					<i>Other receivables - derivatives receivable</i>
					<i>Total fair value through profit or loss</i>

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2023	2022		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
<u>Harga perolehan</u>				
Efek-efek	693,764	693,764	1,701,384	1,701,384
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Efek-efek	44,521,937	44,521,937	44,169,402	44,169,402
<u>Pinjaman dan piutang</u>				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,214,669	4,214,669	10,447,489	10,447,489
Kredit yang diberikan	79,943,143	79,943,143	83,997,265	83,997,265
Piutang premi	390,667	390,667	257,203	257,203
Piutang pembiayaan konsumen	7,861,070	7,861,070	6,155,257	6,155,257
Tagihan akseptasi	--	--	52,965	52,965
Piutang lain-lain	637,132	637,132	175,074	175,074
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	7,215,441	7,215,441	4,018,804	4,018,804
Aset lain-lain *)	1,293,745	1,293,745	1,391,230	1,391,230
Total pinjaman dan piutang	101,555,867	101,555,867	106,495,287	106,495,287
Total	160,505,364	160,505,364	168,685,712	168,685,712

*) Aset lain-lain terdiri dari bunga masih akan diterima dan piutang sewa.

*) Other assets consist of interest receivable and rent receivables.

	2023	2022		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas lain-lain - liabilitas derivatif	3,296,827	3,296,827	2,836,212	2,836,212
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Simpanan dari nasabah	94,813,854	94,813,854	107,823,079	107,823,079
Simpanan dari bank lain	2,729,655	2,729,655	1,387,065	1,387,065
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	13,184,519	13,184,519	13,263,387	13,263,387
Pinjaman yang diterima	9,953,052	9,953,052	6,365,147	6,365,147
Obligasi konversi	30,333	30,333	30,333	30,333
Liabilitas lain-lain *)	3,315,758	3,315,758	2,903,031	2,903,031
Total	124,027,171	124,027,171	131,772,042	131,772,042

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas segera, utang akseptasi, utang nasabah, utang dealer, utang reasuransi, biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, utang komisi dan utang klaim.

*) Other liabilities consist of obligation due immediately, acceptance payables, consumers payables, dealer payables, reinsurance payables, accrued expenses, security deposits, commission payables and claim payables.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, pinjaman diterima, dan surat berharga yang diterbitkan (*call money > 90 hari*) mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives, held-to-maturity securities, loans, borrowings and securities issued (*call money > 90 days*) are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2.

The fair value of derivatives receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Note 2.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Nilai wajar dari efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung menggunakan harga kuotasi di pasar aktif, jika tersedia.

Nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung.

Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar:

	2023			<i>Assets measured at fair value</i>	
	<i>Nilai tercatat/ Carrying value</i>	<i>Tingkat/ Level 1</i>	<i>Tingkat/ Level 2</i>	<i>Tingkat/ Level 3</i>	
Aset yang diukur pada nilai wajar					
Efek-efek nilai wajar melalui laba rugi	3,602,435	3,602,435	--	--	<i>Securities fair value through profit or loss</i>
Tagihan derivatif	21,985	--	21,985	--	<i>Derivatives receivables</i>
Efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	44,521,937	44,521,937	--	--	<i>Securities fair value through other comprehensive income</i>
Aset tetap	5,994,863	--	--	5,994,863	<i>Property and equipment</i>
Total asset yang diukur pada nilai wajar	54,141,220	48,124,372	21,985	5,994,863	<i>Total assets measured at fair value</i>
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					<i>Assets for which fair value are disclosed</i>
Kredit yang diberikan	79,943,143	--	79,943,143	--	<i>Loans</i>
Agunan yang diambil alih	1,352,230	--	--	1,352,230	<i>Foreclosed assets</i>
Total asset yang nilai wajarnya diungkapkan	81,295,373	--	79,943,143	1,352,230	<i>Total assets for which fair value are disclosed</i>
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					<i>Liabilities measured at fair value</i>
Liabilitas derivatif	18,931	--	18,931	--	<i>Derivatives payable</i>

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)*

The fair value of loans are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The fair value of securities as at December 31, 2023 and 2022 was based on quoted prices in an active market, whenever available.

The fair value of held to maturity securities are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The Group adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.

Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly.

Level 3: inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2022				<i>Assets measured at fair value</i>
	<i>Nilai tercatat/ Carrying value</i>	<i>Tingkat/ Level 1</i>	<i>Tingkat/ Level 2</i>	<i>Tingkat/ Level 3</i>	
Aset yang diukur pada nilai wajar					
Efek-efek nilai wajar melalui laba rugi	3,054,717	3,054,717	--	--	<i>Securities fair value through profit or loss</i>
Tagihan derivatif	30,199	--	30,199	--	<i>Derivatives receivables</i>
Efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	44,169,402	44,169,402	--	--	<i>Securities fair value through other comprehensive income</i>
Aset tetap	6,161,272	--	--	6,161,272	<i>Property and equipment</i>
Total asset yang diukur pada nilai wajar	53,415,590	47,224,119	30,199	6,161,272	<i>Total assets measured at fair value</i>
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					<i>Assets for which fair value are disclosed</i>
Kredit yang diberikan	83,997,265	--	83,997,265	--	<i>Loans</i>
Agunan yang diambil alih	1,413,681	--	--	1,413,681	<i>Foreclosed assets</i>
Total asset yang nilai wajarnya diungkapkan	85,410,946	--	83,997,265	1,413,681	<i>Total assets for which fair value are disclosed</i>
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar	66,819	--	66,819	--	<i>Liabilities measured at fair value</i>
Liabilitas derivatif					<i>Derivatives payable</i>

39. Informasi Tambahan

Informasi tambahan pada halaman 173 sampai dengan halaman 176 adalah informasi keuangan Perusahaan (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 4 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

39. Supplementary Information

The supplementary information on pages 173 to 176 represents financial information of Company (parent company only) as at and for the years ended December 31, 2023 and 2022, which presents the Company's investments in Subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 4, "Separate Financial Statements".

PSAK 4 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 4 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2023 and 2022.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

40. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk tujuan perbandingan.

40. Reclassification of Accounts

Some of accounts in financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022 have been reclassified in accordance with the presentation of the financial statements for the period ended December 31, 2023 for the comparative purpose.

		31 Desember 2022/ December 31, 2022		Statement of Financial Position	
		Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification		
		Rp	Rp		
Laporan Posisi Keuangan					
Liabilitas				Liabilities	
Simpanan dari nasabah	120,575,809		107,823,079	Deposits from customers	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	--		13,263,387	Securities sold under repurchased agreement	
Pinjaman yang diterima	2,156,213		6,365,147	Fund borrowings	
Liabilitas lain-lain	20,416,073		2,903,031	Other liabilities	
Dana Syirkah Temporer				Temporary Syirkah Funds	
Bank	--		347,605	Bank	
Bukan Bank	--		12,405,125	Non-Bank	
Dana Peserta				Participant Funds	
Dana tabarru'	--		22,987	Tabarru' funds	
Dana peserta investasi	--		17,734	Participant investment funds	
Laporan Arus Kas					
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					
Simpanan dari nasabah	9,384,279		7,380,075	Cash Flows From Operating Activities	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	--		2,775,006	Deposits from customers	
Pinjaman yang diterima	1,528,405		3,097,077	Securities sold under repurchased agreement	
Liabilitas lain-lain	3,764,060		(588,191)	Fund borrowings	
Dana syirkah temporer	--		2,004,204	Other liabilities	
Dana peserta	--		8,573	Temporary syirkah funds	
				Participant fund	

PT BANK MEGA TBK

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT BANK MEGA TBK

Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00010/2.1030/AU.1/07/1298-1/1/I/2024

RSM Indonesia
Plaza ASEA Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12100 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350
www.rsmid.com

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bank Mega Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mega Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mega Tbk tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Mega Tbk ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mega Tbk as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD.
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Kredit yang Diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 (Kredit yang diberikan) atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, total kredit yang diberikan sebesar Rp66.292.896 juta dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp604.816 juta.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan Bank berdasarkan kerangka kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 71: Instrumen Keuangan, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.m (i) (Penurunan nilai aset keuangan) atas laporan keuangan.

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas kredit yang diberikan, yang mewakili 50,2% dari jumlah aset Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut, penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk. Untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan model KKE dengan beberapa asumsi utama, antara lain *probability of default*, *loss given default*, dan *exposure at default*, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya.

Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan menggunakan estimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan, yang membutuhkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit, serta estimasi waktunya dan jumlah pembayaran dari kredit yang diberikan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Expected Credit Losses ("ECL") - Allowance for Impairment Losses of Loans

As described in Notes 11 (Loans) to the financial statements as of December 31, 2023, the total loans amounted to Rp66,292,896 million with allowance for impairment losses of loans amounted to Rp604,816 million.

The allowance for impairment losses of loans is determined by the Bank based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 71: Financial Instrument, as described in Notes 2.m (i) (Impairment of financial assets) to the financial statements.

We focused on this area as the total loans represents 50,2% of the total assets of the Bank as of December 31, 2023, and the allowance for impairment losses provided against the loans were significant to the Bank's financial statements. Furthermore, determining ECL involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

The Bank calculated ECL for both non-impaired loans and impaired loans. For non-impaired loans and impaired loans which are not considered individually significant, the Bank assesses collective ECL using the ECL modelling approach that incorporates key assumptions, including probability of default, loss given default, and exposure at default, after considering forward-looking factors and other external information.

For impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the loans, which requires significant judgement in estimating the weighted average probability of credit losses, and the timing and amount of the repayments against the loans.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

1. Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan Bank dalam mengidentifikasi kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, dan melakukan pengujian berdasarkan uji petik, kesesuaian dari klasifikasi kualitas kredit yang diberikan dengan menelaah dokumen kredit dari debitur-debitur yang menjadi sampel, serta membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
2. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dengan menguji, berdasarkan uji petik, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung oleh manajemen, dengan mengevaluasi kesesuaian estimasi probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit yang diberikan, serta estimasi waktu dan jumlah pembayaran dari kredit yang diberikan, yang diterapkan oleh Bank dalam mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan.
3. Kami menilai metodologi dan menguji asumsi permodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE kolektif, dengan bantuan pakar permodelan kredit kami. Kami menguji probability of default, loss given default dan exposure at default, yang mencakup (i) evaluasi prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Bank.
4. Kami melakukan perhitungan ulang dan menguji, berdasarkan uji petik, akurasi perhitungan KKE yang dinilai secara kolektif dan individual.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas,

How our audit addresses the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

1. We understood the Bank's approach over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment, and tested, on a sample basis, the appropriateness of the credit quality classification by reviewing the credit files of those sampled debtors, and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.
2. We assessed the adequacy of individual allowance for impairment losses by testing, on a sample basis, the adequacy of the allowance for impairment losses calculated by management, by evaluating the appropriateness of weighted average probability of credit losses, and the timing and amount of the repayments against the loans, which were applied by the Bank in estimating the expected cash flow obtained from the loans.
3. We assessed the methodologies applied and tested the significant modelling assumptions used in collective ECL models, with assistance from our credit modelling expert. We tested probability of default, loss given default and exposure at default, which included (i) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook; and (ii) testing the completeness and accuracy of data used in the model with the actual data available within the Bank.
4. We recalculated and tested, on a sample basis, the accuracy of the collective and individual ECL calculation.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes-

jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pernahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Bank Mega Tbk pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 27 Januari 2023 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi,

available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Other matters

The financial statements of PT Bank Mega Tbk as of and for the year ended December 31, 2022 were audited by other independent auditor whose report dated January 27, 2023 expressed an unmodified opinion on those financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on

tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang berlanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine such matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Bimo Iman Santoso

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 26 Januari 2024/January 26, 2024



PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	ASSETS
ASSET				
Kas	4	666,222	801,810	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	5,922,433	6,891,908	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6			Current accounts with other banks
Pihak berelast	39	104	101	Related parties
Pihak ketiga		646,772	758,672	Third parties
		<u>646,772</u>	<u>758,673</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,203)	(1,153)	Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto		644,573	757,520	Current account with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	7	3,268,000	8,164,170	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,373)	—	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		3,362,627	8,164,170	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Ekuitas:				Securities
Pihak berelast	39	198,268	192,200	Related parties
Pihak ketiga		<u>37,424,000</u>	<u>38,065,741</u>	Third parties
		<u>37,622,268</u>	<u>38,177,941</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		—	(615)	Allowance for impairment losses
Ekuitas - neto		37,622,268	38,177,926	Securities - net
Ekuitas yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	7,215,441	3,264,705	Securities purchased under agreement to resell
Pihak ketiga		20,974	10,119	Third parties
Tagihan derivatif	10			Derivative receivable
Pihak ketiga		—	—	Third parties
Kredit yang diberikan	11	1,318,582	980,887	Loans
Pihak berelast	39	54,055,127	59,450,495	Related parties
Pihak ketiga		<u>55,373,709</u>	<u>70,311,382</u>	Third parties
Pendekatan bunga yang ditangguhkan		(11,823)	(21,940)	Unearned Interest income
		<u>56,292,886</u>	<u>70,269,357</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(804,610)	(672,090)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto		55,488,286	69,717,327	Loans - net
Tagihan akzeptasi - neto	12.a	—	53,081	Acceptance receivable Third parties
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		—	(96)	Allowance for impairment losses
Tagihan akzeptasi - neto		—	52,986	Acceptance receivable - net
Aset tetap dan asset hak-guna	13	8,121,885	7,999,046	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi:				Less:
Akumulasi penyusutan		(1,824,127)	(1,682,306)	Accumulated depreciation
Aset tetap dan asset hak-guna - neto		6,197,758	6,306,743	Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset lain-lain	14	16,781	13,846	Other assets
Pihak berelast	39	3,612,044	3,642,616	Related parties
Pihak ketiga		<u>3,627,795</u>	<u>3,656,166</u>	Third parties
TOTAL ASSET		<u>132,049,891</u>	<u>141,790,446</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as a whole

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutam)
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2023	2022	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Debetitas segera	15	296,179	245,593
Simpanan dari nasabah			
Giro	16		
Pihak berelasi	39	482,763	470,942
Pihak ketiga		9,842,942	12,347,000
		10,125,725	12,816,842
Tabungan	17		
Pihak berelasi	39	113,943	145,624
Pihak ketiga		15,548,000	14,595,007
		15,662,941	14,731,631
Deposito jangka panjang	18		
Pihak berelasi	39	1,717,317	1,827,590
Pihak ketiga		81,980,467	73,571,574
		83,697,784	75,399,164
Simpanan dari bank lain	19		
Pihak berelasi	39	1,202,082	568,738
Pihak ketiga		2,670,614	577,666
		3,872,696	1,546,000
Bekal-elek yang dijual dengan jung dibeli kembali	20	12,670,251	15,263,397
Liabilitas derivatif	10	18,831	66,818
Utang pajak penghasilan	21.a	89,696	143,075
Pajak yang ditunda	22	2,902,226	1,868,213
Utang akzeptasi	12.b	-	53,031
Liabilitas pajak tangguhan - neto	21.c	160,612	48,006
Liabilitas imbalan pasca-kerja	36	277,530	241,747
Obligasi subordinasi:	23		
Pihak berelasi	39	46,000	38,000
Pihak ketiga		2,000	12,000
		50,000	50,000
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	24		
Pihak berelasi	39	4,703	6,047
Pihak ketiga		639,992	645,996
		644,295	651,545
TOTAL LIABILITAS	116,294,168	121,116,769	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (nilai per satuan) per saham			
Modal dasar			
- 27,000,000,000 saham			
Modal dilengkapi dan disetor penuh 11,740,923,965 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	25	5,670,462	5,670,462
Tambahan modal disetor	26	6,347,491	6,347,491
Penghasilan komprehensif lain - neto	8, 13, 21, 38	3,314,678	3,141,926
Cadangan umum	27	1,718	1,839
Saldo laba		6,221,000	5,272,162
TOTAL EKUITAS	152,949,591	141,780,449	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	152,949,591	141,780,449	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as a whole

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BIURAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bruto	36, 38	10,217,682	9,060,067	Interest income
Beban bunga	28, 39	(4,886,897)	(5,159,891)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO		5,332,145	3,868,176	NET INTEREST INCOME
Peningkatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan koreksi	30	1,871,811	1,925,229	Fee and compensation
Kemudian perdagangan efek-efek - neto		835,396	430,739	Gains on sale of securities - net
Kemudian transaksi				Gains on foreign exchange transactions - net
Rata-rata nilai - neto		55,255	125,508	Gains from the change in fair value of financial instruments - net
Kemudian penurunan nilai wajar berkurang - neto		14,784	1,466	Others
Lain-lain		10,704	11,339	
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		2,235,398	2,497,275	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
Bebas operasional lainnya				Other operating expenses
Provisi dan koreksi	30	(11,427)	(11,749)	Fee and compensation
Beban catatan kerugian perbaikan nilai dan kenaikan dan aset nonkeuangan - neto	31	(190,318)	(147,940)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net
Beban umum dan administrasi	32, 39	(1,917,596)	(1,848,500)	General and administrative expenses
Beban gaji dan kenjagaan lainnya	33, 39	(1,483,987)	(1,359,793)	Salary expenses and other allowances
TOTAL BIURAN OPERASIONAL LAINNYA		(3,487,987)	(3,254,842)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		4,332,478	5,801,552	OPERATING INCOME - NET
Pendapatan non-operasional - neto	34	10,201	26,506	Non-operating income - Net
LABA SEMBILAN BESAR PAJAK		4,342,728	5,828,078	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
Beban pajak - neto	21.b	(522,690)	(570,242)	Tax expense - net
LABA BERSIH		3,819,878	4,052,836	NET INCOME
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Posisi yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengakuan kewajiban likuiditas imbalan pensiun - neto	38	(46,835)	(50,106)	Recognition of post- employment benefits liability - net
Surplus revaluasi asset	14	**	580,592	Asset revaluation surplus Items that will be reclassified to profit or loss: Changes in fair value of available for sale assets measured at fair value through other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif tauhuk berjalan		3,966,651	4,299,216	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah)	37	299	345	BASIC EARNINGS PER SHARE (Rupiah)

Catatan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as a whole.

PT ALLO BANK INDONESIA TBK **PT ALLO BANK INDONESIA TBK**

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Pengusaha Publik Akuntan Publik

Nomor/Number : 00011/2.1030/AU.1/07/1298-1/1/I/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia
T: +62 21 5140 1840
F: +62 21 5140 1850
www.rsmid.com

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Allo Bank Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Allo Bank Indonesia Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Allo Bank Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Allo Bank Indonesia Tbk ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Allo Bank Indonesia Tbk as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian Kredit Ekspaktasian ("KKE") - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Kredit yang Diberikan Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 10 (Kredit yang diberikan) atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, total kredit yang diberikan sebesar Rp7.385.708 juta dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.198 juta.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan Bank berdasarkan kerangka kerugian kredit ekspaktasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 71: Instrumen Keuangan, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.k (i) (Penurunan nilai aset keuangan) atas laporan keuangan.

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas kredit yang diberikan, yang mewakili 57,9% dari jumlah aset Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut, penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk. Untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan model KKE dengan beberapa asumsi utama, antara lain probability of default, loss given default, dan exposure at default, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi akhirnya.

Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan menggunakan estimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan, yang membutuhkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi probabilitas rata-rata terlimbang kerugian kredit, serta estimasi waktu dan jumlah pembayaran dari kredit yang diberikan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Expected Credit Losses ("ECL") - Allowances for Impairment Losses of Loans

As described in Notes 10 (Loans) to the financial statements as of December 31, 2023, the total loans amounted to Rp7,385,708 million with allowance for impairment losses of loans amounted to Rp2,198 million.

The allowance for impairment losses of loans is determined by the Bank based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 71: Financial Instrument, as described in Notes 2.k (i) (Impairment of financial assets) to the financial statements.

We focused on this area as the total loans represents 57.9% of the total assets of the Bank as of December 31, 2023, and the allowances for impairment losses provided against the loans were significant to the Bank's financial statements. Furthermore, determining ECL involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

The Bank calculated ECL for both non-impaired loans and impaired loans. For non-impaired loans and impaired loans which are not considered individually significant, the Bank assesses collective ECL using the ECL modelling approach that incorporates key assumptions, including probability of default, loss given default, and exposure at default, after considering forward-looking factors and other external information.

For impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the loans, which requires significant judgement in estimating the weighted average probability of credit losses, and the timing and amount of the repayments against the loans.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

How our audit addresses the key audit matter

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

1. Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan Bank dalam mengidentifikasi kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, dan melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, kesesuaian dari klasifikasi kualitas kredit yang diberikan dengan menelaah dokumen kredit dari debitur-debitur yang menjadi sampel, serta membuat penilaian Independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
2. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dengan menguji, berdasarkan uji petik, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung oleh manajemen, dengan mengevaluasi kesesuaian estimasi probabilitas rata-rata terimbang kerugian kredit yang diberikan, serta estimasi waktu dan jumlah pembayaran dari kredit yang diberikan, yang diterapkan oleh Bank dalam mengestimasi arus kas ekspektasi dari kredit yang diberikan.
3. Kami menilai metodologi dan menguji asumsi permodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE kolektif, dengan bantuan pakar permodelan kredit kami. Kami menguji probability of default, loss given default dan exposure at default, yang mencakup (i) evaluasi prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Bank.
4. Kami melakukan perhitungan ulang dan menguji, berdasarkan uji petik, akurasi perhitungan KKE yang dinalai secara kolektif dan individual.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

1. We understood the Bank's approach over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment, and tested, on a sample basis, the appropriateness of the credit quality classification by reviewing the credit files of those sampled debtors, and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.
2. We assessed the adequacy of individual allowance for impairment losses by testing, on a sample basis, the adequacy of the allowance for impairment losses calculated by management, by evaluating the appropriateness of weighted average probability of credit losses, and the timing and amount of the repayments against the loans, which were applied by the Bank in estimating the expected cash flow obtained from the loans.
3. We assessed the methodologies applied and tested the significant modelling assumptions used in collective ECL models, with assistance from our credit modelling expert. We tested probability of default, loss given default and exposure at default, which included (i) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook; and (ii) testing the completeness and accuracy of data used in the model with the actual data available within the Bank.
4. We recalculated and tested, on a sample basis, the accuracy of the collective and individual ECL calculation.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Allo Bank Indonesia Tbk pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 8 Maret 2023 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Other matters

The financial statements of PT Allo Bank Indonesia Tbk as of and for the year ended December 31, 2022 were audited by other independent auditor whose report dated March 8, 2023 expressed an unmodified opinion on those financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a

auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan dilekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine such matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Bimo Iman Santoso
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 29 Januari 2024/January 29, 2024



PT ALLO BANK INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disejukkan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ALLO BANK INDONESIA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	2023	2022	ASSET
ASSET				
Kas	4	3,843,906,900	3,173,579,900	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	203,442,067,808	305,945,656,221	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6			Current accounts with other banks
Pihak berelated	26	177,810,385,480	182,186,649,430	Related parties
Pihak ketiga		38,203,199,413	37,643,510,420	Third parties
Dikurangi: Cedangan kerugian penurunan nilai		(216,113,832)	(169,583,860)	Less: Allowance for impairment loss
		218,897,419,871	189,540,918,900	
Pemdepalan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,30	1,380,070,880,337	374,036,237,140	Placements with Bank Indonesia and other banks
Eksposur	8	3,182,839,180,000	1,988,710,000,000	Mortgageable securities
Ekuitas yang dibeli dengan Janji dijual kembali	9	--	764,096,765,000	Securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan	10			Loans
Pihak berelated	26	250,267,959,560	184,187,907,903	Related parties
Pihak ketiga		7,195,440,187,717	7,041,370,320,411	Third parties
Dikurangi: Cedangan kerugian penurunan nilai		(82,198,127,978)	(82,460,818,903)	Less: Allowance for impairment loss
		7,323,500,730,304	7,153,077,408,471	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	11			Interest receivable
Pihak berelated	26	1,077,612,384	205,189,807	Related parties
Pihak ketiga		76,443,840,413	50,492,368,212	Third parties
		80,521,652,797	50,787,548,019	
Baya dibayar di depan	12	25,424,942,329	40,446,601,561	Prepaid expenses
Aset tetap dan aset hak guna	13	267,801,188,165	181,832,168,168	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(85,076,996,215)	(37,023,296,468)	Less: Accumulated depreciation
		202,924,312,970	154,806,892,729	
Aset takberwujud	14	90,318,114,857	77,866,436,893	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(30,336,804,327)	(16,913,408,877)	Less: Accumulated amortization
		59,979,780,230	61,942,928,000	
Aset lain-lain	15	22,475,722,364	63,377,200,882	Other assets
JUMLAH ASSET		12,798,434,572,960	11,659,906,462,965	TOTAL ASSETS

Catatan (lampir) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT ALLO BANK INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutkan)
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ALLO BANK INDONESIA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas kepada	16	126,196,203,293	126,770,030,789	LIABILITIES AND EQUITY LIABILITIES
Simpangan hasil oleh	16			Obligations due immediately
Pihak berelated	36	1,218,296,962,682	2,012,560,386,880	Deposits from customers
Pihak ketiga	36	3,680,457,408,637	2,402,897,656,071	Related parties
		<u>4,889,054,321,319</u>	<u>4,415,847,912,731</u>	Third parties
Simpangan dari bank lain	19			Deposits from other banks
Pihak berelated	38	37,868	39,873	Related parties
Pihak ketiga	38	45,000,000,000	-	Third parties
		<u>45,000,037,868</u>	<u>39,873</u>	
Esekuitasi yang dijual dengan janji dibeli kembali	17	611,288,163,253	-	Securities sold under repurchase agreement
Pung pajak	20a	20,086,738,982	10,824,965,181	Taxes payable
Bunga yang masih harus dibayar	21	15,049,184,570	12,421,187,940	Accrued interests
Liabilitas kistaan pensiun-kerja	22	14,680,868,668	10,836,686,442	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tengah - neto	20b	25,808,290,454	832,157,110	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas lain-lain	23	49,876,587,404	86,763,056,067	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5,884,389,855,862	4,647,867,486,122	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham				EQUITY
Modal dasar - 40,000,000,000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Share capital
Modal ditanggung dan disetor penuh 21,730,266,442 saham pada tenggat 31 Desember 2023 dan 2022	24	2,173,026,644,200	2,173,026,644,200	Authorized - 40,000,000,000 shares with par value Rp100 per share Issued and fully paid-up capital 21,730,266,442 shares as of December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	25	3,868,733,223,622	3,868,733,223,622	Additional paid-in capital
Pengakuan kenaikan nilai program kelembutan pasti - neto	22	(3,766,722,235)	(2,537,410,084)	Reassessment of defined benefit plan - net
Kauntungan yang belum dinetralisir dari nilai pasar nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	26	78,114,624,708	46,846,505,878	Unrealized gain on change in fair value of securities or fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba				Related earnings
Ditentukan penggunaannya		2,054,029,396	2,024,619,193	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		768,914,078,194	324,577,385,023	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		4,886,075,877,708	4,211,258,036,702	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12,758,434,573,860	11,865,854,482,865	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara kesatuan.

The accompanying notes form integral part of these
financial statements taken as a whole

PT ALLO BANK INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ALLO BANK INDONESIA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	25,36	1,826,942,770,841	757,672,236,489	Interest income
Beban bunga	25,36	(222,187,871,066)	(140,443,190,510)	Interest expenses
PENDAPATAN BUNGA - NETO		1,604,754,799,873	617,229,047,979	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendaftaran dan komisi	27	6,596,365,673	120,209,813,917	Fees and commissions
Pendapatan administrasi dan denda	28	67,587,845,273	6,408,542,373	Administration and penalties income
Kurangungan penjualan eksekutif	29	37,373,820,257	3,918,770,429	Gain on sales of marketable securities
Lain-lain - neto	32	21,017,006,145	882,610,629	Others - net
Jumlah pendapatan operasional lainnya		122,575,188,394	133,519,837,248	Total other operating income
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	30	(47,841,752,226)	(44,261,728,325)	Provision of allowances for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	31a,35	(391,270,804,258)	(286,677,245,489)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	31b,35	(145,558,354,983)	(73,306,531,488)	Personnel expenses
Jumlah beban operasional lainnya		(535,827,159,241)	(359,983,776,956)	Total other operating expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		675,551,046,866	268,635,948,892	INCOME FROM OPERATIONS - NET
BEBAN NON OPERASIONAL - NETO	33	(296,771,891)	(4,291,341,715)	NON OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		378,274,274,185	262,311,606,177	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan Kini Tenggahan	20b	(127,158,847,867)	(78,998,040,625)	Income Tax Expense Current Deferred
JUMLAH BEBAN PAJAK		(130,708,138,831)	(82,282,517,024)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA BERSIH		444,966,134,304	270,029,411,153	NET INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ALLO BANK INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ALLO BANK INDONESIA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2023	2022	<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
PENGHASILAN				
KOMPREHENSIF LAIN				
Posisi yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Ratus yang tidak akan direklasifikasi ke profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasif	22	(1,674,789,204)	(3,726,967,567)	<i>Re-measurement of - defined benefit's plan</i>
Pajak penghasilan terkait	20c	346,447,025	819,930,665	<i>Related income tax</i>
Posisi yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Ratus yang akan direklasifikasi selepasnya ke profit or loss:</i>
Kemungkinan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar instabil penghasilan komprehensif lain	5h	81,637,346,417	16,574,286,440	<i>Unrealized gain on change of fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait	20c	(11,426,210,212)	--	<i>Related income tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX
KOMPREHENSIF				
LAIN TAHUN BERJALAN				
SETELAH PAJAK		38,382,818,028	16,987,286,847	
JUMLAH PENGHASILAN				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
KOMPREHENSIF				
TAHUN BERJALAN		453,848,862,330	268,896,819,748	
LABA PER SAHAM				BASIC EARNINGS PER SHARE
DASAR	34	28.48	12.43	

Catatan (lengkap) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these
financial statements taken as a whole

PT BANK MEGA SYARIAH

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

PT BANK MEGA SYARIAH

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00030/2.1030/AU.4/07/1298-1/1/II/2024

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia
T +62 2151401340
F +62 2151401350
www.rsm.id

PT Bank Mega Syariah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mega Syariah ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dana dan penggunaan dana kebaikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mega Syariah tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan, arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan kebaikannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Mega Syariah ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mega Syariah as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE TAX | CONSULTING

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Bank Mega Syariah pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 24 Maret 2023 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Other matter

The financial statements of PT Bank Mega Syariah as of and for the year ended December 31, 2022 were audited by other independent auditor whose report dated March 24, 2023 expressed an unmodified opinion on those financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakaninya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Bank.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Mengelusasi ketepatan kebijakan akuntensi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diperlukan untuk memberitahukan dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengelusasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan memperbaiki transaksi dan peristiwa yang mendukungnya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengumumkan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Bimo Hidayah Santoso
Nomor Izin Akuntan Publik AP.1298/
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 12 Februari 2024/February 12, 2024



PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASSET				ASSETS
KAS	4	87,982,800	81,807,539	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	1,294,834,541	2,415,236,958	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN	6	45,131,418	101,357,433	CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
EPPIK-SFPK	7	5,394,801,594	6,641,544,366	SECURITIES
PUTANG MURABAHAH - NETO	8			MURABAHAH RECEIVABLES - NET
Pihak berelasi	34	15,547,900	12,357,019	Related parties
Pihak ketiga		2,700,403,958	2,185,770,565	Third parties
PEMBAYAAN MUSYARAKAH - NETO	9			MUSYARAKAH FINANCING - NET
Pihak berelasi	34	76,180,214	52,159,105	Related parties
Pihak ketiga		4,027,806,554	4,752,231,319	Third parties
PEMBAYAAN MUADHABAH - NETO	10			MUADHABAH FINANCING - NET
Pihak ketiga		98,516,291	153,361,022	Third parties
PKJAMAN QARDH - NETO	11			FONDS OF QARDH - NET
Pihak berelasi	34	1,216,506	—	Related parties
Pihak ketiga		29,578,702	6,071,066	Third parties
ASSET WARAH - NETO				WARAH ASSETS - NET
Pihak berelasi	34	12,500	380,057	Related parties
Pihak ketiga		1,343,950	2,147,299	Third parties
ASSET TETAP DAN				PROPERTY AND EQUIPMENT
ASSET HAK-GUNA - NETO	12	447,366,362	447,366,286	AND RIGHT-OF-USE ASSET-NET
ASSET LAIN-LAIN	13	377,248,271	338,794,436	OTHER ASSETS
TOTAL ASSET		14,864,714,321	16,870,574,069	TOTAL ASSETS

Grafik berlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Continued)

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY
LIABILITAS SEGERA	15	8,693,119	6,867,521	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN	16			DEPOSITS
Pihak berelahi	34	78,338,115	66,212,481	Related parties
Pihak ketiga		613,682,378	571,979,884	Third parties
LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA	17	289,070,000	-	LIABILITIES TO BANK INDONESIA
LIABILITAS KEPADA BANK LAIN	18	975,000,000	-	LIABILITIES TO OTHER BANKS
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	19	13,777,949	13,442,940	UNDISTRIBUTED REVENUES SHARING
UTANG PAJAK	20a	28,723,783	38,445,809	TAXES PAYABLE
LIABILITAS MIRALAH PADA KERJA	22	35,438,468	36,128,083	POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	20c	80,916,968	42,867,371	DEFERRED TAX LIABILITIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	21	163,646,708	144,235,689	OTHER LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		<u>2,282,258,584</u>	<u>1,049,294,632</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	22			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank				Bank
Pihak ketiga		727,806,462	347,804,989	Third parties
Bukan Bank				Non-Bank
Pihak berelahi	34	280,911,134	216,263,976	Related parties
Pihak ketiga		8,783,602,446	12,221,705,663	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		<u>9,018,513,579</u>	<u>12,436,969,638</u>	Total temporary syirkah funds from non-banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>8,747,120,041</u>	<u>12,784,584,637</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (angka pokok) per saham				Shares capital - Rp1,000 (full amount) per value per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham				Authorized share capital - 1,200,000,000 shares
Modal dikompensasi dan disetor pokok - 1.150.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	23	1,150,000,000	1,150,000,000	Issued and fully paid-up Capital - 1,150,000,000 as of December 31, 2023 and 2022
Komponen ekuitas lainnya:				Other equity components:
Surplus mesyuarat setelah		87,026,588	65,667,028	Surplus on property and equipment revaluation
Pembahasan nilai wajar asset keuangan diukur pada nilai wajar mesyuarat penghasilan komprehensif lain-neto	7	103,674,123	60,084,649	Changes in the fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income-net
Pengubahan kembali liabilitas		16,338,631	17,246,583	Remeasurement of employee benefits liability-net
Imbalan kerja-neto				Raised earnings
Saldo laba				Appropriated
Dikenakan penggunaannya		516,751	516,723	Unappropriated
Balik dikenakan penggunaannya		1,151,577,592	911,300,987	
TOTAL EKUITAS		<u>2,961,235,686</u>	<u>2,236,684,780</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>14,996,714,321</u>	<u>10,870,574,009</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Catatan lekimpak merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
*(Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN PENGERLOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUSHARRIB	26	1,267,353,883	926,832,683	INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUSHARRIB
HAK PIKAK KERJA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	26	(483,412,730)	(216,573,913)	THIRD PARTIES SHARE ON RETURN TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		985,944,252	781,196,785	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	27	192,171,413	112,896,432	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban koperasi/penjamin	28	(245,885,000)	(203,111,160)	Employee expenses
Beban umum dan administrasi	29	(198,806,519)	(142,279,681)	General and administrative expenses
Beban pembiayaan perumahan nilai aset produktif	30	(17,813,217)	(41,672,608)	Provision for impairment losses on lending assets/expenses
Beban bonus wedah		(71,991,904)	(58,896,448)	Wadah bonus expenses
Beban lain-lain - neto		(57,079,059)	(45,477,907)	Other expenses - net
Total beban usaha		(801,509,803)	(486,129,630)	Total operating expenses
LABA USAHA		314,584,163	344,726,387	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN)				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
NON-USAHA - NETO		(1,566,896)	6,906,857	
LABA SISI BUMN ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		312,987,968	381,718,914	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSES
ZAKAT		(7,824,836)	(8,732,888)	ZAKAT
LABA SISI BUMN PAJAK PENGHASILAN		305,163,132	342,982,816	INCOME BEFORE INCOME TAX INCOME TAX BURDEN/PROFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BESARAN) PAJAK PENGHASILAN	20			Current tax
Kini		(72,220,377)	(57,729,171)	Deferred tax
Tengah		6,770,886	(22,910,818)	
Total beban pajak penghasilan		(65,449,492)	(110,639,889)	Total income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		235,719,364	232,263,827	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Rates that will not be reclassified to profit and loss
Pengakuan kewajiban likuiditas imbalan kerja	32	1,400,368	(3,016,306)	Recognition of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	20b	(308,078)	984,927	Related income tax
		1,092,278	(2,354,279)	
Surplus/revaluasi aset tetap	12	--	18,326,176	Surplus on property and equipment revaluation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Rates that will be reclassified to profit or loss
Kewajiban yang belum direklasifikasi akan akhir akhirnya dikurangi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	20c	128,239,868	28,010,806	Related income tax
		(28,212,771)	--	
		100,027,097	28,010,806	
Penghasilan Komprehensif lain - Neto		184,115,375	45,981,702	Other comprehensive income - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		338,836,789	276,264,818	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as whole

PT MEGA CENTRAL FINANCE

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



Tel. : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00051/2.1068/AU.1/09/1642-1/1/III/2024

No. : 00051/2.1068/AU.1/09/1642-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mega Central Finance

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Mega Central Finance*

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mega Central Finance (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Mega Central Finance (the Company), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA). Our responsibilities under those standards are further described in the auditor's responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanggung jawab manajemen terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab manajemen terhadap laporan keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, mengungkapkan, sesuai dengan kondisi, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memerlukan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of management for the financial statements (Continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing established by IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa datang dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapan, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasari dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial, including the disclosures, and whether the financial represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKANTanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (Continued)

We communicate with the management regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

*Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



Bambang Subagyo, S.E., M.Ak., CPA., ASEAN CPA
NIAP AP.1642/
License No. AP.1642

1 Maret 2024/ 1 March 2024

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

The original financial statements are in the Indonesian language

Exhibit A

Exhibit A

**PT MEGA CENTRAL FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

**PT MEGA CENTRAL FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023**

	Catatan/ Notes			ASSET
		31/12/2023 Rp	31/12/2022 Rp	
Kas dan bank	2d, 2f, 4	124.510.319.102	65.837.569.927	Cash on hand and in banks
Plafong pembayaran konsumen - setelah dikurangi catatan kerugian pembiayaan nilai sebesar Rp 70.571.170.842 (31 Desember 2022: Rp 63.756.629.298)	2d, 2g, 2h, 5	4.058.230.708.191	3.333.335.762.913	Consumer financing receivables - net of allowance impairment losses of Rp 70,571,170,842 (31 December 2022: Rp 63,756,629,298)
Plafong lain-lain	2d, 6	25.147.545.020	54.947.771.158	Other receivables
Baya dibayar di muka dan uang muka	2d, 7	(21.639.228.044	13.209.095.105	Prepaid expenses and advances
Aset derivatif	2d, 2m, 8	1.010.918.417	16.559.400.375	Derivative assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 129.911.030.924 (31 Desember 2022: Rp 119.724.535.140)	2d, 9	46.134.741.137	52.631.234.587	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 129,911,030,924 (31 December 2022: Rp 119,724,535,140)
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 29.871.071.852 (31 Desember 2022: Rp 18.059.512.658)	2d, 2p, 10	19.422.519.428	30.785.919.056	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 29,871,071,852 (31 December 2022: Rp 18,059,512,658)
Aset pajak tangguhan	2d, 14	9.635.158.584	7.000.397.219	Deferred tax assets
Aset lain-lain		1.097.554.672	1.143.641.313	Other assets
TOTAL ASSET		4.457.099.095.915	3.575.461.812.063	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EQUITAS				
LIABILITAS				
Piagamen	2d, 11	3.360.025.909.341	2.561.862.562.108	LIABILITIES
Utang lain-lain	2d, 12	91.645.205.378	149.731.035.036	Borrowings
Beban akumulasi	2d, 13	46.285.329.652	31.426.618.831	Accrued expenses
Utang pajak	2d, 14	16.101.305.018	15.769.115.154	Taxes payable
Liabilitas sifiria	2d, 15	15.208.132.087	17.0.0-1.904.607	Lease Liabilities
Liabilitas imbalan pensiunkerja	2d, 16	33.369.692.749	21.132.443.302	Post-employment benefits liabilities
Total Liabilitas		3.566.700.974.225	2.799.165.879.038	Total Liabilities
EQUITAS				
Modal saham				EQUITY
Mata nominal Rp 1.000 per saham				Capital stock
Modal dasar - 400.000.000 saham				Nominal value of Rp 1,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor - 100.000.000 saham	2d, 17	100.000.000.000	100.000.000.000	Authorized + 400,000,000 shares
Cedangan likuidasi nilai atas kis	2d, 2m, 8	(49.495.397)	(1.242.262.663)	Issued and fully paid - 100,000,000 shares
Ketuntungan (kerugian) akumulasi atas pengukuran kembali Unit/Batasan imbalan pensiunkerja	2d, 16	(1.611.490.407)	4.320.182.547	Carryforward hedge reserve
Saldo laba				Accumulated gain (loss) on remeasurement of post-employment benefits liabilities
Telah ditentukan penggunaannya		20.000.000.000	20.000.000.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		772.059.707.304	653.018.013.141	Appropriated
Total laba		20.772.059.707.304	20.653.018.013.141	Unappropriated
TOTAL LIABILITAS DAN EQUITAS		4.457.099.095.915	3.575.461.812.063	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Untuk catatan atas laporan keuangan pada Exhibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

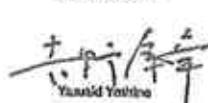
Jakarta, 1 Maret 2024 / 1 March 2024

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director


Rony Sentosa




Yusnadi Yudhistira

The original financial statements are in the Indonesian language

Exhibit B

Exhibit B

PT MEGA CENTRAL FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

PT MEGA CENTRAL FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023

Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN			
Pembayaran konsumen - neto	2r, 18	1.259.592.319.168	999.019.379.927
Pendapatan bunga atas aset keuangan lainnya	2r, 19	2.242.441.278	1.444.354.282
Pendapatan lainnya - neto	2r, 20	143.635.003.776	113.490.446.760
Total pendapatan		1.405.469.772.222	1.113.954.180.959
BESAN			
Sebesar gaji dan kesejahteraan karyawan	2r, 21	386.538.417.369	326.508.581.119
Beban umum dan administrasi	2r, 22	333.016.440.193	241.231.919.921
Beban kerugian	2r, 23	293.910.903.714	227.439.081.943
Cadangan kerugian penarikan			
nilai piutang pembayaran konsumen	2d, 9	60.010.322.698	53.594.433.271
Kerugian atas jaminan yang dihasilkan kembali	2d, 5	51.597.076.825	48.840.391.673
Lain-lain		83.644.894.606	68.013.432.437
Total beban		1.208.788.075.325	945.725.820.364
LABA SEBELUM PAJAK		196.261.696.897	148.225.360.605
BESAN PAJAK	2r, 14	(43.762.890.734)	(32.034.987.018)
LABA TAHUN BERJALAN		153.498.806.163	116.190.373.587
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Posi yang tidak akan direklasifikasi			
ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas pengurusan			
Manfaat kesehatan pascakerja	2r, 16	(7.661.375.332)	3.763.775.176
Pajak terkait	2r, 14	1.729.502.628	(828.030.521)
Posi yang akan direklasifikasi			
ke laba rugi			
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar			
transaksi tindung nilai arus kas	2d, 2m, 8	1.529.189.046	9.327.847.459
Pajak terkait	2r, 14	(336.421.590)	(2.052.126.441)
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain		(4.939.105.498)	10.211.445.655
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		148.939.700.665	126.401.839.242
REVENUES			
Consumer financing - net			
Interest income on other financial assets			
Other income - net			
Total revenue			
EXPENSES			
Salaries and employee benefits expenses			
General and administrative expenses			
Finance cost			
Provision for impairment losses on consumer financing receivables			
Loss on repossession of collateral			
Others			
Total expenses			
PROFIT BEFORE TAX			
TAX EXPENSES			
PROFIT FOR THE YEAR			
OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss			
Actuarial gain (loss) on measurement of post-employment benefits liabilities			
Related tax			
Item that will be reclassified subsequently to profit or loss			
Effective portion of the fair value change of cash flow hedge transaction			
Related tax			
Total other comprehensive income (loss)			
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR			

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Exhibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the financial statements taken as whole.

Jakarta, 1 Maret 2024 / 1 March 2024

Presiden Direktur/President Director

Rudy Santoso



Direktur/ Director

Yasushi Yoshida

PT Mega Finance

Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/M/1/2023

Branch Office:
EightyEight@Casablanca Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kaw. IIB, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096



Laporan Auditor Independen

No. 00011/3.0478/AU.1/09/1671-2/1/II/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mega Finance**

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mega Finance ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditegakkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

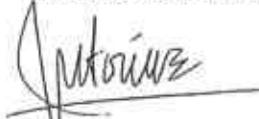
Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan perlimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdelesinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memerlukan suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Denny Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP. 1671



20 Februari 2024

PT MEGA FINANCE
Laporan Positif Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ASET			
Kas dan setara kas	4	162.537.728.446	127.246.531.088
Investasi dalam saham	5	2.000	5.132.792.975
Tagihan anjuk piutang - neto	6	-	-
Plutang pembayaran konsumen pihak ketiga - neto	7	2.188.551.339.581	1.783.829.587.021
Plutang lain-lain	8	7.542.411.524	2.220.918.280
Bleya dibayar di muka dan uang muka	9	20.530.084.352	50.115.912.615
Aset tetap - neto	10	23.096.760.260	22.485.087.135
Aset hak-guna - neto	11	16.302.418.327	16.685.748.949
Aset pajak tangguhan	13	2.081.911.750	3.436.677.046
Aset lain-lain	12	225.279.839	169.608.874
TOTAL ASET		2.418.887.936.079	2.011.422.981.981
LIABILITAS			
Pinjaman yang diterima	16	1.583.988.306.972	1.285.158.190.720
Utang pajak	13	9.303.415.985	8.703.979.287
Titipan pelanggan	14	13.979.908.280	5.279.484.363
Utang dealer	15	87.673.954.469	71.938.370.783
Utang lain-lain dan bleya akrual	17	26.017.368.943	30.907.000.549
Liabilitas imbalan kerja	25	9.710.736.923	12.356.898.436
TOTAL LIABILITAS		1.729.573.691.572	1.414.341.831.117
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham			
Modal dasar - 120.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan direstor penuh 31.000.000 saham	18	31.000.000.000	31.000.000.000
Saldo laba		689.294.244.507	586.080.930.884
TOTAL EKUITAS		689.294.244.507	586.080.930.884
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.418.887.936.079	2.011.422.981.981

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT MEGA FINANCE
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN			
Pembayaran konsumen - neto	19	845.651.178.314	601.981.598.577
Lain-lain	20	60.570.620.563	69.976.853.759
TOTAL PENDAPATAN		926.421.798.877	671.938.452.336
BEBAN USAHA			
Gaji dan kesejahteraan karyawan	21	(347.704.557.844)	(264.325.586.836)
Umum dan administrasi	22	(89.811.977.874)	(74.035.306.354)
Pemasaran	23	(151.388.498.410)	(118.215.804.437)
Bunga dan keuangan	24	(162.682.081.108)	(84.458.697.448)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7	(69.847.338.332)	(37.382.506.585)
TOTAL BEBAN USAHA		(811.404.433.588)	(578.418.001.639)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		115.017.365.309	93.520.450.697
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	13	(24.885.104.910)	(20.889.551.433)
Tangguhan		(598.885.217)	(2.617.169.689)
Beban pajak penghasilan - neto		(25.483.990.127)	(23.506.721.122)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		89.533.375.182	70.013.729.575
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Item yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja dan lainnya	25	3.435.818.540	8.100.238.814
Beban pajak penghasilan terkait	13	(755.880.079)	(1.782.052.538)
Total Penghasilan Komprehensif Lain - Neto		2.679.938.461	6.318.186.275
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		92.213.313.643	78.331.915.850

Lihat Catatan atau laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT MEGA AUTO FINANCE

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



Tel. : +62-21 5795 7300
Fax. : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant,
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00053/2.1068/AU.1/09/1642-1/1/III/2024

No. : 00053/2.1068/AU.1/09/1642-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Mega Auto Finance

*The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Mega Auto Finance*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mega Auto Finance (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Mega Auto Finance (the Company), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including of material accounting policies information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA). Our responsibilities under those standards are further described in the auditor's responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab manajemen terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, mengungkapkan, sesuai dengan kondisi, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memerlukan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of management for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing established by IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKANTanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa datang dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapan, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasari dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial, including the disclosures, and whether the financial represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Budharta Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an independent partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



Halaman 4

Page 4

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (Continued)

We communicate with the management regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Bambang Subagyo, S.E., M.Ak., CPA., ASEAN CPA
NIAP AP.1642/
License No. AP. 1642

1 Maret 2024 / 1 March 2024

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

The original financial statements are in the Indonesian language

Exhibit A

Exhibit A

PT MEGA AUTO FINANCE LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2023		PT MEGA AUTO FINANCE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2023	
Catatan/ Notes		31/12/2023 Rp	31/12/2023 Rp
ASSET			
Ket dan Bank	26, 27, 4	87,198,686.133	33,294,442,870
Plafong pemberitahuan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 33,191,493,707 (31 Desember 2022: Rp 17,348,437,031)	24, 25, 26, 5	1,816,288,425,601	1,037,955,471,705
Plafong taksiran	26, 6	25,582,374,245	28,119,255,834
Bonus dibayar di muka dan sangkutan	21, 7	50,127,244,471	15,757,512,523
Aset derivatif	26, 28, 8	-	3,511,232,336
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penurunan sebesar Rp 80,379,383,082 (31 Desember 2022: Rp 81,129,338,438)	21, 9	22,325,564,336	21,859,105,604
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penurunan sebesar Rp 37,346,310,465 (31 Desember 2022: Rp 26,405,720,852)	21, 29, 10	12,221,181,651	10,127,195,761
Aset pajak tangguhan	25, 14	4,908,574,328	3,249,579,724
Aset lain-lain		331,353,649	345,865,352
TOTAL ASSET		1,828,993,374,008	1,166,352,005,863
LIABILITAS DAN EQUITAS			
LIABILITAS			
Risparmio	21, 11	1,334,741,428,543	699,311,905,778
Utang lain-lain	21, 12	42,842,460,128	75,220,001,453
Rusuh awal	21, 13	22,964,034,083	17,062,226,428
Utang pajak	21, 14	9,076,844,718	7,172,891,138
Lisabilitas sewa	26, 15	7,384,859,726	5,158,410,597
Lisabilitas imbalan pascakerja	26, 16	20,345,194,529	12,270,351,648
Total lisabilitas		1,437,574,925,932	819,443,799,259
EQUITAS			
Modal saham			EQUITY
- nilai nominal Rp 1.000 per saham			Capital stock
modal diterbitkan - Rp 40,000,000 saham			Nominal value of Rp 1,000 per share
Modal diberikan oleh pemegang			Authorized - 40,000,000 shares
- 100,000,000 saham	26, 17	100,000,000,000	Issued and fully paid
Cadangan likuidasi nilai anak kias	26, 2m, 4	-	100,000,000 shares
Krebitungan aktuarial atas penurunan kemampuan imbalan imbalan pascakerja	21, 18	762,364,525	Cash flow hedging reserve
Saldo laba			Actuarial gain on remeasurement of post-employment benefits liabilities
- telah ditentukan penggunaannya		20,000,000,000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		270,654,183,421	Appropriated
Total ekuitas		291,418,448,056	Unappropriated
TOTAL LIABILITAS DAN EQUITAS		1,828,993,374,008	1,166,352,005,863
TOTAL LIABILITAS AND EQUITY			

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Exhibit C
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements:
an Exhibit C which are an integral part of
the financial statements taken as whole.



The original financial statements are in the Indonesian language

Exhibit B

Exhibit B

PT MEGA AUTO FINANCE LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023			PT. MEGA AUTO FINANCE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023		
Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp			
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan konsumen - neto	21, 18	378,331,603,344	324,026,118,380		Consumer financing - net
Pendapatan dugaan atas aset keuangan lainnya	21, 19	1,030,846,018	592,157,414		Private income on other financial assets
Pendapatan lainnya - neto	21, 20	100,687,333,364	10,393,519,402		Other income - net
Total pendapatan		580,849,171,918	374,611,275,796		Total revenue
BESAH					EXPENSES
Beban gaji dan kinerja kerja karyawan	21, 21	227,408,721,723	212,475,860,703		Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	21, 22	178,193,469,200	214,925,307,676		General and administrative expenses
Beban bunga	21, 23	45,912,332,013	33,953,256,716		Finance costs
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	24, 5	42,424,344,548	24,519,521,807		Provision for impairment losses on consumer financing receivables
Rerugian atas jaminan yang diwajibkan kembali	24, 5	35,067,715,398	9,828,424,301		Loss on revaluation of collateral
Lain-lain		(4,558,821,361)	(3,099,375,882)		Others
Total beban		599,768,859,281	509,379,147,316		Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK		81,080,789,638	65,231,938,230		PROFIT BEFORE TAX
BESAH PAJAK	21, 14	(17,482,072,450)	(14,210,621,191)		TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		63,598,716,138	50,921,307,079		PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pas yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi					Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
(Kerugian) keuntungan akhir/telah dilakukan perubahan modal pascakerja	21, 16	(9,300,757,816)	3,550,801,610		Actualized (loss) gain on measurement of post-employment benefit liabilities
Pajak terkait	21, 14	1,166,166,678	(781,176,372)		Related tax
Pas yang akan diklasifikasikan ke laba rugi					Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar transaksi likuiditas modal dan kas	2d, 2m, 8	811,093,767	563,821,301		Effective portion of the fair value change cash flow hedges
Pajak terkait	21, 14	(176,446,633)	(134,040,646)		Related tax
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain		(3,501,937,784)	3,209,426,933		Total other comprehensive income (loss)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		50,886,838,152	50,921,307,079		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Untuk catatan atas laporan keuangan pada Dokumen E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan,

See accompanying notes to financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the financial statements taken as whole.

Jakarta, 1 Maret 2024 / 1 March 2024

Dokter/Manajer/Konsultan Direksi

Nelly Amilia

Dokter/Direksi

Randy



PT Asuransi Umum Mega

Laporan Keuangan/
Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 372/KM.I/2025

Branch Office:
EightyEight@Casablanca Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12670
INDONESIA

T : +62-21-2283 6096
E : +62-21-2283 6096



Laporan Auditor Independen

No. 00111/3.0478/AU.1/08/0016-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Asuransi Umum Mega

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Umum Mega ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut dilakukan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

No. 00111/3.0478/AU.1/08/0016-2/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Asuransi Umum Mega

Opinion

We have audited the financial statements of PT Asuransi Umum Mega (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat dieksplikasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan perlimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memerlukan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memerlukan suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No. AP. 0016/
Public Accountant License No. AP. 0016

28 Maret 2024/March 28, 2024

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



00111

PT ASURANSI UMUM MEGA
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka diajukan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT ASURANSI UMUM MEGA
Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASSET				ASSETS
Kas dan bank	20.054.957.821	4,20	15.446.586.600	Cash on hand and in banks
Investasi				Investments
Dana wajib - obligasi	27.400.680.360	5	25.792.751.950	Statutory funds - bonds
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak bersama	40.805.080.000	28	104.063.060.000	Related parties
Pihak ketiga	160.595.200.000		119.212.700.000	Third parties
Saham	10.200.000		10.200.000	Stocks
Reksadana	20.180.310.000	7	20.728.804.000	Mutual funds
Obligasi	681.057.666.846	8	555.090.061.291	Bonds
Pikiran premi				Premium receivables
Pihak bersama	83.271.933.421	25	34.155.213.863	Related parties
Pihak ketiga	302.849.533.419		229.290.782.272	Third parties
Plutong reasuransi	39.847.965.336	10	42.902.284.009	Reinsurance receivables
Plutong jaring investasi	11.939.764.133	11	9.838.542.844	Investment interest receivable
Plutong lain-lain	2.108.840.088		6.782.698.256	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar dimuka	127.826.020.239	12	62.382.660.700	Advances and prepayments
Aset reasuransi	347.981.944.651	13	268.734.914.173	Reinsurance assets
Aset pajak tetap - neto	18.007.392.807	19	7.590.953.579	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	43.267.122.814	14	31.008.477.912	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	10.869.047.692		13.695.841.867	Right-of-use assets - net
TOTAL ASSET	1.934.936.496.152		1.836.952.643.126	TOTAL ASSETS

Untuk catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are
an integral part of these financial statements.

PT ASURANSI UMUM MEGA
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
**(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

PT ASURANSI UMUM MEGA
Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
**(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise
stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS				LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas kontrak asuransi	638.605.185.495	15	699.627.107.571	Insurance contracts liabilities
Utang klaim		16		Claims payables
Pihak berelasi	7.751.445.286	26	1.824.122.000	Related parties
Pihak ketiga	22.795.506.557		1.682.952.857	Third parties
Utang reasuransi	130.830.209.038	17	47.729.300.819	Reinsurance payables
Utang komisi		18		Commission payables
Pihak berelasi	4.802.442.649	26	3.786.419.051	Related parties
Pihak ketiga	01.658.557.433		44.590.637.400	Third parties
Utang pajak	10.721.797.000	19	8.984.374.575	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	8.074.479.033		5.701.471.350	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	10.550.134.436		13.627.393.342	Lease liabilities
Utang lain-lain	82.190.900.910	20	65.486.811.926	Other payables
Liabilitas imbalan karya	4.042.412.012	21	4.446.367.863	Employee benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.198.591.230.011		688.386.605.400	TOTAL LIABILITIES
DANA TABARRU'	24.126.112.682		21.689.147.088	TABARRU' FUND
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar, ditempatkan dan divotor penuh - 230.980.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham	230.980.000.000	22	230.980.000.000	Authorized, issued and fully paid - 230,980,000 shares with Rp1,000 per value per share
Pengubahan nilai wajar Investasi tersedia untuk dijual	14.815.237.837		3.661.225.046	Net changes in fair value of available-for-sale investments
Saldo laba	474.620.908.682		381.235.612.673	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	720.116.146.489		616.876.897.618	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	1.934.626.486.182		1.305.952.843.128	TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are
an integral part of these financial statements.

PT ASURANSI UMUM MEGA
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT ASURANSI UMUM MEGA
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	1,727,382,769,218	23	664,320,767,108	Gross premium
Premi reasuransi	(506,050,590,131)	23	(328,039,669,938)	Reinsurance premium
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan - neto	(23,835,715,259)		(89,411,770,828)	Increase in unearned premium income - net
Pendapatan premi - neto	1,198,576,447,526		599,558,145,429	Premium Income - net
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim				Claims expenses
Klaim bruto	1,023,909,535,442	24	304,650,008,122	Gross claims
Klaim reasuransi	(144,741,160,068)	24	(91,258,200,280)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi cedangan klaim - neto	6,966,665,706		(16,503,428,889)	Increase (decrease) in estimated claims - net
Beban klaim - neto	858,155,015,172		266,897,468,973	Claims expenses - net
Beban komisi - neto	109,610,004,555	25	99,512,580,927	Commission expenses - net
Beban underwriting - neto	998,765,019,757		356,410,057,900	Underwriting expenses - net
PENDAPATAN NETO UNDERWRITING	200,111,426,571		213,459,088,529	NET UNDERWRITING INCOME
PEMOKAISLAN INVESTASI - NETO	66,844,020,173	26	42,121,754,282	INVESTMENTS INCOME - NET
BEBAN OPERASIONAL	(166,591,410,084)	27	(177,050,204,358)	OPERATING EXPENSES
LABA OPERASI	102,064,087,560		78,539,538,463	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba aset luar kuas - neto	841,254,026		2,238,779,806	Gain on foreign exchange - net
Dana tabungan ¹	(2,456,066,664)	28	(5,447,584,181)	Tabungan fund
Beban bunga liabilitas sewa	(788,449,250)		(950,026,473)	Interest expenses on lease liabilities
Lain-lain - neto	12,680,603,078		11,390,638,060	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto	10,474,442,300		7,230,607,204	Other Income - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN DAN PAJAK FINAL	112,638,479,560		55,791,448,664	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) AND FINAL TAX
Beban pajak final	(7,817,922,000)		(4,582,741,566)	Final tax expense
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	104,720,557,900		51,176,704,698	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

Untuk catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are
an integral part of these financial statements.

PT ASURANSI UMUM MEGA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka dinyatakan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT ASURANSI UMUM MEGA
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
MANFAAT (IMBALAN)				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PAJAK PENGHASILAN				Current
Knl	(19,476,429,720)	19	(9,541,934,380)	
Tenggahan	8,382,386,110		1,147,706,624	Deferred
Beban Pajak				Income Tax Expense - Net
Penghasilan - Neto	(11,094,051,810)		(8,394,228,556)	
LABA TAHUN BERJALAN	98,628,484,259		72,784,475,232	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
KOMPREHENSIF LAIN				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(300,230,980)	21	(1,675,510,585)	
Pajak penghasilan terikat	88,030,819	19	366,700,329	
Rugi komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah pajak	(241,200,171)		(1,307,210,260)	
Items yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan neto nilai wajar investasi yang tersedia untuk dijual	10,864,012,791	5,8	4,923,975,127	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto	10,812,812,620		3,616,784,871	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	104,330,306,870		76,401,240,103	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are
an integral part of these financial statements.

PT PFI Mega Life Insurance

Laporan Keuangan/
Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.I/2023

Branch Office:
EightyEight@Casablanca Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. BB, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096



Laporan Auditor Independen

No. 00051/3.0478/AU.1/08/0016-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PFI Mega Life Insurance

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT PFI Mega Life Insurance ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

No. 00051/3.0478/AU.1/08/0016-3/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT PFI Mega Life Insurance

Opinion

We have audited the financial statements of PT PFI Mega Life Insurance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memerlukan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identity and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan kerugian signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang berlanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No. AP. 0016/
Public Accountant License No. AP. 0016

25 Maret 2024/March 25, 2024

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



00051

PT PPI MEGA LIFE INSURANCE
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PPI MEGA LIFE INSURANCE
Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

ASSET	2023	Catatan/ Notes	2022	ASSETS	
				2023	2022
Kas dan bank	34.959.727.712	4,28	31.917.481.272	Cash on hand and in banks	
Investasi				Investments	
Deposito berjangka	57.731.325.000	5,28	58.881.580.000	Time deposits	
Elik-srik	1.812.879.320.868	6	1.565.475.793.054	Marketable securities	
Dana wajib - obligasi pemerintah	40.857.421.550	6	40.259.169.380	Statutory funds - government bonds	
Piutang premi - pihak berelasi	5.374.892.351	28	4.555.314.898	Premium receivables - related parties	
Pinjaman polis	2.079.797.240		280.000.000	Policy loans	
Piutang reasuransi - pihak ketiga	28.137.278.634	7	30.858.362.104	Reinsurance receivables - third parties	
Piutang hasil investasi		8		Investment income receivables	
Pihak berelasi	20.169.344	28	84.832.909	Related parties	
Pihak ketiga	7.355.168.000		4.524.072.041	Third parties	
Piutang lain-lain		9		Other receivables	
Pihak berelasi	926.854.442	28	3.098.887.708	Related party	
Pihak ketiga	20.289.407.585		19.584.549.988	Third parties	
Aset reasuransi	3.015.773.050	10	1.871.752.709	Reinsurance assets	
Biaya dibayar dimuka	3.007.692.074		3.203.744.228	Prepaid expenses	
Uang muka pembelian aset tetap		28	51.521.600.000	Advance for purchase of fixed assets	
Aset tetap - neto	125.785.090.859	11	77.287.565.568	Fixed assets - net	
Aset hak-guna - neto	4.832.019.227		8.053.365.371	Right-of-use asset - net	
Aset pajak tangguhan - neto	3.986.899.434	15	4.286.024.450	Deferred tax assets - net	
Aset lain-lain	18.810.808.883		23.749.888.280	Other assets	
TOTAL ASSET	2.162.983.887.881		1.988.899.885.982	TOTAL ASSETS	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are
an integral part of the financial statements.

PT PPI MEGA LIFE INSURANCE
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka dinyatakan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PPI MEGA LIFE INSURANCE
Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas kepada pemegang polis:				LIABILITIES, PARTICIPANT FUND AND EQUITY
Liabilitas unit link	1.376.997.701.267	12	1.364.396.397.782	LIABILITIES
Liabilitas manfaat polis masa depan	163.242.663.006	12	45.998.040.748	Liabilities to policyholders:
Premi yang belum merupakan pendapatan	7.201.391.568	12	6.706.163.958	Liability for unit link
Estimasi liabilitas klaim	3.412.283.367	12	1.542.027.708	Liability for future policy benefits
Cadangan atas risiko bencana	307.365.260	12	321.043.646	
Utang klaim	6.874.248.217	12	1.063.446.000	
Total liabilitas kepada pemegang polis	1.548.026.632.815		1.411.017.919.840	Total liabilities to policyholders
Tiliran premi	6.838.588.503	13	6.488.064.767	Premium deposits
Utang reasuransi - pihak ketiga	44.816.297.497	14	53.598.068.478	Reinsurance payables - third parties
Utang pajak	4.060.308.274	15	14.511.619.522	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	24.297.115.408	16	22.234.594.584	Accrued liabilities
Utang komisi				Commission payables
Pihak berelasi	261.682.576	28	7.208.163.457	Related parties
Pihak ketiga	2.982.630.062		104.607.272	Third parties
Utang lembur-lembur				Other payables
Pihak berelasi	637.862.357	28	6.441.891.771	Related parties
Pihak ketiga	3.658.506.446		4.812.975.732	Third parties
Liabilitas imbalan kerja	8.604.629.602	17	6.022.312.646	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	4.068.698.643		6.057.358.666	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.649.418.146.782		1.541.166.262.034	TOTAL LIABILITIES
DANA PESERTA				
Dana tabungan	2.196.066.548	19	1.296.044.863	PARTICIPANT FUND
Dana investasi peserta	39.432.720.344	20	17.733.661.571	Tabungan fund
TOTAL DANA PESERTA	41.628.776.892		29.929.536.254	Participant investment fund
EKUITAS				
Modal saham				EQUITY
Modal dasar, dikompensasi dan disertai paruh - 1 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar, 99.000.000 lembar saham				Authorized, issued and fully paid - 1 series A share with par value of Rp1,000, 99,000,000 series B shares
Seri B dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar dan 2.000.540 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp38.000 per lembar saham	216.631.060.000	18	216.631.060.000	with par value of Rp1,000 and 2,000,540 series C shares with par value of Rp38,000
Saldo laba	253.513.490.406		214.229.900.578	Retained earnings
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	1.661.039.620		(4.245.753.064)	Other comprehensive income (loss)
TOTAL EKUITAS	472.805.990.229		458.813.167.514	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	2.162.998.997.991		1.988.890.885.002	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANT FUND AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakannya bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT PFI MEGA LIFE INSURANCE
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PFI MEGA LIFE INSURANCE
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENGHASILAN				INCOME
Pendapatan premi				Premium Income
Premi bruto	531.960.275.463	21	561.821.816.814	Gross premium
Premi reasuransi	(17.056.182.706)		(16.513.529.482)	Reinsurance premium
Pengubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan	(470.692.394)	10,12	(1.370.000.860)	Net change in unearned premium income
Pendapatan premi - neto	514.444.200.881		533.881.426.283	Premium Income - net
Penghasilan investasi - neto	199.855.791.744	22	7.100.451.726	Investment income - net
Pendapatan operasional lainnya	133.045.630		156.252.970	Other income from operations
Total Penghasilan	814.483.036.065		541.248.130.988	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat:				Klaim and benefit:
Klaim dan manfaat - neto	386.227.100.236	23	394.211.934.824	Klaim and benefit - net
Kenaikan (penurunan) liabilitas unit link	22.091.303.479	12	(194.652.581.387)	Increase (decrease) in liability for unit link
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan cadangan atas risiko bencana	129.670.532.398		26.286.930.587	Increase in liability for future policy benefits, estimated claims liability and catastrophe reserve
Klaim dan manfaat - neto	537.988.936.112		225.846.284.024	Klaim and benefit - net
Beban akuisisi	90.638.613.277	24	106.210.507.897	Acquisition expenses
Beban umum dan administrasi	143.231.016.003	25	141.400.059.425	General and administrative expenses
Total Beban Operasional	233.767.832.180		248.611.167.312	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	42.715.207.883		63.780.579.682	OPERATING INCOME
Penghasilan Lain-lain - Neto	2.189.265.831	27	6.063.017.990	Other income - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BBPAN) PAJAK PENGHASILAN	44.865.621.484		74.873.597.682	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BBPAN) PAJAK PENGHASILAN		15		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini Tenggahan	(5.028.500.196)		(14.721.197.044)	Curent Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(5.280.933.783)		(13.091.490.681)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	39.584.688.781		61.782.205.881	INCOME FOR THE YEAR

Ujel catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are
an integral part of the financial statements.

PT PPI MEGA LIFE INSURANCE
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PPI MEGA LIFE INSURANCE
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENGHASILAN (RUGI)				
KOMPREHENSIF LAIN				
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS);
Pengakuan kembali liabilitas				Item that will not be reclassified to profit or loss: Reassessment of employee benefits liabilities
Imbalan kerja	217.729.491	17	(1.038.423.664)	Related income tax
Pajak penghasilan terkait	(47.900.488)	16	228.483.254	
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah pajak	169.829.003		(809.970.880)	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss - net of tax
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	5.636.453.881		(2.483.149.077)	Net changes in fair value of available-for-sale investments
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
KOMPREHENSIF				
LAIN TAHUN BERJALAN	5.606.292.884		(3.298.119.787)	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	46.392.982.418		66.489.887.184	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are
an integral part of the financial statements.

**PT MEGA CAPITAL SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK /
AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023 /
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**

**DAN / AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**



Sona Topas Tower 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan 12920
Indonesia

Tel: +62 21 2902 6677
Fax: +62 21 2902 6667
www.mazars.id

No. 00138/2.1011/AU.1/09/0101-2/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Mega Capital Sekuritas

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mega Capital Sekuritas dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tangoal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tangoal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditegakkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut duraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00138/2.1011/AU.1/09/0101-2/1/III/2024

Independent Auditor's Report

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Mega Capital Sekuritas

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mega Capital Sekuritas and subsidiaries ('the Group'), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Aria Kanaka & Rekan

Registered Public Accountants — License No : 832/KM.1/2014



Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mega Capital Sekuritas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir ditaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mega Capital Sekuritas (Entitas Induk) terlampir, terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas; disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksankannya.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mega Capital Sekuritas and Subsidiaries as of December 31, 2023 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of PT Mega Capital Sekuritas (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cashflows for the year then ended and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not required as a part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements as a whole.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

mazars

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memerlukan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memerlukan suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of those consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapannya dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapannya tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendesarininya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Meneroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

ARIA KANAKA & REKAN
Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants



Aria Kanaka
No. AP: 0101

26 Maret 2024 / March 28, 2024



**PT MEGA CAPITAL SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEGA CAPITAL SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023**
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 December / December 31, 2023	31 December / December 31, 2022	
ASET				
Kas dan setara kas	2a,2g,2j, 4,27,29	361,588,844,988	374,857,537,185	Cash and cash equivalents
Portofolio ekuitas - bersih	2a,2g,2l,2k, 5,27,29	10,355,437,400	46,903,792,231	Marketable securities - net
Piutang usaha	6,29	-	1,118,548,820	Trade receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	2g,2j,2k,7,29	406,150,147,167	29,293,974,046	Receivable from securities brokerage transaction
Piutang lain-lain	2a,2g,2l,2k, 5,27,29	7,393,908,129	1,981,315,839	Other receivables
Biaya dibayar di depan	2a	820,426,913	647,760,269	Prepaid expenses
Penyertaan saham	2g,2h,9,29	56,000,000,000	35,000,000,000	Investment in sharees
Aset takberwujud	2m,12	7,980,336,361	604,959,026	Intangible assets
Aset hak guna	2n,10	652,646,601	266,990,220	Right of use assets
Aset tetap - setelah dikurangi: akumulasi penyusutan	2a,11	15,827,731,826	15,873,077,858	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan - bersih	2a,25	5,006,854,282	9,761,967,526	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	2g,13,29	15,707,864,884	4,350,641,503	Other assets
JUMLAH ASET		863,003,097,541	823,157,268,193	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang usaha	2g,2k,14,29	894,683,966	286,400,010	Trade payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	2g,2k,15,29	301,281,788,515	17,198,930,910	Payable from securities brokerage transaction
Utang pajak	2a,16,26	6,724,101,345	4,200,959,426	Taxes payable
Beban akrual	2g,17,29	12,120,862,480	19,847,921,915	Accrued expenses
Utang sewa	2g,2n,10,29	856,768,832	273,267,061	Lease payables
Liabilitas kreditur kerja	2p,24	3,540,200,825	5,681,305,881	Employee benefit liabilities
Utang lain-lain	2a,2g,16,27,29	49,045,540,585	87,479,234,546	Other payables
Jumlah Liabilitas		484,488,025,543	134,945,150,749	Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				SHARE CAPITAL
Modal dasar - 960,000,000 saham				Share capital - Rp 500 per value per share
Modal ditempatkan dan ditarik penuh - 240,000,000 saham	19	120,000,000,000	120,000,000,000	Authorized capital - 960,000,000 shares
Tambahan modal ditarik	2d,20	(133,106,821)	(133,106,821)	Issued and fully paid capital - 240,000,000 shares
Saldo laba		286,870,176,819	265,345,222,265	Additional paid-in capital Retained earnings
Jumlah Ekuitas		409,537,071,898	366,212,115,444	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		863,003,097,541	823,157,268,193	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang
menyertakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan
Keuangan Konsolidasian secara konsisten.

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements which are an integral part of the Consolidated
Financial Statements.

**PT MEGA CAPITAL SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023**
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dimuatkan lain)

**PT MEGA CAPITAL SEKURITAS
AND SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED**
DECEMBER 31, 2023
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
PENDAPATAN BERIH	2a,21,27	93,161,540,167	80,402,778,571	NET REVENUE
BEBAN USAHA	2n,2o,2p,2q 10,11,23,24	(77,589,753,119)	(75,262,413,687)	OPERATING EXPENSES
LABA BRUTO		15,581,786,048	15,140,364,684	GROSS PROFIT
Pendapatan keuangan	2o,22	6,065,347,213	10,937,570,487	Finance income
Beban keuangan	2q	(561,363,774)	(2,540,302,808)	Finance cost
Lab (rugi) - asalkan bersih - bersih	2r	(275,258,620)	933,771,502	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lab (rugi) - bersih	2q	4,287,183,977	1,119,704,421	Others - net
LABA SEBILJUN PAJAK PENGHASILAN		25,557,076,644	25,601,108,788	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2a,26	(7,334,988,467)	(1,262,794,541)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN		18,222,710,177	24,336,314,247	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Po-poe yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi : Keuntungan aktuaris dari program kesehatan pesU	2p,24	2,095,187,683	994,143,436	Items that will not be reclassified to profit or loss : Actuarial gain from defined benefit plan
Pajak penghasilan terikat	2a,25	(582,841,286)	(216,711,557)	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		2,102,246,377	776,431,881	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		20,324,956,664	25,113,746,126	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Untuk Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan
Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements which are an integral part of the Consolidated
Financial Statements.

PT Mega Asset Management

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2023**

MIRAWATI SENSI IDRIS



Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Casablanca Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kaw. BB, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen

No. 00007/3.0478/AU.1/09/1671-1/II/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mega Asset Management**

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mega Asset Management ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan tahun kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan Jasa Manajemen Investasi

Pendapatan Perusahaan terutama terdiri dari jasa manajemen investasi sebesar Rp7.396.027.987 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan. Berdasarkan penilaian kami, transaksi pengakuan pendapatan jasa manajemen investasi termasuk transaksi yang tidak kompleks, karena tidak memerlukan penilaian untuk diterapkan atas jumlah yang tercatat. Kami mempertimbangkan adanya risiko bahwa pendapatan disajikan secara tidak akurat untuk mencapai target pendapatan. Oleh karena itu, kami menganggap pengakuan pendapatan untuk jasa pengelolaan/manajemen investasi sebagai hal audit utama.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespon hal audit utama di atas:

- Kami mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas pengoperasian pengendalian internal utama terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan jasa manajemen investasi;
- Kami melakukan pengujian entri jurnal, dan pengujian kontrol atas pengakuan pendapatan jasa manajemen investasi;
- Kami melakukan pengujian substantif atas pendapatan jasa manajemen investasi yang dicatat sepanjang tahun dengan memilih sampel transaksi menggunakan teknik pengambilan sampel, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurnya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kepatutan pencatatan sesuai dengan PSAK 72;
- Kami melakukan uji pisah batas atas transaksi pendapatan jasa manajemen investasi yang diajukan sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi tersebut dicatat pada tahun pelaporan yang tepat; dan
- Kami melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan jasa manajemen investasi yang dicatat Perusahaan dan mengevaluasi tren.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Denny Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP. 1671

12 Februari 2024



PT MEGA ASSET MANAGEMENT
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ASET			
Kas dan seara kas	4,19,20,21	7.409.419.823	14.645.189.155
Portofolio efek diperdagangkan	5,19,20,21	8.927.574.712	18.254.608.871
Plutong jasa manajemen	6,19,20,21	1.182.013.216	3.062.753.816
Plutong bunga	20,21	-	123.683.333
Plutong lain-lain	20,21	62.914.537	28.227.783
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		94.590.234	128.287.759
Aset tetap - neto	7	3.245.189.266	3.328.049.746
Properti investasi - neto	8	1.486.846.400	1.491.406.000
Aset hak-guna - neto	9	1.647.589.370	2.248.712.778
Taksiran tagihan pajak penghasilan	11	163.839.007	190.810.375
Aset pajak tangguhan	11	1.592.968.340	462.647.706
TOTAL ASET		25.793.924.894	43.982.286.923
LIABILITAS			
Utang pajak	11	193.867.424	194.588.828
Utang perdagangan efek	12,20,21	780.025.978	11.228.568.333
Utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	10,19,20,21		
Pihak berel�示		45.805.272	473.628.422
Pihak ketiga		760.748.179	1.284.625.586
Liabilitas imbalan kerja	13	503.529.157	436.273.824
Liabilitas sewa	9,20,21	1.768.341.577	2.334.055.333
TOTAL LIABILITAS		4.022.307.587	15.951.741.100
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 100.000.000 saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham	14		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 26.000.000 saham		25.000.000.000	25.000.000.000
Tambah modal disetor		673.000.000	673.000.000
Saldo laba		(3.901.382.693)	2.337.545.817
TOTAL EKUITAS		21.771.617.307	23.019.545.817
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		25.793.924.894	43.982.286.923

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT MEGA ASSET MANAGEMENT
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN			
Jasa manajemen investasi	15,19	7.396.027.987	17.028.058.031
Keuntungan perdagangan efek - neto	16	108.803.485	3.165.901.745
Dividen tunai dan bunga obligasi - neto		31.767.878	215.139.169
Total		7.536.399.450	20.400.098.946
BEBAN USAHA			
Imbalan jasa agen penjualan reksa dana		2.154.393.533	6.936.078.398
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17	8.913.691.149	9.770.418.966
Utang dan administrasi	18	3.421.386.082	2.554.723.723
Lain-lain		883.759.986	920.848.138
Total		15.373.220.750	20.182.067.226
LABA (RUGI) USAHA		(7.836.821.300)	227.031.719
PENGHASILAN LAIN-LAIN			
Pendapatan keuangan		202.168.495	29.733.488
Lainnya - neto		268.824.907	2.376.934.024
Total penghasilan (beban) lain-lain - neto		490.993.402	2.406.667.492
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(7.345.827.898)	2.633.699.211
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	11		
Kit		(37.775.371)	(368.838.840)
Tengguhan		1.133.478.539	(134.726.487)
Total manfaat (beban) pajak - neto		1.096.703.168	(493.561.327)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(6.250.124.730)	2.140.137.884
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pengukuran kembali likibilitas imbalan kerja	13	14.354.127	34.705.089
Pajak penghasilan terkait	11	(3.157.907)	(7.635.116)
Total Penghasilan Komprehensif Lain		11.196.220	27.069.954
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		(6.238.928.510)	2.167.207.898

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



**PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI TENGAH
LAPORAN KEUANGAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

14069

Corsec@banksulteng.co.id

A circular graphic containing the year "2023" in white, set against a dark blue gradient background.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
00006/2.1034/AU.1/07/1162-3/1/II/2024

Kepada Yth
Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



Kantor Akuntan Publik
Annas Cahyadi
Registered Public Accountant

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memerlukan suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hormat kami,
Kantor Akuntan Publik
Annas Cahyadi

Annas Cahyadi, M.Sc., AK, CA, CPA
Nomor Register Akuntan Publik (NRAP) : AP.1162



2 Februari 2024

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ASET			
Kas	2d.3	102.118.016.850	152.080.554.750
Giro pada Bank Indonesia	2e.4	626.876.794.041	911.689.842.388
Giro pada Bank Lain	2e.5	10.184.778.804	363.809.563.426
		Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2023 sebesar Nihil dan tahun 2022 sebesar Nihil	
Pemelajaran pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2f.6	1.854.883.401.349	895.390.422.482
		Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2023 sebesar Nihil dan tahun 2022 sebesar Nihil	
Efek-efek	2g.7	2.042.638.087.701	3.249.068.471.778
		setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2023 sebesar Rp(nihil) dan tahun 2022 sebesar Rp45.872.130.	
Kredit yang Diberikan	2h.8		
Pihak Berelasi		22.380.684.835	21.825.681.829
Pihak Ketiga		7.044.231.418.517	8.245.525.677.983
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2i.9	(89.823.771.580)	(106.374.916.164)
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih		6.976.788.311.772	6.169.076.443.666
Aset Tetap	2j.9	116.623.030.759	114.854.068.415
		setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2023 sebesar Rp66.461.578.279 dan tahun 2022 sebesar Rp66.920.518.139.	
Aset Tak Berwujud	2j.10	2.418.948.042	2.914.743.446
		setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun 2023 sebesar Rp3.074.533.057 dan tahun 2022 sebesar Rp2.576.738.654.	
Aset Pajak Tangguhan	18	7.214.301.968	5.637.083.069
Beban Dibayar Di Muka dan Aset Lain-lain	19	144.013.006.082	109.803.634.437
TOTAL ASET		12.082.654.656.179	11.963.910.712.820

Patu, 2 Februari 2024

  
 Novi Kholiqin Hj. Ramlydie Myrna Raniawati
 Direktur Keuangan Direktur Operasional Direktur Bisnis

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Cabutan	2023	2022
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Likuiditas Segara	12	1.561.646.059.234	1.409.894.159.108
Simpanan Nasabah	2m,13		
Pihak Berelasi		219.090.389.845	570.453.789.112
Pihak Ketiga		7.004.876.979.208	7.865.820.834.008
Simpanan dari Bank Lain	2n,14	1.325.000.000.000	860.000.000.000
Pinjaman yang Diterima	2m,15	366.063.391.484	75.013.098.843
Utang Pajak	2q,16	13.943.001.780	680.878.580
Liabilitas Instansi Kerja	2t,30	48.773.805.148	46.035.719.346
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	17	14.626.349.653	18.443.277.887
Jumlah Liabilitas		10.563.784.786.082	10.544.154.850.443
 Ekuitas			
Modal Saham	18b	485.805.400.000	426.890.000.000
Nilai nominal Rp100.000 per saham, modal dasar 17.000.000 saham, dan modal dilengkapi dan disetor penuh tahun 2023 sebanyak 4.860.064 lembar saham dan tahun 2022 sebanyak 4.269.000 lembar saham.			
Aksi Saham	18d	187.186.386.210	164.814.943.524
Beban Setoran Modal	18c	28.433.506.586	63.348.433.033
Komponen Ekuitas Lainnya			
Pendapatan Komprehensif Lainnya	19		
Keuntungan/(Kerugian) Nilai Wajar Srat Berharga			
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Program Manfaat			
Pasti Setelah dikurangi/Ditambah Pajak-pajak Terkait		16.909.164.972	21.440.410.837
Saldo Laba			
Telah Dilakukan Penggunaannya		563.828.321.241	496.876.888.165
Belum Dilakukan Penggunaannya		257.575.111.108	246.305.411.817
Jumlah Ekuitas		1.518.889.870.117	1.419.758.062.376
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		12.082.654.658.179	11.963.910.712.820

Pulu, 2 Februari 2024 ✓

 Hj. Kartika Direktur Keperluan	 Hj. Ramlyati Direktur Operasional	 Myra Rianesari Direktur Bisnis
---	--	--

Cabutan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara kesatuan

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI TENGAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga	2p,21	988.645.220,915	875.668.812,583
Beban Bunga	2p,22	(360.092.734,803)	(259.622.376,376)
Pendapatan Bunga - Bersih		618.552.486,112	618.146.437,188
Pendapatan Operasional Lainnya	23	90.065.006,045	73.255.890,526
Beban Operasional			
Pengeluaran/(Pemulihhan) CKPN	24	(22.545.944,754)	16.483.383,072
Administrasi dan Umum	25	140.894.335,038	134.823.654,428
Tenaga Kerja	26	227.787.926,406	192.142.559,843
Lainnya	27	27.320.361,503	27.892.325,453
Jumlah Beban Operasional		373.466.678,192	371.341.922,797
Labar Operasional			
Pendapatan dan Beban Non Operasional	28		
Pendapatan Non Operasional		2.819.882,977	4.661.008,034
Beban Non Operasional		(1.571.862,205)	(2.041.704,374)
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		1.248.030,773	2.618.303,660
Labar Bersih Sebelum Pajak			
		336.396.844,738	320.679.708,577
Beban Pajak Penghasilan	2q,16		
Beban Pajak Kini		81.218.062,440	67.423.271,900
(Manfaat)/Beban Pajak Tangguhan		(2.394.348,810)	6.871.114,800
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		78.823.733,630	74.294.386,700
Labar Tahun Berjalan			
		257.575.111,108	246.305.411,817
Pendapatan Komprehensif Lain			
Pos - pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan/(Kerugian) Nilai Wajar Surat Berharga			
Keuntungan/(Kerugian) Aktualisasi Program Manfaat Pensi		(3.714.135,865)	7.107.210,588
Pajak Penghasilan terkait dengan komponen OCI		(817.109,910)	1.583.686,329
(Kerugian)/Pendapatan Komprehensif Lain Periode Berjalan		(4.531.246,866)	8.670.796,917
Total Labar Komprehensif			
		253.043.886,243	255.068.208,734

Paku, 2 Februari 2024 ✓

 Jony Mulyono Direktur Keptuhan	 H. Remiyati Direktur Operasional	 Myrna Rianasari Direktur Bisnis
--	--	--

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI UTARA GORONTALO**



LAPORAN KEUANGAN *FINANCIAL STATEMENT*



**LAPORAN KEUANGAN AUDITED
UNTUK TAHUN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DISERTAI LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**FOR ENDED YEARS ON DECEMBER 31, 2023 AND 2022
WITH INDEPENDENT AUDITOR REPORT**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
Jl.. Pierre Tendean No. 100, Manado 95111 Sulawesi Utara - INDONESIA
Tel. (0431) 855659,
www.banksulutgo.co.id



BANK SULUTGO

www.banksulutgo.co.id



Laporan No. : 00001/3.0203/AU.1/07/0012-3/I/I/2024

Raya Damno Square B-21
Jl. Raya Damno 54-56
SURABAYA 60265 - INDONESIA
Phone +62-31-5636070, 5636071
Fax +62-31-5636075
Email Royko@hananta.com
Web www.hananta.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
Gorontalo (P.T Bank SulutGo)

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
The Shareholders, Board of commissioners and Directors
P.T. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
Gorontalo (P.T Bank SulutGo)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo, ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarnya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HANANTA BUDIANTO & REKAN

Royke Jansen, ST., CPA., CA.
Izin Akuntan Publik / License No. AP.00012

Surabaya, 22 Januari 2024



A member of Ullrich Hackler Young International Limited.
An international network of independent accounting and consulting firms

PT BANK PEMERINTAHAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah puluh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMERINTAHAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Customer Notes	2023	2022	ASSETS
AKTSET				
Kas	24, 4, 38, 41	222.862.510,000	350.494.627.000	Cash
Giro pada Bank Indonesia	29, 5, 38, 41	1.400.000.000,000	1.598.301.890.750	Current Accounts in Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain				Currency Accounts in Other Banks
Setelah ditangguhi catatan kerugian penurunan nilai sebesar ratusan masing Rp 15.579.028,- dan Rp 1.747.814,- pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.	29, 3d, 6, 41	15.471.140.716	7.402.351.342	Net of allowance for impairment losses of - respectively Rp 15.579.028,- and Rp 1.747.814,- on December 31, 2023 and 2022
Pemasukan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	25, 7, 20, 41	650.000.000,000	1.350.000.000,000	Placement in Bank Indonesia and Other Banks
Surat-Surat Berharga	23, 8, 38, 41	94.953.185.402	555.115.288.406	Mutabala Securities
Surat berharga yang dijual dengan jangka dibeli kembali	23, 9, 41	251.844.340.000	-	Securities sold under agreements to repurchase (rapap)
Tagihan atas surat berharga dengan jangka - untuk dibeli kembali	23, 10, 41	1.861.987.542.000	1.699.168.350.000	Receivables from securities with agreements for resale (Reverse Rapap)
Kredit yang Diberikan				Lances
Setelah ditangguhi catatan kerugian penurunan nilai Rp 241.442.597.475,- pada tanggal 31 Desember 2023, Rp 266.372.847.301,- pada tanggal 31 Desember 2022,				Net of allowance for impairment losses of Rp 241.442.597.475,- on December 31, 2023, Rp 266.372.847.301,- on December 31, 2022
Pihak Berelasi	23, 29a1, 11, 38, 40b, 41	158.222.252.893	124.199.452.414	Related Parties
Pihak Ketiga	23, 29a1, 11, 38, 41	14.431.050.352.005	13.106.367.320.205	Third Parties
Pergantian				Investments
Setelah ditangguhi catatan kerugian penurunan nilai Rp 8.247.150,- pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	26, 3a1, 12, 38, 40b, 41	968.252.650	968.252.650	Net of allowance for impairment losses of Rp 8.247.150,- on December 31, 2023 and 2022
Aset Tetap				Fixed Assets
Setelah ditangguhi akumulasi penyusutan sebesar Rp 232.725.088.032,- pada 31 Desember 2023, Rp 268.516.799.105,- pada 31 Desember 2022,	23, 13	531.674.745.422	446.351.984.676	Net of accumulated depreciation of Rp 232.725.088.032,- on December 31, 2023, Rp 268.516.799.105,- on December 31, 2022
Aset Tak Berwujud	23, 14	2.881.278.034	-	Intangible assets
Aset Pajak Tangguhan	23, 22d	80.880.167.700	26.900.611.986	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	23, 15, 41	178.553.456.894	110.324.071.157	Other Assets
JUMLAH AKTSET		20.839.780.068.445	20.172.214.450.876	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	2p, 16, 38	206.868.506.815	218.715.869.647	Immediately Liabilities
Simpanan Nasabah				Deposits from Customers
Pihak Berelasi	24, 2p, 17, 38, 40	1214.333.414.460	1.683.473.291.626	Related Parties
Pihak Ketiga	2q, 17	14.301.448.500.543	14.504.619.665.414	Third Parties
Simpanan dari Bank Lain	2x, 18, 38	490.899.089.513	473.532.410.272	Deposits from Other Banks
Liabilitas sunt berharga yang dijual dengan jangka dibeli kembali	19	281.061.146.000	-	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Surat Berharga yang Diterbitkan	2x, 20, 38	747.557.403.983	745.628.179.543	Marketable Securities Issued
Piutang Direktorat	2x, 21	1.350.000.000,000	500.000.000,000	Borrowings
Uang Pajak	2x, 22a	15.833.476.579	25.176.153.737	Taxes Payable
Liabilitas imbalan Pensiun Karyawan	2x, 23, 38	140.954.390.000	122.275.509.000	Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Lainnya	24	190.961.358.793	69.000.427.287	Others Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		10.863.377.592.156	10.942.711.284.576	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Shares Capital
Modal saham - nilai nominal Rp 100.000,- per saham				Shares capital - par value Rp 100.000,- per share
Modal dasar - 50.000.000 saham pada tahun 2023 dan 15.000.000 saham pada tahun 2022				Capital stock - 50,000,000 shares on December 31, 2023 and 15,000,000 shares on December 31, 2022
Modal diterapkan dan diperlakukan - 12.610.222 saham pada 31 Desember 2023, 10.875.251 saham pada 31 Desember 2022	25a	1.261.082.200.000	1.087.523.100.000	Issued and paid in capital - 12,610,222 shares on December 31, 2023, 10,875,251 shares on December 31, 2022
Tambahan Modal Direktor	25b	11.965.656.253	11.965.636.253	Additional Paid in Capital
Modal Direktor Lainnya	25b	90.024.821.007	76.091.021.007	Other Paid in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Equity Component
Kewajiban/ Keringinan aktuarial - program manfaat pasti	25c	(108.405.096.182)	(91.235.550.342)	Actuarial Gain / Loss on defined benefit programs
Keuntungan/ Kerugian Revaluasi Aset Tetap	25c	199.192.562.563	189.192.562.563	Profit/Loss on Revaluation of Fixed Assets
Selisih Laba				Residual Earnings
Tahap Diterbitkan Penggunaannya		341.446.095.557	304.658.383.971	Appropriated
Bekas Diterbitkan Penggunaannya		290.807.952.011	241.462.000.647	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.978.282.471.269	1.828.497.224.196	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		20.839.780.068.445	20.172.214.450.876	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Untuk Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan
See Accompanying Notes to The Financial Statements Which Form An Integral Part of These Financial Statements

PT BANK PEMERINTAHAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
LAPORAN LABA RUGI DAN PERNIAGAAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Ringgit pasca, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMERINTAHAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Ringgit, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND OPERATIONAL EXPENSES
Pendapatan Denda	2a, 2b, 40	2,176,029,492,842	2,027,057,802,269	Interest Income
Beban Bunga	2a, 2f, 40	(930,176,207,525)	(710,725,120,598)	Interest Expense
Jumlah Pendapatan Bunga - bersih		<u>1,247,853,221,318</u>	<u>1,916,322,681,655</u>	Total Interest Income - net
PENDAPATAN OPERASI LAINNYA	2a, 2b, 45			OTHERS OPERATING INCOME
Provisi dan Komisi Layanan		5,875,914,647	3,137,289,698	Provision and Commission Income
Pendapatan Administrasi		134,991,946,357	110,881,528,518	Administrational Income
Pendapatan Denda		203,622,695	467,487,935	Fine Income
Pendapatan Lainnya		181,228,472	130,840,612	Others Income
Jumlah Pendapatan Operasi Lainnya		<u>141,334,342,171</u>	<u>115,616,458,035</u>	Total Other Operating Income
PENDAPATAN (BEBAN) PENYIARAN KERUGIAN				ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES ON
ABST PRODUKTIF DAN ABST NON PRODUKTIF	29	<u>21,187,371,222</u>	<u>40,986,424,396</u>	PRODUCTIVE AND NON PRODUCTIVE ASSETS
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHERS OPERATIONAL EXPENSES
Beban Personalia	30	(665,008,711,247)	(645,376,152,552)	Personnel Expense
Beban Umum dan Administrasi	31	(394,919,705,689)	(386,431,927,605)	General and Administration Expenses
Beban Promosi	32	(10,884,465,582)	(9,282,701,694)	Promotion Expense
Beban Premi Program Penjaminan - Pemerintah	33	(31,596,481,980)	(24,358,738,111)	Principle Government Guarantee - Program Expense
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(1102,482,332,297)</u>	<u>(1077,428,529,162)</u>	Total Other Operational Expenses
LABA OPERASIONAL		<u>407,362,596,814</u>	<u>409,420,105,185</u>	OPERATIONAL INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	34			NON OPERATIONAL INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Non Operasional		2,394,050,742	6,190,426,580	Non Operational Income
Beban Non Operasional		(76,715,525,049)	(82,382,359,439)	Non Operational Expenses
Jumlah Beban Non Operasional - bersih		<u>(74,361,474,300)</u>	<u>(76,191,942,859)</u>	Total Non Operational Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>333,521,122,511</u>	<u>347,328,173,526</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t			INCOME TAX EXPENSES
Beban Pajak Kini	22b	(82,363,869,600)	(80,004,954,440)	Current Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	22c	(1,158,290,440)	2,236,862,760	Deferred Tax (Expense) Benefit
Jumlah Beban Pajak Penghasilan-bersih		<u>(83,521,160,000)</u>	<u>(95,838,191,680)</u>	Income Tax Expenses-net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>250,007,962,611</u>	<u>241,402,978,846</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PERNIAGAAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SISIHLAH PAJAK PENGHASILAN :				AFTER INCOME TAXES
Pos-Po yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba-Rugi Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap				Items That Will not be Reclassified to Profit Loss Profit (Loss) on Revaluation of Fixed Assets
Keuntungan (Kerugian) Akhiratal				Gain (Loss) Accrued on Defined Benefit Accrual
Program Manfaat Pasti		(23,358,392,000)	10,120,543,000	Income Tax Relating to Components of Defined Benefit Program
Pajak Penghasilan Terkait dengan Komponen Pendapatan Komprehensif lainnya	22c	5,136,046,240	(2,226,519,400)	Other Comprehensive Income Total Items That Will not be Reclassified to Profit Loss
Jumlah Pos-Po yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba-Rugi		<u>(18,218,345,756)</u>	<u>7,894,823,540</u>	
PENGAHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN SETIBA PAJAK PENGHASILAN		<u>(18,218,345,756)</u>	<u>7,894,823,540</u>	AFTER INCOME TAXES FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>281,785,654,351</u>	<u>249,296,954,188</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PERTAMAHAN DASAR				PROFIT FOR SHARE
Tahun Berjalan	2x, 35	19,826	32,242	For The Year
Komprehensif Tahun Berjalan	2x, 35	16,381	22,969	Comprehensive For The Year

Untuk Catatan Alas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keleburuan.
See Accompanying Notes to The Financial Statements Which Form An Integral Part of These Financial Statements.